



Katalog/catalog 1102001.7471

KOTA KENDARI DALAM ANGKA 2018

*Kendari Municipality
in Figures 2018*



BADAN PUSAT STATISTIK KOTA KENDARI
BPS-Statistics of Kendari Municipality



A black and white photograph of a coastal scene. In the foreground, a paved road curves along the water's edge. A tall, thin lighthouse or utility tower stands on the left side of the road. The water is calm, reflecting the sky, and several small boats are visible. In the background, a distant shoreline with trees and hills is visible under a dramatic sky filled with wispy clouds.

KOTA KENDARI DALAM ANGKA 2018

*Kendari Municipality
in Figures 2018*

Kota Kendari Dalam Angka

Kendari Municipality in Figures

2018

ISSN: 2528-620X

No. Publikasi/Publication Number: 74710.1804

Katalog/Catalog: 1102001.7471

Ukuran Buku/Book Size: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/Number of Pages: xxxviii + 338 halaman /pages

Naskah/Manuscript:

Badan Pusat Statistik Kota Kendari

BPS-Statistics of Kendari Municipality

Gambar Kover oleh/Cover Designed by:

Badan Pusat Statistik Kota Kendari

BPS-Statistics of Kendari Municipality

Ilustrasi Kover/Cover Illustration:

Jembatan Kuning Talia-Bungkutoko Kendari/ *Bridge Talia-Bungkutoko of Kendari*

Diterbitkan oleh/Published by:

© BPS Kota Kendari/*BPS-Statistics of Kendari Municipality*

Dicetak oleh/Printed by:

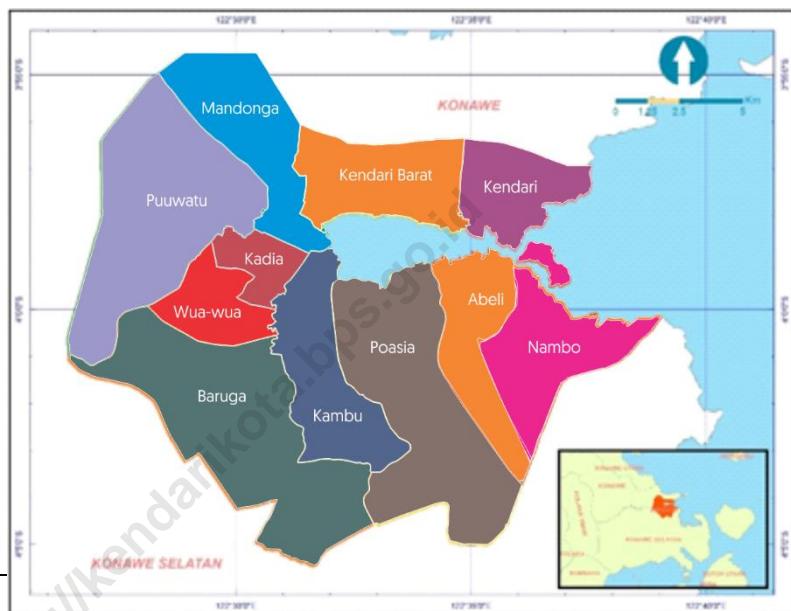
CV. Metro Graphia Kendari (**Cetakan I/1st Printed** : Agustus/August 2018)

**Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau
menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin
tertulis dari Badan Pusat Statistik**

*Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book
for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia*

PETA WILAYAH KOTA KENDARI

MAP OF KENDARI MUNICIPALITY



PLT. KEPALA BPS KOTA KENDARI
CHIEF STATISTICIAN OF KENDARI MUNICIPALITY



Ir. Martini, M.S.



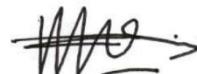
KATA PENGANTAR

Kota Kendari Dalam Angka 2018 merupakan publikasi tahunan yang diterbitkan oleh BPS Kota Kendari. Publikasi ini memuat gambaran umum tentang keadaan geografi serta perkembangan kondisi sosial-demografi dan perekonomian Kota Kendari. Data yang disajikan tersebut dihimpun oleh BPS Kota Kendari baik berupa data primer yang dihimpun secara langsung maupun data sekunder yang diperoleh dari instansi pemerintah dan swasta di wilayah Kota Kendari. Disadari bahwa publikasi ini belum sepenuhnya memenuhi harapan pihak pemakai data khususnya para perencana, namun diharapkan dapat membantu melengkapi penyusunan rencana pembangunan di Kota Kendari.

Publikasi ini dapat terwujud berkat kerja sama dan bantuan dari berbagai pihak baik instansi pemerintah maupun swasta. Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan disampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Meskipun publikasi ini telah dipersiapkan sebaik-baiknya, namun disadari masih terdapat kekurangan dan kesalahan yang terjadi. Untuk perbaikan publikasi ini, tanggapan dan saran yang bersifat konstruktif dari para konsumen sangat diharapkan.

Kendari, Agustus 2018
Plt. Kepala BPS Kota Kendari



Ir. Martini, M.S.



PREFACE

Kendari Municipality in Figures 2018 is an annual publication written by BPS-Statistics of Kendari Municipality. This publication provides general pictures of geographic as well as key socio-demographic and economic characteristics. Data was collected in both primary and secondary ways. Primary way means that data was directly collected and secondary way means that data was collected from government institutions and private organizations in Kendari Municipality. Honestly, this publication has not perfect yet and has not filled the user's hope, especially for the planners yet, but hopefully it can help to equip compilation of development planning in this municipality.

This comprehensive publication has been made possible with the assistance and contribution from several governmental institutions and private organizations. To all parties who have been involved in the preparation of this publication, I would like to express my sincerest appreciation and gratitude.

Comments and constructive suggestions for the improvement of this publication are always welcome.

*Kendari, August 2018
Chief Statistician of
Kendari Municipality*

A handwritten signature in black ink, appearing to read "MARTINI".

Ir. Martini, M.S.

DAFTAR ISI/*CONTENTS*

	halaman <i>page</i>
Peta Wilayah Kota Kendari/ <i>Map Of Kendari Municipality</i>	iii
Kepala BPS Kota Kendari/ <i>Chief Statistician Of Kendari Municipality</i>	iv
Kata Pengantar/ <i>Preface</i>	vii
Daftar Isi/ <i>Contents</i>	ix
Daftar Tabel/ <i>List Of Tables</i>	xi
Daftar Gambar/ <i>List Of Figures</i>	xxxv
Penjelasan Umum/ <i>Explanatory Notes</i>	xxxvii
1 Geografi dan Iklim/ <i>Geography and Climate</i>	1
1.1 Geografi/ <i>Geography</i>	9
1.2 Iklim/ <i>Climate</i>	38
2 Pemerintahan/ <i>Government</i>	41
2.1 Wilayah Administratif/ <i>Administrative Area</i>	48
2.2 Dewan Perwakilan Rakyat Daerah/ <i>The Regional House Of Representative</i>	51
2.3 Pegawai Negeri Sipil/ <i>Civil Servants</i>	58
3 Kependudukan dan Ketenagakerjaan/ <i>Population and Employment</i>	65
3.1 Kependudukan/ <i>Population</i>	76
3.2 Ketenagakerjaan/ <i>Employment</i>	82
4 Sosial/ <i>Social</i>.....	87
4.1 Pendidikan/ <i>Education</i>	102
4.2 Kesehatan/ <i>Health</i>	115
4.3 Agama/ <i>Religion</i>	132
4.4 Kriminalitas/ <i>Crime</i>	141
4.5 Kemiskinan/ <i>Poverty</i>	152
5 Pertanian/ <i>Agriculture</i>	153
5.1 Tanaman Pangan/ <i>Food Crops</i>	166
5.2 Hortikultura/ <i>Horticulture</i>	175
5.3 Perkebunan/ <i>Estate Crops</i>	178

5.4	Peternakan/ <i>Livestock</i>	180
5.5	Perikanan/ <i>Fishery</i>	187
5.6	Kehutanan/ <i>Forestry</i>	191
6	Industri dan Energi/ <i>Industry and Energy</i>	193
6.1	Industri/ <i>Industry</i>	200
6.2	Energi/ <i>Energy</i>	207
7	Perdagangan/ <i>Trade</i>	211
7.1	Perdagangan/ <i>Trade</i>	218
7.2	Ekspor & Impor/ <i>Export & Import</i>	223
8	Hotel dan Pariwisata/ <i>Hotel and Tourism</i>	229
8.1	Hotel/ <i>Hotel</i>	236
8.2	Pariwisata/ <i>Tourism</i>	242
9	Transportasi dan Komunikasi/ <i>Transportation and Communication</i>	245
9.1	Transportasi/ <i>Transportation</i>	253
9.2	Komunikasi/ <i>Communication</i>	258
10	Keuangan Daerah dan Harga/ <i>Local Finance and Price</i>	263
10.1	Keuangan Daerah/ <i>Local Finance</i>	269
10.2	Harga/ <i>Price</i>	285
11	Pengeluaran Penduduk dan Konsumsi Makanan/ <i>Population Expenditure and Food Consumption</i>	295
12	Pendapatan Regional/ <i>Regional Income</i>	309
13	Perbandingan AntarKabupaten/Kota/ <i>Regency/ Municipal Comparison</i>	329

DAFTAR TABEL/*LIST OF TABLES*

		halaman <i>page</i>
1	GEOGRAFI DAN IKLIM/ <i>GEOGRAPHY AND CLIMATE</i>	1
1.1	GEOGRAFI/<i>GEOGRAPHY</i>	9
1.1.1	Batas Wilayah Kota Kendari menurut Kecamatan, 2017/ <i>Boundary of Kendari Municipality by Subdistrict, 2017</i>	9
1.1.2	Letak Astronomis Kota Kendari menurut Kecamatan, 2017/ <i>Astronomical Position of Kendari Municipality by Subdistrict, 2017</i> ...10	
1.1.3	Letak Astronomis Kecamatan Mandonga menurut Kelurahan, 2017/ <i>Astronomical Position of Mandonga Subdistrict by Village, 2017</i>	11
1.1.4	Letak Astronomis Kecamatan Baruga menurut Kelurahan, 2017/ <i>Astronomical Position of Baruga Subdistrict by Village, 2017</i>12	
1.1.5	Letak Astronomis Kecamatan Puuwatu menurut Kelurahan, 2017/ <i>Astronomical Position of Puuwatu Subdistrict by Village, 2017</i>13	
1.1.6	Letak Astronomis Kecamatan Kadia menurut Kelurahan, 2017/ <i>Astronomical Position of Kadia Subdistrict by Village, 2017</i>14	
1.1.7	Letak Astronomis Kecamatan Wua-Wua menurut Kelurahan, 2017/ <i>Astronomical Position of Wua-Wua Subdistrict by Village, 2017</i>15	
1.1.8	Letak Astronomis Kecamatan Poasia menurut Kelurahan, 2017/ <i>Astronomical Position of Poasia Subdistrict by Village, 2017</i>16	
1.1.9	Letak Astronomis Kecamatan Abeli menurut Kelurahan, 2017/ <i>Astronomical Position of Abeli Subdistrict by Village, 2017</i>17	
1.1.10	Letak Astronomis Kecamatan Kambu menurut Kelurahan, 2017/ <i>Astronomical Position of Kambu Subdistrict by Village, 2017</i>18	
1.1.11	Letak Astronomis Kecamatan Nambo Menurut Kelurahan, 2017/ <i>Astronomical Position of Nambo Subdistrict By Village, 2017</i>19	
1.1.12	Letak Astronomis Kecamatan Kendari menurut Kelurahan, 2017/ <i>Astronomical Position of Kendari Subdistrict by Village, 2017</i>20	

1.1.13	Letak Astronomis Kecamatan Kendari Barat menurut Kelurahan, 2017/ <i>Astronomical Position of Kendari Barat Subdistrict by Village, 2017</i>	21
1.1.14	Luas Wilayah Kota Kendari menurut Kecamatan, 2017/ <i>Total Area by Subdistrict in Kendari Municipality, 2017</i>	22
1.1.15	Luas Wilayah Kecamatan Mandonga menurut Kelurahan, 2017/ <i>Total Area by Village in Mandonga Subdistrict, 2017</i>	23
1.1.16	Luas Wilayah Kecamatan Baruga menurut Kelurahan, 2017/ <i>Total Area by Village in Baruga Subdistrict, 2017</i>	24
1.1.17	Luas Wilayah Kecamatan Puuwatu menurut Kelurahan, 2017/ <i>Total Area by Village in Puuwatu Subdistrict, 2017</i>	25
1.1.18	Luas Wilayah Kecamatan Kadia menurut Kelurahan, 2017/ <i>Total Area by Village in Kadia Subdistrict, 2017</i>	26
1.1.19	Luas Wilayah Kecamatan Wua-Wua menurut Kelurahan, 2017/ <i>Total Area by Village in Wua-Wua Subdistrict, 2017</i>	27
1.1.20	Luas Wilayah Kecamatan Poasia menurut Kelurahan, 2017/ <i>Total Area by Village in Poasia Subdistrict, 2017</i>	28
1.1.21	Luas Wilayah Kecamatan Abeli menurut Kelurahan, 2017/ <i>Total Area by Village in Abeli Subdistrict, 2017</i>	29
1.1.22	Luas Wilayah Kecamatan Kambu menurut Kelurahan, 2017/ <i>Total Area by Village in Kambu Subdistrict, 2017</i>	30
1.1.23	Luas Wilayah Kecamatan Nambo Menurut Kelurahan, 2017/ <i>Total Area By Village In Kendari Subdistrict, 2017</i>	31
1.1.24	Luas Wilayah Kecamatan Kendari menurut Kelurahan, 2017/ <i>Total Area by Village in Kendari Subdistrict, 2017</i>	32
1.1.25	Luas Wilayah Kecamatan Kendari Barat menurut Kelurahan, 2017/ <i>Total Area by Village in Kendari Barat Subdistrict, 2017</i>	33
1.1.26	Persentase Luas Wilayah Kota Kendari menurut Jenis Tanah, 2017/ <i>Percentage Area by Type of Soil in Kendari Municipality, 2017</i>	34
1.1.27	Tinggi Wilayah di Atas Permukaan Laut (DPL) Menurut Kecamatan di Kota Kendari, 2017/ <i>Height Above Mean Sea Level (AMSL) by Subdistrict in Kendari Municipality, 2017</i>	35

1.1.28	Jarak dari Ibukota Kecamatan ke Ibukota Kabupaten/Kota di Kota Kendari (km), 2017/ <i>Distance between Subdistrict Capital and Regency/Municipality Capital in Kendari Municipality (km), 2017.....</i>	36
1.1.29	Jumlah Kelurahan menurut Kecamatan dan Letak Geografi di Kota Kendari, 2017/ <i>Distance between Subdistrict Capital and Regency/Number of Villages By Subdistrict and Geographical Location in Kendari Municipality, 2017</i>	37
1.2	IKLIM/CLIMATE	38
1.2.1	Rata-rata Suhu dan Kelembaban Udara menurut Bulan di Kota Kendari, 2017/ <i>Average Temperature and Humidity by Month in Kendari Municipality, 2017</i>	38
1.2.2	Rata-rata Tekanan Udara, Kecepatan Angin, dan Penyinaran Matahari menurut Bulan di Kota Kendari, 2017/ <i>Average Atmospheric, Wind Velocity, and Duration of Sunshine by Month in Kendari Municipality, 2017</i>	39
1.2.3	Jumlah Curah Hujan dan Hari Hujan menurut Bulan di Kota Kendari, 2017/ <i>Amount of Precipitation and Number of Rainy Days by Month in Kendari Municipality, 2017</i>	40
2	PEMERINTAHAN/ GOVERNMENT	48
2.1	WILAYAH ADMINISTRATIF/ADMINISTRATIVE AREA	48
2.1.1	Jumlah Kelurahan menurut Kecamatan di Kota Kendari, 2017/ <i>Number of Villages by Subdistrict in Kendari Municipality, 2017</i>	48
2.1.2	Banyaknya Kelurahan menurut Klasifikasi Tingkat Kelurahan di Tiap Kecamatan di Kota Kendari, 2017/ <i>Number of Villages in Kendari Municipality by Village Classification in Each Subdistrict, 2017</i>	49
2.1.3	Banyaknya Lurah menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin di Kota Kendari, 2017/ <i>Number of Village Chiefs by Subdistrict and Sex in Kendari Municipality, 2017</i>	50
2.2	DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH/ THE REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE	51

2.2.1	Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kota Kendari, 2017/ <i>Number of Members of The Regional House of Representatives by Political Parties and Sex in Kendari Municipality, 2017</i>	51
2.2.2	Banyaknya Keputusan DPRD Kota Kendari, 2013 – 2017/ <i>Number of Members of The Regional House of Number of Decision Made of The Regional House of Representative of Kendari Municipality, 2013 – 2017</i>	52
2.2.3	Kegiatan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kota Kendari, 2013-2017/ <i>Activities of The House of Regional Representative of Kendari Municipality, 2013-2017</i>	53
2.2.4	Jumlah Tempat Pemungutan Suara (TPS) dan Daftar Pemilih Tetap Kota Kendari 2017/ <i>Number of Voting Place and Elector Kendari Municipality 2017</i>	54
2.2.5	JUMLAH KANTOR KEPOLISIAN DI KOTA KENDARI, 2015-2017/ Number of Police Office In Kendari Municipality, 2015-2017	566
2.2.6	JUMLAH ORMAS/LSM YANG TERDAFTAR DI KOTA KENDARI, 2015-2017/ Number of Mass Organizations in Kendari Municipality, 2015-2017	577
2.3	PEGAWAI NEGERI SIPIL/CIVIL SERVANTS	58
2.3.1	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kota Kendari, 2017/ <i>Number of Civil Servants by Educational Attainment and Sex in Kendari Municipality, 2017</i>	58
2.3.2	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Golongan Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kota Kendari, 2017/ <i>Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Kendari Municipality, 2017</i>	59
2.3.3	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Golongan Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kota Kendari, 2017/ <i>Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Kendari Municipality, 2017</i>	61
2.3.4	Jumlah Personil Satuan Perlindungan Masyarakat Kota Kendari, 2017/ <i>Number of Civilian Reserve in Kendari Municipality by Subdistrict, 2017</i>	53

2.3.5	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Golongan Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kota Kendari, 2017/ <i>Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Kendari Municipality, 2017</i>	64
3	KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN/ <i>POPULATION AND EMPLOYMENT</i>	65
3.1	KEPENDUDUKAN/<i>POPULATION</i>	76
3.1.1	Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Kecamatan di Kota Kendari, 2017/ <i>Population and Sex Ratio by Subdistrict in Kendari Municipality, 2017</i>	76
3.1.2	Distribusi dan Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan di Kota Kendari, 2017/ <i>Population Distribution and Density by Subdistrict in Kendari Municipality, 2017</i>	77
3.1.3	Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kota Kendari, 2017/ <i>Population by Age Group and Sex in Kendari Municipality, 2017</i>	78
3.1.4	Jumlah Penduduk berdasarkan Kecamatan dan Kepemilikan Kartu Tanda Penduduk (KTP) di Kota Kendari, 2014-2017/ <i>Population by District and Ownership of Identity Card (KTP) in Kendari Municipality, 2014-2017</i>	79
3.1.5	Jumlah Penduduk berdasarkan Kecamatan dan Kepemilikan Akta Kelahiran di Kota Kendari, 2017/ <i>Population by District and Ownership of Birth Certificate in Kendari Municipality, 2017</i>	80
3.1.6	Jumlah Penduduk berdasarkan Kecamatan dan Kepemilikan Kartu Keluarga (KK) di Kota Kendari, 2014-2017/ <i>Population by District and Ownership of Family Card in Kendari Municipality, 2014-2017</i> ...	81
3.2	KETENAGAKERJAAN/<i>EMPLOYMENT</i>	82
3.2.1	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu Yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kota Kendari, 2015/ <i>Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Kendari Municipality, 2015</i>	82
3.2.2	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Seluruhnya dan	

Jenis Kelamin di Kota Kendari, 2015/ <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Total Working Hours and Sex in Kendari Municipality, 2015</i>	83
3.2.3 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kota Kendari, 2015/ <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Employment Status and Sex in Kendari Municipality, 2015</i>	84
3.2.4 Jumlah Pencari Kerja Terdaftar Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kota Kendari, 2017/ <i>Number of Registered Job Applicants by Educational Attainment and Sex in Kendari Municipality, 2017</i>	85
4 SOSIAL/ SOCIAL	87
4.1 PENDIDIKAN/ EDUCATION	102
4.1.1 Angka Partisipasi Sekolah (APS) Penduduk Umur 5-18 Tahun menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kota Kendari, 2017/ <i>School Enrolment Rate Population with Aged 5-18 Years Old by Age Group and Sex in Kendari Municipality, 2017</i>	102
4.1.2 Angka Partisipasi Murni (APM) Penduduk Umur 7-18 Tahun menurut Jenjang Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kota Kendari, 2017/ <i>Net Enrolment Rate Population with Aged 7-18 Years Old by Educational Level and Sex in Kendari Municipality, 2017/2017</i>	103
4.1.3 Angka Partisipasi Kasar (APK) Penduduk Umur 7-24 Tahun menurut Jenjang Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kota Kendari, 2017/ <i>Gross Enrolment Rate Population with Aged 7-24 Years Old by Educational Level and Sex in Kendari Municipality, 2017/2017</i>	104
4.1.4 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Taman Kanak-Kanak (TK) Menurut Kecamatan di Kota Kendari, 2017/ <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Kindergarten Schools by Subdistrict in Kendari Municipality, 2017/2017</i>	105

4.1.5	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Raudhatul Athfal (RA) Menurut Kecamatan di Kota Kendari, 2017/2017/ <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Raudhatul Athfal (RA) by Subdistrict in Kendari Municipality, 2017/2017</i>	106
4.1.6	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Dasar (SD) Menurut Kecamatan di Kota Kendari, 2017/2017/ <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Primary Schools (SD) by Subdistrict in Kendari Municipality, 2017/2017</i>	107
4.1.7	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Ibtidaiyah (MI) Menurut Kecamatan di Kota Kendari, 2017/2017/ <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Madrasah Ibtidaiyah (MI) by Subdistrict in Kendari Municipality, 2017/2017</i>	108
4.1.8	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Pertama (SMP) Menurut Kecamatan di Kota Kendari, 2017/2017/ <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Junior High Schools by Subdistrict in Kendari Municipality, 2017/2017</i>	109
4.1.9	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Tsanawiyah (MTs) Menurut Kecamatan di Kota Kendari, 2017/2017/ <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Madrasah Tsanawiyah (MTs) by Subdistrict in Kendari Municipality, 2017/2017</i>	110
4.1.10	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Atas (SMA) Menurut Kecamatan di Kota Kendari, 2017/2017/ <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Senior High Schools by Subdistrict in Kendari Municipality, 2017/2017</i>	111
4.1.11	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru-Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Menurut Kecamatan di Kota Kendari, 2017/2017/ <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-</i>	

<i>Teacher Ratio of Vacational High Schools by Subdistrict in Kendari Municipality, 2017/2017</i>	112
4.1.12 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Aliyah (MA) Menurut Kecamatan di Kota Kendari, 2017/2017/ <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Madrasah Aliyah (MA) by Subdistrict in Kendari Municipality, 2017/2017</i>	113
4.1.13 Angka Melek Huruf di Kota Kendari, 2009 – 2014/ <i>Literacy Rate in Kendari Municipality, 2009 – 2014</i>	114
4.2 KESEHATAN/HEALTH	115
4.2.1 Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Kecamatan di Kota Kendari, 2017/ <i>Number of Health Facilities by Subdistrict in Kendari Municipality, 2017</i>	115
4.2.2 Fasilitas Kesehatan di Kota Kendari Menurut Kepemilikan, 2017/ <i>Healthy Facilities in Kendari Municipality by Owner, 2017</i>	116
4.2.3 Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di Kota Kendari, 2017/ <i>Number of Health Personnel by District in Kendari Municipality, 2017</i>	117
4.2.4 Jumlah Tenaga Medis di Fasilitas Kesehatan Kota Kendari 2017/ <i>Number of Paramedic (Civil Servant) in Healthy Facilities of Kendari Municipality, 2017</i>	118
4.2.5 Jumlah Dokter Spesialis, Dokter Umum, dan Dokter Gigi Menurut Sarana Pelayanan Kesehatan di Kota Kendari, 2017/ <i>Number of Specialist Doctor, Generalist Doctor, and Dentist by Type of Health Facility in Kendari Municipality, 2017</i>	120
4.2.6 Banyaknya Posyandu dan Posyantu Aktif di Kota Kendari menurut Kecamatan dan Puskesmas, 2017/ <i>Number of Integrated Healthy Service Post and Integrated Healthy Service Post actived in Kendari Municipality by Subdistrict and Public Health Center, 2017</i>	121
4.2.7 Banyaknya Murid Sekolah yang Diimunisasi di Kota Kendari menurut Jenis Vaksin dan Kecamatan, 2017/ <i>Number of Students Immunized in Kendari Municipality by Kind of Vaccine and Subdistrict, 2017</i>	122

4.2.8	10 Besar Penyakit di Kota Kendari, 2017/ <i>Top 10 Diseases in Kendari Municipality, 2017</i>	123
4.2.9	Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), BBLR Dirujuk, dan Bergizi Buruk Menurut Kecamatan di Kota Kendari, 2017/ <i>Number of Births, Babies with Low Birth Weights (LBW), Treated LBW, and Malnutrition Cases by Subdistrict in Kendari Municipality, 2017</i>	124
4.2.10	Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1, Melakukan Kunjungan K4, Kurang Energi Kronis (KEK), dan Mendapat Tablet Zat Besi (Fe) di Kota Kendari, 2011–2017/ <i>Number of Pregnant Women, Those with One Visit and four Visits of Antenatal Care, Chronic Energy Deficiency (CED), and Receiving Iron Supplement in Kendari Municipality, 2011–2017</i>	125
4.2.11	Jumlah Remaja Usia 15-24 Tahun yang Mendapat Penyuluhan Tentang Kesehatan Reproduksi (Kespro), HIV/AIDS, dan Keluarga Berencana (KB) Menurut Kecamatan di Kota Kendari, 2017/ <i>Number of Young People Aged 15 - 24 Who Had Counselling on Reproductive Health, HIV/AIDS, and Family Planning by Subdistrict in Kendari Municipality, 2017</i>	126
4.2.12	Jumlah Kasus HIV/AIDS, IMS, DBD, Diare, TB, dan Malaria Menurut Kecamatan di Kota Kendari, 2017/ <i>Number of Young People Aged 15 - 24 Who Had Counselling on Reproductive Health, HIV/AIDS, and Family Planning by Subdistrict in Kendari Municipality, 2017</i> ...	127
4.2.13	Jumlah Klinik Keluarga Berencana (KKB) dan Pos Pelayanan Keluarga Berencana Desa (PPKBD) Menurut Kecamatan di Kota Kendari, 2017/ <i>Number of Family Planning Clinics and Village Family Planning Service Units by Subdistrict in Kendari Municipality, 2017</i>	128
4.2.14	Jumlah Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif Menurut Kecamatan di Kota Kendari, 2017/ <i>Number of Eligible Couples and Family Planning Participants by Subdistrict in Kendari Municipality, 2017</i>	129

4.2.15	Jumlah Peserta Keluarga Berencana (KB) menurut Jenis KB, 2017/ <i>Number of Family Planning (KB) Acceptor by Type of Family Planning, 2015.....</i>	131
4.3	AGAMA/RELIGION	132
4.3.1	Distribusi Persentase Penganut Agama Menurut Kecamatan di Kota Kendari, 2017/ <i>Percentage Distribution of Religion by Subdistrict in Kendari Municipality, 2017.....</i>	132
4.3.2	Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kota Kendari, 2017/ <i>Number of Worship Facilities by Subdistrict in Kendari Municipality, 2017.....</i>	133
4.3.3	Jumlah Pendaftar Jemaah Calon Haji menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin di Kota Kendari, 2017/ <i>Registered Number of Pilgrim by Subdistrict and Sex in Kendari Municipality, 2017.....</i>	136
4.3.4	Jumlah Pendaftar Jemaah Calon Haji menurut Bank Penerima Setoran Biaya Penyelenggaraan Ibadah Haji dan Jenis Kelamin di Kota Kendari, 2011-2017/ <i>Registered Number Of Pilgrim By Bank Recipient Of Deposit Of Pilgrimage Fee And Gender In Kendari Municipality, 2011-2017</i>	137
4.3.5	Jumlah Nikah dan Cerai di Kota Kendari, 2017/ <i>Number of Marriage and Divorced,2017</i>	140
4.4	KRIMINALITAS/CRIME	141
4.4.1	Banyaknya Terdakwa/Tertuduh yang Telah Diajukan ke Sidang Pengadilan menurut Golongan Umur dan Jenis Kelamin di Kota Kendari, 2017/ <i>Number of Defendant Based on Conviction of Civil Court by Age and Sex in Kendari Municipality, 2017.....</i>	141
4.4.2	Banyaknya Terdakwa/Tertuduh yang Telah Diajukan ke Pengadilan menurut Jenis Pidana/Hukum dan Jenis Kelamin, 2017/ <i>Number of Accused Who Were Addressed to Government Civil by Type of Punishment and Sex in Kendari Municipality, 2017.....</i>	142
4.4.3	Banyaknya Anak-anak yang Dikenakan Perkara, Diserahkan pada Jaksa dan Dituntut di Muka Hakim di Kota Kendari, 2007 – 2017/ <i>Number of Children Punished Matter, Handed Over to Prosecutor and Prosecuted to Judge in Kendari Municipality, 2007 – 2017.....</i>	143

4.4.4	Banyaknya Tambahan Narapidana Berdasarkan Putusan Pengadilan Negeri menurut Jenis Kejahatan/Pelanggaran dan Jenis Kelamin di Kota Kendari, 2017/ <i>Number of Additional Prisoners based on Conviction of Civil Court by Type of Crime/Offence and Sex in Kendari Municipality, 2017</i>	144
4.4.5	Banyaknya Tambahan Narapidana Berdasarkan Putusan Pengadilan menurut Jenis Kelamin di Kota Kendari, 2007 – 2015/ <i>Number of Additional Prisoners based on Conviction of Civil Court by Sex in Kendari Municipality, 2007 – 2015</i>	145
4.4.6	Banyaknya Tambahan Narapidana Berdasarkan Banyaknya Pidana Penjara, Pidana Kurungan dan Pidana Denda yang Diajukan di Kota Kendari, 2008 – 2017/ <i>Number of Imprisonment, Custody and Fining Punishment Proposed in Kendari Municipality, 2008 – 2017</i> ..	146
4.4.7	Jumlah Tindak Pidana menurut Jenisnya, 2015- 2016/ <i>Crimes Reported to Police by Type, 2015 – 2016</i>	147
4.4.8	Jumlah Tindak Pidana menurut Kepolisian Sektor di Kota Kendari, 2015-2017/ <i>Number of Reported Criminal Cases by Subdistrict Police in Kendari Municipality, 2015-2017</i>	148
4.4.9	Persentase Penyelesaian Tindak Pidana menurut Kepolisian Sektor di Kota Kendari, 2015-2017/ <i>Percentage of Crime Clearance Rate by Subdistrict Police in Kendari Municipality, 2015-2017</i>	149
4.4.10	JUMLAH KEJADIAN DEMOSTRASI/KERUSUHAN DI KOTA KENDARI, 2015-2017/ <i>Number of Demonstration In Kendari Municipality, 2015-2017</i>	150
4.4.11	Jumlah Pecandu Narkoba Yang Direhabilitasi di Klinik Pratama BNNK Kendari, 2016-2017/ <i>Number Of Rehabilitated Drug Addict at BNNK Kendari Clinic's, 2016-2017</i>	151
4.5	KEMISKINAN/POVERTY	152
4.5.1	Garis Kemiskinan, Persentase Penduduk Miskin (P0), Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1), dan Indeks Keparahan Kemiskinan (P2) Kota Kendari, 2010-2015/ <i>Poverty Line, Percentage of Poor People (P0), Poverty Gap Index (P1), and Poverty Severity Index (P2) of Kendari Municipality, 2010-2015</i>	152

5	PERTANIAN/ AGRICULTURE	153
5.1	TANAMAN PANGAN/FOOD CROPS	166
5.1.1	Luas Lahan Sawah Menurut Kecamatan dan Jenis Pengairan di Kota Kendari (Hektar), 2017/ <i>Area of Wetland by Subdistrict and Type of Irrigation in Kendari Municipality (Hectare), 2017</i>	166
5.1.2	Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Kecamatan di Kota Kendari (Hektar), 2017/ <i>Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation, Land and Temporarily Unused Land by District in Kendari Municipality (Hectare), 2017</i>	167
5.1.3	Luas Penggunaan Tanah di Kota Kendari (Hektar), 2013 - 2017/ <i>Land in Kendari Municipality by Type Utilization (Hectare), 2013-2017</i>	168
5.1.4	Luas Panen Padi Sawah dan Padi Ladang Menurut Kecamatan di Kota Kendari (Hektar), 2015/ <i>Harvested Area of Wetland and Dryland Paddy by Subdistrict in Kendari Municipality (Hectare), 2015</i>	169
5.1.5	Luas Panen Tanaman Bahan Makanan menurut Jenis Tanaman di Kota Kendari (Hektar), 2014 – 2017/ <i>Harvested Area of Food Crops by Type of Crops in Kendari Municipality (Hectare), 2014 – 2017</i>	170
5.1.6	Produksi Tanaman Bahan Makanan menurut Jenis Tanaman di Kota Kendari (Ton), 2014 – 2017/ <i>Production of Food Crops by Type of Crops in Kendari Municipality (Ton), 2014 – 2017</i>	171
5.1.7	Hasil Perhektar Tanaman Bahan Makanan menurut Jenis Tanaman di Kota Kendari 2014 – 2017/ <i>Productivities of Food Crops by Type of Crops in Kendari Municipality, 2014 – 2017</i>	172
5.1.8	Luas Panen Jagung, Kedelai, Kacang Tanah, Kacang Hijau, Ubi Kayu, Ubi Jalar Menurut Kecamatan di Kota Kendari (Hektar), 2017/ <i>Harvested Area of Maize, Soybean, Peanut, Mungbean, Cassava, and Sweet Potato by Subdistrict in Kendari Municipality (Hectare), 2017</i>	173

5.1.9	Pengadaan Beras Lokal oleh Bulog Kota Kendari Dirinci per Bulan (Ton), 2015-2017/ <i>Local Rice Supplied by Bulog of Kendari Municipality by Month (Ton), 2015-2017</i>	174
5.2	HORTIKULTURA/HORTICULTURE	175
5.2.1	Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran di Kota Kendari (Hektar), 2017/ <i>Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Kendari Municipality (Hectare), 2017</i>	175
5.2.2	Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran di Kota Kendari (Kuintal), 2017/ <i>Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Kendari Municipality (Quintal), 2017</i>	176
5.2.3	Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Buah di Kota Kendari (Kuintal), 2017/ <i>Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Fruit in Kendari Municipality (Quintal), 2017</i>	177
5.3 PERKEBUNAN/ ESTATE CROPS		178
5.3.1	Luas Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Kendari (hektar), 2017/ <i>Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Kind of Crop in Kendari Municipality (hectare), 2017</i>	178
5.3.2	Produksi Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Kendari (ton), 2017/ <i>Production of Estate Crops by Subdistrict and Kind of Crop in Kendari Municipality (ton), 2017</i>	179
5.4 PETERNAKAN/ LIVESTOCK		180
5.4.1	Populasi Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kota Kendari, 2017/ <i>Livestock Population by Subdistrict and Kind of Livestock in Kendari Municipality, 2017</i>	180
5.4.2	Populasi Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas di Kota Kendari, 2017/ <i>Poultry Population by Subdistrict and Kind of Poultry in Kendari Municipality, 2017</i>	181
5.4.3	Jumlah Ternak yang Dipotong Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kota Kendari, 2017/ <i>Livestock Slaughtered by Subdistrict and Kind of Livestock in Kendari Municipality, 2017</i>	182

5.4.4	Banyaknya Ternak Unggas yang di Potong di Kota Kendari, 2008 – 2017/ <i>Number of Poultry at Slaugtered in Kendari Municipality, 2008 – 2017</i>	183
5.4.5	Produksi Daging Ternak Besar di Kota Kendari (kilogram), 2008 – 2017/ <i>Production of Large Livestock Kendari Municipality (kilograms), 2008 – 2017</i>	184
5.4.6	Produksi Telur Unggas di Kota Kendari (butir), 2008 – 2017/ <i>Production of Poultry Eggs in Kendari Municipality (grain), 2008 – 2017</i>	185
5.4.7	Realisasi Vaksinasi Ternak di Kota Kendari, 2008 – 2017/ <i>Realization of Livestock Vaccination in Kendari Municipality, 2008-2017</i>	186
5.5	PERIKANAN/ FISHERY	187
5.5.1	Jumlah Rumah Tangga Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan dan Jenis Budidaya di Kota Kendari, 2017/ <i>Number of Aquaculture Households by Subdistrict and Type of Aquaculture in Kendari Municipality, 2017</i>	187
5.5.2	Produksi Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kota Kendari (ton), 2017/ <i>Production of Aquaculture by Subdistrict and Subsector in Kendari Municipality (ton), 2017</i>	188
5.5.3	Produksi Pendaratan Ikan Menurut Jenis Alat Tangkap dan Tahun di Kota Kendari (ton), 2016-2017/ <i>Production of Fish Landing by Type of Fishing Tools and Year in Kendari Municipality (ton), 2016-2017</i>	189
5.5.4	Produksi Pendaratan Ikan Menurut Jenis Ikan dan Tahun di Kota Kendari (kg), 2016-2017/ <i>Production of Fish Landing by Type of Fish and Year in Kendari Municipality (kg), 2016-2017</i>	190
5.6	KEHUTANAN/ FORESTRY	191
5.6.1	Produksi Kayu Hutan Menurut Jenis Produksi di Kota Kendari (m3), 2011–2017/ <i>Timber Production by Type of Product in Kendari Municipality (m3), 2011–2017</i>	191
5.6.2	Produksi Kayu Hutan Olahan di Kota Kendari menurut Jenis Produksi dan Bulan, 2015/ <i>Timber Production in Kendari Municipality by Type of Product and Month, 2015</i>	192

6	INDUSTRI, PERTAMBANGAN, ENERGI, DAN KONSTRUKSI/ <i>INDUSTRY, MINING, ENERGY, AND CONSTRUCTION</i>	193
6.1	INDUSTRI/INDUSTRY	200
6.1.1	Jumlah Perusahaan dan Tenaga Kerja Menurut Klasifikasi Industri di Kota Kendari, 2017/ <i>Number of Establishments and Employees by Industrial Classification in Kendari Municipality, 2017</i>	200
6.1.2	Banyaknya Perusahaan Industri Besar/Sedang, Tenaga Kerja dan Pengeluaran untuk Tenaga Kerja menurut Kecamatan di Kota Kendari, 2017/ <i>Number of Establishments, Labors and Total Wages of Large and Medium Scale Industry by Subdistricts in Kendari Municipality, 2017</i>	201
6.1.3	Nilai Output Industri Besar/Sedang menurut Kecamatan di Kota Kendari (ribu rupiah), 2017/ <i>Gross Output Value of Large and Medium Scale Manufacturing Industry by Subdistrict in Kendari Municipality (thousand rupiahs), 2017</i>	202
6.1.4	Nilai Output Industri Besar/Sedang menurut Golongan Industri di Kota Kendari (ribu rupiah), 2017/ <i>Gross Output Value of Large and Medium Scale Manufacturing Industry by Subdistrict in Kendari Municipality (thousand rupiahs), 2017</i>	203
6.1.5	Nilai Output Industri Besar/ Sedang menurut Kecamatan di Kota Kendari (ribu rupiah), 2017/ <i>Gross Output Value of Large and Medium Scale Manufacturing Industry by Subdistricts in Kendari Municipality (thousand rupiahs), 2017</i>	204
6.1.6	Nilai Tambah Industri Besar/Sedang menurut Golongan Industri di Kota Kendari (ribu rupiah), 2017/ <i>Value Added of Large and Medium Scale Manufacturing Industry by Industry Code in Kendari Municipality (thousand rupiahs), 2017</i>	205
6.1.7	Banyaknya Perusahaan Industri Kecil dan Rumah Tangga (Mikro), Tenaga Kerja, dan Nilai Produksi Menurut Kecamatan Tahun 2015/ <i>Number of Establishment, Labours, and Gross Output Value of Manufacturing Industry by Subdistricts, 2015</i>	206

6.2	ENERGI/ ENERGY	207
6.2.1	Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN di Kota Kendari, 2013–2017/ <i>Installed Capacity, Production, and Distribution of Electricity of State Electricity Company at Branch Level in Kendari Municipality, 2013–2017</i>	207
6.2.2	Banyaknya Pelanggan, Tenaga Listrik yang Terjual dan Nilai Penjualan menurut Penggunaan di Kota Kendari, 2017/ <i>Number of Customers, Total Electricity Sold and Its Value by Kind of Customers in Kendari Municipality, 2017</i>	208
6.2.3	Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Pelanggan di Kota Kendari, 2017/ <i>Number of Customer and Distributed Clean Water by Type of Customers in Kendari Municipality, 2017</i>	209
6.2.4	Banyaknya Tenaga Kerja Perusahaan Daerah Air Minum di Kota Kendari, 2017/ <i>Number Labors of Water Supply Establishment in Kendari Municipality, 2017</i>	210
7	PERDAGANGAN/ TRADE	211
7.1	PERDAGANGAN/ TRADE	218
7.1.1	Jumlah Perusahaan Menurut Bentuk Badan Hukum di Kota Kendari, 2013–2017/ <i>Number of Establishments by Type of Business Entity in Kendari Municipality, 2013–2017</i>	218
7.1.2	Jumlah Pasar Dirinci menurut Jenisnya dan Kecamatan di Kota Kendari, 2017/ <i>Number of Market Specified by Type and Subdistrict in Kendari Municipality, 2017</i>	219
7.1.3	Jumlah Sarana Perdagangan menurut Kecamatan di Kota Kendari, 2017/ <i>Number of Trading Facilities by Subdistrict in Kendari Municipality, 2017</i>	220
7.1.4	Jumlah Pedagang menurut Kecamatan di Kota Kendari, 2017/ <i>Number of Merchants by Subdistrict in Kendari Municipality, 2017</i>	221
7.1.5	Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kota Kendari, 2017/ <i>Number of Cooperatives by Type of Cooperative and Subdistrict in Kendari Municipality, 2017</i>	222

7.2	EKSPOR & IMPOR/ EXPORT & IMPORT	223
7.2.1	Nilai Ekspor di Pelabuhan Kendari (US\$), 2008 – 2017/ <i>Value Export in Kendari Port (US\$), 2008 – 2017</i>	223
7.2.2	Volume dan Nilai Ekspor di Pelabuhan Kendari menurut Jenis Komoditas, 2017/ <i>Volume and Value Export in Kendari Port by Commodities, 2017</i>	224
7.2.3	Volume dan Nilai Ekspor di Pelabuhan Kendari menurut Negara Tujuan, 2017/ <i>Volume and Value Export in Kendari Port by Country, 2017</i>	225
7.2.4	Nilai Impor di Pelabuhan Kendari (US\$) 2008 – 2017/ <i>Value Import in Kendari Port (US\$), 2008 – 2017</i>	226
7.2.5	Volume dan Nilai Impor di Pelabuhan Kendari menurut Jenis Komoditas, 2017/ <i>Volume and Value Import in Kendari Port by Commodities, 2017</i>	227
7.2.6	Volume dan Nilai Impor di Pelabuhan Kendari menurut Negara Tujuan, 2017/ <i>Volume and Value Import in Kendari Port by Country, 2017</i>	228
8	HOTEL DAN PARIWISATA/ HOTEL AND TOURISM	229
8.1	HOTEL/ HOTEL	236
8.1.1	Banyaknya Hotel Bintang dan Hotel Non Bintang/ Akomodasi Lainnya, Kamar dan Tempat Tidur menurut Kecamatan di Kota Kendari, 2016/ <i>Number of Classified Hotel and Non Classified Hotel/Others Accommodation, Room and Bed by Subdistricts in Kendari Municipality, 2016</i>	236
8.1.2	Banyaknya Kamar dan Tempat Tidur pada Hotel Bintang dan Non Bintang menurut Kecamatan di Kota Kendari 2016/ <i>Number of Room and Bed at Classified and Non Classified Hotels by Subdistrict in Kendari Municipality, 2016</i>	237
8.1.3	Banyaknya Tamu Domestik dan Tamu Asing di Kota Kendari, 2011-2016/ <i>Number of Domestic and Foreign Guest in Kendari Municipality, 2011-2016</i>	238

8.1.4	Rata-rata Lamanya Tamu Menginap Dalam Negeri dan Tamu Asing pada Hotel Bintang dan Non Bintang menurut Bulan di Kota Kendari (Hari), 2017/ <i>Average Length of Stay of Domestic Guest and Foreign Tourists at Classified and Non Classified Hotels by Month in Kendari Municipality (Days), 2017</i>	239
8.1.5	Tingkat Penghunian Kamar pada Hotel Bintang dan Non Bintang menurut Bulan di Kota Kendari, 2017/ <i>Room Occupancy Rate at Classified and Non Classified Hotels by Month in Kendari Municipality, 2017</i>	240
8.1.6	Tingkat Pemakaian Tempat Tidur pada Hotel Bintang dan Non Bintang menurut Bulan di Kota Kendari, 2017/ <i>Bed Occupancy Rate at Classified and Non Classified Hotels by Months in Kendari Municipality, 2017</i>	241
8.2	PARIWISATA/ TOURISM	242
8.2.1	Data Objek Wisata dan Daya Tarik Pariwisata Kota Kendari, 2017/ <i>Tourism Object and Tourism Attraction in Kendari Municipality, 2017</i>	242
8.2.2	Jumlah Restoran/Rumah Makan menurut Kecamatan di Kota Kendari, 2015-2016/ <i>Number of Restaurant by Subdistrict in Kendari Municipality, 2015-2016</i>	243
9	TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI/ TRANSPORTATION AND COMMUNICATION	245
9.1	TRANSPORTASI/ TRANSPORTATION	253
9.1.1	Panjang Jalan Negara, Propinsi dan Kota menurut Jenis Permukaan di Kota Kendari, 2010 – 2017/ <i>Length of State, Province and Regency/Municipality Roadby Type of Road Surface in Kendari Municipality, 2010 - 2017</i>	253
9.1.2	Panjang Jalan menurut Pemerintah yang Berwenang, Jenis Permukaan, Kondisi dan Kelas Jalan di Kota Kendari (kilometer), 2017/ <i>Length of Roads by level of Government Responsibility, Type of Surface, Condition and Class of Road in Kendari Municipality (kilometres), 2017</i>	254

9.1.3	Penetapan Jumlah Kebutuhan Angkutan Perkotaan di Kota Kendari, 2016-2017/ <i>Determination of Total Urban Transportation Needs in Kendari Municipality, 2016-2017</i>	255
9.1.4	Kunjungan Kapal menurut Jenis Pelayaran di Pelabuhan Kendari, 2016/ <i>Number of Ship Visiting by Kind of Shipping in Kendari Harbour, 2016</i>	256
9.1.5	Arus Barang dan Penumpang di Kota Kendari, 2008– 2016/ <i>Cargo and Passenger in Kendari Municipality, 2008– 2016</i>	257
9.2	KOMUNIKASI/ COMMUNICATION	258
9.2.1	Banyaknya Fasilitas Fisik Pelayanan Jasa Pos dan Giro menurut Kecamatan di Kota Kendari, 2017/ <i>Number of Physical Facilities Post and Clearing Service by Subdistrict in Kendari Municipality, 2017</i>	258
9.2.2	Banyaknya Benda-Benda Pos yang Dikirim dan Diterima dari Dalam dan Luar Negeri menurut Jenis Pengiriman di Kota Kendari, 2017/ <i>Number of Postal Material Sent and Received from In Country and Overseas by Kind of Dispatch in Kendari Municipality, 2017</i>	260
9.2.3	Kapasitas Sentral dan Sambungan Telepon di Kota Kendari, 2007 – 2016/ <i>Central Capacity and Telephone Connection in Kendari Municipality, 2007 – 2016</i>	261
10	KEUANGAN DAERAH DAN HARGA/ LOCAL FINANCE AND PRICE	263
10.1	KEUANGAN DAERAH/LOCAL FINANCE	269
10.1.1	Realisasi Pendapatan Pemerintah Kota Kendari Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2015–2017/ <i>Actual Revenues of Government of Kendari Municipality by Source of Revenues (thousand rupiahs), 2015–2017</i>	269
10.1.2	Realisasi Belanja Pemerintah Kota Kendari Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2015–2017/ <i>Actual Expenditures of Government of Kendari Municipality by Source of Expenditures (thousand rupiahs), 2015–2017</i>	270

10.1.3	Target dan Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Pemerintah Kota Kendari, 2008- 2017/ <i>Target and Realization of Government Revenues and Expenditures of Kendari Municipality, 2008 - 2017</i>	271
10.1.4	Target dan Realisasi Pendapatan dan Belanja Daerah Kota Kendari, 2017/ <i>Target and Realization of Revenues and Expenditures in Kendari Municipality, 2017</i>	272
10.1.5	Target dan Realisasi Penerimaan Pajak Daerah Tahun Anggaran 2017 di Kota Kendari/ <i>Target and Actual of Local Taxes Revenues in 2017 Fiscal Yearin Kendari Municipality</i>	275
10.1.6	Target dan Realisasi Penerimaan Retribusi Daerah Tahun Anggaran 2017 di Kota Kendari/ <i>Target and Actual Revenues of Local Retribution in 2017 Fiscal Yearin Kendari Municipality</i>	276
10.1.7	Banyaknya Kantor Bank menurut Kecamatan di Kota Kendari, 2017/ <i>Number of Bank Offices by Subdistricts in Kendari Municipality, 2017</i>	278
10.1.8	Banyaknya Kantor Bank Pemerintah menurut Kecamatan di Kota Kendari, 2017/ <i>Number of State Bank Offices by Subdistricts in Kendari Municipality, 2017</i>	279
10.1.9	Banyaknya Kantor Bank Swasta menurut Kecamatan di Kota Kendari, 2017/ <i>Number of Private Bank Offices by Subdistrict in Kendari Municipality, 2017</i>	280
10.1.10	Posisi Simpanan Masyarakat (Rupiah dan Valuta Asing) Pada Bank Umum dan BPR di Kota Kendari, 2017/ <i>Position of Community Savings (Rupiahs and Foreign Exchange) at Public Bank and BPRin Kendari Municipality, 2017</i>	282
10.1.11	Posisi Pinjaman (Rupiah dan Valuta Asing) yang Diberikan Bank Umum dan BPR menurut Penggunaan di Kota Kendari, 2017/ <i>Position of Credit (Rupiahs and Foreign Exchange) from Bank and BPR by Usingin Kendari Municipality, 2017</i>	283

10.1.12	Posisi Pinjaman (Rupiah dan Valuta Asing) yang Diberikan Bank Umum dan BPR menurut Sektor Ekonomi di Kota Kendari (Juta rupiah), 2017/ <i>Position of Credit (Rupiahs and Foreign Exchange) from Bank and BPR by Industrial Sector in Kendari Municipality (Million Rps), 2017</i>	284
10.2	HARGA/PRICE	285
10.2.1	Indeks Harga Konsumen menurut Kelompok di Kendari (2012=100), 2017/ <i>Consumer Price Indices by Grup in Kendari (2012=100), 2017</i>	285
10.2.2	Inflasi menurut Kelompok Pengeluaran di Kota Kendari (2012=100), 2017/ <i>Inflation by Group Expenditure in Kendari Municipality (2012=100), 2017</i>	287
10.2.3	Rata-Rata Harga Eceran Bahan Pokok di Kota Kendari (rupiah), 2008 – 2017/ <i>Average Retail Price of Rice, and Granulated Sugar in Kendari Municipality (rupiahs), 2008- 2017</i>	289
11	PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN/ <i>POPULATION EXPENDITURE AND FOOD CONSUMPTION</i>	295
11.1	Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Golongan Pengeluaran dan Kelompok Barang di Kota Kendari (rupiah), 2017/ <i>Average Expenditure Per Capita Per Month by Expenditure Class and Commodity Group in Kendari Municipality (rupiahs), 2017</i>	301
11.2	Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Kelompok Makanan di Kota Kendari (rupiah), 2017/ <i>Average Expenditure Per Capita Per Month by Food Group in Kendari Municipality (rupiahs), 2017</i>	302
11.3	Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Kelompok Bukan Makanan di Kota Kendari (rupiah), 2017/ <i>Average Expenditure Per Capita Per Month by Non Food Group in Kendari Municipality (rupiahs), 2017</i>	303
11.4	Rata-Rata Konsumsi Kalori per Kapita Seminggu (kkal) menurut Kelompok Bahan Makanan di Kota Kendari, 2017/ <i>Average Consumption of Calories Per Capita Per Week by Food Group in Kendari Municipality,2017</i>	304

11.5	Rata-Rata Konsumsi Protein per Kapita Seminggu (gram) menurut Kelompok Bahan Makanan di Kota Kendari, 2017/ <i>Average Consumption of Protein Per Capita Per Week (grams) by Food Group in Kendari Municipality, 2017</i>	305
11.6	Rata-Rata Konsumsi Karbohidrat per Kapita Seminggu (gram) menurut Kelompok Bahan Makanan di Kota Kendari, 2017/ <i>Average Consumption of Carbohydrate Per Capita Per Week (grams) by Food Group in Kendari Municipality, 2017</i>	306
11.7	Rata-Rata Konsumsi Lemak per Kapita Seminggu (gram) menurut Kelompok Bahan Makanan di Kota Kendari, 2017/ <i>Average Consumption of Fat Per Capita Per Week (grams) by Food Group in Kendari Municipality, 2017</i>	307
12	PENDAPATAN REGIONAL/ REGIONAL INCOME	309
12.1	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kota Kendari (juta rupiah), 2015–2017/ <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Kendari Municipality (million rupiahs), 2015–2017</i>	320
12.2	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan Menurut Lapangan Usaha di Kota Kendari (juta rupiah), 2015–2017/ <i>Gross Regional Domestic Product at Constant Market Prices by Industry in Kendari Municipality (million rupiahs), 2015–2017</i>	321
12.3	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kota Kendari (persen), 2015–2017/ <i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Kendari Municipality (percent), 2015–2017</i>	322
12.4	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kota Kendari, 2014–2017/ <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Kendari Municipality, 2014–2017</i>	323

12.5	Indeks Harga Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Kota Kendari (2010=100), 2015–2017/ <i>Implicit Price Index of Gross Regional Domestic Product by Industry in Kendari Municipality (2010=100), 2015–2017</i>	324
12.6	Laju Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Kota Kendari, 2015–2017/ <i>Implicit Growth Rate of Gross Regional Domestic Product by Industry in Kendari Municipality, 2015–2017</i>	325
12.7	Produk Domestik Regional Bruto Atas Per Kapita Menurut Lapangan Usaha di Kota Kendari (juta rupiah), 2015–2017/ <i>Gross Regional Domestic Product Per Capita by Industry in Kendari Municipality (million rupiahs), 2015–2017</i>	326
12.8	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Penggunaan di Kota Kendari (juta rupiah), 2015–2017/ <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Expenditure in Kendari Municipality (million rupiahs), 2015–2017</i> ...327	
12.9	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan Menurut Penggunaan di Kota Kendari (juta rupiah), 2014–2017/ <i>Gross Regional Domestic Product at Constant Market Prices by Expenditure in Kendari Municipality (million rupiahs), 2014–2017</i> ...328	
13	PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA/ REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON	329
13.1	Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Sulawesi Tenggara, 2013–2017/ <i>Population by Regency/Municipality in Sulawesi Tenggara, 2013–2017</i>	334
13.2	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tenggara (persen), 2013–2016/ <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Regency/Municipality in Sulawesi Tenggara Province (percent), 2013–2016</i>	335

13.3	Persentase Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tenggara (persen), 2013–2017/ <i>Percentage of Poverty by Regency/Municipality in Sulawesi Tenggara Province (percent), 2013–2017</i>	336
13.4	Angka Partisipasi Sekolah menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2017/ <i>School Participation Rate by Regency/Municipality in Sulawesi Tenggara Province, 2017</i>	337

https://kendarikota.bps.go.id

DAFTAR GAMBAR/*LIST OF FIGURES*

	halaman <i>page</i>
1 Persentase Luas Wilayah Kota Kendari Menurut Kecamatan, 2017/ <i>Percentage of Kendari Municipality Area by Subdistrict, 2017.....</i>	8
2 Jumlah PNS Menurut Jenis Kelamin dan Tingkat Pendidikan di Kota Kendari, 2017/ <i>Number of Civil Servants by Sex and Level of Education in Kendari Municipality, 2017.....</i>	47
3 Penduduk Kota Kendari menurut Jenis Kelamin dan Kecamatan, 2017/ <i>Population of Kendari Municipality by Sex and Subdistrict, 2017.....</i>	74
4 Kepadatan Penduduk menurut Kecamatan di Kota Kendari, 2015/ <i>Population Density by Subdistrict in Kendari Municipality, 2015</i>	75
5 Jumlah Sekolah menurut Jenjang Pendidikan dan Kecamatan, 2017/2017/ <i>Number of School by Education Level and Subdistrict, 2017/2017.....</i>	101
6 Produksi Kayu Hutan Menurut Jenis Produksi di Kota Kendari (m^3), 2011- 2015/ <i>Timber Production by Type of Product in Kendari Municipality (m3), 2011–2015</i>	165
7 Banyaknya Tenaga Kerja Perusahaan Daerah Air Minum di Kota Kendari, 2017/ <i>Number Labors of Water Supply Establishment in Kendari Municipality, 2017</i>	199
8 Jumlah Pasar Dirinci menurut Jenisnya dan Kecamatan, 2017/ <i>Number of Market Specified by Type and Subdistrict, 2017</i>	217
9 Tingkat Penghunian Kamar pada Hotel Bintang dan Non Bintang menurut Bulan di Kota Kendari, 2015/ <i>Room Occupancy Rate at Classified and Non Classified Hotels by Month in Kendari Municipality, 2015</i>	235
10 Banyaknya Benda-Benda Pos yang Dikirim dan menurut Jenis Pengiriman di Kota Kendari, 2017/ <i>Number of Postal Material Sent and Received by Kind of Dispatch in Kendari Municipality, 2017</i>	252

11	Inflasi menurut Kelompok Pengeluaran di Kota Kendari (2012=100), 2017/ <i>Inflation by Group Expenditure in Kendari Municipality (2012=100), 2017</i>	268
12	Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Kelompok Bukan Makanan di Kota Kendari (rupiah), 2017/ <i>Average Expenditure Per Capita Per Month by Non Food Group in Kendari Municipality (rupiahs), 2017..</i>	300
13	Laju Pertumbuhan Ekonomi Kota Kendari, 2011–2015/ <i>Economic Growth of Kendari Municipality, 2011-2015</i>	319
14	Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Sulawesi Tenggara (ribu), 2017/ <i>Population by Regency/Municipality in Sulawesi Tenggara (thousand), 2017</i>	333

PENJELASAN UMUM/*EXPLANATORY NOTES*

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/ <i>Data not available</i>	:	...
Tidak ada atau nol / <i>Null or zero</i>	:	-
Data dapat diabaikan/ <i>Data negligible</i>	:	0
Tanda decimal/ <i>Decimal point</i>	:	,
Data tidak dapat ditampilkan/ <i>Not applicable</i>	:	NA
Angka perkiraan/ <i>Estimated figures</i>	:	e
Angka sementara/ <i>Preliminary figures</i>	:	x
Angka sangat sementara/ <i>Very preliminary figures</i>	:	xx
Angka diperbaiki/ <i>Revised figures</i>	:	r

2. SATUAN/UNITS

hektar (ha)/ <i>hectare (ha)</i>	:	10 000 m ²
kilometer (km)/ <i>kilometres (km)</i>	:	1 000 meter/ <i>meters (m)</i>
knot/ <i>knot</i>	:	1,8523 km/jam (<i>km/hour</i>)
kuintal/ <i>quintal</i>	:	100 kg
KWh	:	1 000 Watt <i>hour</i>
MWh	:	1 000 KWh
liter (untuk beras)/ <i>litre (for rice)</i>	:	0,80 kg
ons/ <i>ounce</i>	:	28,31 gram/ <i>grams</i>
ton	:	1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

The difference in decimal numbers is caused by rounding.

GEOGRAFI DAN IKLIM

Geography and Climate

TEMPERATUR UDARA SELAMA TAHUN 2017

Air temperature during 2017



35,0 Maksimum
Maximum
21,0 Minimum
Minimum

KEADAAN CUACA SELAMA TAHUN 2017

Weather condition during 2017



165 Hari Hujan | Rainy days



3.030 mm³ Curah Hujan | Precipitations



2,4 knot Kecepatan angin rata-rata
Average wind velocity



85,3 % Kelembaban udara rata-rata
Average humidity

LUAS WILAYAH DARATAN KOTA KENDARI

Total land area of Kendari Municipality

271,76 km²

Luas wilayah daratan Kota Kendari
0,7 persen dari luas daratan
Provinsi Sulawesi Tenggara

*The total land area of Kendari Municipality
is 271,76 km² or 0,7 percent
of the land area of Sulawesi Tenggara*

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Kota Kendari terbentuk dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 1995 yang disahkan pada tanggal 3 Agustus 1995 dengan status Kotamadya Daerah Tingkat II Kendari.
2. Kota Kendari yang merupakan ibukota Provinsi Sulawesi Tenggara, secara astronomis terletak di bagian selatan garis khatulistiwa berada di antara $3^{\circ}54'40''$ dan $4^{\circ}5'05''$ Lintang Selatan (LS) dan membentang dari Barat ke Timur diantara $122^{\circ}26'33''$ dan $122^{\circ}39'14''$ Bujur Timur (BT).
3. Berdasarkan posisi geografinya, Kota Kendari memiliki batas-batas: Utara - Kabupaten Konawe; Timur - Laut Kendari; Selatan - Kabupaten Konawe Selatan; Barat -Kabupaten Konawe Selatan.
4. Berdasarkan letak geografinya, wilayah Kota Kendari terletak di bagian Tenggara Pulau Sulawesi. Wilayah daratannya terdapat di daratan Pulau Sulawesi mengelilingi Teluk Kendari.
1. *Kendari Municipality has formed by Law No. 6/1995 that was ratified on August 3rd 1995 which status as the Regional Municipality of Level II Kendari.*
2. *Astronomically, Kendari Municipality as the capital of Sulawesi Tenggara Province is located in the southern of equator line between $3^{\circ}54'40''$ and $4^{\circ}5'05''$ South Latitude and stretching from west to east between $122^{\circ}26'33''$ and $122^{\circ}39'14''$ East Longitude.*
3. *In terms of geographic position, Kendari Municipality has boundaries as follows: North - Konawe Regency; East - Kendari Sea; South - Konawe Selatan Regency; West - Konawe Selatan Regency.*
4. *In terms of geographic location, Kendari Municipality is located in south east of Sulawesi Island. Its regional land is on the mainland of Sulawesi Island which around Kendari Bay.*

GEOGRAPHY AND CLIMATE

5. Luas wilayah daratan Kota Kendari 271,76 km² atau 0,7 persen dari luas daratan Provinsi Sulawesi Tenggara.
6. Luas wilayah menurut Kecamatan sangat beragam. Kecamatan Baruga merupakan wilayah kecamatan yang paling luas (18,18%) terhadap luas Kota Kendari, selanjutnya Kecamatan Puuwatu (16,01%), Kecamatan Poasia (15,79%), Kecamatan Nambo (9,32%), Kecamatan Kambu (8,13%), Kecamatan Mandonga (8,00%), Kecamatan Kendari Barat (7,77%), Kecamatan Kendari (5,33%), Kecamatan Abeli (5,12%), Kecamatan Wua-Wua (3,97%), dan Kecamatan Kadia (2,38%).
7. Badan Pusat Statistik (BPS) telah melakukan pendataan Potensi Desa (Podes) sejak tahun 1980. Sejak saat itu, Podes dilaksanakan secara rutin sebanyak 3 kali dalam kurun waktu sepuluh tahun untuk mendukung kegiatan Sensus Penduduk, Sensus Pertanian, ataupun Sensus Ekonomi. Dengan demikian, fakta penting terkait ketersediaan infrastruktur dan potensi yang dimiliki oleh setiap wilayah dapat dipantau
5. *The total land area of Kendari Municipality is 271,76 km² or 0.7 percent of the land area of Sulawesi Tenggara.*
6. *The total area by Subdistrict is very diverse. Baruga Subdistrict represents the most extensive areas (18.18%) of Kendari Municipality wide area, then Puuwatu Subdistrict (16.01%), Poasia Subdistrict (15.79%), Nambo Subdistrict (9.32%), Kambu Subdistrict (8.13%), Mandonga Subdistrict (8.00%), Kendari Barat Subdistrict (7.77%), Kendari Subdistrict (5.33%), Abeli Subdistrict (5.12.%), Wua-Wua Subdistrict (3.97%), and Kadia Subdistrict (2.38%).*
7. *BPS-Statistics Indonesia has already recorded village potential (Podes) since 1980. Since then, Podes regularly implemented 3 (three) times within ten years to support the activities of the Population Census, Agriculture Census, or Economic Census. Thus, important facts related to the availability of infrastructure and the potential possessed by each region can be monitored regularly and continually.*

- perkembangannya secara berkala dan terus menerus.
8. Sejak tahun 2008, pendataan Podes mengalami perubahan dengan adanya penambahan kuesioner suplemen kecamatan dan kabupaten/kota. Penambahan kuesioner tersebut bertujuan untuk meningkatkan manfaat data Podes bagi para konsumen data dan pemerintah daerah dalam perencanaan pembangunan wilayah.
9. Data Podes merupakan satu-satunya sumber data kewilayahan yang muatannya beragam dan memberi gambaran tentang situasi pembangunan suatu wilayah (regional). Ini berbeda dengan data dari hasil pendekatan rumah tangga yang lebih menekankan pada dimensi aktivitas sektoral. Keduanya sama penting dan menjadi kekayaan BPS.
10. Cakupan Wilayah
- Pencacahan Podes dilakukan secara sensus terhadap seluruh wilayah administrasi pemerintahan terendah setingkat desa (yaitu desa, kelurahan, nagari, Unit Permukiman Transmigrasi (UPT)) yang masih dibina oleh kementerian terkait.
8. Since 2008, Podes has been changed especially in providing additional information from subdistrict and regency/municipality, using separate questionnaires. The goal of these changes is to provide more benefits for data users and local government in regional development planning.
9. Podes data is the only one source of spatial data consisting of various information and providing a picture of development progress in a region. The Podes data are different from data resulted from household surveys focusing on the dimension of sectoral activities. Both kind of data are important and become the trade mark of BPS on the data richness aspect.
10. *Podes Coverage*
- Podes enumeration is implemented as a census of the lowest governmental administrative region equivalent to village (i.e. village, sub-district, nagari, and Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries).*

GEOGRAPHY AND CLIMATE

11. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data Podes dilakukan melalui wawancara langsung oleh petugas terlatih dengan narasumber yang relevan. Petugas adalah aparatur ataupun mitra kerja BPS Kabupaten/Kota, sementara narasumber adalah kepala desa/lurah atau narasumber lain yang memiliki pengetahuan terhadap wilayah target pencacahan.

11. Method of Data Collection

Data collection of Podes carried out through direct interviews by trained personnel with relevant respondents. The interviewers are BPS Regency/Municipality personnel or partners, meanwhile, the selected respondents are the village head/sub-district head or other respondents who have the knowledge towards the target area of enumeration.

ULASAN

DESCRIPTION

Kota Kendari terbentuk dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 1995 yang disahkan pada tanggal 3 Agustus 1995 dengan status Kotamadya Daerah Tingkat II Kendari.

Dilihat berdasarkan ketinggian wilayah kota Kendari di atas permukaan laut, Kecamatan Mandonga merupakan wilayah tertinggi berada pada ketinggian 45 meter di atas permukaan laut. Selanjutnya wilayah Kecamatan Puuwatu dan Baruga masing-masing berada pada ketinggian 31 dan 29 meter di atas permukaan laut.

Sebagaimana daerah-daerah lain di Indonesia, Kota Kendari hanya mengenal dua musim yakni musim kemarau dan musim hujan. Keadaan musim sangat dipengaruhi oleh arus angin yang bertiup di atas wilayahnya.

Menurut data yang diperoleh dari Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika Stasiun Meteorologi Maritim Kendari tahun 2017 terjadi 165 hari hujan dengan curah hujan 3.030 mm^3 .

Suhu udara dipengaruhi oleh berbagai macam faktor. Perbedaan ketinggian dari permukaan laut, daerah pegunungan dan daerah pesisir mengakibatkan keadaan suhu yang sedikit beda untuk masing-masing

Kendari Municipality has formed by Republic of Indonesia Law No. 6/ 1995 that was ratified on August 3rd, 1995 which status as the Regional Municipality of Level II Kendari.

Judging by the altitude above sea level of Kendari Municipality region, Mandonga Subdistrict is the highest region which altitude is on 45 meters above sea level. Furthermore, Puuwatu Subdistrict and Baruga Subdistrict are at altitude 31 and 29 meters above sea level.

As with other areas in Indonesia, Kendari known only two seasons namely dry season and rainy season. The season condition is strongly influenced by the current season winds blow over the region.

According to data obtained from the Meteorology, Climatology, and Geophysics Agency Maritime Meteorology Station of Kendari in 2017 occurred 165 rain days with rainfall $3,030 \text{ mm}^3$.

Air temperatures are influenced by various factors. Differences in altitude from sea level, the mountains and coastal areas resulting in a slightly different temperature conditions for

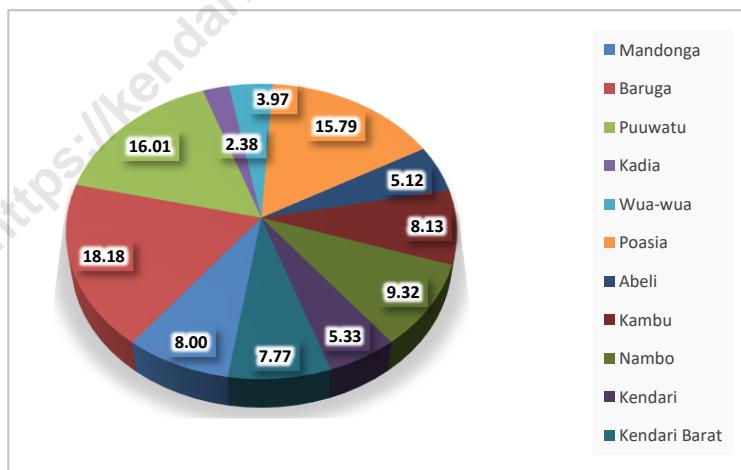
tempat dalam suatu wilayah. Secara keseluruhan, wilayah Kota Kendari merupakan daerah bersuhu tropis.

Menurut data yang diperoleh dari Stasiun Meteorologi Maritim Kendari Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika, selama tahun 2017 suhu udara maksimum 35°C dan suhu udara minimum 21°C. Tekanan udara rata-rata 1.011,2 millibar dengan kelembaban udara rata-rata 85,3 persen. Rata-rata kecepatan angin tahun 2017 mencapai 2,4 knot.

each place in a region. Overall, Kendari Municipality is an area of tropical temperatures.

According to data obtained from the Meteorology, Climatology, and Geophysics Agency Maritime Station of Kendari, during the year 2017 the average of maximum air temperature is 35°C and 21°C minimum. Average air pressure is 1,011.2 millibars with average humidity 85.3 percent. Average Wind Velocity during 2017 generally was normal, reaching 2.4 knot.

Gambar 1 Persentase Luas Wilayah Kota Kendari Menurut Kecamatan, 2017
Percentage of Kendari Municipality Area by Subdistrict, 2017



Sumber / Source : Badan Pertanahan Nasional Kota Kendari/ National Land Agency of Kendari Municipality

1.1 GEOGRAFI/*GEOGRAPHY*

Tabel 1.1.1 Batas Wilayah Kota Kendari menurut Kecamatan, 2017
Table Boundary of Kendari Municipality by Subdistrict, 2017

Daerah <i>Region</i>	Batas <i>Boundary</i>			
	Sebelah Utara <i>North</i>	Sebelah Selatan <i>South</i>	Sebelah Timur <i>East</i>	Sebelah Barat <i>West</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1. Kota Kendari <i>Kendari Municipality</i>	Kab. Konawe	Kab. Konawe Selatan	Laut Kendari	Kab. Konawe Selatan
2. Kec. Mandonga <i>Mandonga Subdistrict</i>	Kab. Konawe	Kec. Kambu Kec. Kadia	Kab. Konawe Teluk Kendari Kec. Kendari Barat	Kec. Puuwatu
3. Kec. Baruga <i>Baruga Subdistrict</i>	Kec. Puuwatu	Kab. Konawe Selatan	Kec. Kambu Kec. Poasia	Kab. Konawe Selatan
4. Kec. Puuwatu <i>Puuwatu Subdistrict</i>	Kab. Konawe	Kec. Baruga Kec. Wua-wua Kec. Kadia	Kec. Mandonga	Kab. Konawe
5. Kec. Kadia <i>Kadia Subdistrict</i>	Kec. Puuwatu Kec. Mandonga	Kec. Wua-wua	Kec. Kambu	Kec. Wua-wua
6. Kec. Wua-wua <i>Wua-wua Subdistrict</i>	Kec. Puuwatu Kec. Kadia	Kec. Baruga	Kec. Kadia Kec. Kambu	Kec. Puuwatu
7. Kec. Poasia <i>Poasia Subdistrict</i>	Teluk Kendari	Kab. Konawe Selatan	Kec. Abeli	Kec. Baruga Kec. Kambu
8. Kec. Abeli <i>Abeli Subdistrict</i>	Teluk Kendari	Kab. Konawe Selatan	Kab. Konawe Selatan	Kec. Poasia
9. Kec. Kambu <i>Kambu Subdistrict</i>	Kec. Mandonga	Kec. Baruga, Kec. Poasia	Kec. Poasia	Kec. Kadia Kec. Wua-wua, Kec. Baruga
10. Kec. Nambo <i>Nambo Subdistrict</i>	Laut Kendari	Laut Kendari Kec. Abeli	Laut Kendari	Kec. Abeli
11. Kec. Kendari <i>Kendari Subdistrict</i>	Kab. Konawe	Teluk Kendari	Laut Kendari	Kec. Kendari Barat
12. Kec. Kendari Barat <i>Kendari Barat Subdistrict</i>	Kab. Konawe	Teluk Kendari	Kec. Kendari	Kec. Mandonga

Sumber / Source: Pendataan Potensi Desa (PODES), BPS/ *Village Potential Data Collecting, BPS*

GEOGRAPHY AND CLIMATE

Tabel 1.1.2 Letak Astronomis Kota Kendari menurut Kecamatan, 2017
Table Astronomical Position of Kendari Municipality by Subdistrict, 2017

Kecamatan Subdistrict	Lintang Selatan South Latitude	Bujur Timur East Longitude
(1)	(2)	(3)
1. Mandonga	3°54'40" - 3°58'49"	122°28'31" - 122°32'03"
2. Baruga	3°59'47" - 4°5'01"	122°26'37" - 122°32'57"
3. Puuwatu	3°55'03" - 4°0'55"	122°26'33" - 122°30'40"
4. Kadia	3°56'18" - 3°59'55"	122°26'54" - 122°31'32"
5. Wuua-wua	3°58'35" - 4°0'48"	122°27'58" - 122°30'52"
6. Poasia	3°58'59" - 4°5'05"	122°32'01" - 122°36'04"
7. Abeli	3°58'42" - 4°3'48"	122°34'7" - 122°36'20"
8. Kambu	3°58'39" - 4°4'45"	122°30'39" - 122°33'42"
9. Nambo	3°58'33" - 4°3'06"	122°34'56" - 122°39'02"
10. Kendari	3°56'27" - 3°58'44"	122°34'40" - 122°37'37"
11. Kendari Barat	3°56'11" - 3°58'23"	122°31'12" - 122°34'58"
Kota Kendari Kendari Municipality	3°54'40" - 4°5'05"	122°26'33" - 122°39'14"

Sumber / Source : Badan Pertanahan Nasional Kota Kendari/ National Land Agency of Kendari Municipality

Tabel 1.1.3 Letak Astronomis Kecamatan Mandonga menurut Kelurahan, 2017
Astronomical Position of Mandonga Subdistrict by Village, 2017

Kelurahan <i>Village</i>	Lintang Selatan <i>South Latitude</i>	Bujur Timur <i>East Longitude</i>
(1)	(2)	(3)
1. Mandonga	3°57'38" - 3°58'30"	122°30'17" - 122°31'11"
2. Korumba	3°57'42" - 3°58'49"	122°30'49" - 122°32'03"
3. Anggilowu	3°57'06" - 3°57'43"	122°30'36" - 122°31'23"
4. Alolama	3°56'17" - 3°57'43"	122°30'17" - 122°31'26"
5. Wawombalata	3°55'32" - 3°57'04"	122°29'30" - 122°31'28"
6. Labibia	3°54'40" - 3°56'14"	122°28'31" - 122°31'05"
Kecamatan Mandonga <i>Mandonga Subdistrict</i>	3°54'40" - 3°58'49"	122°28'31" - 122°32'03"

Sumber / Source : Badan Pertanahan Nasional Kota Kendari/ National Land Agency of Kendari Municipality

GEOGRAPHY AND CLIMATE

Tabel 1.1.4 Letak Astronomis Kecamatan Baruga menurut Kelurahan, 2017
Table Astronomical Position of Baruga Subdistrict by Village, 2017

Kelurahan <i>Village</i>	Lintang Selatan <i>South Latitude</i>	Bujur Timur <i>East Longitude</i>
(1)	(2)	(3)
1. Baruga	4°1'55" - 4°5'01"	122°28'20" - 122°32'57"
2. Lepo-lepo	4°0'35" - 4°2'08"	122°29'49" - 122°31'15"
3. Watubangga	3°59'47" - 4°2'15"	122°26'37" - 122°29'58"
4. Wundudopi	4°0'39" - 4°1'47"	122°29'07" - 122°30'36"
Kecamatan Baruga <i>Baruga Subdistrict</i>	3°59'47" - 4°5'01"	122°26'37" - 122°32'57"

Sumber / Source : Badan Pertanahan Nasional Kota Kendari/ National Land Agency of Kendari Municipality

Tabel 1.1.5 Letak Astronomis Kecamatan Puuwatu menurut Kelurahan, 2017
Table 1.1.5 Astronomical Position of Puuwatu Subdistrict by Village, 2017

Kelurahan <i>Village</i>	Lintang Selatan <i>South Latitude</i>	Bujur Timur <i>East Longitude</i>
(1)	(2)	(3)
1. Puuwatu	3°56'18" - 3°59'46"	122°26'55" - 122°28'14"
2. Watulondo	3°55'03" - 3°58'37"	122°27'57" - 122°30'18"
3. Punggolaka	3°57'23" - 3°59'40"	122°27'58" - 122°29'25"
4. Tobuuha	3°57'04" - 3°58'29"	122°29'55" - 122°30'40"
5. Lalodati	3°55'39" - 3°57'42"	122°27'26" - 122°29'16"
6. Abeli Dalam	3°58'52" - 4°0'55"	122°26'33" - 122°27'58"
Kecamatan Puuwatu <i>Puuwatu Subdistrict</i>	3°55'03" - 4°0'55"	122°26'33" - 122°30'40"

Sumber/ Source : Badan Pertanahan Nasional Kota Kendari/ National Land Agency of Kendari Municipality

GEOGRAPHY AND CLIMATE

Tabel 1.1.6 Letak Astronomis Kecamatan Kadia menurut Kelurahan, 2017
Table Astronomical Position of Kadia Subdistrict by Village, 2017

Kelurahan <i>Village</i>	Lintang Selatan <i>South Latitude</i>	Bujur Timur <i>East Longitude</i>
(1)	(2)	(3)
1. Bende	3°58'30" - 3°59'45"	122°30'22" - 122°31'32"
2. Kadia	3°58'15" - 3°59'19"	122°29'27" - 122°30'37"
3. Anaiwoi	3°59'19" - 3°59'55"	122°29'59" - 122°30'31"
4. Wowawanggu	3°56'18" - 3°59'46"	122°26'54" - 122°28'14"
5. Pondambea	3°58'19" - 3°58'48"	122°30'10" - 122°30'50"
Kecamatan Kadia <i>Kadia Subdistrict</i>	3°56'18" - 3°59'55"	122°26'54" - 122°31'32"

Sumber / Source : Badan Pertanahan Nasional Kota Kendari/ National Land Agency of Kendari Municipality

Tabel 1.1.7 Letak Astronomis Kecamatan Wua-Wua menurut Kelurahan, 2017
Table 1.1.7 Astronomical Position of Wua-Wua Subdistrict by Village, 2017

Kelurahan <i>Village</i>	Lintang Selatan <i>South Latitude</i>	Bujur Timur <i>East Longitude</i>
(1)	(2)	(3)
1. Bonggoeya	3°59'46" - 4°0'48"	122°29'54" - 122°30'52"
2. Wua-Wua	3°58'35" - 4°0'12"	122°28'11" - 122°29'59"
3. Mataiwoi	3°59'06" - 3°59'46"	122°29'34" - 122°30'22"
4. Anawai	3°59'36" - 4°0'48"	122°27'58" - 122°29'58"
Kecamatan Wua-Wua <i>Wua-Wua Subdistrict</i>	3°58'35" - 4°0'48"	122°27'58" - 122°30'52"

Sumber/ Source : Badan Pertanahan Nasional Kota Kendari/ National Land Agency of Kendari Municipality

GEOGRAPHY AND CLIMATE

Tabel 1.1.8 Letak Astronomis Kecamatan Poasia menurut Kelurahan, 2017
Table Astronomical Position of Poasia Subdistrict by Village, 2017

Kelurahan Village	Lintang Selatan South Latitude	Bujur Timur East Longitude
(1)	(2)	(3)
1. Anduonohu	3°59'21" - 4°4'27"	122°32'01" - 122°34'25"
2. Rahandouna	3°59'21" - 4°5'05"	122°32'31" - 122°35'46"
3. Anggoeya	3°59'01" - 4°4'44"	122°33'12" - 122°36'04"
4. Matabubu	3°58'59" - 4°1'04"	122°33'50" - 122°34'32"
5. Wundumbatu
Kecamatan Poasia Poasia Subdistrict	3°58'59" - 4°5'05"	122°32'01" - 122°36'04"

Sumber/ Source : Badan Pertanahan Nasional Kota Kendari/ National Land Agency of Kendari Municipality

Catatan/ Note : Data Kelurahan Wundumbatu masih bergabung dengan Kelurahan Rahandouna / Data of Wundumbatu Village are still merged with Rahandouna Village

Tabel 1.1.9 Letak Astronomis Kecamatan Abeli menurut Kelurahan, 2017
Table 1.1.9 Astronomical Position of Abeli Subdistrict by Village, 2017

Kelurahan <i>Village</i>	Lintang Selatan <i>South Latitude</i>	Bujur Timur <i>East Longitude</i>
(1)	(2)	(3)
1. Benua Nirae	4°0'05" - 4°4'02"	122°34'13" - 122°36'21"
2. Pudai	3°58'51" - 3°59'38"	122°34'10" - 122°34'41"
3. Lapulu	3°58'45" - 3°59'16"	122°34'37" - 122°35'14"
4. Abeli	3°59'06" - 4°0'06"	122°34'17" - 122°35'06"
5. Anggalomelai	3°59'15" - 4°0'26"	122°34'54" - 122°35'48"
6. Poasia	3°58'42" - 3°59'17"	122°35'06" - 122°35'37"
7. Talia	3°58'49" - 3°59'22"	122°35'14" - 122°35'58"
Kecamatan Abeli <i>Abeli Subdistrict</i>	3°58'42" - 4°3'48"	122°34'07" - 122°36'20"

Sumber/ Source : Badan Pertanahan Nasional Kota Kendari/ National Land Agency of Kendari Municipality

Tabel 1.1.10 Letak Astronomis Kecamatan Kambu menurut Kelurahan, 2017
Table 1.1.10 Astronomical Position of Kambu Subdistrict by Village, 2017

Kelurahan <i>Village</i>	Lintang Selatan <i>South Latitude</i>	Bujur Timur <i>East Longitude</i>
(1)	(2)	(3)
1. Mokoau	4°0'59" - 4°4'45"	122°31'27" - 122°33'42"
2. Kambu	3°59'57" - 4°1'10"	122°30'42" - 122°32'08"
3. Padaleu	4°1'02" - 4°3'18"	122°30'59" - 122°32'08"
4. Lalolara	3°58'39" - 4°0'33"	122°30'39" - 122°32'14"
Kecamatan Kambu <i>Kambu Subdistrict</i>	3°58'39" - 4°4'45"	122°30'39" - 122°33'42"

Sumber/ Source : Badan Pertanahan Nasional Kota Kendari/ National Land Agency of Kendari Municipality

Tabel 1.1.11 Letak Astronomis Kecamatan Nambo menurut Kelurahan, 2017
Table 1.1.11 Astronomical Position of Nambo Subdistrict by Village, 2017

Kelurahan <i>Village</i>	Lintang Selatan <i>South Latitude</i>	Bujur Timur <i>East Longitude</i>
(1)	(2)	(3)
1. Tobimeita	3°59'55" - 4°3'18"	122°34'54" - 122°36'38"
2. Petoaha	3°59'04" - 4°0'21"	122°35'42" - 122°36'30"
3. Nambo	3°59'26" - 4°2'34"	122°35'48" - 122°37'07"
4. Sambuli	4°0'05" - 4°1'36"	122°36'55" - 122°37'59"
5. Tondonggeu	4°0'06" - 4°1'17"	122°37'50" - 122°39'14"
6. Bungkutoko	3°58'33" - 3°59'33"	122°35'57" - 122°37'07"
Kecamatan Nambo <i>Nambo Subdistrict</i>	3°58'33" - 4°3'06"	122°34'56" - 122°39'02"

Sumber/ Source : Badan Pertanahan Nasional Kota Kendari/ National Land Agency of Kendari Municipality

GEOGRAPHY AND CLIMATE

Tabel 1.1.12 Letak Astronomis Kecamatan Kendari menurut Kelurahan, 2017
Table Astronomical Position of Kendari Subdistrict by Village, 2017

Kelurahan Village	Lintang Selatan South Latitude	Bujur Timur East Longitude
(1)	(2)	(3)
1. Kandai	3°58'09" - 3°58'28"	122°34'55" - 122°35'16"
2. Gunung Jati	3°56'27" - 3°58'13"	122°34'56" - 122°35'27"
3. Kendaricaddi	3°58'09" - 3°58'40"	122°35'21" - 122°35'47"
4. Kessilampe	3°58'02". - 3°58'44"	122°35'41" - 122°36'20"
5. Kampungsalo	3°57'55" - 3°58'18"	122°35'15" - 122°35'25"
6. Manggadua	3°56'27" - 3°58'14"	122°35'17" - 122°36'13"
7. Mata	3°56'31" - 3°58'15"	122°36'10" - 122°36'58"
8. Purirano	3°56'30" - 3°57'43"	122°36'45" - 122°37'37"
9. Jati Mekar	3°56'27" - 3°58'06"	122°34'40" - 122°35'09"
Kecamatan Kendari Kendari Subdistrict	3°56'27" - 3°58'44"	122°34'40" - 122°37'37"

Sumber/ Source : Badan Pertanahan Nasional Kota Kendari/ National Land Agency of Kendari Municipality

Tabel 1.1.13 Letak Astronomis Kecamatan Kendari Barat menurut Kelurahan, 2017
Astronomical Position of Kendari Barat Subdistrict by Village, 2017

Kelurahan <i>Village</i>	Lintang Selatan <i>South Latitude</i>	Bujur Timur <i>East Longitude</i>
(1)	(2)	(3)
1. Kemaraya	3°56'11" - 3°58'04"	122°31'12" - 122°32'22"
2. Watu-Watu	3°56'29"- 3°57'59"	122°32'17" - 122°32'43"
3. Tipulu	3°56'35"- 3°58'03"	122°32'38" - 122°33'27"
4. Punggaloba	3°56'32"- 3°58'11"	122°33'17" - 122°33'59"
5. Benu-Benua	3°56'30"- 3°58'12"	122°33'48" - 122°34'10"
6. Sodohoaa	3°56'28"- 3°58'17"	122°34'05" - 122°34'34"
7. Sanua	3°56'28"- 3°58'22"	122°34'21" - 122°34'49"
8. Dapu-Dapura	3°58'05"- 3°58'21"	122°34'39" - 122°34'58"
9. Lahundape	3°57'44"- 3°58'23"	122°31'29" - 122°32'22"
Kecamatan Kendari Barat <i>Kendari Barat Subdistrict</i>	3°56'11" - 3°58'23"	122°31'12" - 122°34'58"

Sumber/ Source : Badan Pertanahan Nasional Kota Kendari/ National Land Agency of Kendari Municipality

GEOGRAPHY AND CLIMATE

Tabel 1.1.14 Luas Wilayah Kota Kendari menurut Kecamatan, 2017
Table Total Area by Subdistrict in Kendari Municipality, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Luas (km ² /sq.km)	Area Percentase Terhadap Kota Kendari (Percentage to Kendari Municipality)
(1)	(2)	(3)
1. Mandonga	21,74	8,00
2. Baruga	49,41	18,18
3. Puuwatu	43,51	16,01
4. Kadia	6,48	2,38
5. Wua-wua	10,79	3,97
6. Poasia	42,91	15,79
7. Abeli	13,90	5,12
8. Kambu	22,10	8,13
9. Nambo	25,32	9,32
10. Kendari	14,48	5,33
11. Kendari Barat	21,12	7,77
Kota Kendari <i>Kendari Municipality</i>	271,76	100,00

Sumber/ Source : Badan Pertanahan Nasional Kota Kendari/ National Land Agency of Kendari Municipality

Catatan/ Note : Perbedaan dengan data tahun sebelumnya disebabkan proses digitasi/ The difference of data with the previous year's was due to the digitization process

Tabel 1.1.15 Luas Wilayah Kecamatan Mandonga menurut Kelurahan, 2017
Total Area by Village in Mandonga Subdistrict, 2017

Kelurahan <i>Village</i>	Luas (km ² /sq.km)	Area Percentase Terhadap Kecamatan Mandonga (Percentage to Mandonga Subdistrict)
(1)	(2)	(3)
1. Mandonga	1,26	5,80
2. Korumba	2,29	10,53
3. Anggilowu	0,99	4,55
4. Alolama	1,85	8,51
5. Wawombalata	5,04	23,18
6. Labibia	10,31	47,43
Kecamatan Mandonga <i>Mandonga Subdistrict</i>	21,74	100,00

Sumber/*Source* : Badan Pertanahan Nasional Kota Kendari/ *National Land Agency of Kendari Municipality*

Catatan/*Note* : Perbedaan dengan data tahun sebelumnya disebabkan proses digitasi/ The difference of data with the previous year's was due to the digitization process

GEOGRAPHY AND CLIMATE

Tabel 1.1.16 Luas Wilayah Kecamatan Baruga menurut Kelurahan, 2017
Total Area by Village in Baruga Subdistrict, 2017

Kelurahan <i>Village</i>	Luas (km ² /sq.km)	Area	
		Persentase Terhadap Kecamatan Baruga (Percentage to Baruga Subdistrict)	(3)
(1)	(2)	(3)	
1. Baruga	25,28	51,16	
2. Lepo-Lepo	7,52	15,22	
3. Watubangga	12,61	25,52	
4. Wundudopi	4,00	8,10	
Kecamatan Baruga <i>Baruga Subdistrict</i>	49,41	100,00	

Sumber/ Source : Badan Pertanahan Nasional Kota Kendari/ National Land Agency of Kendari Municipality

Catatan/ Note : Perbedaan dengan data tahun sebelumnya disebabkan proses digitasi/ The difference of data with the previous year's was due to the digitization process

Tabel 1.1.17 Luas Wilayah Kecamatan Puuwatu menurut Kelurahan, 2017
Table Total Area by Village in Puuwatu Subdistrict, 2017

Kelurahan <i>Village</i>	Luas (km ² /sq.km)	Area Percentase Terhadap Kecamatan Puuwatu (Percentage to Puuwatu Subdistrict)
(1)	(2)	(3)
1. Puuwatu	11,08	25,47
2. Watulondo	8,43	19,37
3. Punggolaka	4,52	10,39
4. Tobuuha	1,92	4,41
5. Lalodati	8,71	20,02
6. Abeli Dalam	8,85	20,34
Kecamatan Puuwatu <i>Puuwatu Subdistrict</i>	43,51	100,00

Sumber/ Source : Badan Pertanahan Nasional Kota Kendari/ National Land Agency of Kendari Municipality

Catatan/ Note : Perbedaan dengan data tahun sebelumnya disebabkan proses digitasi/ The difference of data with the previous year's was due to the digitization process

GEOGRAPHY AND CLIMATE

Tabel 1.1.18 Luas Wilayah Kecamatan Kadia menurut Kelurahan, 2017
Table Total Area by Village in Kadia Subdistrict, 2017

Kelurahan <i>Village</i>	Luas Area (km ² /sq.km)	Persentase Terhadap Kecamatan Kadia (Percentage to Kadia Subdistrict)
(1)	(2)	(3)
1. Bende	2,45	37,81
2. Kadia	2,08	32,10
3. Anaiwoi	0,44	6,79
4. Wowawanggu	0,76	11,73
5. Pondambea	0,75	11,57
Kecamatan Kadia <i>Kadia Subdistrict</i>	6,48	100,00

Sumber/ Source : Badan Pertanahan Nasional Kota Kendari/ National Land Agency of Kendari Municipality

Catatan/ Note : Perbedaan dengan data tahun sebelumnya disebabkan proses digitasi/ The difference of data with the previous year's was due to the digitization process

Tabel 1.1.19 Luas Wilayah Kecamatan Wua-Wua menurut Kelurahan, 2017
Table Total Area by Village in Wua-Wua Subdistrict, 2017

Kelurahan <i>Village</i>	Luas Area (km ² /sq.km)	Percentase Terhadap Kecamatan Wua-Wua (Percentage to Wua-Wua Subdistrict)
(1)	(2)	(3)
1. Bonggoeya	2,25	20,85
2. Wua-Wua	3,24	30,03
3. Mataiwoi	1,00	9,27
4. Anawai	4,30	39,85
Kecamatan Wua-Wua <i>Wua-Wua Subdistrict</i>	10,79	100,00

Sumber/ Source : Badan Pertanahan Nasional Kota Kendari/ National Land Agency of Kendari Municipality

Catatan/ Note : Perbedaan dengan data tahun sebelumnya disebabkan proses digitasi/ The difference of data with the previous year's was due to the digitization process

GEOGRAPHY AND CLIMATE

Tabel 1.1.20 Luas Wilayah Kecamatan Poasia menurut Kelurahan, 2017
Table Total Area by Village in Poasia Subdistrict, 2017

Kelurahan <i>Village</i>	Luas Area (km ² /sq.km)	Persentase Terhadap Kecamatan Poasia (Percentage to Poasia Subdistrict)
(1)	(2)	(3)
1. Anduonohu	14,11	32,88
2. Rahandouna	10,89	25,38
3. Anggoeya	11,41	26,59
4. Matabubu	6,50	15,15
5. Wundumbatu
Kecamatan Poasia <i>Poasia Subdistrict</i>	42,91	100,00

Sumber/ Source : Badan Pertanahan Nasional Kota Kendari/ National Land Agency of Kendari Municipality

Catatan/ Note : Data Kelurahan Wundumbatu masih bergabung dengan Kelurahan Rahandouna / Data of Wundumbatu Village are still merged with Rahandouna Village

Perbedaan dengan data tahun sebelumnya disebabkan proses digitasi/ The difference of data with the previous year's was due to the digitization process

Tabel 1.1.21 Luas Wilayah Kecamatan Abeli menurut Kelurahan, 2017
Table Total Area by Village in Abeli Subdistrict, 2017

Kelurahan <i>Village</i>	Luas Area (km ² /sq.km)	Persentase Terhadap Kecamatan Abeli (Percentage to Abeli Subdistrict)
(1)	(2)	(3)
1. Benua Nirae	7,25	52,16
2. Pudai	0,82	5,90
3. Lapulu	0,59	4,24
4. Abeli	2,11	15,18
5. Anggalomelai	1,83	13,17
6. Poasia	0,68	4,89
7. Talia	0,62	4,46
Kecamatan Abeli <i>Abeli Subdistrict</i>	13,90	100,00

Sumber/ Source : Badan Pertanahan Nasional Kota Kendari/ National Land Agency of Kendari Municipality

Catatan/ Note : Perbedaan dengan data tahun sebelumnya disebabkan proses digitasi/ The difference of data with the previous year's was due to the digitization process

GEOGRAPHY AND CLIMATE

Tabel 1.1.22 Luas Wilayah Kecamatan Kambu menurut Kelurahan, 2017
Total Area by Village in Kambu Subdistrict, 2017

Kelurahan <i>Village</i>	Luas Area (km ² /sq.km)	Persentase Terhadap Kecamatan Kambu (Percentage to Kambu Subdistrict)
(1)	(2)	(3)
1. Mokoau	10,70	48,42
2. Kambu	5,82	26,33
3. Padaleu	2,62	11,86
4. Lalolara	2,96	13,39
Kecamatan Kambu <i>Kambu Subdistrict</i>	22,10	100,00

Sumber/ Source : Badan Pertanahan Nasional Kota Kendari/ National Land Agency of Kendari Municipality

Catatan/ Note : Perbedaan dengan data tahun sebelumnya disebabkan proses digitasi/ The difference of data with the previous year's was due to the digitization process

Tabel 1.1.23 Luas Wilayah Kecamatan Nambo menurut Kelurahan, 2017
Table Total Area by Village in Nambo Subdistrict, 2017

Kelurahan <i>Village</i>	Luas Area (km ² /sq.km)	Persentase Terhadap Kecamatan Nambo (Percentage to Nambo Subdistrict)
(1)	(2)	(3)
1. Tobimeita	7,74	30,57
2. Petoaha	7,40	29,23
3. Nambo	2,62	10,35
5. Sambuli	3,47	13,70
6. Tondonggeu	2,49	9,83
7. Bungkutoko	1,60	6,32
Kecamatan Abeli <i>Abeli Subdistrict</i>	25,32	100,00

Sumber/ Source : Badan Pertanahan Nasional Kota Kendari/ National Land Agency of Kendari Municipality

Catatan/ Note : Perbedaan dengan data tahun sebelumnya disebabkan proses digitasi/ The difference of data with the previous year's was due to the digitization process

GEOGRAPHY AND CLIMATE

Tabel 1.1.24 Luas Wilayah Kecamatan Kendari menurut Kelurahan, 2017
Table Total Area by Village in Kendari Subdistrict, 2017

Kelurahan <i>Village</i>	Luas Area (km ² /sq.km)	Persentase Terhadap Kecamatan Kendari (Percentage to Kendari Subdistrict)
(1)	(2)	(3)
1. Kandai	0,34	2,35
2. Gunung Jati	3,51	24,24
3. Kendari Caddi	0,59	4,07
4. Kessilampe	0,62	4,28
5. Kampung Salo	0,25	1,73
6. Mangga Dua	4,41	30,45
7. Mata	2,66	18,37
8. Purirano	1,84	12,71
9. Jati Mekar	0,26	1,80
Kecamatan Kendari <i>Kendari Subdistrict</i>	14,48	100,00

Sumber/ Source : Badan Pertanahan Nasional Kota Kendari/ National Land Agency of Kendari Municipality

Catatan/ Note : Perbedaan dengan data tahun sebelumnya disebabkan proses digitasi/ The difference of data with the previous year's was due to the digitization process

Tabel 1.1.25 Luas Wilayah Kecamatan Kendari Barat menurut Kelurahan, 2017
Total Area by Village in Kendari Barat Subdistrict, 2017

Kelurahan <i>Village</i>	Luas Area (km ² /sq.km)	Persentase Terhadap Kecamatan Kendari Barat (Percentage to Kendari Barat Subdistrict)
(1)	(2)	(3)
1. Kemaraya	5,08	24,05
2. Watu-Watu	2,71	12,83
3. Tipulu	3,74	17,71
4. Punggaloba	2,90	13,73
5. Benu-Benua	1,64	7,77
6. Sodohoa	1,58	7,48
7. Sanua	2,02	9,56
8. Dapu-Dapura	0,57	2,70
9. Lahundape	0,88	4,17
Kecamatan Kendari Barat <i>Kendari Barat Subdistrict</i>	21,12	100,00

Sumber/ Source : Badan Pertanahan Nasional Kota Kendari/ National Land Agency of Kendari Municipality

Catatan/ Note : Perbedaan dengan data tahun sebelumnya disebabkan proses digitasi/ The difference of data with the previous year's was due to the digitization process

GEOGRAPHY AND CLIMATE

Tabel 1.1.26 Persentase Luas Wilayah Kota Kendari menurut Jenis Tanah, 2017
Table 1.1.26 Percentage Area by Type of Soil in Kendari Municipality, 2017

Jenis Tanah <i>Type of Land</i>	Luas Area (Ha)	Persentase Percentage (%)
(1)	(2)	(3)
1. A11 = Aluvial	884,99	3,31
2. B12 = Glisol	1 540,05	5,76
3. H19 = Recoso Litosol	462,55	1,73
4. H89 = Gleisolacic	3 780,61	14,14
5. H49 = Podsolok	689,81	2,58
6. P12 = Mediteran Haplik	1 433,10	5,36
7. T14 = Gleisol Distrik	3 229,83	12,08
8. A13 = Gleilik	1 593,53	5,96
9. B33 = Aluvial Tidnik	2 237,89	8,38
10. H31 = Kembisol Distrik	4 791,27	17,92
11. H16 = Rensina	1 197,82	4,47
12. H32 = Podsolik Plintik	1 868,92	6,99
13. T19 = Gleisol Evtrik	2 663,01	9,96
14. P82 = Kembisol Distrik	363,62	1,36
Jumlah <i>Total</i>	26 737,00	100,00

Sumber/ Source : Badan Pertanahan Nasional Kota Kendari/ National Land Agency of Kendari Municipality

Tabel 1.1.27 Tinggi Wilayah di Atas Permukaan Laut (DPL) Menurut Kecamatan di Kota Kendari, 2017
Table Height Above Mean Sea Level (AMSL) by Subdistrict in Kendari Municipality, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Ibukota Kecamatan <i>Capital of Subdistrict</i>	Ketinggian DPL (m) <i>Altitude (m)</i>
(1)	(2)	(3)
1. Mandonga	Wawombalata	45
2. Baruga	Watubangga	29
3. Puuwatu	Puuwatu	31
4. Kadia	Kadia	24
5. Wua-wua	Anawai	19
6. Poasia	Rahandouna	18
7. Abeli	Anggalomelai	17
8. Kambu	Padaleu	20
9. Nambo	Nambo	12
10. Kendari	Kandai	14
11. Kendari Barat	Punggaloba	22

Sumber/ Source : Badan Pertanahan Nasional Kota Kendari/ National Land Agency of Kendari Municipality

GEOGRAPHY AND CLIMATE

Tabel 1.1.28 Jarak dari Ibukota Kecamatan ke Ibukota Kabupaten/Kota di Kota Kendari (km), 2017

Distance between Subdistrict Capital and Regency/Municipality Capital in Kendari Municipality (km), 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Ibukota Kecamatan <i>Capital of Subdistrict</i>	Jarak ke Ibukota Kabupaten/Kota <i>Distance to Regency/ Municipality Capital (km)</i>
(1)	(2)	(3)
1. Mandonga	Wawombalata	3,00
2. Baruga	Watubangga	7,00
3. Puuwatu	Puuwatu	4,50
4. Kadia	Kadia	2,20
5. Wua-wua	Anawai	3,50
6. Poasia	Rahandouna	5,77
7. Abeli	Anggalomelai	9,50
8. Kambu	Padaleu	5,46
9. Nambo	Nambo	11,40
10. Kendari	Kandai	9,00
11. Kendari Barat	Punggaloba	5,00

Sumber/ Source : Badan Pertanahan Nasional Kota Kendari/ National Land Agency of Kendari Municipality

Tabel 1.1.29 Jumlah Kelurahan menurut Kecamatan dan Letak Geografi di Kota Kendari, 2017
Table Number of Villages by Subdistrict and Geographical Location in Kendari Municipality, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Tepi Laut <i>Coastal</i>	Bukan Tepi Laut <i>Non-Coastal</i>
(1)	(2)	(3)
1. Mandonga	1	5
2. Baruga	-	4
3. Puuwatu	-	6
4. Kadia	-	5
5. Wua-wua	-	4
6. Poasia	4	1
7. Abeli	4	3
8. Kambu	2	2
9. Nambo	5	1
10. Kendari	6	3
11. Kendari Barat	8	1
Kota Kendari <i>Kendari Municipality</i>	30	35

Sumber/ Source : Pendataan Potensi Desa (PODES), BPS/ Village Potential Data Collecting, BPS

1.2 IKLIM/CLIMATE

Tabel 1.2.1 Rata-rata Suhu dan Kelembaban Udara menurut Bulan di Kota Kendari, 2017
Average Temperature and Humidity by Month in Kendari Municipality, 2017

Bulan/Month	Suhu Udara/Temperature (°C)			Kelembaban Udara Humidity (%)		
	Min	Maks Max	Rata-Rata Average	Min	Maks Max	Rata-Rata Average
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)		
Januari/January	23,4	35,0	28,1	73,7	92,3	82,1
Pebruari/February	24,0	34,2	27,8	74,7	90,2	84,1
Maret/March	23,4	33,8	27,4	72,9	90,2	85,2
April/April	23,8	33,2	27,5	81,0	92,4	86,6
Mei/May	23,6	32,8	26,8	81,9	96,4	89,5
Juni/June	23,2	30,8	26,0	83,7	97,4	91,2
Juli/July	21,0	31,2	26,1	82,9	94,1	88,6
Agustus/August	21,0	31,4	26,2	78,0	93,3	84,5
September/September	21,0	33,0	26,8	79,4	94,9	85,9
Oktober/October	23,4	35,0	28,3	76,0	88,6	82,8
November/November	23,8	34,0	28,7	76,6	87,1	81,4
Desember/December	24,0	34,8	28,4	65,8	90,0	81,8
2017	21,0	35,0	27,3	65,8	97,4	85,3

Sumber/ Source : Stasiun Meteorologi Maritim Kendari, BMKG/ Station of Maritime Meteorology Kendari, BMKG

Tabel 1.2.2 Rata-rata Tekanan Udara, Kecepatan Angin, dan Penyinaran Matahari menurut Bulan di Kota Kendari, 2017
Average Atmospheric, Wind Velocity, and Duration of Sunshine by Month in Kendari Municipality, 2017

Bulan/Month	Rata-Rata Tekanan Udara <i>Average Atmospheric Pressure (mb)</i>	Kecepatan Angin <i>Wind Velocity (knot)</i>	Penyinaran Matahari <i>Duration of Sunshine (%)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January	1 010,7	2,1	3,8
Februari/February	1 010,5	2,0	4,5
Maret/March	1 010,7	1,9	3,9
April/April	1 011,2	2,3	4,5
Mei/May	1 011,6	2,1	2,6
Juni/June	1 012,5	2,4	2,3
Juli/July	1 012,8	2,2	3,1
Agustus/August	1 012,7	2,2	4,9
September/September	1 012,7	2,9	6,1
Okttober/October	1 010,9	2,9	7,6
November/November	1 008,8	2,7	6,7
Desember/December	1 009,5	2,8	4,8
Rata-rata / Average	1 011,2	2,4	4,6

Sumber/Source : Stasiun Meteorologi Maritim Kendari, BMKG/ *Station of Maritime Meteorology Kendari, BMKG*

GEOGRAPHY AND CLIMATE

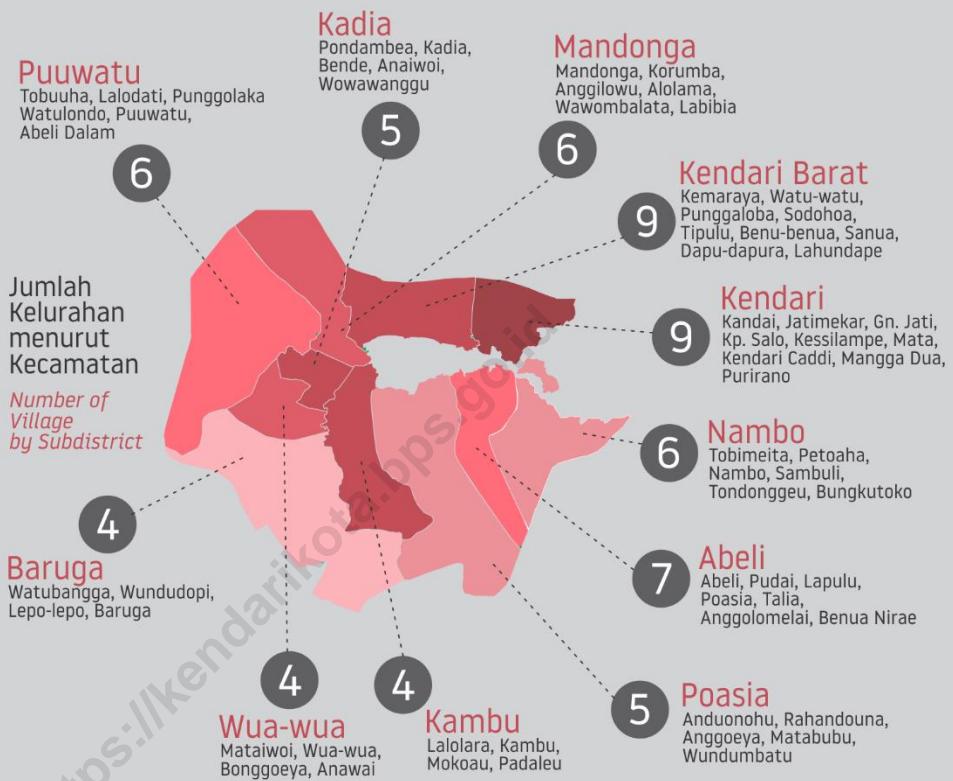
Tabel 1.2.3 Jumlah Curah Hujan dan Hari Hujan menurut Bulan di Kota Kendari, 2017
Amount of Precipitation and Number of Rainy Days by Month in Kendari Municipality, 2017

Bulan <i>Month</i>	Curah Hujan <i>Precipitation</i> (mm ³)	Hari Hujan <i>Rainy Days</i>
(1)	(2)	(3)
1. Januari/ <i>January</i>	163	11
2. Februari/ <i>February</i>	269	14
3. Maret/ <i>March</i>	261	20
4. April/ <i>April</i>	172	16
5. Mei/ <i>May</i>	840	23
6. Juni/ <i>June</i>	447	22
7. Juli/ <i>July</i>	298	13
8. Agustus/ <i>August</i>	67	8
9. September/ <i>September</i>	29	7
10. Oktober/ <i>October</i>	66	4
11. November/ <i>November</i>	240	14
12. Desember/ <i>December</i>	178	13
Jumlah <i>Total</i>	3 030	165

Sumber/ Source : Stasiun Meteorologi Maritim Kendari, BMKG/ *Station of Maritime Meteorology Kendari, BMKG*

PEMERINTAHAN

Government



LURAH
LAKI-LAKI
*Male Village
Chief*

Pada Tahun 2017,
di Kota Kendari
Seluruh lurah
di Kota Kendari
adalah
Laki-laki
*In 2017, all
village chief
in Kendari Municipality
is Male*



PNS
PEREMPUAN
*Female civil
servants*

3.745
orang | *persons*

PNS
LAKI-LAKI
*Male civil
servants*

2.465
orang | *persons*

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) dipilih melalui pemilihan umum (pemilu) dan dilantik dalam masa jabatan lima tahun.
2. Kota Kendari dikepalai oleh seorang Walikota, dalam melaksanakan tugasnya, selain didampingi oleh wakilnya, Walikota Kendari dibantu oleh Sekretaris Wilayah Kota yang membawahi beberapa Asisten, Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA), dan Inspektorat Wilayah Daerah serta dibantu oleh berbagai instansi dinas/vertikal yang masing-masing mempunyai lingkup tugas yang berbeda-beda. Di setiap kecamatan dan kelurahan, Walikota Kendari mendudukkan masing-masing seorang camat dan seorang Lurah dalam upaya untuk membantu kelancaran pelaksanaan pembangunan dan kemasyarakatan sampai ke bawah.
3. Visi, misi, kebijakan dan program RPJM Daerah Kota Kendari disusun sebagai penjabaran dari visi dan misi pasangan Walikota dan Wakil Walikota terpilih. Visi dan misi tersebut kemudian dijabarkan dalam bentuk dokumen
1. *Regional House of Representatives (DPRD) members are elected through a general election and appointed for a five-years membership.*
2. *Kendari Municipality headed by a Mayor, in carrying out their duties, in addition, accompanied by his deputy, assisted by Mayor Regional Secretary in charge of several Assistant Municipality, Regional Development Planning Agency (Bappeda), and the Regional Inspectorate and also assisted by various agency offices that each vertical the scope of one of them have different tasks. In every Subdistrict and village, Mayor of Kendari put each one Subdistrict head and a village chief in an effort to assist the smooth implementation of development and civil society to the bottom.*
3. *Vision, mission, policies and RPJM programs of Kendari Municipality are compiled as a translation of the vision and mission of the couple elected Mayor and Deputy Mayor. Vision and mission are then translated in the form of planning*

GOVERNMENT

perencanaan dengan memperhatikan kondisi, gambaran umum daerah maupun kebijakan pengembangan pembangunan kota serta mengacu pada RPJP Kota Kendari (Perda Nomor 10 Tahun 2001).

documents taking into the conditions, the general description of regional and urban development policy and refers to RPJP Kendari Municipality (Perda No. 10 of year 2001).

https://kendarikota.bps.go.id

ULASAN	<i>DESCRIPTION</i>
<p>Wilayah administrasi Kota Kendari terdiri atas 11 wilayah kecamatan, yaitu Kecamatan Mandonga, Kecamatan Baruga, Kecamatan Puuwatu, Kecamatan Kadia, Kecamatan Wua-Wua, Kecamatan Poasia, Kecamatan Abeli, Kecamatan Kambu, Kecamatan Nambo, Kecamatan Kendari dan Kecamatan Kendari Barat berdasarkan Peraturan Daerah Kota Kendari Nomor 5 s/d 14 Tahun 2005 yang selanjutnya terbagi menjadi 65 kelurahan.</p>	<p><i>Kendari administrative area consists of 11 Subdistricts, namely Subdistrict Mandonga, Subdistrict Baruga, Subdistrict Puuwatu, Subdistrict Kadia Subdistrict Wua-Wua, Poasia, Subdistrict Abeli, Subdistrict Kambu, Subdistrict Nambo, Subdistrict Kendari and Subdistrict Kendari Barat based on Regional Regulation of Kendari Municipality No. 5 to 14 in the year 2005 which was subsequently divided into 65 urban villages.</i></p>
<p>Secara terinci wilayah administrasi pemerintah Kecamatan Mandonga dengan ibukotanya Wawombalata, terdiri dari 6 kelurahan; wilayah administrasi pemerintah Kecamatan Baruga dengan ibukotanya Watubangga, terdiri dari 4 kelurahan; Kecamatan Puuwatu dengan ibukotanya Puuwatu terdiri dari 6 kelurahan; wilayah administrasi Kecamatan Kadia dengan ibukotanya Kadia terdiri dari 5 kelurahan; wilayah administrasi Kecamatan Wua-Wua dengan ibukotanya Anawai terdiri dari 4 kelurahan; pemerintah Kecamatan Poasia dengan ibukotanya Rahandouna terdiri dari 5 kelurahan; wilayah administrasi pemerintah Kecamatan Abeli dengan ibukotanya Anggalomelai terdiri dari 7 kelurahan; wilayah</p>	<p><i>The detailed administrative area of Subdistrict Mandonga with its capital Wawombalata, consist of 6 urban villages; administrative area of Baruga Subdistrict which its capital Watubangga, consist of 4 villages; Puuwatu Subdistrict which Puuwatu as its capital consists of 6 villages; Kadia Subdistrict which its capital Kadia consists of 5 villages; Wua-Wua Subdistrict which its capital Anawai, consists of 4 villages; Poasia Subdistrict which its capital Rahandouna consists of 5 villages; Abeli Subdistrict which its capital Anggalomelai, consists of 7 villages; Kambu Subdistrict with its capital Padaleu consists of 4 villages; Nambo Subdistrict with its capital Nambo consists of 6 villages; Kendari Subdistrict which its capital Kandai,</i></p>

GOVERNMENT

administrasi Kecamatan Kambu dengan ibukotanya Padaleu terdiri dari 4 kelurahan; wilayah administrasi pemerintah Kecamatan Nambo dengan ibukotanya Nambo terdiri dari 6 kelurahan; wilayah administrasi pemerintah Kecamatan Kendari dengan ibukotanya Kandai terdiri dari 9 kelurahan; dan wilayah administrasi Kecamatan Kendari Barat dengan ibukotanya Punggaloba terdiri dari 9 kelurahan. Menyikapi tuntutan tetap tegaknya semangat reformasi, maka penyelenggaraan pemerintahan di wilayah Kota Kendari dilaksanakan dengan bertumpu pada prinsip demokratis, partisipatif, transparansi dan akuntabel dalam upaya mewujudkan penyelenggaraan pemerintahan yang baik (*good governance*).

Jumlah anggota DPRD Kota Kendari Tahun 2017 sebanyak 35 orang anggota, terdiri dari 22 orang laki-laki dan 13 orang perempuan.

Kinerja Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kota Kendari tahun 2017 dapat dilihat pada kegiatan yang dilakukan menghasilkan 10 buah Peraturan Daerah serta 28 Keputusan DPRD.

Dalam praktiknya pada pelaksanaan pemerintahan daerah pada tahun 2017, di Kota Kendari terdapat 6.210 pegawai yang berstatus Pegawai Negeri Sipil

consists of 9 villages; and Kendari Barat Subdistrict which its capital Punggaloba consists of 9 villages. Responding to the demands of upholding the spirit of reform, the management of governance in Kendari Municipality is implemented based on the principle of democratic, participatory, transparent and accountable in the effort to realize good governance.

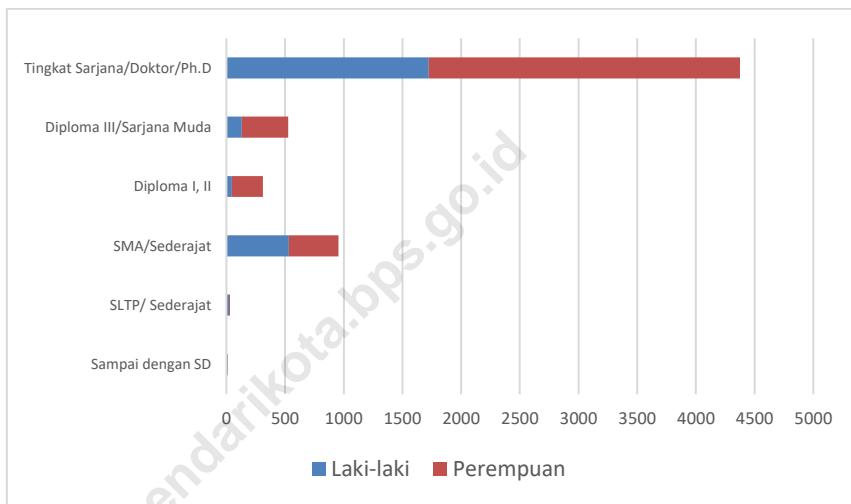
Kendari House of Representatives (DPRD) in 2017 has 35 members, comprising 22 men and 13 women. Most of the members in these institutions have a bachelor degree background.

Performance of the House of Regional People Representatives of Kendari Municipality in 2017 can be seen in the activities carried out which produce 10 Regional Regulation and 28 Decrees parliament.

In practice, the implementation of local governance at year 2017, in Kendari Municipality, there are 6,210 Public Civil Servant (PNS). The number of female PNS is larger than male PNS.

(PNS). Jumlah PNS perempuan lebih banyak dibandingkan PNS laki-laki.

Gambar 2 Jumlah PNS Menurut Jenis Kelamin dan Tingkat Pendidikan di Kota Kendari, 2017
Number of Civil Servants by Sex and Level of Education in Kendari Municipality, 2017



Sumber/ Source :

Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kota Kendari/ Civil Service Agency and Human Resources Development of Kendari Municipality

2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF / ADMINISTRATIVE AREA

**Tabel 2.1.1 Jumlah Kelurahan menurut Kecamatan di Kota Kendari,
Table 2017**

***Number of Villages by Subdistrict in Kendari Municipality,
2017***

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Ibukota Kecamatan <i>Capital of Subdistrict</i>	Jumlah Kelurahan <i>Number of Village</i>
(1)	(2)	(3)
1. Mandonga	Wawombalata	6
2. Baruga	Watubangga	4
3. Puuwatu	Puuwatu	6
4. Kadia	Kadia	5
5. Wua-wua	Anawai	4
6. Poasia	Rahandouna	5
7. Abeli	Anggalomelai	7
8. Kambu	Padaleu	4
9. Nambo	Nambo	6
10. Kendari	Kandai	9
11. Kendari Barat	Punggaloba	9

Kota Kendari <i>Kendari Municipality</i>	Mandonga	65
---	-----------------	-----------

Sumber/ Source : Statistik Potensi Desa/ *Village Potential Statistics of Kendari*

Tabel 2.1.2 Banyaknya Kelurahan menurut Klasifikasi Tingkat Kelurahan di Tiap Kecamatan di Kota Kendari, 2017
Table Number of Villages in Kendari Municipality by Village Classification in Each Subdistrict, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jumlah Kelurahan <i>Number of Village</i>	Kelurahan Swadaya <i>Self Effort Village</i>	Kelurahan Swakarya <i>Self Developing Village</i>	Kelurahan Swasembada <i>Self Supporting Village</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Mandonga	6	-	4	2
2. Baruga	4	2	1	1
3. Puuwatu	6	2	3	1
4. Kadia	5	3	-	2
5. Wua-Wua	4	2	1	1
6. Poasia	5	2	1	2
7. Abeli	7	4	1	2
8. Kambu	4	1	2	1
9. Nambo	6	6	-	-
10. Kendari	9	6	1	2
11. Kendari Barat	9	1	4	4
Kota Kendari <i>Kendari Municipality</i>	65	29	18	18

Sumber/ Source : Bagian Pemberdayaan Masyarakat – Sekretariat Daerah Kota Kendari/ Community Empowerment Section - Regional Secretariat of Kendari Municipality

Tabel 2.1.3 Banyaknya Lurah menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin di Kota Kendari, 2017
Table 2.1.3 Number of Village Chiefs by Subdistrict and Sex in Kendari Municipality, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Lurah <i>Village Chief</i>		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)
1. Mandonga	6	-	6
2. Baruga	4	-	4
3. Puuwatu	6	-	6
4. Kadia	5	-	5
5. Wua-Wua	4	-	4
6. Poasia	5	-	5
7. Abeli	7	-	7
8. Kambu	4	-	4
9. Nambo	6	-	6
10. Kendari	9	-	9
11. Kendari Barat	9	-	9
Kota Kendari <i>Kendari Municipality</i>	65	-	65

Sumber/ Source : Bagian Pemberdayaan Masyarakat – Sekretariat Daerah Kota Kendari/ Community Empowerment Section - Regional Secretariat of Kendari Municipality

2.2 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH / *THE REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE*

Tabel 2.2.1 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kota Kendari, 2017
Number of Members of The Regional House of Representatives by Political Parties and Sex in Kendari Municipality, 2017

Partai Politik <i>Political Parties</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)
1. Partai Amanat Nasional	4	2	6
2. PDI-Perjuangan	3	1	4
3. Demokrat	2	2	4
4. Gerindra	4	1	5
5. Partai Keadilan Sejahtera	2	2	4
6. Golkar	3	1	4
7. Nasdem	2	1	3
8. Hanura	1	1	2
9. Partai Bulan Bintang	1	-	1
10. Partai Kebangkitan Bangsa	-	1	1
11. Partai Persatuan Pembangunan	-	1	1
Kota Kendari <i>Kendari Municipality</i>	22	13	35

Sumber/ Source : DPRD Kota Kendari/ *Regional House of Representative of Kendari*

Tabel 2.2.2 Banyaknya Keputusan DPRD Kota Kendari, 2014–2017
Table Number of Members of The Regional House of Number of Decision Made of The Regional House of Representative of Kendari Municipality, 2014–2017

Keputusan Decision	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Peraturan Daerah <i>Local Government Regulations</i>	19	11	8	10
2. Keputusan DPRD <i>Provincial House of Representative Decision</i>	19	22	24	28
3. Pernyataan <i>Statements</i>	-	-	-	-
4. Keputusan Pimpinan <i>Chairman Decision</i>	3	1	2	6
5. Keputusan Panitia <i>Musyawarah Committee Decision</i>	2	12	13	10
Jumlah/Total	43	46	47	54

Sumber / Source : DPRD Kota Kendari / *Regional House of Representative of Kendari*

**Tabel 2.2.3 Kegiatan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kota Kendari,
Table 2016-2017**

*Activities of The House of Regional Representative of
Kendari Municipality, 2016-2017*

Jenis Kegiatan <i>Type of Activity</i>	2016	2017
(1)	(4)	(5)
1. Rapat Paripurna Dewan	25	26
2. Rapat Paripurna Istimewa	4	7
3. Rapat Paripurna Khusus	-	-
4. Rapat Kerja/Rapat Gab. Komisi	7	9
5. Rapat Fraksi-Fraksi		
5.1. Fraksi P A N	1	4
5.2. Fraksi Partai Golkar	1	4
5.3. Fraksi P P P	1	4
5.4. Fraksi P D I – P	1	4
5.5. Fraksi PKS	1	4
6. Rapat Pimpinan Dewan	-	1
7. Rapat Panitia Khusus	1	2
8. Rapat Panitia Anggaran	4	4
9. Rapat Panitia Musyawarah	12	10
10. Rapat Panitia Tehnis	-	-
11. Kunjungan Ke Luar Daerah	19	19
12. Kunjungan Kerja dlm Daerah Prop.	5	6
13. Kunjungan Kerja Keluar Negeri	-	-
14. R e s e s	4	2
15. Rapat Komisi-Komisi		
15.1. Komisi I	4	5
15.2. Komisi II	3	8
15.3. Komisi III	4	5
16. Rapat Konsultasi Pimpinan Ketua	-	-
Fraksi Dengan Gubernur		
17. Rapat Badan Pertimbangan Daerah	-	-
18. Hearing (Dengar Pendapat)	23	25
Komisi ABCDE		
Jumlah/ Total	120	149

Sumber/ Source : DPRD Kota Kendari/ *Regional House of Representative of Kendari*

**Tabel 2.2.4 Jumlah Tempat Pemungutan Suara (TPS) dan Daftar Pemilih Tetap Kota Kendari pada Pilkada Serentak Tahun 2017,
Table Number of Voting Place and Elector Kendari Municipality in General Election of Regional Head 2017**

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jumlah TPS <i>Number of Voting Place</i>	Jumlah Pemilih/ <i>Number of Elector</i>		
		Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Mandonga	64	10 555	10 771	21 326
Baruga	39	6 454	6 789	13 243
Puuwatu	52	10 318	10 345	20 663
Kadia	65	10 189	10 614	20 803
Wua-Wua	47	8 342	8 609	16 951
Poasia	54	8 892	9 149	18 041
Abeli	45	7 922	7 928	15 850
Kambu	41	5 373	5 421	10 794
Nambo	-	-	-	-
Kendari	51	8 159	8 376	16 535
Kendari Barat	74	12 520	13 159	25 679
Kota Kendari <i>Kendari Municipality</i>	532	88 724	91 161	179 885

Sumber/ Source : Komisi Pemilihan Umum/ General Election Commissions

Catatan / Note : Data Kecamatan Nambo masih bergabung dengan Kecamatan Abeli / Data of Nambo Subdistrict are still merged with Abeli Subdistrict

Lanjutan Tabel/ *Continued Table 2.2.4*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jumlah TPS <i>Number of Voting Place</i>	Jumlah Penyandang Cacat/ <i>Number of People with Disabilities</i>						
		Tuna Daksa/ <i>Physical Disability</i>	Tuna Netra/ <i>Blind</i>	Tuna Rungu/ <i>Wicara Deaf/ Speech Impaired</i>	Tuna Grahitia/ <i>Mental Retarded</i>	Disabilitas Lainnya/ Other <i>Disabilities</i>	Jumlah <i>Total</i>	
(1)	(2)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	
Mandonga	64	11	10	7	4	7	39	
Baruga	39	2	2	7	3	5	19	
Puuwatu	52	11	11	8	1	12	43	
Kadia	65	14	9	13	16	9	61	
Wua-Wua	47	1	1	8	-	2	12	
Poasia	54	2	7	3	3	1	16	
Abeli	45	9	13	15	4	6	47	
Kambu	41	21	2	3	1	9	36	
Nambo	-	-	-	-	-	-	-	
Kendari	51	21	16	6	1	3	47	
Kendari Barat	74	8	10	10	6	16	50	
Kota Kendari <i>Kendari Municipality</i>	532	100	81	80	39	70	370	

Sumber/ Source : Komisi Pemilihan Umum/ *General Election Commissions*Catatan / Note : Data Kecamatan Nambo masih bergabung dengan Kecamatan Abeli / *Data of Nambo Subdistrict are still merged with Abeli Subdistrict*

Tabel 2.2.5 Jumlah Kantor Kepolisian di Kota Kendari, 2015-2017
Table Number of Police Office in Kendari Municipality, 2015-2017

Tingkat Level	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
Kepolisian Resort	1	1	1
Kepolisian Sektor	15	15	15
Pos Polisi	2	2	2
Jumlah/ Total	18	18	18

Sumber/ Source : Kepolisian Resort Kota Kendari/ District Police Office of Kendari Municipality

Tabel 2.2.6 Jumlah Ormas/LSM yang Terdaftar di Kota Kendari, 2015-2017
Table Number of Mass Organizations in Kendari Municipality, 2015-2017

Tahun (1)	Ormas/LSM Baru (2)	Total Terdaftar (3)
2015	14	31
2016	21	52
2017	6	58

Sumber/ Source : Survei Statistik Politik dan Kemanan/ Statistics of politic and security

2.3 PEGAWAI NEGERI SIPIL/CIVIL SERVANTS

Tabel 2.3.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kota Kendari, 2017
Table Number of Civil Servants by Educational Attainment and Sex in Kendari Municipality, 2017

Pendidikan Terakhir Educational Attainment	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	11	1	12
SLTP/Sederajat <i>General/Vocational Junior High School</i>	21	9	30
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	531	423	954
Diploma I,II <i>Diploma I,II</i>	45	267	312
Diploma III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Bachelor</i>	132	395	527
Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D <i>University Graduates</i>	1 725	2 650	4 375
Jumlah/Total	2 465	3 745	6 210

Sumber / Source : Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kota Kendari/ *Civil Service Agency and Human Resources Development of Kendari Municipality*

Tabel 2.3.2 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Golongan Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kota Kendari, 2017
Table Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Kendari Municipality, 2017

Uraian <i>Description</i>	Gol IV		Gol III		Gol II		Gol I	
	L/M (2)	P/F (3)	L/M (4)	P/F (5)	L/M (6)	P/F (7)	L/M (8)	P/F (9)
Sekretariat / <i>Secretariat</i>	40	11	129	88	43	19	1	-
Inspektorat / <i>Inspectorate</i>	11	3	20	16	3	2	-	-
UPTD / <i>UPTD</i>	7	7	73	71	36	7	2	-
RSUD Abunawas/ <i>Abunawas Hospital</i>	9	10	37	129	5	18	1	-
Puskesmas/ <i>Public Health Center</i>	3	34	67	510	14	74	-	-
Kecamatan / <i>Kelurahan/ Subdistrict/Village</i>	16	-	366	252	92	62	2	3
Dinas / <i>Services</i>	71	54	388	350	173	42	10	3
Kantor/ <i>Office</i>
Badan/ <i>Agency</i>	20	5	145	117	31	13	1	-
Guru TK/ <i>Teacher of Kindergarten</i>	2	85	1	120	1	18	-	-
Guru SD/ <i>Teacher of Elementary School</i>	110	517	105	460	20	54	2	2
Penjaga SD/Tata Usaha/ <i>Security/Administrator</i>	-	-	1	2	16	-	3	-

GOVERNMENT

Lanjutan Tabel 2.3.2 / Continued Table 2.3.2

Uraian Description	Gol IV		Gol III		Gol II		Gol I	
	L/M	P/F	L/M	P/F	L/M	P/F	L/M	P/F
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Pengawas/ <i>Supervisor</i>	20	22	3	2	-	-	-	-
Guru SMP/ <i>Teacher of Junior High School</i>	174	266	126	290	5	3	-	1
Guru SMA/ <i>Teacher of Senior High School</i>
Guru SMK/ <i>Teacher of Vocational High School</i>
Tata Usaha SMP/ <i>Administrator of Junior High School</i>	-	-	24	26	9	3	-	1
<i>Tata Usaha</i> SMA/ <i>Administrator of Senior High School</i>
Tata Usaha SMK/ <i>Administrator of Vocational High School</i>
Jumlah/ Total	483	1 014	1 485	2 433	448	315	22	10

Sumber/ *Source* : Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kota Kendari/ *Civil Service Agency and Human Resources Development of Kendari Municipality*

Catatan/ *Note* : Data SMA dan SMK tidak tersedia / *Data of Senior and Vocational High School are not available*

Tabel 2.3.3 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Golongan Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kota Kendari, 2017
Table Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Kendari Municipality, 2017

Eselon Level	Jenis Kelamin Sex		
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Eselon II	23	13	36
Eselon III	120	43	163
Eselon IV	511	325	836
Jumlah/ Total	654	381	1 035

Sumber/ Source : Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kota Kendari/ Civil Service Agency and Human Resources Development of Kendari Municipality

Tabel 2.3.4 Jumlah Personil Satuan Perlindungan Masyarakat Kota Kendari, 2015-2017
Table 2.3.4 Number of Civilian Reserve in Kendari Municipality by Subdistrict, 2015-2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(3)
1. Mandonga	79	79	74
2. Baruga	61	63	59
3. Puuwatu	84	84	82
4. Kadia	83	80	77
5. Wua – Wua	59	64	61
6. Poasia	66	66	62
7. Abeli	131	128	125
8. Kambu	63	61	61
9. Nambo
10. Kendari	87	83	75
11. Kendari Barat	112	104	102
Kota Kendari <i>Kendari Municipality</i>	825	812	778

Sumber/ Source : Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kota Kendari/ *Civil Service Agency and Human Resources Development of Kendari Municipality*

Catatan/ Note: Data Kecamatan Nambo masih bergabung dengan Kecamatan Abeli/*Data of Nambo Subdistrict are still merged with Abeli Subdistrict*

Tabel 2.3.5 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Golongan Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kota Kendari, 2017
Table Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Kendari Municipality, 2017

Golongan Kepangkatan Hierarchy	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
I/A (Juru Muda)	1	-	1
I/B (Juru Muda Tingkat I)	7	1	8
I/C (Juru)	9	8	17
I/D (Juru Tingkat I)	2	-	2
Golongan I/Range I	19	9	28
II/A (Pengatur Muda)	125	73	198
II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	95	36	131
II/C (Pengatur)	203	115	318
II/D (Pengatur Tingkat I)	41	88	129
Golongan II/Range II	464	312	776
III/A (Penata Muda)	365	568	933
III/B (Penata Muda Tingkat I)	397	672	1 069
III/C (Penata)	359	580	939
III/D (Penata Tingkat I)	372	589	961
Golongan III/Range III	1 493	2 409	3 902
IV/A (Pembina Muda)	222	547	769
IV/B (Pembina Muda Tingkat I)	240	457	697
IV/C (Pembina)	26	11	37
IV/D (Pembina Tingkat I)	1	-	1
Golongan IV/Range IV	489	1 015	1 504
Jumlah/Total	2 465	3 745	6 210

Sumber/Source : Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kota Kendari/ *Civil Service Agency and Human Resources Development of Kendari Municipality*

Tabel 2.3.6 Jumlah Anggota Kepolisian Menurut Jenis Kelamin di Kota Kendari, 2015-2017
Table Number of Police Officers By Sex in Kendari Municipality, 2015-2017

Eselon Level	Jenis Kelamin Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
2015	828	64	892
2016	822	69	891
2017	805	68	873
Jumlah/ Total	2 455	201	2 656

Sumber/ Source : Kantor Kepolisian se-Kota Kendari

KEPENDUDUKAN & KETENAGAKERJAAN

Population and Employment

3



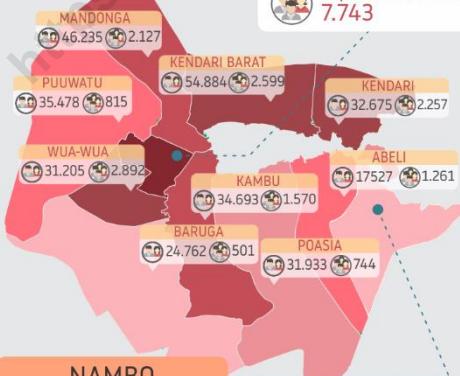
370.728

Jumlah Penduduk
Kota Kendari, 2017 (jiwa)
*Population of
Kendari Municipality, 2017 (people)*

DISTRIBUSI JUMLAH PENDUDUK (JIWA) DAN KEPADATAN PENDUDUK (JIWA PER km²) MENURUT KECAMATAN, 2017

*Population Distribution (people) and
Density (people/km²) by Subdistrict, 2017*

Kecamatan dengan kepadatan
penduduk tertinggi
*Subdistrict with the highest
population density*



KADIA

Jumlah | Population
50.175
Kepadatan | Density
7.743

TINGKAT PENGANGGURAN TERBUKA KOTA KENDARI, 2017

Unemployment rate of Kendari Municipality, 2017



**TPT
7,22**
Persen | percent

Berdasarkan Jenis Kelamin
By Sex



Laki-laki
**Male
6,42**



Perempuan
**Female
8,48**

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010.

Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya.

Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui e-census. Pencatatan penduduk menggunakan konsep usual residence, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah dimana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam ‘Hari Sensus’. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah

1. *The main source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2010. The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families.*

The method of data collection in a population census involves interviewing respondents and conducting e-census. Enumeration of the population uses the concept of “usual residence”, which is the concept of “places where people usually live”. De jure was applied to the permanent residents, while de facto was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live, the non-permanent residents were enumerated where they were found by the enumerators, on the night of ‘Census Date’. The non permanent residents include homeless people, ship crew, boat people, remote

tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian keluar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya. Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.

area community, and internally displaced persons. Those who had permanent residence and had been travelling away from their home for six months or more were not enumerated in their permanent place, but in the place where they were during the census.

For the periods where the population census is not conducted, population projection is done to estimate population during those years. The population projection is an estimate based on the demographic components, such as birth, death, and migration. Indonesia's 2010–2035 population projection used the 2010 Population Census as the base population.

2. **Penduduk Indonesia** adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
2. *The population of Indonesia are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.*
3. **Laju pertumbuhan penduduk** adalah angka yang menunjukkan persentase pertambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.
3. *The growth rate of population is the number that show percentage of population growth within a specified period.*

4. **Kepadatan penduduk** adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.
5. **Rasio jenis kelamin** adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
6. **Distribusi penduduk** adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.
7. **Komposisi penduduk** adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin.
8. **Penduduk usia kerja** adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.
9. **Angkatan kerja** adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.
4. **Population density** is ratio of population per square kilometer.
5. **Sex ratio** is the ratio of males population to females population in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.
6. **Population distribution** is the pattern of population distribution in an area, either by geographic boundaries or by government administrative boundaries.
7. **Population composition** is the pattern of population distribution by its characteristics, example: population by age group, population by sex.
8. **Working age population** is persons of 15 years and over.
9. **Labor force or economically active** are persons of 15 years and over, who in the previous week were working, temporarily absent from work but having jobs, and unemployment.

10. **Bekerja** adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi).
11. **Jumlah jam kerja seluruhnya** adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).
12. **Lapangan usaha** adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.
13. **Status pekerjaan** adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.
14. **Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain** adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung risiko secara ekonomis, yaitu
10. **Working** is economic activity conducted by a person and intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity).
11. **Total working hours** is the total hours spent by an employee to perform all jobs (excluding the time used for other activities which are not classified as work).
12. **Industry** is field of a person's activity or establishment. The classification of industries follows the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.
13. **Employment status** is the status of a person at his place of work or establishment where he was employed.
14. **Own-account worker** is a person who works at his own risk without assisted by paid per mount worker or unpaid worker include technical

dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.

- job or skill job.*
15. **Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar** adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.
16. **Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar** adalah berusaha atas risiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar.
17. **Buruh/karyawan/pegawai** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki 1 (satu) majikan (orang/rumah
15. ***Employer assisted by temporary workers/unpaid worker*** is a person who works at his own risk and assisted by temporary worker/unpaid worker.
16. ***Employer assisted by permanent workers/paid workers*** is a person who does his business at her/his own risk at least one assisted by paid permanent worker.
17. ***Employee*** is a person who work permanently for other people or institution/office/ company and gains some money/cash or goods as wage/salary. Labor who have no permanent employer is not categorized as a laborer/worker/employee but casual worker. A laborers in general is considered to have a permanent employer if he has the same employer during the past month,

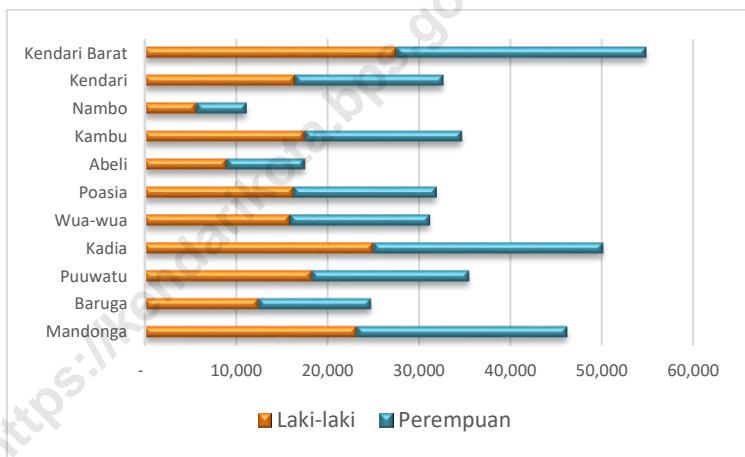
- tangga) yang sama dalam sebulan terakhir, khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya instansi/lembaga, boleh lebih dari satu.
18. **Pekerja bebas** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga, ataupun di nonpertanian atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan
19. **Pekerja tak dibayar** adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gaji baik berupa uang maupun barang.
- particularly for building construction sector is 3 months. If the employer is an institution, more than 1 (one) employer is allowed.*
18. **Casual employee** is a person who does not work permanently for other people/employer/ institution (more than 1 employer during the last 1 month) in agricultural sector, either home industry or not home industry, or in non-agricultural sector based on remuneration paid with money or goods, and based on daily or contact payment system.
19. **Unpaid worker** is a person who intended to work without pay either with money or good, in an establishment run by other members of the family, relative or neighbour.

ULASAN	<i>DESCRIPTION</i>
Kependudukan	<i>Population</i>
<p>Penduduk Kota Kendari berdasarkan proyeksi penduduk tahun 2017 sebanyak 370.728 jiwa yang terdiri atas 187.233 jiwa penduduk laki-laki dan 183.495 jiwa penduduk perempuan. Dibandingkan dengan proyeksi jumlah penduduk tahun 2016, penduduk Kota Kendari mengalami pertumbuhan sebesar 3,16 persen dengan masing-masing persentase pertumbuhan penduduk laki-laki sebesar 3,22 persen dan penduduk perempuan sebesar 3,09 persen. Sementara itu besarnya angka rasio jenis kelamin tahun 2017 penduduk laki-laki terhadap penduduk perempuan sebesar 102.</p> <p>Kepadatan penduduk di Kota Kendari tahun 2017 mencapai 1.364 jiwa/km². Kepadatan Penduduk di 11 kecamatan cukup beragam dengan kepadatan penduduk tertinggi terletak di Kecamatan Kadia dengan kepadatan sebesar 7.743 jiwa/km² dan terendah di Kecamatan Nambo sebesar 441 jiwa/Km².</p>	<p><i>Kendari Municipality population based population projections for 2017 were 370,728 people consisting of 187,233 inhabitants of the male and 183,495 female population people. This compares with a total of Kendari population in 2016, the Population growth of Kendari is 3.16 percent with each percentage of the male population growth of 3.22 percent and 3.09 percent for female population. While the magnitude of the sex ratio in 2017 the male population towards the female population are 102.</i></p> <p><i>Population density of Kendari Municipality in 2017 reached 1,364 people/km². Population density in 11 subdistricts are quite diverse with the highest population density of subdistrict is located in the Kadia Subdistrict with the number of density is 7,743 people/km² and the lowest in Nambo Subdistrict with 441 people/km².</i></p>
Ketenagakerjaan	<i>Employment</i>
<p>Jumlah Pencari Kerja yang ditempatkan di Kota Kendari oleh Dinas Sosial Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kota Kendari pada Tahun 2017 sebesar 15 orang.</p>	<p><i>Number of Job Seekers Placed by Manpower, Transmigration, and Social Office of Kendari Municipality in 2017 were 15 employees.</i></p>

Perbandingan jumlah pencari kerja perempuan jauh lebih sedikit dibandingkan laki-laki, terdapat 14 laki-laki dan 1 perempuan pencari kerja yang ditempatkan oleh Dinas Sosial dan Tenaga Kerja.

Comparison of the number of female job seekers are much fewer than male, which registered 14 male and 1 female job seekers placed by Manpower, Transmigration, and Social Office of Kendari Municipality.

Gambar 3 Penduduk Kota Kendari menurut Jenis Kelamin dan Kecamatan, 2017
Population of Kendari Municipality by Sex and Subdistrict, 2017



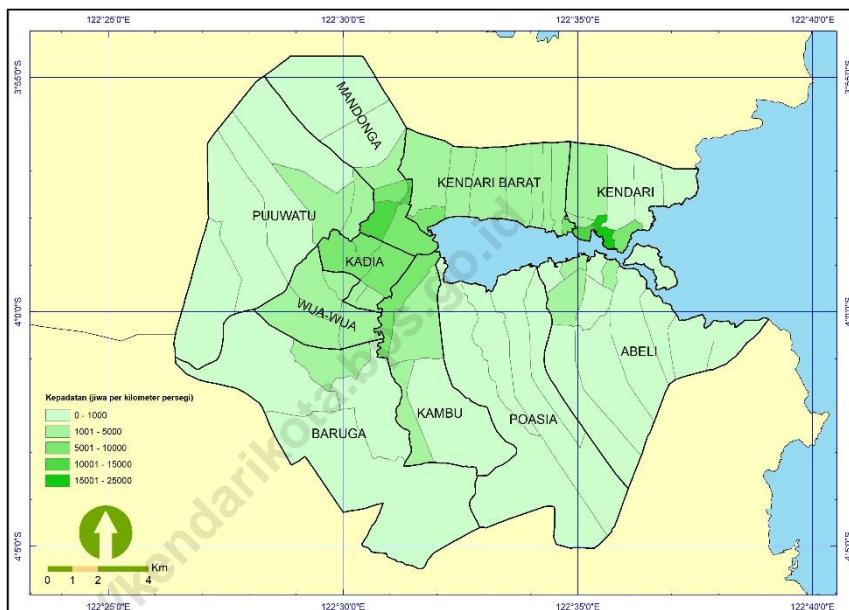
Sumber/ Source : Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035/ *Indonesia Population Projection 2010–2035*

Gambar
Picture

4 Kepadatan Penduduk menurut Kecamatan di Kota Kendari, 2017

Population Density by Subdistrict in Kendari Municipality, 2017

PETA KEPADATAN PENDUDUK KOTA KENDARI MENURUT KELURAHAN



Sumber/ Source : Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035/ *Indonesia Population Projection 2010–2035*

POPULATION AND EMPLOYMENT

3.1 KEPENDUDUKAN/POPULATION

Tabel 3.1.1 Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Kecamatan di Kota Kendari, 2017
Table Population and Sex Ratio by Subdistrict in Kendari Municipality, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jenis Kelamin <i>Sex</i>			Rasio Jenis Kelamin <i>Sex Ratio</i>
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Mandonga	23 166	23 069	46 235	100,4
2. Baruga	12 445	12 317	24 762	101,0
3. Puuwatu	18 259	17 219	35 478	106,0
4. Kadia	24 998	25 177	50 175	99,3
5. Wua-wua	15 884	15 321	31 205	103,7
6. Poasia	16 293	15 640	31 933	104,2
7. Abeli	8 982	8 545	17 527	105,1
8. Kambu	17 539	17 154	34 693	102,2
9. Nambo	5 696	5 465	11 161	104,2
10. Kendari	16 439	16 236	32 675	101,3
11. Kendari Barat	27 532	27 352	54 884	100,7
Kota Kendari <i>Kendari Municipality</i>		187 233	183 495	370 728
				102,0

Sumber/ Source : Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035/ *Indonesia Population Projection 2010–2035*

KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN

Tabel 3.1.2 Distribusi dan Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan di Kota Kendari, 2017
Table Population Distribution and Density by Subdistrict in Kendari Municipality, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Persentase Penduduk <i>Percentage of Total Population</i>	Kepadatan Penduduk per km ² <i>Population Density per sq.km</i>
(1)	(2)	(3)
1. Mandonga	12,47	2 127
2. Baruga	6,68	501
3. Puuwatu	9,57	815
4. Kadia	13,53	7 743
5. Wua-wua	8,42	2 892
6. Poasia	8,61	744
7. Abeli	4,73	1 261
8. Kambu	9,36	1 570
9. Nambo	3,01	441
10. Kendari	8,81	2 257
11. Kendari Barat	14,80	2 599
Kota Kendari <i>Kendari Municipality</i>	100	1 364

Sumber/ Source : Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035/ *Indonesia Population Projection 2010–2035*

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel 3.1.3 Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kota Kendari, 2017
Table Population by Age Group and Sex in Kendari Municipality, 2017

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Jenis Kelamin/ Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0 - 4	19 821	19 308	39 129
5 - 9	18 443	17 339	35 782
10 - 14	16 516	15 802	32 318
15 - 19	20 188	21 256	41 444
20 - 24	24 938	23 867	48 805
25 - 29	16 951	16 734	33 685
30 - 34	14 902	15 057	29 959
35 - 39	12 627	13 105	25 732
40 - 44	11 965	12 125	24 090
45 - 49	10 626	9 544	20 170
50 - 54	7 723	6 837	14 560
55 - 59	5 503	4 990	10 493
60 - 64	3 319	2 978	6 297
65 - 69	1 812	1 968	3 780
70 - 74	1 004	1 251	2 255
75 +	895	1 334	2 229
Jumlah/ Total	187 233	183 495	370 728

Sumber/ Source : Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035/ *Indonesia Population Projection 2010–2035*

KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN

Tabel 3.1.4 Jumlah Penduduk berdasarkan Kecamatan dan Kepemilikan Kartu Tanda Penduduk (KTP) di Kota Kendari, 2015-2017

Population by District and Ownership of Identity Card (KTP) in Kendari Municipality, 2015-2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	2015 (1)	2016 (2)	2017 (3)
1. Mandonga	20 471	21 264	23 773
2. Baruga	11 986	12 557	15 475
3. Puuwatu	15 379	17 422	20 882
4. Kadia	20 566	22 899	23 823
5. Wua-wua	14 747	15 972	18 017
6. Poasia	18 123	18 509	19 838
7. Abeli	12 601	13 321	15 248
8. Kambu	14 157	15 455	14 048
9. Nambo
10. Kendari	15 120	15 811	17 914
11. Kendari Barat	27 379	27 893	28 256
Kota Kendari <i>Kendari Municipality</i>	170 529	181 103	197 274

Sumber/ *Source* : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Kendari/ *Population and Civil Registration Department of Kendari Municipality*

Catatan/ *Note* : Data Kecamatan Nambo masih bergabung dengan Kecamatan Abeli/ *Data of Nambo Subdistrict are still merged with Abeli Subdistrict*

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel 3.1.5 Jumlah Penduduk berdasarkan Kecamatan dan Kepemilikan Akta Kelahiran di Kota Kendari, 2015-2017
Table Population by District and Ownership of Birth Certificate in Kendari Municipality, 2015-2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Mandonga	11 595	12 199	12 798
2. Baruga	9 444	9 914	10 557
3. Puuwatu	10 667	11 262	11 841
4. Kadia	10 649	11 326	11 954
5. Wua-wua	9 595	11 842	12 511
6. Poasia	11 527	12 202	12 706
7. Abeli	9 381	9 786	10 137
8. Kambu	8 290	8 646	9 018
9. Nambo
10. Kendari	9 327	9 699	10 063
11. Kendari Barat	11 963	12 679	13 348
Kota Kendari <i>Kendari Municipality</i>	102 438	109 555	114 933

Sumber/ Source : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Kendari/ *Population and Civil Registration Department of Kendari Municipality*

Catatan/ Note : Data Kecamatan Nambo masih bergabung dengan Kecamatan Abeli/ *Data of Nambo Subdistrict are still merged with Abeli Subdistrict*

KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN

Tabel 3.1.6 Jumlah Penduduk berdasarkan Kecamatan dan Kepemilikan Kartu Keluarga (KK) di Kota Kendari, 2015-2017
Population by District and Ownership of Family Card in Kendari Municipality, 2015-2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	2015 (1)	2016 (2)	2017 (3)
1. Mandonga	7 366	9 364	11 071
2. Baruga	5 754	6 333	7 693
3. Puuwatu	6 747	9 071	9 644
4. Kadia	6 955	12 159	11 912
5. Wua-wua	5 948	8 267	8 588
6. Poasia	6 372	7 572	8 766
7. Abeli	5 163	6 668	6 788
8. Kambu	4 356	7 002	6 922
9. Nambo
10. Kendari	5 595	7 235	7 354
11. Kendari Barat	8 876	10 887	12 221
Kota Kendari <i>Kendari Municipality</i>	63 132	84 558	90 959

Sumber/ Source : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Kendari/ *Population and Civil Registration Department of Kendari Municipality*

Catatan/ Note : Data Kecamatan Nambo masih bergabung dengan Kecamatan Abeli/ *Data of Nambo Subdistrict are still merged with Abeli Subdistrict*

POPULATION AND EMPLOYMENT

3.2 KETENAGAKERJAAN/EMPLOYMENT

Tabel 3.2.1 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu Yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kota Kendari, 2017
Table Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Kendari Municipality, 2017

Kegiatan Utama <i>Main Activity</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
I Angkatan Kerja <i>Economically active</i>	101 522	65 080	166 602
1 1 Bekerja <i>Working</i>	95 003	59 564	154 567
1 2 Pengangguran Terbuka <i>Unemployment</i>	6 519	5 516	12 035
II Bukan Angkatan Kerja <i>Economically inactive</i>	31 514	66 627	98 141
2 1 Sekolah <i>Attending School</i>	19 421	19 752	39 173
2 2 Mengurus Rumah tangga <i>Housekeeping</i>	6 911	44 735	51 646
2 2 Lainnya <i>Others</i>	5 182	2 140	7 322
Jumlah/ Total	133 036	131 707	264 743
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja/ Economically Active Participation Rate	76,31	49,41	62,93
Tingkat Pengangguran/ Unemployment Rate	6,42	8,48	7,22

Sumber/ Source : Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/ August National Labor Force Survey

KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN

Tabel 3.2.2 Jumlah Angkatan Kerja menurut Tingkat Pendidikan di Kota Kendari, 2017

Number of Labor Force by Education Level in Kendari Municipality, 2017

Tingkat Pendidikan <i>Education Level</i>	Bekerja <i>Working</i>	Pengangguran <i>Unemployment</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
SD	13 127	933	14 060
SMP	16 657	505	17 162
SMA Umum	43 551	4 225	47 776
SMA Kejuruan	13 479	1 440	14 919
Diploma I/II/III	9 848	519	10 367
Universitas	57 905	4 413	62 318
Jumlah/ <i>Total</i>	154 567	12 035	166 602

Keterangan/*Note*: ¹ Sementara tidak bekerja/*Temporarily out of work*

Sumber/*Source* : Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/*August National Labor Force Survey*

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel 3.2.3 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kota Kendari, 2017
Table 3.2.3 Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Employment Status and Sex in Kendari Municipality, 2017

Status Pekerjaan Utama <i>Main Employment Status</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Berusaha sendiri <i>Own account worker</i>	12 793	10 831	23 624
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tak dibayar <i>Employer assisted by temporary worker/unpaid worker</i>	5 159	3 257	8 416
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar <i>Employer assisted by permanent worker/paid worker</i>	5 476	1 247	6 723
Buruh/Karyawan/Pegawai <i>Regular employee</i>	65 528	39 823	105 351
Pekerja bebas pertanian <i>Agriculture Casual employee</i>	36	0	36
Pekerja bebas non-pertanian <i>Non-Agriculture Casual employee</i>	2 413	286	2 699
Pekerja keluarga/tak dibayar <i>Family worker/unpaid worker</i>	3 598	4 120	7 718
Jumlah/ Total	95 003	59 564	154 567

Sumber/ Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/ August National Labor Force Survey

KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN

Tabel 3.2.4 Jumlah Pencari Kerja yang Ditempatkan Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kota Kendari, 2017

Number of Placed Applicants by Educational Attainment and Sex in Kendari Municipality, 2017

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>	Jenis Kelamin/ Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)
Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>No Schooling</i>	-	-	-
Tidak/Belum Tamat SD <i>Not Yet Completed Primary</i>	-	-	-
Sekolah Dasar <i>Primary School</i>	-	-	-
Sekolah Menengah Pertama <i>Junior High School</i>	-	-	-
Sekolah Menengah Atas/ Sekolah Menengah Atas Kejuruan <i>Senior High School/Vacational Senior High School</i>	-	-	-
Diploma I/II/III/Akademi <i>Diploma I/II/III/Academy</i>	1	-	1
Universitas <i>University</i>	13	1	14
Jumlah/ Total	14	1	15

Sumber/ Source : Dinas Tenaga Kerja dan Perindustrian Kota Kendari/ *Manpower and Industry Office of Kendari Municipality*

JUMLAH NIKAH DAN CERAI DI KOTA KENDARI, 2017

Number of Marriage and Divorced in Kendari Municipality, 2017



Pernikahan
Marriage
2.139



Perceraian
Divorced
682

JUMLAH TEMPAT PERIBADATAN DI KOTA KENDARI, 2017

Number of worship facilities in Kendari Municipality, 2017

Masjid/Mushola
Masque/Mushola 465



Gereja
(Katolik | Protestan)
Church 2 | 30



Vihara
Vihara 2



Pura
Temple 1



Jumlah tindak pidana paling banyak terjadi di wilayah polsek MANDONGA, yaitu terdapat 228 kasus sepanjang 2017

The number of criminal case is most prevalent in the MANDONGA subdistrict police, which is 228 cases in 2017

KEMISKINAN KOTA KENDARI, 2010-2017

Poverty of Kendari Municipality, 2010-2017

PERSENTASE PENDUDUK MISKIN KOTA KENDARI

Percentage of Poor People Kendari Municipality



Garis Kemiskinan Kota Kendari

Poverty line of Kendari Municipality



PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. **Tidak/belum pernah sekolah** adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
2. **Masih bersekolah** adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
3. **Tidak bersekolah lagi** adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.
4. **Tamat sekolah** adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah
1. ***Not/never attending school** is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary, and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.*
2. ***Attending school** is someone who is currently attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, package B, or package C. College student who postpones his/her study is considered as attending school.*
3. ***Not attending school anymore** is someone who had enrolled and participated in formal and non-formal education in the past including package A, package B, or package C, but currently does not attend school.*
4. ***Completed particular level of education** is someone who has completed particular level of education in private or public school and accepting graduation*

negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.

5. **Dapat membaca dan menulis** artinya dapat membaca dan menulis kata-kata/kalimat sederhana dengan suatu aksara tertentu.
6. **Jalur Pendidikan di Indonesia** terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional).
7. **Jenjang Pendidikan Formal** terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.
 - a. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama
5. **Able to read and write** is the ability to read and write at least a simple sentence in any letter of alphabets.
6. **The Education System in Indonesia** consists of 1) a formal education, 2) non-formal education, and 3) informal education that all three can be complementary and enriching (Law No, 20 Year 2013 about The National Education System).
7. **The Formal Education Level** consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education.
 - a. *The Primary Education consists of Elementary School and Islamic Elementary School or other equivalent forms and*

- (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.
- b. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.
- c. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.
8. **Rumah Sakit** adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.
9. **Rumah Sakit Bersalin** adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap dan rawat jalan ibu dan
- Junior High School and MTs, or other equivalent forms.*
- b. *The Secondary Education consists of the senior high school, MA, Vocational School, and Vocational Madrasah Aliyah, or other equivalent forms,*
- c. *The High Education consists of the education level after the secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral degrees that are held by the college, The colleges can be academy, polytechnic, high school, institute, or university.*
8. **Hospital** is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services.
9. **Maternity Hospital** is a specialized hospital for childbirth, has specialist inspection service to pregnancy, childbirth,

- anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.
10. **Rumah Bersalin** adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior.
11. **Poliklinik** adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis.
12. **Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat)** adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).
- hospitalization and outpatient for mothers and children that is under the supervision of an obstetrician.*
10. **Maternity House** is health care facility with a license as a maternity house, equipped with prenatal care, childbirth and examination of mothers and children which is under the supervision of a senior midwife.
11. **Polyclinic** is a health facility in which to get outpatient services, usually under the control of doctor/medical personnel.
12. **Public Health Center** is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care providers. The working area standard of public health center is one Subdistrict and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2014 about Public Health Center).

13. **Apotek** adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/penjualan obat atau bahan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1332 Tahun 2002 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 922/MENKES/PER/X/1993 Tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek).
14. **Imunisasi** adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.
15. **BCG (Bacillus Calmette Guerin)** merupakan vaksinasi untuk mencegah penyakit TBC, diberikan pada bayi baru lahir atau anak, dengan suntikan pada kulit pangkal lengan atas. Bekas suntikan kemudian akan membentuk tonjolan kecil jaringan parut pada kulit lengan atas. Suntikan BCG diberikan kepada anak 1 kali.
13. **Pharmacy** is a specific place that is used for pharmaceutical jobs, and distribution/sale of drugs/pharmaceuticals and other medical supplies to people that are administered by trained pharmacist (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 1332 Year 2002 about the Changes of Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 922/MENKES/PER/X/1993 about Pro-vision and Procedures for Administration of Licensed Pharmacies).
14. **Immunization** is putting enervated microbe of a certain disease into human body by injection or drinking (dropping into mouth) to make the body immune to that disease.
15. **BCG (Bacillus Calmette Guerin)** is a vaccine to prevent TBC disease, given to newborns or children, by injection at the base of the skin of the upper arm, Injection site will form little bumps of scar tissue in the skin of the upper arm, BCG injections given to children 1 times.

16. **DPT (Difteri, Pertusis, Tetanus)** merupakan vaksin untuk mencegah penyakit Difteri, Pertusis, dan Tetanus yang diberikan pada bayi berumur 3 bulan ke atas, dengan suntikan pada paha, diulang 1 bulan dan 2 bulan kemudian, sehingga suntikan imunisasi DPT lengkap pada balita berjumlah 3 kali (kadang-kadang selang waktu antar suntikan bisa lebih dari 1 bulan).
17. Peristiwa tindak pidana yang dilaporkan ialah setiap peristiwa yang diterima kepolisian dari laporan masyarakat, atau peristiwa dimana pelakunya tertangkap tangan oleh kepolisian.
18. Jumlah tindak pidana menggambarkan jumlah kasus tindak pidana yang terjadi pada kurun waktu tertentu.
19. Persentase penyelesaian tindak pidana
- $$\begin{aligned} & \text{Jumlah tindak pidana} \\ & \quad \text{yang diselesaikan} \\ & = \frac{\text{Jumlah peristiwa tindak pidana}}{\text{yang dilaporkan}} \\ & \quad \times 100\% \end{aligned}$$
- Persentase penyelesaian peristiwa tindak pidana menyatakan
16. **DPT (Diphtheria, Pertussis, Tetanus)** is a vaccine to prevent the diphtheria, pertussis, and tetanus disease, given to infants aged 3 months and above, with a shot in the thigh, repeated one month and two months later, so that the complete DPT immunization shots at toddler totaling 3 times (sometimes the time interval between injections can be more than 1 month).
17. **Reported crime incidence** includes all criminal cases reported and received by police office, and all crimes caught by police.
18. **Crime total** refers to the number of criminal cases occurring during a given period.
19. **Crime clearance rate**
- $$\begin{aligned} & \text{Number of cleared} \\ & \quad \text{criminal cases} \\ & = \frac{\text{Number of reported}}{\text{criminal cases}} \times 100\% \end{aligned}$$
- Crime clearance rate refers to percentage of crime clearance by police, A criminal case is categorized as a cleared case by

persentase penyelesaian tindak pidana oleh polisi. Suatu tindak pidana dinyatakan sebagai kasus yang selesai di tingkat kepolisian, apabila:

1. berkas perkaryanya sudah siap untuk diserahkan atau telah diserahkan kepada kejaksaan;
2. dalam hal delik aduan, pengaduannya dicabut dalam tenggang waktu yang telah ditentukan menurut undang-undang;
3. telah diselesaikan oleh kepolisian berdasarkan azas plichmatigheid (kewajiban berdasarkan kewenangan hukum);
4. kasus yang dimaksud tidak termasuk kompetensi kepolisian
5. tersangka meninggal dunia;
6. kasus kadaluwarsa.

20. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (*basic needs approach*). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari

police, if:

1. *All documents are ready to submit or already submitted to justice court;*
2. *In the case of attense that warrants complaint, the complaint was withdraw within a given period state in the law;*
3. *The case was cleared by police based on the principle of plichmatigheid (obligation on the basis of law outhority);*
4. *The case was not the responsibility of police office;*
5. *The suspect died;*
6. *The case was out of date.*

20. *To measure poverty, BPS-Statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach, Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption/expenditure, The method used is calculating poverty line, which consists of two components that are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL), The poverty line was*

dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan.

calculated separately for urban and rural areas.

21. **Penduduk miskin** adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.
22. **Garis Kemiskinan Makanan (GKM)** merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori per kapita per hari. Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.
23. Ukuran Kemiskinan
 - a. **Head Count Index** ($HCI-P_0$) adalah persentase penduduk miskin yang berada di bawah Garis Kemiskinan (GK).
 - b. **Indeks Kedalaman Kemiskinan (Poverty Gap Index- P_1)** merupakan ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan.
21. *A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.*
22. *The Food Poverty Line refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day, The Non-Food Poverty Line refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.*
23. **Poverty Measures**
 - a. ***Head Count Index** ($HCI-P_0$) simply measures the percentage of the population that is counted as poor, often denoted by P_0*
 - b. ***Poverty Gap Index- P_1** measures the extent to which individuals fall below the poverty line (the poverty gaps) as a proportion of the poverty line, Higher value of*

Semakin tinggi nilai indeks, semakin jauh rata-rata pengeluaran penduduk dari garis kemiskinan.

c. **Indeks Keparahan Kemiskinan (Poverty Severity Index-P₂)** memberikan gambaran mengenai penyebaran pengeluaran di antara penduduk miskin. Semakin tinggi nilai indeks, semakin tinggi ketimpangan pengeluaran di antara penduduk miskin.

Foster-Greer-Thorbecke (1984) merumuskan suatu ukuran yang digunakan untuk mengukur tingkat kemiskinan sebagai berikut:

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

dimana:

a=0, 1, 2

z=Garis kemiskinan

y_i =Rata-rata pengeluaran perkapita sebulan penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan
(i=1,2,...,q), $y_i < z$

q=Banyaknya penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan

n=Jumlah penduduk

the index shows that the gap between average expenditure of the poor and the poverty line is wider.

c. Poverty Severity Index-P₂

describes inequality among the poor, This is simply a weighted sum of poverty gaps (as a proportion of the poverty line), where the weights are the proportionate poverty gaps themselves, Hence, by squaring the poverty gap index, the measure implicitly puts more weight on observations that fall well below the poverty line, Higher value of the index shows that inequality among the poor is higher.

Foster-Greer-Thorbecke (1984) developed poverty measures that may be written as:

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

where:

a=0, 1, 2

z=the poverty line

y_i =Average expenditure per capita per month of the poor (i=1,2,...,q),
 $y_i < z$

q=the number of poor

Jika $a=0$, diperoleh *Head Count Index* (P_0), jika $a=1$ diperoleh indeks kedalaman kemiskinan (*Poverty Gap Index-P₁*) dan jika $a=2$ disebut indeks keparahan kemiskinan (*Poverty Severity Index-P₂*).

n =the total population
if a=0 is obtained Head Count Index (P₀), if a=1 is obtained Poverty Gap Index-P₁ , and if a=2 is obtained Poverty Severity Index-P₂.

ULASAN	DESCRIPTION
<p>Angka Partisipasi Sekolah adalah proporsi dari seluruh penduduk dari berbagai kelompok umur tertentu (7-12, 13-15, 16-18 dan 19-24) yang masih duduk di bangku sekolah. Salah satu cermin pemerataan akses pendidikan dasar, dapat dilihat dari Angka Partisipasi Sekolah (APS). Dengan melihat APS usia SD pada tahun 2017 yang mencapai 100 persen dapat dikatakan bahwa seluruh anak usia 7-12 tahun telah menikmati pendidikan dasar. Hal tersebut meningkat dibandingkan tahun sebelumnya.</p>	<p><i>School Participation Rate is the proportion of the population of certain age groups (7-12, 13-15, 16-18, and 19-24) are still sitting in school. One reflection of equiTable access to basic education, can be seen from the School Participation Rate (APS). By looking at the APS, elementary school age in the year 2017 reached 100 percent, can be said that all children aged 7-12 years have enjoyed a basic education. This is higher than the previous year.</i></p>
<p>Berbeda dengan APS, Angka Partisipasi Murni (APM) benar-benar melihat persentase penduduk yang bersekolah pada suatu jenjang pendidikan formal pada kelompok umur tertentu. Dengan kata lain, diperuntukkan guna melihat penduduk yang sekolah tepat waktu sesuai usianya. Pada tahun 2017 APM SD/Sederajat sebesar 96,41 persen, APM SLTP/Sederajat sebesar 69,56 persen, APM SMA/Sederajat sebesar 56,53 persen dan APM Diploma Keatas sebesar 55,62 persen.</p>	<p><i>Unlike the APS, Pure Participant Rate (APM) actually see the percentage of residents who attend school at a level of formal education at a particular age group. In other words, destined to see the school population on time according to age. In 2017, APM for Elementary School age/equal as much as 96.41 percent, APM for Junior High School age/equalas much as 69.56 percent, APM for Senior High School/equalas much as 56.53 percent and APM for Diploma and above as much as 55.62 percent.</i></p>
<p>Angka Partisipasi Kasar (APK) menunjukkan tingginya tingkat partisipasi sekolah tanpa memperhatikan ketepatan usia sekolah</p>	<p><i>Rough Participation Rate (GER) shows the high level of school participation regardless of the school age at its education level. In the year 2017 APK for Elementary School/equal</i></p>

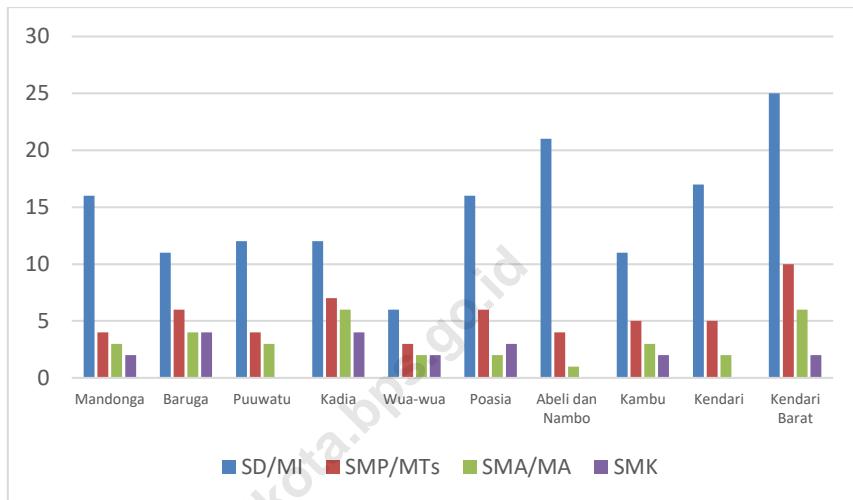
pada jenjang pendidikannya. Pada tahun 2017 APK SD/Sederajat sebesar 116,80 persen, APK SMP/Sederajat sebesar 83,43 persen, APK SMA/Sederajat sebesar 80,72 persen dan APK Diploma Keatas sebesar 74,00 persen.

Rasio murid terhadap guru adalah angka yang merupakan hasil pembagian antara jumlah murid dengan guru. Rasio ini disamping menggambarkan tingkat ketersediaan guru juga memperlihatkan beban seorang guru dalam menangani anak didiknya. Pada tahun 2017/2018, pada tingkat Sekolah Dasar terlihat bahwa beban guru lebih berat dibandingkan dengan jenjang sekolah yang lebih tinggi. Rasio murid Sekolah Dasar (SD) terhadap guru sebesar 19 murid per guru; rasio murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) terhadap guru sebesar 15 murid per guru; sedangkan rasio murid Sekolah Menengah Atas (SMA) terhadap guru sebesar 14 murid per guru. Sementara itu rasio murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) terhadap guru sebesar 15 murid per guru; rasio murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) terhadap guru sebesar 12 murid per guru; dan rasio murid Madrasah Aliyah (MA) terhadap guru sebesar 7 murid per guru.

as much as 116.80 percent, APK for Junior High School/equal as much as 83.43 percent, APK for Senior High School/equal as much as 80.72 percent and APK for Diploma and above as much as 74.00 percent.

Student to teacher ratio is a number that is the result of the division between the number of students by teachers. This ratio is in addition to describe the availability level of teachers also showed the burden of a teacher in dealing with their students. In the year 2017/2018, at the level of elementary school teachers is seen that the load is heavier than the higher levels of schooling. The ratio of state elementary school pupil to teacher ratio is 19 students each teacher; junior high student to teacher ratio is 15 students each teacher; while a senior high school student to teacher ratio is 14 students each teacher. Meanwhile, the ratio of Madrasah Ibtidaiyah (MI) students to teachers is 15 students each teacher; the ratio of Madrasah Tsanawiyah (MTs) students to teachers is 12 students each teacher; and the ratio of Madrasah Aliyah (MA) students to teachers is 7 students each teacher.

Gambar 5 Jumlah Sekolah menurut Jenjang Pendidikan dan Kecamatan, 2017/2018
Number of School by Education Level and Subdistrict, 2017/2018



Sumber/ Source :
Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kota Kendari/ *Education, Youth and Sport Office of Kendari Municipality*
Kantor Kementerian Agama Kota Kendari/ *Ministry of Religious Affairs of Kendari Municipality*

4.1 PENDIDIKAN/EDUCATION

Tabel 4.1.1 Angka Pertisipasi Sekolah (APS) Penduduk Umur 5-24 Tahun menurut Kelompok Umur di Kota Kendari, 2017
Table 4.1.1 School Enrolment Rate Population with Aged 5-24 Years Old by Age Group in Kendari Municipality, 2017

Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Sekolah <i>Sex and School Age Group</i>	Partisipasi Sekolah/School Participation		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Attending School</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
7 – 12 Tahun	100,00	100,00	100,00
13 – 15 Tahun	91,31	97,25	94,07
16 – 18 Tahun	74,97	80,13	77,72
19 – 24 Tahun	54,41	61,32	57,90

Sumber/Source : Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor/ National Socio Economic Survey Kor

Tabel 4.1.2 Angka Partisipasi Murni (APM) Penduduk Umur 7-24 Tahun menurut Jenjang Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kota Kendari, 2017/2018
Table 4.1.2 Net Enrolment Rate Population With an Aged 7-24 Years Old by Educational Level and Sex in Kendari Municipality, 2017/2018

Jenjang Pendidikan Educational Level	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Total Total
(1)	(2)	(3)	(4)
SD/MI <i>Elementary School</i>	97,46	95,23	96,41
SMP/MTs <i>Junior High School</i>	59,71	80,94	69,56
SMU/SMK/MA <i>Senior High School</i>	52,65	59,94	56,53
Diploma Keatas <i>Diploma and above</i>	53,32	57,88	55,62

Sumber / Source : Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor / National Socio Economic Survey Kor

Tabel 4.1.3 Angka Partisipasi Kasar (APK) Penduduk Umur 7-24 Tahun menurut Jenjang Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kota Kendari, 2017/2018

Gross Enrollment Rate Population With an Aged 7-24 Years Old by Educational Level and Sex in Kendari Municipality, 2017/2018

Jenjang Pendidikan <i>Educational Level</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Total <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
SD/MI <i>Elementary School</i>	115,76	117,96	116,80
SMP/MTs <i>Junior High School</i>	72,19	96,43	83,43
SMU/SMK/MA <i>Senior High School</i>	84,46	77,43	80,72
Diploma Keatas <i>Diploma +</i>	74,41	73,59	74,00

Sumber / Source : Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor / National Socio Economic Survey Kor

Tabel 4.1.4 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Taman Kanak-Kanak (TK) Menurut Kecamatan di Kota Kendari, 2016/2017

Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Kindergarten Schools by Subdistrict in Kendari Municipality, 2016/2017

	Kecamatan Subdistrict	Status State	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru/Pupil- Teacher Ratio
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Mandonga	Negeri	-	-	-	-
		Swasta	6	479	40	12
2	Baruga	Negeri	-	-	-	-
		Swasta	7	474	48	10
3	Puuwatu	Negeri	1	78	14	6
		Swasta	10	591	61	10
4	Kadia	Negeri	1	109	17	6
		Swasta	10	989	102	10
5	Wua-Wua	Negeri	-	-	-	-
		Swasta	12	765	63	12
6	Poasia	Negeri	-	-	-	-
		Swasta	10	437	49	9
7	Abeli	Negeri	1	385	35	11
		Swasta	7	44	4	11
8	Kambu	Negeri	-	-	-	-
		Swasta	6	335	38	9
9	Nambo	Negeri
		Swasta
10	Kendari	Negeri	-	-	-	-
		Swasta	4	211	22	10
11	Kendari Barat	Negeri	-	-	-	-
		Swasta	13	732	73	10
Kota Kendari Kendari Municipality			89	5 629	566	10

Sumber/ Source : Dinas Pendidikan, Kepemudaan & Olahraga Kota Kendari/ *Education, Youth and Sport Office of Kendari Municipality*

Catatan/ Note : Data 2017/2018 tidak tersedia / Data of 2017/2018 are not available
Data Kecamatan Nambo masih bergabung dengan Kecamatan Abeli/ *Data of Nambo Subdistrict are still merged with Abeli Subdistrict*

Tabel 4.1.5 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Raudhatul Athfal (RA) Menurut Kecamatan di Kota Kendari, 2017/2018

Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Raudhatul Athfal (RA) by Subdistrict in Kendari Municipality, 2017/2018

		Kecamatan Subdistrict	Status State	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru/Pupil- Teacher Ratio
		(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Mandonga	Negeri	-	-	-	-	-
		Swasta	2	79	10	8	
2	Baruga	Negeri	-	-	-	-	-
		Swasta	7	327	49	7	
3	Puuwatu	Negeri	-	-	-	-	-
		Swasta	-	-	-	-	-
4	Kadia	Negeri	-	-	-	-	-
		Swasta	3	173	25	7	
5	Wua-Wua	Negeri	-	-	-	-	-
		Swasta	-	-	-	-	-
6	Poasia	Negeri	-	-	-	-	-
		Swasta	6	263	37	7	
7	Abeli	Negeri	-	-	-	-	-
		Swasta	1	27	7	4	
8	Kambu	Negeri	-	-	-	-	-
		Swasta	4	154	22	7	
9	Nambo	Negeri	-	-	-	-	-
		Swasta	-	-	-	-	-
10	Kendari	Negeri	-	-	-	-	-
		Swasta	1	38	4	10	
11	Kendari Barat	Negeri	-	-	-	-	-
		Swasta	2	108	11	10	
		Kota Kendari Kendari Municipality		26	1 169	165	7

Sumber/ Source : Kantor Kementerian Agama Kota Kendari/ Ministry of Religious Affairs of Kendari Municipality

Tabel 4.1.6 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Dasar (SD) Menurut Kecamatan di Kota Kendari, 2017/2018

Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Primary Schools (SD) by Subdistrict in Kendari Municipality, 2017/2018

	Kecamatan Subdistrict	Status State	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru/Pupil- Teacher Ratio
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Mandonga	Negeri	14	3 721	218	17
		Swasta	2	268	13	21
2	Baruga	Negeri	7	2 911	133	22
		Swasta	1	535	27	20
3	Puuwatu	Negeri	11	3 931	192	20
		Swasta	-	-	-	-
4	Kadia	Negeri	9	5 348	247	22
		Swasta	1	244	17	14
5	Wua-Wua	Negeri	4	1 640	85	19
		Swasta	2	152	16	10
6	Poasia	Negeri	11	4 141	222	19
		Swasta	1	113	8	14
7	Abeli	Negeri	20	3 561	217	16
		Swasta	-	-	-	-
8	Kambu	Negeri	4	988	56	18
		Swasta	5	979	69	14
9	Nambo	Negeri
		Swasta
10	Kendari	Negeri	15	3 011	158	19
		Swasta	-	-	-	-
11	Kendari Barat	Negeri	21	4 267	233	18
		Swasta	3	665	32	21
Kota Kendari Kendari Municipality			131	36 475	1 943	19

Sumber/ Source : Dinas Pendidikan, Kepemudaan & Olahraga Kota Kendari/ *Education, Youth and Sport Office of Kendari Municipality*

Catatan/ Note : Data Kecamatan Nambo masih bergabung dengan Kecamatan Abeli/ *Data of Nambo Subdistrict are still merged with Abeli Subdistrict*

Tabel 4.1.7 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Ibtidaiyah (MI) Menurut Kecamatan di Kota Kendari, 2017/2018

Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Madrasah Ibtidaiyah (MI) by Subdistrict in Kendari Municipality, 2017/2018

		Kecamatan Subdistrict	Status State	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru/Pupil- Teacher Ratio
		(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Mandonga	Negeri	-	-	-	-	-
		Swasta	-	-	-	-	-
2	Baruga	Negeri	-	-	-	-	-
		Swasta	3	512	24	21	
3	Puuwatu	Negeri	-	-	-	-	-
		Swasta	1	97	7	14	
4	Kadia	Negeri	-	-	-	-	-
		Swasta	2	1 117	74	15	
5	Wua-Wua	Negeri	-	-	-	-	-
		Swasta	-	-	-	-	-
6	Poasia	Negeri	-	-	-	-	-
		Swasta	4	584	32	18	
7	Abeli	Negeri	-	-	-	-	-
		Swasta	1	119	11	11	
8	Kambu	Negeri	-	-	-	-	-
		Swasta	2	268	27	10	
9	Nambo	Negeri
		Swasta
10	Kendari	Negeri	1	413	32	13	
		Swasta	1	15	4	4	
11	Kendari Barat	Negeri	-	-	-	-	-
		Swasta	1	32	6	5	
		Kota Kendari Kendari Municipality		16	3 157	217	15

Sumber/ Source : Kantor Kementerian Agama Kota Kendari/ Ministry of Religious Affairs of Kendari Municipality

Catatan/ Note : Data Kecamatan Nambo masih bergabung dengan Kecamatan Abeli/ Data of Nambo Subdistrict are still merged with Abeli Subdistrict

**Tabel 4.1.8 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru
Table Sekolah Menengah Pertama (SMP) Menurut Kecamatan di
Kota Kendari, 2017/2018**

***Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher
Ratio of Junior High Schools by Subdistrict in Kendari
Municipality, 2017/2018***

		Kecamatan Subdistrict	Status State	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru/Pupil- Teacher Ratio
		(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Mandonga	Negeri	1	564	35	16	
		Swasta	2	275	16	17	
2	Baruga	Negeri	2	849	60	14	
		Swasta	2	227	21	11	
3	Puuwatu	Negeri	3	1 441	100	14	
		Swasta	-	-	-	-	
4	Kadia	Negeri	2	1 890	120	16	
		Swasta	2	59	11	5	
5	Wua-Wua	Negeri	2	1 374	83	17	
		Swasta	1	145	10	15	
6	Poasia	Negeri	2	1 732	105	16	
		Swasta	1	74	5	15	
7	Abeli	Negeri	3	1 409	97	15	
		Swasta	-	-	-	-	
8	Kambu	Negeri	2	962	89	11	
		Swasta	2	299	19	16	
9	Nambo	Negeri	
		Swasta	
10	Kendari	Negeri	3	1 012	77	13	
		Swasta	-	-	-	-	
11	Kendari Barat	Negeri	2	1 952	109	18	
		Swasta	7	1 211	86	14	
Kota Kendari Kendari Municipality			39	15 475	1 043	15	

Sumber/ Source : Dinas Pendidikan, Kepemudaan & Olahraga Kota Kendari/ *Education, Youth and Sport Office of Kendari Municipality*

Catatan/ Note : Data Kecamatan Nambo masih bergabung dengan Kecamatan Abeli/ *Data of Nambo Subdistrict are still merged with Abeli Subdistrict*

Tabel 4.1.9 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Tsanawiyah (MTs) Menurut Kecamatan di Kota Kendari, 2017/2018

Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Madrasah Tsanawiyah (MTs) by Subdistrict in Kendari Municipality, 2017/2018

		Kecamatan Subdistrict	Status State	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru/Pupil- Teacher Ratio
		(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Mandonga	Negeri	-	-	-	-	-
		Swasta	1	131	14	9	
2	Baruga	Negeri	-	-	-	-	-
		Swasta	2	301	25	12	
3	Puuwatu	Negeri	-	-	-	-	-
		Swasta	1	74	14	5	
4	Kadia	Negeri	1	1 019	65	16	
		Swasta	2	644	63	10	
5	Wua-Wua	Negeri	-	-	-	-	-
		Swasta	-	-	-	-	-
6	Poasia	Negeri	-	-	-	-	-
		Swasta	3	320	26	12	
7	Abeli	Negeri	-	-	-	-	-
		Swasta	1	128	13	10	
8	Kambu	Negeri	-	-	-	-	-
		Swasta	1	60	9	7	
9	Nambo	Negeri
		Swasta
10	Kendari	Negeri	1	545	40	14	
		Swasta	1	113	10	11	
11	Kendari Barat	Negeri	-	-	-	-	-
		Swasta	1	50	6	8	
Kota Kendari Kendari Municipality			15	3 385	285	12	

Sumber/ Source : Kantor Kementerian Agama Kota Kendari/ Ministry of Religious Affairs of Kendari Municipality

Catatan/ Note : Data Kecamatan Nambo masih bergabung dengan Kecamatan Abeli/ Data of Nambo Subdistrict are still merged with Abeli Subdistrict

Tabel 4.1.10 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Atas (SMA) Menurut Kecamatan di Kota Kendari, 2017/2018

Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Senior High Schools by Subdistrict in Kendari Municipality, 2017/2018

Kecamatan Subdistrict		Status State	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru/Pupil- Teacher Ratio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
1	Mandonga	Negeri	1	463	44	11
		Swasta	1	120	17	7
2	Baruga	Negeri	1	1 096	66	17
		Swasta	2	163	18	9
3	Puuwatu	Negeri	1	887	56	16
		Swasta	2	104	23	5
4	Kadia	Negeri	1	1 723	90	19
		Swasta	2	414	34	12
5	Wua-Wua	Negeri	-	-	-	-
		Swasta	2	256	31	8
6	Poasia	Negeri	1	1 067	70	15
		Swasta	-	-	-	-
7	Abeli	Negeri	1	555	43	13
		Swasta	-	-	-	-
8	Kambu	Negeri	1	383	34	11
		Swasta	1	113	15	8
9	Nambo	Negeri
		Swasta
10	Kendari	Negeri	1	773	53	15
		Swasta	1	318	25	13
11	Kendari Barat	Negeri	2	2 275	126	18
		Swasta	4	993	71	14
Kota Kendari Kendari Municipality			25	11 703	816	14

Sumber/ Source : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Sulawesi Tenggara/ *Education and Culture Office of South Sulawesi Province*

Catatan/ Note : Data Kecamatan Nambo masih bergabung dengan Kecamatan Abeli/ *Data of Nambo Subdistrict are still merged with Abeli Subdistrict*

Tabel 4.1.11 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Menurut Kecamatan di Kota Kendari, 2017/2018
Table Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Vocational High Schools by Subdistrict in Kendari Municipality, 2017/2018

Kecamatan Subdistrict	Status State	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru/Pupil- Teacher Ratio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Mandonga	Negeri	-	-	-
		Swasta	2	423	38
2	Baruga	Negeri	3	1 984	200
		Swasta	1	60	8
3	Puuwatu	Negeri	-	-	-
		Swasta	-	-	-
4	Kadia	Negeri	2	1 881	159
		Swasta	2	72	15
5	Wua-Wua	Negeri	-	-	-
		Swasta	2	167	25
6	Poasia	Negeri	1	1 094	62
		Swasta	2	156	19
7	Abeli	Negeri	-	-	-
		Swasta	-	-	-
8	Kambu	Negeri	1	178	12
		Swasta	1	167	24
9	Nambo	Negeri	-	-	-
		Swasta	-	-	-
10	Kendari	Negeri	-	-	-
		Swasta	-	-	-
11	Kendari Barat	Negeri	-	-	-
		Swasta	2	229	21
Kota Kendari Kendari Municipality		19	6 411	583	11

Sumber/ Source : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Sulawesi Tenggara/ Education and Culture Office of South Sulawesi Province

**Tabel 4.1.12 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru
Table Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher
Ratio of Madrasah Aliyah (MA) Menurut Kecamatan di Kota
Kendari, 2017/2018**

**Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher
Ratio of Madrasah Aliyah (MA) by Subdistrict in Kendari
Municipality, 2017/2018**

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Status <i>State</i>	Sekolah <i>Schools</i>	Murid <i>Pupils</i>	Guru <i>Teachers</i>	Rasio Murid- Guru/Pupil- <i>Teacher Ratio</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Mandonga	Negeri	-	-	-	-
		Swasta	1	120	18	7
2	Baruga	Negeri	-	-	-	-
		Swasta	1	71	20	4
3	Puuwatu	Negeri	-	-	-	-
		Swasta	-	-	-	-
4	Kadia	Negeri	1	735	82	9
		Swasta	2	289	49	6
5	Wua-Wua	Negeri	-	-	-	-
		Swasta	-	-	-	-
6	Poasia	Negeri	-	-	-	-
		Swasta	1	62	10	6
7	Abeli	Negeri	-	-	-	-
		Swasta	-	-	-	-
8	Kambu	Negeri	-	-	-	-
		Swasta	1	14	15	1
9	Nambo	Negeri
		Swasta
10	Kendari	Negeri	-	-	-	-
		Swasta	-	-	-	-
11	Kendari Barat	Negeri	-	-	-	-
		Swasta	-	-	-	-
Kota Kendari <i>Kendari Municipality</i>			7	1 291	194	7

Sumber/ Source : Kantor Kementerian Agama Kota Kendari/ Ministry of Religious Affairs of Kendari Municipality
 Catatan/ Note : Data Kecamatan Nambo masih bergabung dengan Kecamatan Abeli/ Data of Nambo Subdistrict are still merged with Abeli Subdistrict

Tabel 4.1.13 Angka Melek Huruf di Kota Kendari, 2009 – 2017
Table Literacy Rate in Kendari Municipality, 2009 – 2017

Tahun Years	Angka Melek Huruf Literacy Rate
(1)	(2)
2009	98,38
2010	98,60
2011	98,63
2012	98,60
2013	98,17
2014	98,89
2015	99,13
2016	99,30
2017	99,54

Sumber/ Source : Survey Sosial Ekonomi Nasional/ National Socio Economic Survey

4.2 KESEHATAN/*HEALTH*

Tabel 4.2.1 Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Kecamatan di Kota Kendari, 2017

Number of Health Facilities by Subdistrict in Kendari Municipality, 2017

Kecamatan/ <i>Subdistrict</i>	Rumah Sakit <i>Hospital</i>	Puskesmas <i>Public Health Center</i>	Posyandu <i>Maternal & Child Health Center</i>	Klinik/ Balai <i>Kesehatan Clinic/ Health Center</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Mandonga	1	1	11	3
2. Baruga	2	1	18	3
3. Puuwatu	2	1	17	1
4. Kadia	1	2	31	1
5. Wua-Wua	1	2	25	2
6. Poasia	1	1	17	1
7. Abeli	-	1	28	1
8. Kambu	2	1	15	1
9. Nambo	-	1
10. Kendari	-	2	17	-
11. Kendari Barat	2	2	29	1
Kota Kendari <i>Kendari Municipality</i>	12	15	208	14

Sumber/ Source : Dinas Kesehatan Kota Kendari/ *Health Office of Kendari Municipality*

Catatan/ Note: Data Kecamatan Nambo masih bergabung dengan Kecamatan Abeli/ *Data of Nambo Subdistrict are still merged with Abeli Subdistrict*

Tabel 4.2.2 Fasilitas Kesehatan di Kota Kendari Menurut Kepemilikan, 2017
Table 4.2.2 Healthy Facilities in Kendari Municipality by Owner, 2017

	Fasilitas Kesehatan <i>Health Facility</i>	Kemenkes <i>Health Ministry</i>	Pem. Prov. <i>Prov. Gov.</i>	Pem. Kot. <i>Muni- cipality</i>	TNI/ Polri	BUMN	Swasta <i>Private</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Rumah Sakit Umum	-	1	1	2	-	6	10
2	Rumah Sakit Jiwa	-	1	-	-	-	1	2
3	Puskesmas Rawat Inap	-	-	5	-	-	-	5
4	Puskesmas Non Rawat Inap	-	-	10	-	-	-	10
5	Puskesmas Keliling	-	-	12	-	-	-	12
6	Puskesmas Pembantu	-	-	17	-	-	-	17
7	Balai Pengobatan/ Klinik Praktik	1	-	-	3	-	28	32
8	Pengobatan Tradisional	-	-	-	-	-	1	1
9	Apotek	-	-	-	-	10	118	128
10	Toko Obat	-	-	-	-	-	19	19

Sumber/ Source : Dinas Kesehatan Kota Kendari/ *Health Office of Kendari Municipality*

Tabel 4.2.3 Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di Kota Kendari, 2017

Number of Health Personnel by District in Kendari Municipality, 2017

Kecamatan <i>District</i>	Tenaga Kesehatan/ <i>Health Personnel</i>				
	Tenaga Medis <i>Medical Personnel</i>	Tenaga Keperawatan <i>Nursing Personnel</i>	Tenaga Kebidanan <i>Midwifery Personnel</i>	Tenaga Kefarmasian <i>Pharmacy Personnel</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
1. Mandonga	12	63	20	6	
2. Baruga	102	303	148	41	
3. Puuwatu	29	119	31	33	
4. Kadia	10	17	27	14	
5. Wua-Wua	7	24	30	15	
6. Poasia	22	34	21	7	
7. Abeli	2	10	7	2	
8. Kambu	49	193	49	23	
9. Nambo	2	8	5	2	
10. Kendari	5	10	3	2	
11. Kendari Barat	12	93	40	21	
Kota Kendari <i>Kendari Municipality</i>	252	874	381	166	

Sumber/ Source : Dinas Kesehatan Kota Kendari/ *Health Office of Kendari Municipality*

Tabel 4.2.4 Jumlah Tenaga Medis di Fasilitas Kesehatan Kota Kendari 2017
Table 4.2.4 Number of Paramedic (Civil Servant) in Healthy Facilities of Kendari Municipality, 2017

Tenaga Kesehatan Paramedic	Puskesmas <i>Public Health Center</i>		Rumah Sakit <i>Hospital</i>	
	L	P	L	P
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Dokter Spesialis	-	-	49	45
Dokter Umum	4	23	33	45
Dokter Gigi	1	16	5	22
Dokter Spesialis Gigi	-	-	2	-
Bidan	-	122	-	261
Perawat	15	141	212	522
Perawat Gigi	-	16	5	15
Tenaga Teknis Kefarmasian	4	30	10	65
Apoteker	-	12	6	39
Tenaga Kesehatan Masyarakat	11	107	35	85
Tenaga Kesehatan Lingkungan	5	22	7	22
Tenaga Gizi	7	54	2	54
Tenaga Teknis Medis	-	7	34	50
Tenaga Kesehatan lainnya	-	-	1	8
Jumlah/ Total	47	550	401	1 233

Tabel Lanjutan/ *Continued Table 4.2.4*

Tenaga Kesehatan <i>Paramedic</i>	Dinas Kesehatan <i>Health Office of Kendari Municipality</i>		Klinik di Dinas <i>Kesehatan Clinic in Health Office</i>		Jumlah <i>Total</i>	
	L	P	L	P	L	P
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Dokter Spesialis	-	-	-	-	49	45
Dokter Umum	-	-	-	-	37	68
Dokter Gigi	-	-	-	1	6	39
Dokter Spesialis Gigi	-	-	-	-	2	-
Bidan	-	5	-	2	-	390
Perawat	-	-	-	-	227	663
Perawat Gigi	-	-	-	-	5	31
Tenaga Teknis Kefarmasian	-	2	-	-	14	97
Apoteker	-	1	-	-	6	52
Tenaga Kesehatan Masyarakat	7	24	-	-	53	216
Tenaga Kesehatan Lingkungan	3	9	-	-	15	53
Tenaga Gizi	3	3	-	-	12	111
Tenaga Teknis Medis	-	-	-	2	34	59
Tenaga Kesehatan lainnya	-	-	-	-	1	8
Jumlah/ Total	13	44	0	5	461	1 832

Sumber/ Source : Dinas Kesehatan Kota Kendari/ *Health Office of Kendari Municipality*

Tabel 4.2.5 Jumlah Dokter Spesialis, Dokter Umum, dan Dokter Gigi Menurut Sarana Pelayanan Kesehatan di Kota Kendari, 2017
Table Number of Specialist Doctor, Generalist Doctor, and Dentist by Type of Health Facility in Kendari Municipality, 2017

Unit Kerja <i>Work Unit</i>	Dokter Spesialis <i>Spesialist Doctors</i>	Dokter Umum <i>Generalist Doctors</i>	Dokter Gigi <i>Dentist</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Puskesmas/ <i>Public Health Center</i>	-	27	17
Rumah Sakit/ <i>Hospital</i>	94	78	29
Sarana Pelayanan Kesehatan Lain/ <i>Other Health Facility</i>	-	-	-
Dinas Kesehatan Kota Kendari/ <i>Health Office of Kendari Municipality</i>	-	-	-
Klinik di Dinas Kesehatan/ <i>Clinic in Health Office</i>	-	-	1
Jumlah/Total	94	105	47

Sumber/ Source : Dinas Kesehatan Kota Kendari/ *Health Office of Kendari Municipality*

Tabel 4.2.6 Banyaknya Posyandu dan Posyandu Aktif di Kota Kendari menurut Kecamatan dan Puskesmas, 2017

Number of Integrated Healthy Service Post and Integrated Healthy Service Post actived in Kendari Municipality by Subdistrict and Public Health Center, 2017

Fasilitas Kesehatan <i>Health Facility</i>	Puskesmas <i>Public Health Center</i>	Jumlah Posyandu <i>Number of Posyandu</i>	Posyandu Aktif <i>Active Posyandu</i>	Percentase Posyandu Aktif <i>Percentage of Active Posyandu</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Mandonga	Labibia	11	8	72,73
2. Baruga	Lepo-Lepo	18	16	88,89
3. Puuwatu	Puuwatu	17	13	76,47
4. Kadia	Perumnas	21	18	85,71
	Jatiraya	11	6	54,55
5. Wua-Wua	Mekar	12	11	91,67
	Wua-Wua	14	11	78,57
6. Poasia	Poasia	17	15	88,24
7. Abeli	Abeli	17	17	100,00
8. Kambu	Mokoau	15	13	86,67
9. Nambo	Nambo	11	11	100,00
10. Kendari	Kandai	9	1	11,11
	Mata	8	8	100,00
11. Kendari Barat	Kemaraya	11	6	54,55
	Benu-Benua	18	18	100,00
Jumlah/Total		210	172	81,90

Sumber/ Source : Dinas Kesehatan Kota Kendari/ *Health Office of Kendari Municipality*

Tabel 4.2.7 Banyaknya Murid Sekolah yang Diimunisasi di Kota Kendari menurut Jenis Vaksin dan Kecamatan, 2016
Table 4.2.7 Number of Students Immunized in Kendari Municipality by Kind of Vaccine and Subdistrict, 2016

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jenis Vaksin (ABS) <i>Kind of Vaccines</i>		
	Campak KL I <i>Measles KL I</i>	TT.2 KL II-III <i>TT.2 KL II-III</i>	DT.1 KL I <i>DT.1 KL I</i>
	(1)	(2)	(3)
1. Mandonga	241	573	239
2. Baruga	581	1 188	571
3. Puuwatu	273	626	271
4. Kadia	202	464	206
5. Wua-Wua	616	1 339	619
6. Poasia	218	419	215
7. Abeli	144	330	146
8. Kambu	1 245	2 692	1 236
9. Nambo
10. Kendari	354	337	354
11. Kendari Barat	731	1 468	731
Kota Kendari <i>Kendari Municipality</i>	4 605	9 436	4 588

Sumber/Source : Dinas Kesehatan Kota Kendari/ *Health Office of Kendari Municipality*

Catatan/Note : TT = Tetanus Teksoeid, DT = Difteri Teksoeid

Data 2017 tidak tersedia / Data of 2017 are not available

Data Kecamatan Nambo masih bergabung dengan Kecamatan Abeli/ *Data of Nambo Subdistrict are still merged with Abeli Subdistrict*

Tabel 4.2.8 10 Besar Penyakit di Kota Kendari, 2017
Table Top 10 Diseases in Kendari Municipality, 2017

	Jenis Penyakit <i>Type of Diseases</i>	Jumlah Kasus <i>Number of Cases</i>
	(1)	(2)
1.	ISPA/ ARI	23 367
2.	Penyakit lain pada saluran pernapasan bagian atas/ <i>Other diseases in the upper respiratory tract</i>	9 533
3.	Penyakit tekanan darah tinggi/ <i>Hypertension</i>	8 028
4.	Penyakit pada sistem otot dan jaringan pengikat (penyakit tulang, radang sendi termasuk reumatik)/ <i>Diseases of the muscular system and connective tissue (bone disease, including rheumatoid arthritis)</i>	8 503
5.	Gastritis/ <i>Gastritis</i>	3 121
6.	Diare (termasuk tersangka kolera)/ <i>Diarrhea (including cholera suspects)</i>	4 043
7.	Penyakit pulpa dan jaringan periapikal/ <i>Pulp and periapical tissue disease</i>	4 426
8.	Kecelakaan dan ruda paksa/ <i>Accidents and forced ruda</i>	2 581
9.	Penyakit dan kelainan susunan syaraf lainnya/ <i>Disease and other nervous system disorders</i>	3 540
10.	Penyakit lainnya/ <i>Other diseases</i>	21 158

Sumber/ Source : Dinas Kesehatan Kota Kendari/ *Health Office of Kendari Municipality*

**Tabel 4.2.9 Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR),
Table BBLR Dirujuk, dan Bergizi Buruk Menurut Kecamatan di
Kota Kendari, 2017**

**Number of Births, Babies with Low Birth Weights (LBW),
Treated LBW, and Malnutrition Cases by Subdistrict in
Kendari Municipality, 2017**

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Bayi Lahir <i>Hidup Births</i>	BBLR <i>LBW</i>	Gizi Buruk <i>Malnutrition</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Mandonga	326	9	1
2. Baruga	556	9	2
3. Puuwatu	800	10	3
4. Kadia	1 543	29	-
5. Wua-Wua	987	9	4
6. Poasia	719	7	-
7. Abeli	435	23	1
8. Kambu	780	6	2
9. Nambo	192	12	-
10. Kendari	667	35	2
11. Kendari Barat	1 209	9	1
Kota Kendari <i>Kendari Municipality</i>	8 214	158	16

Sumber/ Source : Dinas Kesehatan Kota Kendari/ Health Office of Kendari Municipality

Tabel 4.2.10 Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1, Melakukan Kunjungan K4, Kurang Energi Kronis (KEK), dan Mendapat Tablet Zat Besi (Fe) di Kota Kendari, 2011–2017

Number of Pregnant Women, Those with One Visit and four Visits of Antenatal Care, Chronic Energy Deficiency (CED), and Receiving Iron Supplement in Kendari Municipality, 2011–2017

Tahun Years	Jumlah Ibu Hamil <i>Pregnant Women</i>	Melakukan Kunjungan K1 <i>One Visit</i>	Melakukan Kunjungan K4 <i>Four Visits</i>	Kurang Energi Kronis (KEK) <i>Chronic Energy Deficiency (CED)</i>	Mendapat Zat Besi (Fe) <i>Receiving Iron Supplement</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2011	4 812	4 989	4 705	-	4 645
2012	6 284	6 284	6 117	-	6 243
2013	6 503	6 437	6 188	-	6 312
2014	6 806	6 793	6 431	-	6 320
2015	7 877	7 993	7 521	-	7 354
2016	8 876	8 880	8 365	681	8 401
2017	8 697	8 702	8 514	-	8 439

Sumber/ Source :Dinas Kesehatan Kota Kendari/ Health Office of Kendari Municipality

Tabel 4.2.11 Jumlah Remaja Usia 15-24 Tahun yang Mendapat Penyuluhan Tentang Kesehatan Reproduksi (Kespro) dan HIV/AIDS Menurut Kecamatan di Kota Kendari, 2016
Table 4.2.11 Number of Young People Aged 15 - 24 Who Had Counselling on Reproductive Health and HIV/AIDS by Subdistrict in Kendari Municipality, 2016

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Penyuluhan Kespro <i>Reproductive Health Counselling</i>	Penyuluhan HIV/AIDS <i>HIV/AIDS Counselling</i>
(1)	(2)	(3)
1. Mandonga	175	175
2. Baruga	-	-
3. Puuwatu	-	-
4. Kadia	-	-
5. Wua-Wua	-	-
6. Poasia	-	-
7. Abeli	150	150
8. Kambu	-	-
9. Nambo	-	-
10. Kendari	-	-
11. Kendari Barat	-	-
Kota Kendari <i>Kendari Municipality</i>	325	325

Sumber/ Source : Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Kendari/ Population Control and Family Planning Agency of Kendari Municipality

Tabel 4.2.12 Jumlah Kasus HIV/AIDS, IMS, DBD, Diare, TB, dan Malaria Menurut Kecamatan di Kota Kendari, 2017
Table Number of Cases of HIV/AIDS, Sexually Transmited Infection, Dengue Fever, Diarhea, Tuberculosis (TB) and Malaria by Subdistrict in Kendari Municipality, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	DBD <i>Dengue Fever</i>	Diare <i>Diarhea</i>	TB <i>Tuberculosis</i>	Malaria <i>Malaria</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Mandonga	-	375	26	-
2. Baruga	9	428	31	1
3. Puuwatu	8	719	76	4
4. Kadia	15	314	48	3
5. Wua-Wua	23	162	36	-
6. Poasia	25	356	47	11
7. Abeli	-	233	10	1
8. Kambu	1	190	21	42
9. Nambo	-	131	10	-
10. Kendari	2	119	37	4
11. Kendari Barat	10	301	162	1
Kota Kendari <i>Kendari Municipality</i>	93	3 328	504	67

Sumber/Source : Dinas Kesehatan Kota Kendari/ *Health Office of Kendari Municipality*

Tabel 4.2.13 Jumlah Klinik Keluarga Berencana (KKB) dan Pos Pelayanan Keluarga Berencana Desa (PPKBD) Menurut Kecamatan di Kota Kendari, 2017
Number of Family Planning Clinics and Village Family Planning Service Units by Subdistrict in Kendari Municipality, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	KKB <i>Family Planning Clinics</i>	PPKBD <i>Village Family Planning Service Units</i>
(1)	(2)	(3)
1. Mandonga	7	6
2. Baruga	8	4
3. Puuwatu	3	6
4. Kadia	5	5
5. Wuua-Wuua	4	4
6. Poasia	7	4
7. Abeli	9	13
8. Kambu	4	4
9. Nambo
10. Kendari	5	9
11. Kendari Barat	6	9
Kota Kendari <i>Kendari Municipality</i>	58	64

Sumber/ Source : Badan Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Kendari/ *Population Control and Family Planning Agency of Kendari Municipality*

Catatan/ Note : Data Kecamatan Nambo masih bergabung dengan Kecamatan Abeli/ *Data of Nambo Subdistrict are still merged with Abeli Subdistrict*

Tabel 4.2.14 Jumlah Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif Menurut Kecamatan di Kota Kendari, 2017

Number of Eligible Couples and Family Planning Participants by Subdistrict in Kendari Municipality, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jumlah PUS <i>Eligible Couples</i>	Peserta KB Aktif <i>Family Planning Participants</i>				
		IUD	MOW	MOP	Kondom <i>Condom</i>	
		(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Mandonga	8 454	457	442	16	90	
2. Baruga	3 284	326	71	6	62	
3. Puuwatu	5 406	216	184	6	86	
4. Kadia	4 165	440	153	34	114	
5. Wua-Wua	3 382	266	113	8	124	
6. Poasia	3 732	579	77	6	9	
7. Abeli	4 968	72	96	38	5	
8. Kambu	2 095	116	88	0	160	
9. Nambo	
10. Kendari	5 215	106	108	3	38	
11. Kendari Barat	8 298	434	283	13	266	
Kota Kendari <i>Kendari Municipality</i>		48 999	3 012	1 615	130	954

Lanjutan Tabel/ *Continued Table 4.2.14*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Peserta KB Aktif <i>Family Planning Participants</i>			
	Implan <i>Implants</i>	Suntikan <i>Injection</i>	Pil <i>Pill</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(7)	(8)	(9)
1. Mandonga	479	2 191	3 881	16 010
2. Baruga	307	1 004	907	5 967
3. Puuwatu	488	1 635	1 780	9 801
4. Kadia	659	1 330	700	7 595
5. Wua-Wua	510	916	997	6 316
6. Poasia	999	1 192	719	7 313
7. Abeli	926	1 417	1 610	9 132
8. Kambu	289	530	454	3 732
9. Nambo
10. Kendari	562	1 720	1 748	9 500
11. Kendari Barat	403	1 982	2 229	13 908
Kota Kendari <i>Kendari Municipality</i>	5 622	13 917	15 025	89 274

Sumber/ Source : Badan Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Kendari/ *Population Control and Family Planning Agency of Kendari Municipality*

Catatan/ Note : Data Kecamatan Nambo masih bergabung dengan Kecamatan Abeli/ *Data of Nambo Subdistrict are still merged with Abeli Subdistrict*

Tabel 4.2.15 Jumlah Peserta Keluarga Berencana (KB) menurut Jenis KB, 2017

Number of Family Planning (KB) Acceptor by Type of Family Planning, 2017

Jenis KB <i>Type of Family Planning</i>	Peserta KB Baru <i>New Acceptor of Family Planning</i>	Target KB <i>Target Acceptor of Family Planning</i>
	(2)	(3)
1. IUD / <i>IUD</i>	601	163
2. MOW / <i>MOW</i>	136	49
3. MOP / <i>MOP</i>	6	10
4. Kondom / <i>Condom</i>	20	405
5. Implant / <i>Implant</i>	1 161	880
6. Suntik / <i>Injection</i>	4 536	2 004
7. Pil / <i>Pill</i>	3 559	1 744
Jumlah / Total	10 019	5 255

Sumber/Source : Badan Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Kendari/ *Population Control and Family Planning Agency of Kendari Municipality*

4.3 AGAMA/RELIGION

Tabel 4.3.1 Distribusi Persentase Penganut Agama Menurut Kecamatan di Kota Kendari, 2017
Table Percentage Distribution of Religion by Subdistrict in Kendari Municipality, 2017

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Islam <i>Islam</i>	Protestan <i>Christian</i>	Katolik <i>Catholic</i>	Hindu <i>Hindu</i>	Budha <i>Buddha</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Mandonga	93,84	3,02	2,56	0,38	0,20	100
2	Baruga	91,59	4,57	2,33	1,28	0,23	100
3	Puuwatu	93,03	5,18	1,30	0,46	0,03	100
4	Kadia	90,77	4,88	3,24	0,62	0,49	100
5	Wua-Wua	90,50	4,01	1,70	3,19	0,60	100
6	Poasia	96,50	2,41	0,75	0,24	0,10	100
7	Abeli	99,34	0,22	0,38	0,02	0,04	100
8	Kambu	92,82	1,95	3,56	1,51	0,16	100
9	Nambo
10	Kendari	94,50	3,79	1,05	0,19	0,47	100
11	Kendari Barat	89,85	5,17	4,20	0,48	0,30	100

Sumber/ Source : Diolah dari Data Penduduk Menurut Agama, Kementerian Agama Kota Kendari/ Processed from Population by Religion, *Ministry of Religious Affairs of Kendari Municipality*

Catatan/ Note : Data Kecamatan Nambo masih bergabung dengan Kecamatan Abeli/ Data of Nambo Subdistrict are still merged with Abeli Subdistrict

Tabel 4.3.2 Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kota Kendari, 2016-2017

Number of Worship Facilities by Subdistrict in Kendari Municipality, 2016-2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Masjid <i>Mosque</i>		Mushola <i>Mushola</i>	
	2016	2017	2016	2017
	(1)	(2)	(3)	(4)
1 Mandonga	27	35	11	11
2 Baruga	40	52	1	6
3 Puuwatu	42	42	5	6
4 Kadia	51	51	1	14
5 Wua-Wua	37	37	1	7
6 Poasia	36	39	3	3
7 Abeli	23	30	-	-
8 Kambu	27	38	4	9
9 Nambo	-	...	-	...
10 Kendari	18	18	5	19
11 Kendari Barat	36	36	12	12
Kota Kendari <i>Kendari Municipality</i>	337	378	43	87

Lanjutan Tabel / *Continued Table* 4.3.3

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Gereja Protestan <i>Christian Church</i>		Gereja Katholik <i>Catholic Church</i>	
		2016	2017	2016	2017
		(1)	(6)	(7)	(8)
1	Mandonga	2	2	1	1
2	Baruga	4	4	-	-
3	Puuwatu	4	4	-	-
4	Kadia	5	5	-	-
5	Wua-Wua	2	2	-	-
6	Poasia	2	2	-	-
7	Abeli	1	1	-	-
8	Kambu	1	1	-	-
9	Nambo	-	...	-	...
10	Kendari	2	2	1	1
11	Kendari Barat	7	7	-	-
Kota Kendari <i>Kendari Municipality</i>		30	30	2	2

Lanjutan Tabel/ *Continued Table*4.3.3

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Pura <i>Temple</i>		Vihara <i>Vihara</i>		
	2016	2017	2016	2017	
	(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
1 Mandonga	-	-	-	-	-
2 Baruga	-	-	-	-	-
3 Puuwatu	-	-	-	-	-
4 Kadia	1	1	-	-	-
5 Wua-Wua	-	-	-	-	-
6 Poasia	-	-	-	-	-
7 Abeli	-	-	-	-	-
8 Kambu	-	-	-	-	-
9 Nambo	-	...	-	-	...
10 Kendari	-	-	-	-	-
11 Kendari Barat	-	-	2	2	-
Kota Kendari <i>Kendari Municipality</i>	1	1	2	2	

Sumber/ Source : Kementerian Agama Kota Kendari/ *Ministry of Religious Affairs of Kendari Municipality*

Catatan/ Note : Data Kecamatan Nambo masih bergabung dengan Kecamatan Abeli/ Data of Nambo Subdistrict are still merged with Abeli Subdistrict

Tabel 4.3.3 Jumlah Pendaftar Jemaah Calon Haji menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin di Kota Kendari, 2017
Table Registered Number of Pilgrim by Subdistrict and Sex in Kendari Municipality, 2017

Kecamatan <i>District</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Mandonga	203	258	461
2. Baruga	33	56	89
3. Puuwatu	-	-	-
4. Kadia	-	-	-
5. Wua - Wua	-	-	-
6. Poasia	31	51	82
7. Abel i	-	-	-
8. Kam b u	64	74	138
9. Nambo	-	-	-
10. Kendari	76	109	185
11. Kendari Barat	-	-	-
Kota Kendari <i>Kendari Municipality</i>	407	548	955

Sumber/ Source : Kementerian Agama Kota Kendari/ Ministry of Religious Affairs of Kendari Municipality

Tabel 4.3.4 Jumlah Pendaftar Jemaah Calon Haji menurut Bank Penerima Setoran Biaya Penyelenggaraan Ibadah Haji dan Jenis Kelamin di Kota Kendari, 2012-2017
Registered Number of Pilgrim by Bank Recipient of Deposit of Pilgrimage Fee and Gender in Kendari Municipality, 2012-2017

Kecamatan <i>District</i>	2012			2013		
	L/M	P/F	Jumlah <i>Total</i>	L/M	P/F	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. B R I	250	300	550	225	275	500
2. B N I	175	200	375	130	140	270
3. Bank Mandiri	120	140	260	120	130	250
4. B P D	15	17	32	8	10	18
5. B T N	10	15	25	4	8	12
6. Bank Muamalat	100	125	225	175	75	250
7. BRI Syariah	-	-	-	-	-	-
8. BNI Syariah	-	-	-	-	-	-
9. Bank Mandiri Syariah	-	-	-	-	-	-
10. Bank Mega Syariah	-	-	-	-	-	-
11. Bank CIMB Niaga	-	-	-	-	-	-
Kota Kendari <i>Kendari Municipality</i>	670	797	1 467	662	638	1 300

SOCIAL

Lanjutan Tabel/ *Continued Table 4.3.4*

Kecamatan <i>District</i>	2014			2015		
	L/M	P/F	Jumlah <i>Total</i>	L/M	P/F	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. B R I	90	115	205	-	-	-
2. B N I	30	55	85	-	-	-
3. Bank Mandiri	20	30	50	-	-	-
4. B P D	-	-	-	-	-	-
5. B T N	-	-	-	-	-	-
6. Bank Muamalat	50	75	125	75	127	202
7. BRI Syariah	100	95	195	136	203	339
8. BNI Syariah	37	50	87	61	79	140
9. Bank Mandiri Syariah	30	20	50	78	99	177
10. Bank Mega Syariah	-	-	-	-	-	-
11. Bank CIMB Niaga	-	-	-	-	-	-
Kota Kendari <i>Kendari Municipality</i>	357	440	797	350	508	858

Lanjutan Tabel/ *Continued Table 4.3.4*

Kecamatan <i>District</i>	2016			2017		
	L/M	P/F	Jumlah <i>Total</i>	L/M	P/F	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)
1. B R I	-	-	-	-	-	-
2. B N I	-	-	-	-	-	-
3. Bank Mandiri	-	-	-	-	-	-
4. B P D	-	-	-	-	-	-
5. B T N	-	-	-	-	-	-
6. Bank Muamalat	122	134	256	129	181	310
7. BRI Syariah	133	107	240	98	126	224
8. BNI Syariah	134	86	220	79	104	183
9. Bank Mandiri Syariah	84	108	192	82	120	202
10. Bank Mega Syariah	7	8	15	12	24	36
11. Bank CIMB Niaga	1	-	1	-	-	-
Kota Kendari <i>Kendari Municipality</i>	481	443	924	400	555	955

Sumber/ *Source* : Kantor Kementerian Agama Kota Kendari/ *Ministry of Religious Affairs of Kendari Municipality*

Tabel 4.3.5 Jumlah Nikah dan Cerai di Kota Kendari, 2017
Table Number of Marriage and Divorced, 2017

Kecamatan <i>District</i>	Nikah ¹ <i>Marriage¹</i>	Cerai ² <i>Divorced²</i>
(1)	(2)	(3)
1. Mandonga	278	89
2. Baruga	200	87
3. Puuwatu	218	56
4. Kadi a	191	101
5. Wua - Wua	211	72
6. Po asia	193	89
7. Abel i	229	-
8. Kam b u	126	44
9. Nambo	...	2
10. Kendari	202	68
11. Kendari Barat	291	74
Kota Kendari <i>Kendari Municipality</i>	2 139	682

Sumber/ Source : 1. Kantor Kementrian Agama Kota Kendari/ Ministry of Religious Affairs of Kendari Municipality
 2. Pengadilan Agama Kota Kendari/ Religious Courts Office of Kendari Municipality

Catatan/ Note : Data Kecamatan Nambo masih bergabung dengan Kecamatan Abel i/ Data of Nambo Subdistrict are still merged with Abel i Subdistrict

4.4 KRIMINALITAS/*CRIME*

Tabel 4.4.1 Banyaknya Terdakwa/Tertuduh yang Telah Diajukan ke Sidang Pengadilan menurut Golongan Umur dan Jenis Kelamin di Kota Kendari, 2017
Number of Defendant Based on Conviction of Civil Court by Age and Sex in Kendari Municipality, 2017

Golongan Umur <i>Age Group</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Sampai dengan 15 Tahun <i>15 years and Under</i>	4	-	4
2. 16 - 20 tahun <i>16-20 year</i>	43	2	45
3. 21 tahun ke atas <i>21 years and over</i>	553	39	592
Jumlah/Total	600	41	641

Sumber/Source : Pengadilan Negeri Kendari/ State Justice Office of Kendari

Tabel 4.4.2 Banyaknya Terdakwa/Tertuduh yang Telah Diajukan ke Pengadilan menurut Jenis Pidana/Hukum dan Jenis Kelamin, 2017

Number of Accused Who Were Addressed to Government Civil by Type of Punishment and Sex in Kendari Municipality, 2017

Jenis Pidana/Hukuman <i>Type of Punishment</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Hukuman mati/seumur Hidup <i>Death/Longlife Sentence</i>	-	-	-
2. Hukuman Penjara <i>Imprison</i>	570	38	608
3. Hukuman Kurungan <i>Custody</i>	3	1	4
4. Hukuman Denda <i>Fined</i>	-	-	-
5. Hukuman Bersyarat/Percobaan <i>Conditional Punishment</i>	10	-	10
6. Dikembalikan kepada orang Tua <i>Wali Returned to Their Parent</i>	-	-	-
7. Diserahkan kepada pemerintah <i>Trusted to Government</i>	2	-	2
8. Bebas dari Segala Tuduhan/Tuntutan <i>Free from Acusation</i>	13	2	15
9. Tidak jelas <i>Unknown</i>	-	-	-
10. Lalulintas dan Tipiring <i>Traffic</i>	12 335	1 168	13 502
Jumlah/ Total	12 933	1 209	14 141

Sumber/ Source : Pengadilan Negeri Kendari/ State Justice Office of Kendari

Tabel 4.4.3 Banyaknya Anak-anak yang Dikenakan Perkara, Diserahkan pada Jaksa dan Dituntut di Muka Hakim di Kota Kendari, 2007 – 2017

Number of Children Punished Matter, Handed Over to Prosecutor and Prosecuted to Judge in Kendari Municipality, 2007 – 2017

Tahun Year	Dikenakan Perkara <i>Punished Matter</i>	Diserahkan Pada Jaksa <i>Handed Over to Prosecutor</i>	Dituntut di Muka Hakim <i>Prosecuted to Judge</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
2007	60	60	60
2008	51	51	51
2009	52	52	52
2010	49	49	49
2011	10	10	10
2012	19	19	19
2013	30	30	30
2014	28	28	28
2015	73	73	73
2016	24	24	24
2017	26	26	26

Sumber/Source : Pengadilan Negeri Kendari/ State Justice Office of Kendari

Tabel 4.4.4 Banyaknya Tambahan Narapidana Berdasarkan Putusan Pengadilan Negeri menurut Jenis Kejahatan/Pelanggaran dan Jenis Kelamin di Kota Kendari, 2015-2017

Number of Additional Prisoners based on Conviction of Civil Court by Type of Crime/Offence and Sex in Kendari Municipality, 2015-2017

Jenis Kejahatan/ Pelanggaran <i>Type of Crime/Offence</i>	2015	2016	2017
	(1)	(2)	(3)
1. Pembunuhan	-	-	-
2. Penganiayaan Berat	4	1	3
3. Penganiayaan Ringan	1	1	6
4. Kekerasan Dalam Rumah Tangga (KDRT)	106	79	132
5. Perkosaan	11	7	20
6. Pencabulan	18	4	11
7. Penculikan	0	0	0
8. Pencurian dengan Kekerasan (Curas)	52	43	58
9. Pencurian Biasa	440	308	213
10. Pencurian Kendaraan Bermotor	339	313	518
11. Pencurian dengan Pemberatan	25	104	271
12. Pengrusakan/Penghancuran Barang	58	34	23
13. Pembakaran dengan Sengaja	0	0	0
14. Narkotika dan Psikotropika	17	20	37
15. Penipuan/ Perbuatan Curang	165	150	93
16. Penggelapan	131	103	64
17. Korupsi	-	-	-
18. Kejahatan terhadap Ketertiban Umum	-	-	-
Kota Kendari* <i>Kendari Municipality *</i>	1 367	1 167	1 449

Sumber/ Source : Pengadilan Negeri Kendari/ State Justice Office of Kendari

*) Tidak termasuk Tilang/ Exclude Traffic Ticket

Tabel 4.4.5 Banyaknya Tambahan Narapidana Berdasarkan Putusan Pengadilan menurut Jenis Kelamin di Kota Kendari, 2007 – 2017

Number of Additional Prisoners based on Conviction of Civil Court by Sex in Kendari Municipality, 2007 – 2017

Tahun Year	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
2007	573	33	606
2008	473	8	481
2009	537	56	593
2010	276	21	297
2011	645	9	654
2012	388	17	405
2013	350	40	390
2014	377	21	398
2015	352	42	394
2016	473	34	507
2017	570	38	608

Sumber/Source : Pengadilan Negeri Kendari/ State Justice Office of Kendari

Tabel 4.4.6 Banyaknya Tambahan Narapidana Berdasarkan Banyaknya Pidana Penjara, Pidana Kurungan dan Pidana Denda yang Diajukan di Kota Kendari, 2008 – 2017

*Number of Imprisonment, Custody and Fining
Punishment Proposed in Kendari Municipality, 2008 – 2017*

Tahun Years	Pidana Penjara <i>Imprisonment</i>				Pidana Kurungan <i>Custody</i>				Pidana Denda <i>Fined</i>
	Kurang 1 Tahun <i>Less than 1 Years</i>	1 - 5 Tahun <i>1 - 5 Years</i>	5 Tahun Ke atas <i>5 Years & Over</i>	Kurang 1 Tahun <i>Less than 1 Years</i>	1 - 5 Tahun <i>1 - 5 Years</i>	5 Tahun Ke atas <i>5 Years & Over</i>			
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	
2008	274	67	7	-	-	-	-	39	
2009	401	67	1	-	-	-	-	33	
2010	281	109	3	-	-	-	-	52	
2011	255	111	7	65	-	-	-	4	
2012	277	227	10	92	-	-	-	12	
2013	202	115	29	-	-	-	-	80	
2014	162	149	17	-	6	-	-	112	
2015	203	183	11	-	-	-	-	113	
2016	194	169	17	87	-	-	-	117	
2017	221	155	41	101	-	-	-	132	

Sumber/ Source : Pengadilan Negeri Kendari/ State Justice Office of Kendari

Tabel 4.4.7 Jumlah Tindak Pidana menurut Jenisnya, 2015-2016
Table Crimes Reported to Police by Type, 2015– 2016

Jenis Tindak Pidana <i>Type of Crime</i>	2015	2016
(1)	(2)	(3)
1. Pencurian dengan Pemberatan/ <i>Theft by Weighting</i>	24	44
2. Pencurian Kendaraan Bermotor/ <i>Motor Vehicle Theft</i>	339	292
3. Pencurian dengan Kekerasan/ <i>Theft with Violence</i>	22	18
4. Penganiayaan Berat/ <i>Hard Persecution</i>	3	1
5. Kebakaran/ <i>Fire</i>	17	5
6. Pembunuhan/ <i>Murder</i>	2	2
7. Perkosaan/ <i>Rape</i>	11	7
8. Kenakalan Remaja/ <i>Juvenile Delinquency</i>	-	-
9. Uang Palsu/ <i>Counterfeit Money</i>	-	-
10. Narkotika/ <i>Narcotics</i>	15	20
11. Perjudian/ <i>Gambling</i>	4	5
12. Ancaman/ <i>Threats</i>	-	33
Jumlah/ Total	437	427

Sumber/ Source : Kepolisian Resort Kota Kendari/ District Police Office of Kendari Municipality

Catatan/ Note : Data 2017 tidak tersedia / Data of 2017 is not available

Tabel 4.4.8 Jumlah Tindak Pidana menurut Kepolisian Sektor di Kota Kendari, 2015-2017
Table 4.4.8 Number of Reported Criminal Cases by Subdistrict Police in Kendari Municipality, 2015-2017

Kepolisian Sektor Subdistrict Police Office	2015 (1)	2016 (2)	2017 (3)
1. Mandonga	166	193	228
2. Baruga	20	48	76
3. Poasia	90	25	66
4. Abeli	49	14	68
5. Kendari	47	19	25
6. Kendari Barat	73	80	89
Jumlah/ Total	445	379	552

Sumber/ Source : Kepolisian Resort Kota Kendari/ District Police Office of Kendari Municipality

Tabel 4.4.9 Penyelesaian Tindak Pidana menurut Kepolisian Sektor di Kota Kendari, 2015-2017

Percentage of Crime Clearance Rate by Subdistrict Police in Kendari Municipality, 2015-2017

Kepolisian Sektor Subdistrict Police Office	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Mandonga	437	803	287
2. Baruga	94	88	65
3. Poasia	98	172	193
4. Abeli	81	73	72
5. Kendari	102	62	56
6. Kendari Barat	191	123	129
Jumlah/ Total	1 003	1 321	802

Sumber/ Source : Kepolisian Resort Kota Kendari/ District Police Office of Kendari Municipality

**Tabel 4.4.10 Jumlah Kejadian Demostrasi/Kerusuhan di Kota Kendari,
Table 2015-2017
*Number of Demonstration in Kendari Municipality, 2015-2017***

Kepolisian Sektor <i>Subdistrict Police Office</i>	2015 (1)	2016 (2)	2017 (3)
1. Jumlah Demonstrasi	-	27	35
2. Jumlah Demonstrasi Rusuh	-	-	-
3. Jumlah Kerusuhan	-	-	-
Jumlah/ Total	-	27	35

Sumber/ Source : Kepolisian Resort Kota Kendari/ District Police Office of Kendari Municipality

Tabel 4.4.11 Jumlah Pecandu Narkoba yang direhabilitasi di Klinik Pratama BNNK Kendari, 2016-2017
Table Number of Rehabilitated Drug Addict at BNNK Kendari Clinic's, 2016-2017

Kepolisian Sektor Subdistrict Police Office	2016	2017	
	(1)	(3)	(4)
JENIS NARKOTIKA			
1. Shabu	41	48	
2. Inex	4	-	
3. Ganja	20	19	
4. Medusa/Tembakau Gorila	3	-	
5. Ekstasi	1	-	
6. LSD	1	-	
7. Jamur Tahi Sapi/ Psilocybin	-	1	
JENIS OBAT-OBATAN			
1. Tramadol	14	40	
2. Komix	1	-	
3. PCC Maut (5 Komposisi)	6	70	
4. PCC	71	1	
5. Kaptopril	-	1	
JENIS BAHAN ADIKTIF			
1. Lem Fox	47	22	

Sumber/Source : Badan Narkotika Nasional Kota Kendari/ National Anti-Narcotics Agency of Kendari Municipality

4.5 KEMISKINAN/*POVERTY*

**Tabel 4.5.1 Garis Kemiskinan, Persentase Penduduk Miskin (P0),
Table Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1), dan Indeks
Keparahan Kemiskinan (P2) Kota Kendari, 2010-2017**
*Poverty Line, Percentage of Poor People (P0), Poverty
Gap Index (P1), and Poverty Severity Index (P2) of
Kendari Municipality, 2010-2017*

Tahun Year	Garis Kemiskinan (Rp/kapita/bulan) <i>Poverty Line</i> (Rp/capita/month)	Persentase Penduduk Miskin <i>Percentage of</i> <i>Poor People</i> (P0)	Indeks Kedalaman Kemiskinan <i>Poverty</i> <i>Gap Index</i> (P1)	Indeks Keparahan Kemiskinan <i>Poverty</i> <i>Severity Index</i> (P2)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2010	225 955	8,02	1,91	0,84
2011	237 750	7,46	0,98	0,20
2012	246 474	6,39	0,93	0,21
2013	255 229	6,07	0,77	0,13
2014	256 535	5,56	0,88	0,16
2015	270 861	5,59	0,75	0,19
2016	291 069	5,51	0,69	0,17
2017	301 894	5,01	0,75	0,16

Sumber/Source : Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/ National Socio Economic Survey

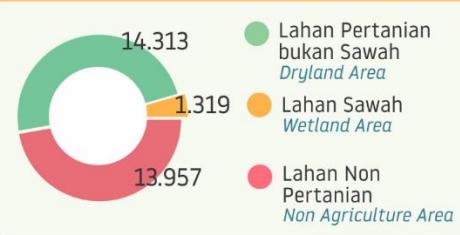
PERTANIAN

Agriculture

5

LUAS TANAH DI KOTA KENDARI BERDASARKAN PENGGUNAAN LAHAN (HEKTAR), 2017

Land in Kendari Municipality by Type Utilization (Hectare), 2017



POPULASI TERNAK MENURUT JENIS DI KOTA KENDARI, 2017

Livestock population by kind of livestock in Kendari Municipality, 2017



Sapi Potong
Beef Cattle
3.107



Kambing
Goat
4.153



Kerbau
Buffalo
21

Babi
Pig
12



PRODUKSI TANAMAN BAHAN MAKANAN (TON), 2016

Production of food crops (ton), 2016



Padi
Paddy
6.999



Jagung
Maize
2.153



Ubi Kayu
Cassava
3.382



Ubi Jalar
Sweet Potatoes
217



Kedelai
Soybeans
15



Kacang Hijau
Mung Beans
2



Kacang Tanah
Peanuts
23

PRODUKSI PERIKANAN KOTA KENDARI (TON), 2017

Fishing Production in Kendari Municipality (Ton), 2017



Perikanan Budidaya
Aquaculture
238,40



Pendaratan Ikan
Fish landing
34.013,28

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

- | | |
|---|--|
| <p>1. Lahan sawah adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk menahan/menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, luran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.</p> <p>2. Tegal/Kebun adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.</p> <p>3. Ladang/Huma adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akan</p> | <p>1. <i>Wetland is agricultural land that separated by small dykes to resist water, where the main crop is usually wetland paddy without considering where it is got from or the status of the land, It includes the land that is registered at land income tax office, regional development contribution, 'bengkok' land, illegal ownership, swamps for rice cultivation, and annual crop land mark that has been used as rice field, which are both planted with paddy, secondary crops or the other seasonal crops.</i></p> <p>2. <i>Dry field/Garden is a dryland (unirrigated land) which is planted with seasonal or annual crops and separately from the yard around the house without shifting.</i></p> <p>3. <i>Unirrigated agricultural field/Shifting cultivation land is dryland (unirrigated land) that usually is cultivated for seasonal crops and utilized only for one or two seasons, then it will be left</i></p> |
|---|--|

dinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindah-pindah). Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah subur.

when it is not fertile (shifting), Maybe, this land will be used again in a few years if it has been fertile.

4. **Lahan yang sementara tidak diusahakan** adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua)tahun.
4. **Temporarily unused land** is land that is regularly used but temporarily (more than a year but less or equal than two years) is unused, it includes wetland that is not cultivated more than two years.
5. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran $2\frac{1}{2}\text{meter} \times 2\frac{1}{2}\text{meter}$. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani.
5. *The main food crops data collected consists of harvested area and productivity (yield per hectare), Food crops production is generated by harvested area multiplied by productivity, The harvested area data is collected every month using sub Subdistrict area approach in all sub Subdistrict in Indonesia, The productivity data collection is conducted by a direct measurement in $2\frac{1}{2}\text{m} \times 2\frac{1}{2}\text{m}$ crop cutting plot, The productivity measurement is conducted in every subround (four monthly) at the time when farmers are harvesting their crops.*

6. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).
7. **Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim**
Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.
Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.
8. **Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan**
Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.
6. *Production of paddy and secondary crops data are presented in the form of: dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops (soybeans and peanuts), and fresh roots (cassava and sweet potatoes),*
7. ***Seasonal vegetable and fruit plants***
Seasonal vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower fruit, and root with the age of less than one year,
Seasonal fruit plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits, these plants are creeps with the age of less than one year,
8. ***Annual fruit and vegetable plants***
Annual fruit plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age.

- Tanaman sayuran tahunan** adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.
- Annual vegetable plants** are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.
9. **Luas panen tanaman hortikultura** adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.
9. **Harvested area of horticulture** is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.
10. **Luas panen untuk tanaman sayuran** adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.
10. **Harvested area of vegetables** is area of entirely plant harvested/demolished and plant harvested several times/undemolished.
- Tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar** adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.
- Entirely plants harvested/demolished** are plants usually harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, chinese radish, and red kidney beans.
- Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis** adalah tanaman yang pemanenananya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panenan terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang
- Plants harvested several times/undemolished** are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable, They consist of: yard long beans, chili, small chili,

- panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.
- mushroom, tomatoes, egg plant, french beans, cucumber, pumpkin/chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon, and blewah.*
11. Produksi hortikultura adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.
11. *Horticulture production is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported monthly/quarterly.*
12. Penghitungan luas tanaman perkebunan besar adalah pada keadaan akhir tahun dan tidak termasuk yang luasnya kurang dari 5 hektar.
12. *Planted areas of estates refer to condition at the end of the year, and exclude areas less than 5 hectares.*
13. Bentuk produksi perkebunan adalah; karet kering (karet), daun kering (teh dan tembakau), biji kering (kopi dan coklat), kulit kering (kayu manis dan kina), serat kering (rami), bunga kering (cengkeh), refined sugar (tebu dari perkebunan besar), gula mangkok (tebu dari perkebunan rakyat), ekivalen kopra (kopra), biji dan bunga (pala) serta minyak daun (sereh).
13. *Production of estates crops are follows: dry rubber (rubber); dry leaves (tea and tobacco); dry beans (cofee and cocoa); dry bark (cassiavera and cinchona); dry fibre (rosella); dry flowers/buds (cloves); refined sugar (sugar cane from estate); cup sugar (sugar cane from smallholders); copra (copra); seeds and buds (nutmeg); and leaf oil (citronella).*
14. Persediaan akhir tahun produksi perkebunan besar bukan
14. *The production availability of estates at the end of year is not the*

- merupakan cadangan penyanga
(buffer stock).
- buffer stock.*
15. Pemanfaatan hasil hutan kayu adalah segala bentuk usaha yang memanfaatkan dan mengusahakan hasil hutan kayu dengan tidak merusak lingkungan dan tidak mengurangi fungsi pokok hutan. Kegiatan ini hanya dapat dilaksanakan pada areal hutan yang memiliki potensi untuk dilakukan kegiatan pemanfaatan hasil hutan kayu dan dapat dilaksanakan setelah diperoleh izin usaha.
16. Produksi hasil hutan utama yang dihasilkan dari hutan adalah kayu bulat. Produksi kayu bulat ini dihasilkan dari hutan alam melalui kegiatan perusahaan Hak Pengusahaan Hutan (HPH/IUPHHK), kegiatan ijin pemanfaatan kayu (IPK) dalam rangka pembukaan wilayah hutan, pembangunan Hutan Tanaman Industri (HTI), serta kegiatan hutan rakyat.
17. Kayu Gergajian merupakan kayu hasil konversi kayu bulat dengan menggunakan mesin gergaji, mempunyai bentuk yang teratur dengan sisi-sisi sejajar dan sudut-sudutnya siku dengan ketebalan tidak lebih dari 6 cm dan kadar air
15. *Commercial utilization of timber as forest product is activities to utilize timber without destructing the environment and undermining the main functions of the forest area. Those activities could only be executed in forest area with high commercial timber value with license.*
16. *The main product of commercial forest operation is log. The log is harvested from various sources such as natural forest granted to concessionaires (IUPHHK/HPH), land clearing activities (IPK), industrial forest plantation (HTI) and community forest.*
17. *Sawn Timber Constitutes a sawmill product derived from logs as raw material. The product is characterized with regular forms having parallel sides at right angle to each other, thickness not more than 6 cm and moisture content*

- tidak lebih dari 18 persen. Kayu gergajian yang diolah langsung dari kayu bulat, wajib didukung dengan dokumen yang sah.
- not to exceed 18 percent. Sawn timber produced directly from logs must be certified by a legal document.*
18. Kayu Lapis adalah panel kayu yang tersusun dari lapisan veneer dibagian luarnya, sedangkan dibagian intinya (core) bisa berupa veneer atau material lain, diikat dengan lem kemudian di-press (ditekan) sedemikian rupa sehingga menjadi panel yang kuat. Termasuk dalam artian ini adalah kayu lapis yang dilapisi lagi dengan material lain.
- Plywood is wood panel consisting of layers pressed together in between veneers; the core may be veneer or some other material, bound together with glue and pressed tightly together to make a strong panel. Included to this definition is plywood covered with other materials.*
19. Data populasi ternak bersumber dari Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian, sedangkan jumlah pemotongan ternak merupakan hasil Survei Laporan Pemotongan Ternak. Pengumpulan data pemotongan ternak dilakukan secara lengkap setiap triwulan di seluruh Rumah Potong Hewan (RPH) dan Tempat Pemotongan.
- Data of domestic livestock population are obtain from the Directorate General of Livestock and Animal Health Service, while data on the number of animals slaughtered are based on the quarterly survey conducted by BPS. This survey is a complete enumeration on all slaughterhouses and abattoirs in Indonesia.*
20. Data statistik perikanan merupakan data sekunder yang bersumber dari Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap dan Direktorat Jenderal Budidaya. Statistik perikanan dibedakan atas data Perikanan
- Fishery Statistics are secondary data obtained from the Directorate General of Capture Fisheries and Directorate General of Aquaculture. Fishery statistics are categorized into capture fisheries*

AGRICULTURE

Tangkap dan Perikanan Budidaya. Perikanan Tangkap diklasifikasikan atas penangkapan ikan di laut dan penangkapan ikan di perairan umum. Perikanan Budidaya diklasifikasikan atas jenis budidaya yaitu budidaya laut, tambak, kolam, karamba, jaring apung, dan sawah.

and aquaculture, Capture fisheries are further classified into marine capture fisheries and inland open water capture fisheries, Aquaculture are further classified into several types of culture: marine culture, brackish water pond, fresh water pond, cage, floating net, and fish breeding in paddy fields.

ULASAN	<i>DESCRIPTION</i>
Tanaman Pangan Tanaman pangan yang diusahakan di Kota Kendari pada tahun 2017 terdiri dari delapan jenis tanaman yang utama yaitu: padi sawah, padi ladang, jagung, kacang kedelai, kacang tanah, kacang hijau, ubi kayu, dan ubi jalar. Dari delapan jenis tanaman pangan tersebut, pada tahun 2016, padi sawah mendominasi produksi tanaman pangan di Kota Kendari yaitu sebesar 6.993 ton atau 63,58 persen dari total produksi di Kota Kendari.	Food Crops <i>Food crops cultivated in Kendari Municipality in 2017 consists of eight main types of crops i.e. wetland paddy, dryland paddy, maize, soya beans, peanuts, mung beans, cassava, and sweet potatoes.</i> <i>Of the eight types of food crops, in 2016, paddy rice dominate food production in Kendari which amounted to 6,993 tons or 63.58 percent of total food crops production in Kendari.</i>
Hortikultura Produksi tanaman hortikultura di Kota Kendari cukup bervariasi. Untuk tanaman sayuran terdapat cabai rawit, tomat, bayam, kangkung, kacang panjang dan lainnya. Produksi dominan dihasilkan oleh kacang panjang yaitu 2.204 quintal. Hampir seluruh wilayah kecamatan di Kota Kendari menghasilkan jenis sayuran kacang panjang. Untuk tanaman buah-buahan di Kota Kendari terdapat beberapa macam diantaranya mangga, durian, jeruk, pisang, pepaya, nanas, dan buah-buahan lainnya. Pisang merupakan komoditi yang paling besar produksinya yaitu sebesar 4.553 quintal. Kecamatan	Horticulture <i>Production of horticultural crops in Kendari Municipality quite varied. For vegetables, there are cayenne peppers, tomato, spinach, kale, long beans and others. The dominant production is produced by long beansthat reach 2,204 quintals. Almost all ofsubdistricts produce long beans in endari Municipality.</i> <i>For fruit crops in Kendari Municipality, there are several kinds including mango, durian, orange, banana, papaya, pineapple, and other fruits. Banana is a commodity that has most production as much as 4,553 quintals. Subdistrict that produce most babanas in Kendari is Kambu Subdistrict.</i>

yang paling banyak menghasilkan pisang adalah Kecamatan Kambu.

Perkebunan

Komoditi perkebunan terbesar di Kota Kendari adalah Kelapa. Pada tahun 2017 produksi kelapa di Kota Kendari mencapai 134.006,6 ton. Jumlah tersebut lebih besar dibandingkan dengan produksi kakao yaitu sebesar 3.205,34 ton. Kecamatan penghasil kelapa terbesar adalah Kecamatan Abeli yaitu sebesar 129.047,10 ton.

Peternakan

Produksi daging hewan ternak di Kota Kendari tahun 2017 menunjukkan kenaikan dari tahun sebelumnya yaitu dari 951.158 kg pada tahun 2016 menjadi 1.337.437 kg atau naik sebesar 40,61 persen.

Perikanan

Produksi perikanan budidaya di Kota Kendari pada tahun 2017 didominasi oleh produksi tambak yaitu sebesar 108,72 ton atau sebesar 45,60 persen dari produksi seluruh perikanan budidaya.

Kehutanan

Produksi kayu hutan di Kota Kendari pada tahun 2015 adalah sebesar 2.987,05 m³ atau meningkat sebesar 158,28 persen dibandingkan produksi pada tahun 2014. Produksi kayu bulat mendominasi produksi kayu hutan di Kota Kendari pada tahun 2015 yaitu sebesar 2.690,66 m³.

Estate Crops

The dominant plantation commodities in Kendari Municipality is coconut. In 2017, coconut production in Kendari reach 134,006.6 ton. The amount is larger than the cacao production that is equal to 3,205.34 ton. Subdistrict that produce largest coconut is Abeli which equal to 129,047.10 ton.

Livestock

Production of livestock meat in Kendari Municipality in 2017 showed an increase from the previous year of 951,158 kg in 2016 to 1,337,437 kg or increase as much as 40.61 percent.

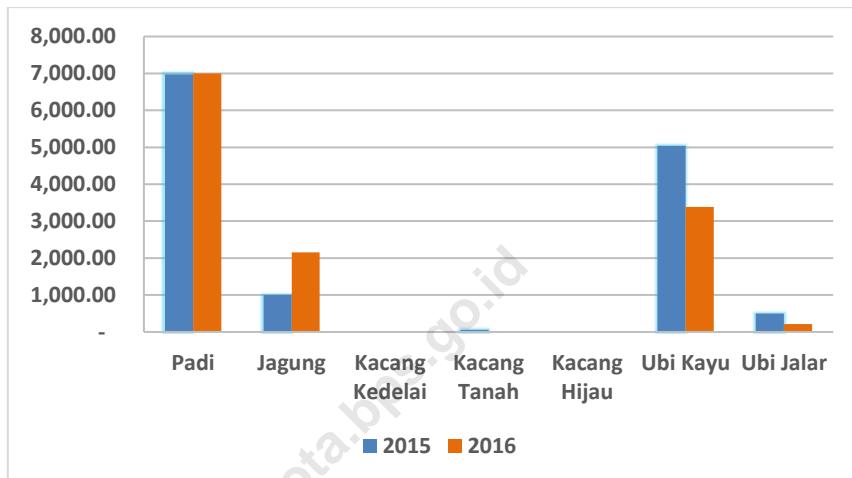
Fishery

Production of aquaculture in Kendari Municipality in 2017 was dominated by the production of a Brackish Water Pond that is equal to 108.72 tons or 45.60 percent of the entire production of capture fisheries.

Forestry

Production of forest wood in Kendari Municipality in 2015 amounted to 2,987.05 m³, an increase of 158.28 percent compared to production in 2014. The production of forest woods was dominated by logs in Kendari Municipality in 2015 that amounted to 2,690.66 m³.

Gambar 6 Produksi Tanaman Bahan Makanan menurut Jenis Tanaman (Ton), 2015-2016
Production of Food Crops by Type of Crops in Kendari Municipality (Ton), 2015–2016



Sumber/ Source : Dinas Pertanian dan Kehutanan Kota Kendari/ Agriculture and Forestry Offices of Kendari Municipality

5.1 TANAMAN PANGAN/FOOD CROPS

Tabel 5.1.1 Luas Lahan Sawah Menurut Kecamatan dan Jenis Pengairan di Kota Kendari (Hektar), 2017
Table Area of Wetland by Subdistrict and Type of Irrigation in Kendari Municipality (Hectare), 2017

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Irigasi <i>Irrigation</i>	Non Irigasi <i>Non Irrigation</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Mandonga	30	282	312
2	Baruga	1 007	-	1 007
3	Puuwatu	-	-	-
4	Kadia	-	-	-
5	Wua-Wua	-	-	-
6	Poasia	-	-	-
7	Abeli	-	-	-
8	Kambu	-	-	-
9	Nambo	-	-	-
10	Kendari	-	-	-
11	Kendari Barat	-	-	-
Kota Kendari <i>Kendari Municipality</i>		1 037	282	1 319

Sumber/ Source : Laporan statistik pertanian tanaman pangan, penggunaan lahan / Statistic Report of Food Crops, land utilization

Tabel 5.1.2 Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Kecamatan di Kota Kendari (Hektar), 2017

Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation, Land and Temporarily Unused Land by District in Kendari Municipality (Hectare), 2017

Kecamatan Subdistrict	Tegal/Kebun Dry Field/Garden	Ladang/Huma Shifting Cultivation	Sementara Tidak Diusahakan Temporarily Unused	Kota Kendari Kendari Municipality			
				(1)	(2)	(3)	(4)
1 Mandonga	240	110	49				
2 Baruga	1123	51	60				
3 Puuwatu	800	302	125				
4 Kadia	40	-	50				
5 Wua-Wua	85	-	41				
6 Poasia	1 202	210	436				
7 Abeli	920	470	7				
8 Kambu	532	-	91				
9 Nambo				
10 Kendari	-	102	-				
11 Kendari Barat	137	103	213				
Kota Kendari Kendari Municipality		5 079	1 348			1 072	

Sumber/ Source : Laporan statistik pertanian tanaman pangan, penggunaan lahan / Statistic Report of Food Crops, land utilization

Catatan/ Note : Data Kecamatan Nambo masih bergabung dengan Kecamatan Abeli / Data of Nambo Subdistrict are still merged with Abeli Subdistrict

Tabel 5.1.3 Luas Penggunaan Tanah di Kota Kendari (Hektar), 2013-2017

Land in Kendari Municipality by Type Utilization (Hectare), 2013-2017

Jenis Lahan	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Lahan Sawah	1 319	1 319	1 319	1 319	1 319
a. Sawah irigasi	1 037	1 037	1 037	1 037	1 037
b. Sawah non irigasi	282	282	282	282	282
2. Lahan Pertanian Bukan Sawah	15 252	14 748	14 340	14 301	14 313
a. Tegal/kebun	5 508	5 110	5 224	5 173	5 079
b. Ladang/huma	1 458	1 247	1 169	1 337	1 348
c. Lahan yang sementara tidak diusahakan	593	702	1 037	1 071	1 072
d. Lainnya (perkebunan, hutan rakyat, tambak, kolam/tebat/empang, dll)	7 693	7 689	6 910	6 720	6 814
3. Lahan Bukan Pertanian (pemukiman, perkantoran, jalan, dll)	13 018	13 522	13 930	13 969	13 957
Jumlah/ Total	29 589				

Sumber/ Source : Laporan statistik pertanian tanaman pangan, penggunaan lahan/ Statistic Report of Food Crops, land utilization

Tabel 5.1.4 Luas Panen Padi Sawah dan Padi Ladang Menurut Kecamatan di Kota Kendari (Hektar), 2017
Table 5.1.4 Harvested Area of Wetland and Dryland Paddy by Subdistrict in Kendari Municipality (Hectare), 2017

	Kecamatan Subdistrict	Padi Sawah Wetland Paddy	Padi Ladang Dryland Paddy
		(2)	(3)
1	Mandonga	193,3	-
2	Baruga	1 240,0	-
3	Puuwatu	-	3
4	Kadia	-	-
5	Wua-Wua	-	-
6	Poasia	-	-
7	Abeli	-	-
8	Kambu	-	1
9	Nambo	-	-
10	Kendari	-	-
11	Kendari Barat	-	-
Kota Kendari Kendari Municipality		1 433,3	4

Sumber/ Source : Laporan statistik pertanian tanaman pangan, penggunaan lahan/ *Statistic Report of Food Crops, land utilization*

Tabel 5.1.5 Luas Panen Tanaman Bahan Makanan menurut Jenis Tanaman di Kota Kendari (Hektar), 2014 – 2017
Table Harvested Area of Food Crops by Type of Crops in Kendari Municipality (Hectare), 2014 – 2017

Jenis Tanaman Crops	2014	2015	2016	2017
	(1)	(2)	(3)	(4)
1. Padi / <i>Paddy</i>	1 555,0	1 498,0	1 570,6	1 437,3
1.1 Padi sawah	1 555,0	1 498,0	1 568,6	1 433,3
<i>Wetland-Paddy</i>				
1.2 Padi ladang	-	-	2,0	4,0
<i>Dryland-Paddy</i>				
2. Jagung / <i>Maize</i>	474,0	329,0	416,3	644,5
3. Kacang Kedelai / <i>Soybeans</i>	-	1,0	17,0	-
4. Kacang tanah / <i>Peanuts</i>	103,0	74,0	28,0	29,0
5. Kacang Hijau / <i>Mung Beans</i>	-	-	3,0	15,0
6. Ubi Kayu / <i>Cassava</i>	266,0	195,0	106,0	126,0
7. Ubi Jalar / <i>Sweet Potatoes</i>	99,0	75,0	22,0	47,0

Sumber/ Source : Dinas pertanian melalui laporan statistik pertanian tanaman pangan, padi/ Agriculture Department through Statistic Report of Food Crops, paddy

Tabel 5.1.6 Produksi Tanaman Bahan Makanan menurut Jenis Tanaman (Ton), 2014 – 2017
Table Production of Food Crops by Type of Crops in Kendari Municipality (Ton), 2014 – 2017

Jenis Tanaman <i>Kinds of Crops</i>	2014 (1)	2015 (2)	2016 (3)	2017 (4)
1. Padi / <i>Paddy</i>	7 112,0	6 969,0	6 999,0	...
1.1 Padi sawah / <i>Wetland-Paddy</i>	7 112,0	6 969,0	6 993,0	...
1.2 Padi ladang / <i>Dryland-Paddy</i>	-	-	6,0	...
2. Jagung / <i>Maize</i>	1 395,0	999,0	2 153,0	...
3. Kacang Kedelai / <i>Soybeans</i>	-	1,0	15,0	...
4. Kacang tanah / <i>Peanuts</i>	64,0	58,0	23,0	...
5. Kacang Hijau / <i>Mung Beans</i>	-	-	2,0	...
6. Ubi Kayu / <i>Cassava</i>	5 017,0	5 041,0	3 382,0	...
7. Ubi Jalar / <i>Sweet Potatoes</i>	907,0	503,0	217,0	...

Sumber/ Source : Dinas pertanian melalui laporan statistik pertanian tanaman pangan, padi/ *Agriculture Departement through Statistic Report of Food Crops, paddy*

Catatan/ Note : Data 2017 tidak tersedia / Data of 2017 is not available

Tabel 5.1.7 Hasil Perhektar Tanaman Bahan Makanan menurut Jenis Tanaman di Kota Kendari, 2014 – 2017
Table 5.1.7 Productivities of Food Crops by Type of Crops in Kendari Municipality, 2014 – 2017

Jenis Tanaman Kinds of Crops	2014	2015	2016	2017
	(1)	(2)	(3)	(4)
1. Padi / Paddy	45,74	46,52	72,08	
1.1. Padi sawah / Wetland-Paddy	45,74	46,52	44,58	...
1.2. Padi ladang / Dryland-Paddy	-	-	27,50	...
2. Jagung / Maize	29,45	30,35	51,72	...
3. Kacang Kedelai / Soybeans	-	8,84	8,97	...
4. Kacang tanah / Peanuts	6,29	7,88	8,30	...
5. Kacang Hijau / Mung Beans	-	-	7,96	...
6. Ubi Kayu / Cassava	188,61	258,49	319,06	...
7. Ubi Jalar / Sweet Potatoes	91,64	67,08	98,60	...

Sumber/ Source : Dinas pertanian melalui laporan statistik pertanian tanaman pangan, padi/ Agriculture Department through Statistic Report of Food Crops, paddy

Catatan/ Note : Data 2017 tidak tersedia / Data of 2017 is not available

Tabel 5.1.8 Luas Panen Jagung, Kedelai, Kacang Tanah, Kacang Hijau, Ubi Kayu, Ubi Jalar Menurut Kecamatan di Kota Kendari (Hektar), 2017

Harvested Area of Maize, Soybean, Peanut, Mungbean, Cassava, and Sweet Potato by Subdistrict in Kendari Municipality (Hectare), 2017

Kecamatan Subdistrict	Jagung <i>Maize</i>	Kedelai <i>Soybean</i>	Kacang Tanah <i>Peanut</i>	Kacang Hijau <i>Mung Bean</i>	Ubi Kayu <i>Cassava</i>	Ubi Jalar <i>Sweet Potato</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Mandonga	30,0	-	-	-	3,0	-
2 Baruga	20,0	-	-	-	17,0	-
3 Puuwatu	132,0	-	4,0	-	31,0	14,0
4 Kadia	4,0	-	-	-	3,0	1,0
5 Wua-Wua	20,0	-	-	-	10,0	-
6 Poasia	171,0	-	10,0	-	12,0	8,0
7 Abeli	91,5	-	14,0	14,0	38,0	17,0
8 Kambu	49,0	-	1,0	1,0	2,0	1,0
9 Nambo
10 Kendari	123,0	-	-	-	10,0	6,0
11 Kendari Barat	4,0	-	-	-	-	-
Kota Kendari Kendari Municipality	644,5	-	29,0	15,0	126,0	47,0

Sumber/ Source : Dinas pertanian melalui laporan statistik pertanian tanaman pangan, padi/ Agriculture Department through Statistic Report of Food Crops, paddy

Catatan/ Note : Data Kecamatan Nambo masih bergabung dengan Kecamatan Abeli/ Data of Nambo Subdistrict are still merged with Abeli Subdistrict

Tabel 5.1.9 Pengadaan Beras Lokal oleh Bulog Kota Kendari Dirinci per Bulan (Ton), 2015 - 2017
Table 5.1.9 Local Rice Supplied by Bulog of Kendari Municipality by Month (Ton), 2015 - 2017

No.	Bulan Month	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Januari / January	-	-	-
2.	Pebruari / february	-	-	-
3.	Maret / March	-	-	75,00
4.	April / April	90,00	15,00	105,00
5.	Mei / May	1 280,00	225,00	290,00
6.	Juni / June	1 290,00	1 320,00	450,00
7.	Juli / July	1 783,00	1 275,00	1 057,50
8.	Agustus / August	395,00	345,00	424,06
9.	September / September	-	-	283,65
10.	Okttober / October	16,00	20,01	811,35
11.	Nopember / November	52,00	315,99	1 135,50
12.	Desember / December	23,00	48,77	452,73
Jumlah/ Total		4 929,00	3 564,77	5 084,79

Sumber/ Source : Perum Bulog Divre Sulawesi Tenggara/ *Bulog Public Company of Sulawesi Tenggara*

5.2 HORTIKULTURA/*HORTICULTURE*

Tabel 5.2.1 Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran di Kota Kendari (Hektar), 2017
Table 5.2.1 Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Kendari Municipality (Hectare), 2017

Kecamatan/Subdistrict	Cabai Rawit <i>Cayenne Pepper</i>	Tomat <i>Tomato</i>	Bayam <i>Spinach</i>	Kangkung <i>Kale</i>	Kacang Panjang <i>Long Beans</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Mandonga	4	-	6	5	4	3
2. Baruga	4	4	12	12	3	7
3. Puuwatu	4	4	8	12	5	15
4. Kadia	3	1	5	3	-	54
5. Wua-Wua	3	-	11	7	3	19
6. Poasia	1	5	5	3	19	20
7. Abeli	6	6	11	13	14	20
8. Kambu	6	4	14	14	6	17
9. Nambo
10. Kendari	-	11	19	5	-	5
11. Kendari Barat	5	10	4	1	8	20
Kota Kendari Kendari Municipality	36	45	95	75	62	180

Sumber/ Source : Dinas pertanian melalui survei pertanian hortikultura/ Agriculture Department through Agriculture Survey for Horticulture

Catatan/ Note : Data Kecamatan Nambo masih bergabung dengan Kecamatan Abeli/ Data of Nambo Subdistrict are still merged with Abeli Subdistrict

Tabel 5.2.2 Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran di Kota Kendari (Kuintal), 2017
Table 5.2.2 Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Kendari Municipality (Quintal), 2017

Kecamatan Subdistrict	Cabai Rawit <i>Cayenne Pepper</i>	Tomat <i>Tomato</i>	Bayam <i>Spinach</i>	Kangkung <i>Kale</i>	Kacang Panjang <i>Long Beans</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Mandonga	234	-	109	106	125	348
2. Baruga	30	30	120	119	15	40
3. Puuwatu	176	214	306	427	292	688
4. Kadia	17	7	39	40	-	272
5. Wua-Wua	20	-	23	18	18	64
6. Poasia	150	230	225	135	1 245	1 301
7. Abeli	180	76	43	66	183	450
8. Kambu	403	157	318	319	246	766
9. Nambo
10. Kendari	4	22	66	10	-	16
11. Kendari Barat	264	65	26	6	80	356
Kota Kendari Kendari Municipality	1 478	801	1 275	1 246	2 204	4 301

Sumber/ Source : Dinas pertanian melalui survei pertanian hortikultura/ Agriculture Department through Agriculture Survey for Horticulture

Catatan/ Note : Data Kecamatan Nambo masih bergabung dengan Kecamatan Abeli/ Data of Nambo Subdistrict are still merged with Abeli Subdistrict

Tabel 5.2.3 Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Buah di Kota Kendari (Kuintal), 2017
Table Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Fruit in Kendari Municipality (Quintal), 2017

Kecamatan Subdistrict	Mangga Mango	Durian Durian	Jeruk Orange	Pisang Banana	Pepaya Papaya	Nanas Pineapple	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Mandonga	402	-	23	98	306	15	609
2. Baruga	283	-	1 144	198	279	35	348
3. Puuwatu	-	-	13	269	404	48	4 247
4. Kadia	82	-	-	431	97	5	204
5. Wua-Wua	269	1	383	278	83	14	1 372
6. Poasia	400	-	-	924	160	20	40
7. Abeli	570	105	112	243	439	60	1 046
8. Kambu	1 430	169	268	2 069	334	444	1 092
9. Nambo
10. Kendari	160	35	7	19	38	5	306
11. Kendari Barat	54	-	24	24	33	7	147
Kota Kendari Kendari Municipality	3 650	310	1 974	4 553	2 173	653	9 411

Sumber/ Source : Dinas pertanian melalui survei pertanian hortikultura/ Agriculture Departement through Agriculture Survey for Horticulture

Catatan/ Note : Data Kecamatan Nambo masih bergabung dengan Kecamatan Abeli/ Data of Nambo Subdistrict are still merged with Abeli Subdistrict

5.3 PERKEBUNAN/ *ESTATE CROPS*

Tabel 5.3.1 Luas Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Kendari (hektar), 2017
Table *Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Kind of Crop in Kendari Municipality (hectare), 2017*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kelapa <i>Coconut</i>	Kopi <i>Coffee</i>	Lada <i>Pepper</i>	Kakao <i>Cocoa</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Mandonga	21,00	24,00	1,00	8,00
2. Baruga	14,80	-	6,90	-
3. Puuwatu	57,00	2,00	18,00	78,00
4. Kadia	1,87	-	-	1,35
5. Wua-Wua	9,60	-	2,95	4,05
6. Poasia	16,80	0,20	13,20	16,20
7. Abeli	273,00	25,6	23,10	24,27
8. Kambu	2,30	6,7	21,00	3,80
9. Nambo
10. Kendari	37,75	20,00	17,80	30,95
11. Kendari Barat	6,24	0,71	2,13	5,98
Kota Kendari <i>Kendari Municipality</i>	440,36	79,21	106,08	172,60

Sumber/ Source : Dinas Pertanian dan Kehutanan Kota Kendari/ Agriculture and Forestry Offices of Kendari Municipality
 Catatan/ Note : Data Kecamatan Nambo masih bergabung dengan Kecamatan Abeli/ Data of Nambo Subdistrict are still merged with Abeli Subdistrict

Tabel 5.3.2 Produksi Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Kendari (ton), 2017
Table 5.3.2 Production of Estate Crops by Subdistrict and Kind of Crop in Kendari Municipality (ton), 2017

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kelapa Coconut	Kopi Coffee	Lada Pepper	Kakao Cocoa
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Mandonga	294,00	94,80	0,09	12,16
2.	Baruga	29,90	0,00	0,00	0,00
3.	Puuwatu	3 898,80	2,00	148,50	2 691,00
4.	Kadia	0,70	0,00	0,00	0,36
5.	Wua-Wua	22,66	0,00	0,87	2,73
6.	Poasia	137,76	0,00	0,00	10,94
7.	Abeli	129 047,10	341,76	134,44	116,25
8.	Kambu	31,91	130,15	2,78	0,11
9.	Nambo
10.	Kendari	528,50	240,00	124,60	371,40
11.	Kendari Barat	15,31	0,00	0,17	0,39
Kota Kendari Kendari Municipality		134 006,60	808,71	411,45	3 205,34

Sumber/ Source : Dinas Pertanian dan Kehutanan Kota Kendari/ Agriculture and Forestry Offices of Kendari Municipality

Catatan/ Note: Data Kecamatan Nambo masih bergabung dengan Kecamatan Abeli/ Data of Nambo Subdistrict are still merged with Abeli Subdistrict

AGRICULTURE

5.4 PETERNAKAN/ LIVESTOCK

Tabel 5.4.1 Populasi Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kota Kendari, 2017
Livestock Population by Subdistrict and Kind of Livestock in Kendari Municipality, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sapi Potong <i>Beef Cattle</i>	Kerbau <i>Buffalo</i>	Kambing <i>Goat</i>	Babi <i>Pig</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Mandonga	231	-	386	-
2. Baruga	418	-	131	-
3. Puuwatu	644	-	501	-
4. Kadia	9	-	214	12
5. Wua-Wua	27	-	139	-
6. Poasia	712	-	892	-
7. Abeli	306	14	846	-
8. Kambu	357	7	249	-
9. Nambo	385	-	247	-
10. Kendari	13	-	457	-
11. Kendari Barat	5	-	91	-
Kota Kendari <i>Kendari Municipality</i>	3 107	21	4 153	12

Sumber/ Source : Dinas Pertanian Kota Kendari/ Agriculture Offices of Kendari Municipality

Tabel 5.4.2 Populasi Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas di Kota Kendari, 2017

Poultry Population by Subdistrict and Kind of Poultry in Kendari Municipality, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Ayam Kampung <i>Chicken</i>	Ayam Petelur <i>Layrer</i>	Ayam Pedaging <i>Briler</i>	Itik <i>Duck</i>	Itik Manila <i>Muscovy Duck</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Mandonga	12 351	462	15 000	272	185
2. Baruga	26 396	31 811	260 000	1 459	147
3. Puuwatu	14 838	7 284	98 800	805	98
4. Kadia	1 093	-	-	-	-
5. Wua-Wua	4 412	-	-	229	61
6. Poasia	24 012	-	105 500	731	106
7. Abeli	19 711	-	185 000	1 076	125
8. Kambu	34 021	-	144 200	946	143
9. Nambo	2 764	-	114 600	1 591	274
10. Kendari	9 654	-	51 370	158	34
11. Kendari Barat	4 551	-	-	327	45
Kota Kendari <i>Kendari Municipality</i>	153 803	39 557	974 470	7 594	1 218

Sumber/ Source : Dinas Pertanian Kota Kendari/ Agriculture Offices of Kendari Municipality

AGRICULTURE

Tabel 5.4.3 Jumlah Ternak yang Dipotong Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kota Kendari, 2017
Table 5.4.3 Livestock Slaughtered by Subdistrict and Kind of Livestock in Kendari Municipality, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sapi Potong <i>Beef Cattle</i>	Kerbau <i>Buffalo</i>	Kambing <i>Goat</i>	Babi <i>Pig</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Mandonga	196	-	21	-
2. Baruga	231	-	28	84
3. Puuwatu	199	-	34	12
4. Kadia	254	-	25	-
5. Wua-Wua	154	-	23	-
6. Poasia	6 134	-	19	-
7. Abeli	35	-	16	-
8. Kambu	299	-	152	-
9. Nambo	122	-	23	-
10. Kendari	166	-	40	-
11. Kendari Barat	194	-	18	-
Kota Kendari <i>Kendari Municipality</i>	7 984	-	399	96

Catatan/ Note : Terdapat Rumah Potong Hewan di Kecamatan Poasia/ There is a slaughterhouse in the Poasia Subdistrict

Sumber/ Source : Dinas Pertanian Kota Kendari/ Agriculture Offices of Kendari Municipality

**Tabel 5.4.4 Banyaknya Ternak Unggas yang di Potong di Kota Kendari,
Table 2008 – 2017**
**Number of Poultry at Slaugtered in Kendari Municipality,
2008– 2017**

Tahun <i>Years</i>	Ayam Kampung <i>Native chicken</i>	Ayam Ras Pedaging <i>Rutting hens</i> <i>Broiler</i>	Itik/ Itik Manila <i>Ducks/</i> <i>Manila-Ducks</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2017	86 741	66 142	8 071	160 954
2016	9 988	1 495 228	9 182	1 514 398
2015	8 685	1 300 250	7 984	1 316 919
2014	199 680	1 245 674	2 343	1 447 697
2013	353 845	340 128	2 453	696426
2012	375 767	143 136	2 834	521 737
2011	433 469	101 741	2 446	537 656
2010	478 816	437 307	3 518	919 641
2009	476 434	435 131	3 500	915 065
2008	475 434	447 313	3 477	926 224

Sumber/ Source : Dinas Pertanian Kota Kendari/ Agriculture Offices of Kendari Municipality

AGRICULTURE

**Tabel 5.4.5 Produksi Daging Ternak Besar di Kota Kendari (kilogram),
Table 2008 – 2017**
*Production of Large Livestock Kendari Municipality
(kilograms), 2008 – 2017*

Tahun Years	Sapi Cow	Kerbau Buffalo	Kuda Horse	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2017	1 337 287	150	-	1 337 437
2016	948 177	2 981	-	951 158
2015	824 502	2 592	-	827 094
2014	969 624	345	-	969 969
2013	1 367 337	1 716	-	1369053
2012	1 317 865	1 716	-	1 319 581
2011	1 500 316	110	-	1 500 426
2010	1 552 270	9 250	-	1 561 520
2009	1 539 563	11 000	-	1 550 563
2008	1 521 723	16 000	-	1 537 723

Sumber/ Source : Dinas Pertanian Kota Kendari/ Agriculture Offices of Kendari Municipality

Tabel 5.4.6 Produksi Telur Unggas di Kota Kendari (butir), 2008 – 2017
Table Production of Poultry Eggs in Kendari Municipality (grain),
2008 – 2017

Tahun Years	Ayam Kampung <i>Native Chicken</i>	Ayam Ras Petelur <i>Rusting Hens</i> <i>Layer</i>	Itik/ Itik Manila <i>Ducks/</i> <i>Manila-Ducks</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2017	99 587	25 613	5 705	130 905
2016	147 031	8 082	25 998	181 111
2015	6080	17816	7585	31 481
2014	199 680	1 245 674	2 343	1 447 697
2013	353 845	340 128	2 453	696 426
2012	375 767	143 136	2 834	521 737
2011	433 469	101 741	2 446	537 656
2010	478 816	437 307	3 518	919 641
2009	476 434	435 131	3 500	915 065
2008	475 434	447 313	3 477	926 224

Sumber/ Source : Dinas Pertanian Kota Kendari/ Agriculture Offices of Kendari Municipality

AGRICULTURE

Tabel 5.4.7 Realisasi Vaksinasi Ternak menurut Jenis Vaksin di Kota Kendari, 2008 – 2017
Table 5.4.7 Realization of Livestock Vaccination by Kind of Vaccines in Kendari Municipality, 2008- 2017

Tahun Years	SE	Anthrax	ND	Rabies	AI	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2017	-	-	-	2 000	-	2 000
2016	127 853	7 028	22 598	1 200	-	158 679
2015	1000	500	10600	674	2550	15 324
2014	105	500	10 000	1000	10 000	21 605
2013	-	-	74 214	1 705	-	75 919
2012	-	-	12 400	2 078	-	14 478
2011	-	-	22 200	2 700	-	24 900
2010	-	-	32 307	1 796	3 450	37 553
2009	-	-	48 355	1 348	-	49 703
2008	-	-	50000	2 200	50 000	102 200

Sumber/ Source : Dinas Pertanian Kota Kendari/ Agriculture Offices of Kendari Municipality

5.5 PERIKANAN/ *FISHERY*

Tabel 5.5.1 Jumlah Rumah Tangga Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan dan Jenis Budidaya di Kota Kendari, 2017
Table Number of Aquaculture Households by Subdistrict and Type of Aquaculture in Kendari Municipality, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Budidaya Laut <i>Marine Culture</i>	Tambak Brackish Water <i>Pond</i>	Kolam Fresh Water <i>Pond</i>	Keramba <i>Cage</i>	Jaring Apung <i>Floating Cage Net</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Mandonga	-	-	15	-	-	15
2. Baruga	-	-	40	-	-	40
3. Puuwatu	-	-	50	-	-	50
4. Kadia	-	-	-	-	-	-
5. Wua-Wua	-	-	15	-	-	15
6. Poasia	-	47	62	-	-	109
7. Abeli	-	-	20	-	-	20
8. Kambu	-	14	-	-	-	14
9. Nambo	40	-	17	195	8	260
10. Kendari	10	-	-	30	11	51
11. Kendari Barat	-	-	10	-	-	10
Kota Kendari <i>Kendari Municipality</i>	50	61	229	225	19	584

Sumber/ Source : Dinas Perikanan dan Kelautan Kota Kendari/ *Fishery and Oceanic Offices of Kendari Municipality*

Tabel 5.5.2 Produksi Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kota Kendari (ton), 2017
Table 5.5.2 Production of Aquaculture by Subdistrict and Subsector in Kendari Municipality (ton), 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Tambak <i>Brackish Water Pond</i>	Kolam <i>Fresh Water Pond</i>	Keramba <i>Cage</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Mandonga	-	7,97	-	7,97
2. Baruga	-	23,28	-	23,28
3. Puuwatu	-	36,61	-	36,61
4. Kadia	-	-	-	-
5. Wua-Wua	-	2,92	-	2,92
6. Poasia	73,32	16,65	-	89,97
7. Abeli	-	1,01	-	1,01
8. Kambu	35,40	-	-	35,40
9. Nambo	-	-	23,38	23,38
10. Kendari	-	-	17,31	17,31
11. Kendari Barat	-	0,55	-	0,55
Kota Kendari <i>Kendari Municipality</i>	108,72	88,99	40,69	238,40

Sumber/ Source : Dinas Perikanan dan Kelautan Kota Kendari/ *Fishery and Oceanic Offices of Kendari Municipality*

Tabel 5.5.3 Produksi Pendaratan Ikan Menurut Jenis Alat Tangkap dan Tahun di Kota Kendari (kg), 2016-2017
Table 5.5.3 Production of Fish Landing by Type of Fishing Tools and Year in Kendari Municipality (kg), 2016-2017

Jenis Alat Tangkap Type of Fishing Tool	2016	2017
(1)	(2)	(3)
1. Pukat Cincin/ <i>Purse Seine</i>	18 210 667	18 569 577
2. Jaring Lainnya/ <i>Other Toil</i>	3 685 554	4 205 453
3. Pancing Ulur/ <i>Hand Line</i>	3 248 321	3 401 321
4. Bagan/ <i>Bagan</i>	1 202 764	1 399 900
5. Huhate/ <i>Pole and Line</i>	1 329 876	1 528 984
6. Pancing Gurita/ Cumi / <i>Octopus/Squid Fishing Rod</i>	1 013 235	1 130 649
7. Pancing Tonda/ <i>Troll Line</i>	1 672 568	1 887 988
8. Pancing Lainnya/ <i>Other Fishing</i>	846 328	965 621
9. Perangkap/ <i>Toil</i>	813 287	923 785
Jumlah Total	32 022 600	34 013 278

Sumber/ Source : Dinas Kelautan dan Perikanan Kota Kendari/ *Oceanic and Fishery Offices of Kendari Municipality*

Tabel 5.5.4 Produksi Pendaratan Ikan Menurut Jenis Ikan di Kota Kendari (ton), 2016-2017
Table 5.5.4 Production of Fish Landing by Type of Fish in Kendari Municipality (ton), 2016-2017

Jenis Ikan <i>Type of Fish</i>	2016	2017
	(1)	(2)
1. Cakalang	10 738,05	11 060,19
2. Tuna	758,57	781,33
3. Tongkol	6 485,34	6 679,90
4. Layang	9 265,43	9 543,39
5. Tembang	65,42	67,38
6. Tenggiri	20,90	21,53
7. Kerapu	128,49	132,34
8. Ekor Kuning	19,22	19,80
9. Cumi-cumi	100,29	103,30
10. Kepiting Rajungan	117,03	120,54
11. Lain-lain	5 323,86	5 483,58
Jumlah <i>Total</i>	33 022,60	34 013,28

Sumber / Source : Dinas Kelautan dan Perikanan Kota Kendari/ Oceanic and Fishery Offices of Kendari Municipality

5.6 KEHUTANAN/ FORESTRY

Tabel 5.6.1 Produksi Kayu Hutan Menurut Jenis Produksi di Kota Kendari (m³), 2011–2017
Table Timber Production by Type of Product in Kendari Municipality (m³), 2011–2017

Tahun Year	Kayu Bulat <i>Logs</i>	Kayu Gergajian <i>Sawn Timber</i>
(1)	(2)	(3)
2011	2 389,98	3 722,84
2012	1 519,92	1 113,47
2013	1 487,13	1 018,37
2014	984,45	902,76
2015	2 690,66	296,39
2016	-	-
2017	-	-

Catatan/ Note : Tidak ada produksi kayu pada tahun 2016 dan 2017/ No timber production in 2016 and 2017

Sumber/ Source : Dinas Pertanian Kota Kendari/ Agriculture Offices of Kendari Municipality

Tabel 5.6.2 Produksi Kayu Hutan Olahan di Kota Kendari menurut Jenis Produksi dan Bulan, 2015
Table 5.6.2 Timber Production in Kendari Municipality by Type of Product and Month, 2015

Bulan Month	Jati <i>Teak wood</i> (m ³)	Non Jati <i>Non Teak wood</i> (m ³)
(1)	(2)	(3)
1. Januari/ January	160,50	-
2. Februari/ February	49,46	1,58
3. Maret/ March	224,84	-
4. April/ April	291,30	-
5. Mei/ May	303,38	-
6. Juni/ June	181,91	-
7. Juli/ July	197,54	-
8. Agustus/ August	231,88	-
9. September/ September	250,58	48,40
10. Oktober/ October	259,02	-
11. Nopember/ November	300,10	24,78
12. Desember/ December	165,39	-
Jumlah/ Total	2 615,90	74,76

Catatan/ Note : Tidak ada produksi kayu pada tahun 2016 dan 2017/ No timber production in 2016 and 2017

Sumber/ Source : Dinas Pertanian Kota Kendari/ Agriculture Offices of Kendari Municipality

INDUSTRI DAN ENERGI

Industry and Energy

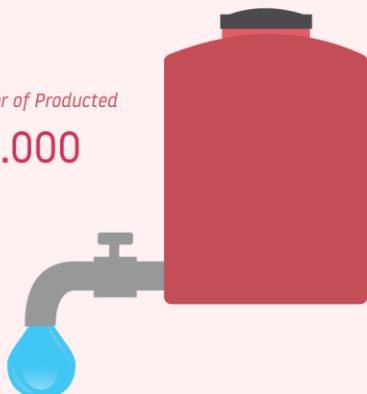


NILAI PRODUKSI & JUMLAH AIR YANG DISALURKAN SELAMA 2017 *Production Value & Number of Distributed Clean Water during 2017*

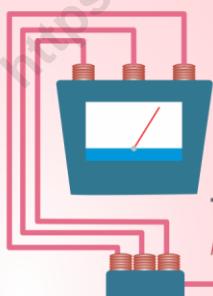


Nilai Produksi *Number of Produced*
Rp 28.859.581.000

Jumlah air bersih yang disalurkan
Number of Distributed Clean Water **2.740.530 m³**



ENERGI LISTRIK *Electricity*



Pada tahun 2017, terdapat sebanyak **279.491 rumah tangga** yang menjadi pelanggan PT. PLN wilayah VIII Cab. Kendari

Jumlah listrik yang **diproduksi**
709.987.977 Kwh
Number of Produced Electricity



Jumlah listrik yang **terjual**
630.159.664 Kwh
Number of Sold Electricity

In 2017, there are 279,491 households that become PT. PLN Region VIII customers.

Banyaknya Perusahaan & Tenaga Kerja Industri Besar/Sedang, 2017 *Number of Establishments & Labors, 2017*



Jumlah Perusahaan
Number of Establishments
34



Jumlah Tenaga Kerja
Number of Labors
1.600

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. Pengumpulan data industri besar dan sedang dilakukan melalui Survei Industri Besar dan Sedang yang dilaksanakan setiap tahun secara lengkap (sensus) sejak tahun 1975. Survei Industri Besar dan Sedang mencakup semua perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 20 orang atau lebih dengan menggunakan kuesioner II A.
2. Klasifikasi industri yang digunakan dalam survei ini berdasarkan kepada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI adalah klasifikasi lapangan usaha yang berdasarkan kepada *International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC)* revisi 4 yang telah disesuaikan dengan kondisi Indonesia.
3. **Industri manufaktur** adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada *Data collection of large and medium scale manufacturing is conducted through The Large and Medium Manufacturing Establishment Survey that has been done annually for all industries (census) since 1975. Large and Medium Manufacturing Establishment Survey covers all manufactures/industries with 20 workers or more by questionnaire II A.*
2. *The industrial clasification adopted in this survey refers to the Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI is classification of economic activities based on the International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC rev 4) that has been modified according to the local condition in Indonesia.*
3. *Manufacturing industry is defined as an economic activity processing basic goods mechanically, chemicals or manually into final or intermediate goods, it is also defined as processing of lower value goods into higher value goods as final or intermediate products. The activities also include services for*

pemakai akhir. Termasuk dalam kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan.

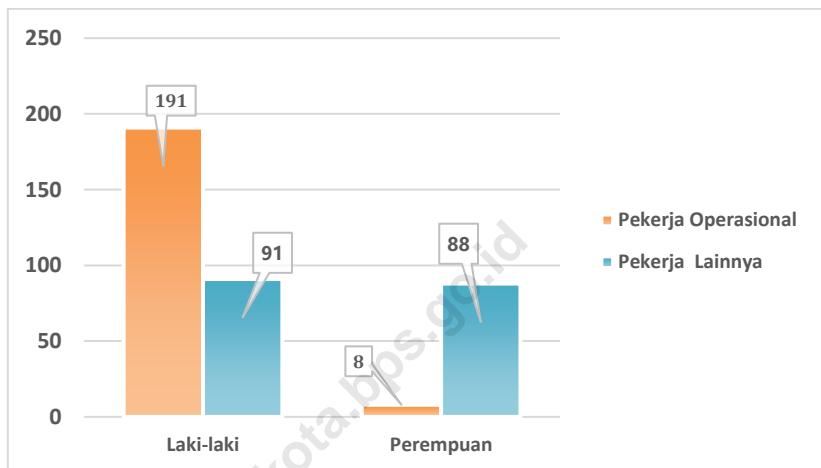
4. **Jasa industri** adalah kegiatan industri yang melayani keperluan pihak lain. Pada kegiatan ini bahan baku disediakan oleh pihak lain sedangkan pihak pengolah hanya melakukan pengolahannya dengan mendapat imbalan sebagai balas jasa (upah maklon).
5. **Perusahaan atau usaha industri** adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.
6. Industri manufaktur dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja, yaitu: industri besar (100 orang pekerja atau lebih), industri sedang/menengah (20–99 orang pekerja), industri kecil (5–19 orang pekerja), dan industri mikro (1–4 orang pekerja).
4. **Services for manufacturing** is defined as a manufacturing activity which serving other manufacturing establishments. In this case, raw materials are supplied by others while the workers are paid as a compensation for processing raw materials.
5. A **manufacturing establishment** is defined as a production unit engaged in economic activity, producing goods or services, located in a building or in a certain location, keeping a business record concerning the production and cost structure, and having a person or more that are responsible to those activities.
6. Manufacturing industries are categorized into four groups, based on the number of employees: large scale manufacturing (100 employees or more), medium scale manufacturing (20–99 employees), small scale manufacturing (5–19 employees), and micro industry (1–4 employees).

7. Pelanggan adalah individu atau kelompok, baik rumah tangga, perusahaan atau institusi nonprofit yang membeli air bersih dari perusahaan air bersih.
8. Air disalurkan adalah volume air bersih dari perusahaan air bersih
7. *Customers are individuals or groups, whether household, company or non-profit institutions that buy water supply from water supply establishment.*
8. *Distributed water is the volume of water supply from water supply establishment.*

https://kendarikota.bps.go.id

ULASAN	DESCRIPTION
Dari hasil Survei Industri menunjukkan bahwa jumlah perusahaan industri besar/sedang di Kota Kendari tahun 2017 adalah 34 perusahaan dan menyerap tenaga kerja sebanyak 1.600 orang.	<i>From the Industry Survey results show that the number of large/ medium industry enterprises in Kendari in the year 2017 was 34 companies and absorb 1,600 labors.</i>
Jumlah pelanggan listrik PLN di Kota Kendari tahun 2017 tercatat sebanyak 304.482 pelanggan. Sedangkan tenaga listrik yang terjual meningkat 5,96 persen dibandingkan tahun sebelumnya. Jenis pelanggan listrik didominasi oleh rumah tangga yang mencapai 279.491 pelanggan atau mempunyai kontribusi sebesar 91,79 persen.	<i>Number of electricity customers in Kendari in 2017 were 304,482 customers. While sold electricity increased 5.96 percent over the previous year. Type of electricity customers are dominated by households reached 279,491 customers or contributed 91.79 percent.</i>
Pada tahun 2017, Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Kendari menyerap tenaga kerja sebanyak 378 orang atau menurun sebesar 1 persen dibandingkan tahun sebelumnya, yang terdiri dari 282 laki-laki dan 96 perempuan. Volume air yang disalurkan selama tahun 2017 sebanyak 2.740.530 m ³ atau turun 3,3 persen dibandingkan tahun sebelumnya, dengan nilai penjualan sebesar 28,86 miliar rupiah.	<i>In 2017, the Regional Water Supply Company (PDAM) of Kendari, employing as many as 378 people or decreasing 1 percent over the previous year, which consisted of 282 men and 96 women. The volume of water delivered during the year 2017 as many as 2,740,530 m³ or 3.3 percent decrease from previous year with sales reached 28,86 billion rupiahs.</i>

Gambar 7 Banyaknya Tenaga Kerja Perusahaan Daerah Air Minum di Kota Kendari, 2017
Number Labors of Water Supply Establishment in Kendari Municipality, 2017



Sumber/Source : Perusahaan Daerah Air Minum Kota Kendari/ The Water Supply Company of Kendari Municipality

INDUSTRY AND ENERGY

6.1 INDUSTRI/INDUSTRY

Tabel 6.1.1 Jumlah Perusahaan dan Tenaga Kerja Menurut Klasifikasi Industri di Kota Kendari, 2017
Table Number of Establishments and Employees by Industrial Classification in Kendari Municipality, 2017

Klasifikasi Industri <i>Industrial Classification</i>	Perusahaan <i>Establishments</i>	Tenaga Kerja Produksi <i>Production Employee</i>	Tenaga Kerja Lainnya <i>Other Employee</i>	Nilai Produksi <i>Production Value</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
10 Makanan/ <i>Food</i>	21	859	164	330 210 551
11 Minuman/ <i>Beverage</i>	2	37	35	30 428 500
18 Percetakan/ <i>Printing</i>	2	24	22	15 415 185
31 Furnitur/ <i>Furniture</i> Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan	1	135	27	48 691 786
33 Peralatan/ <i>Repair and Installation of Machinery and Equipment</i>	2	92	76	15 746 000
Lainnya	6	129	...	53 369 285
Kota Kendari <i>Kendari Municipality</i>	34	1 276	324	493 861 307

Sumber/ Source : Survei Perusahaan Manufaktur Tahunan/ Annual Manufacturing Establishment Survey

Catatan/ Note : Tenaga Kerja tidak diperinci/*Labor is not specified*

Tabel 6.1.2 Banyaknya Perusahaan Industri Besar/Sedang, Tenaga Kerja dan Pengeluaran untuk Tenaga Kerja menurut Kecamatan di Kota Kendari, 2017

Number of Establishments, Labors and Total Wages of Large and Medium Scale Industry by Subdistricts in Kendari Municipality, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Banyaknya Perusahaan <i>Number of Establishments</i>	Tenaga Kerja <i>Labors</i>	Pengeluaran Untuk Tenaga Kerja (000 Rp.) <i>Total Wages (000 Rupiahs)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Mandonga	1	21	1 064 580
2. Baruga	2	185	5 185 424
3. Puuwatu	1	72	1 875 200
4. Kadia	2	67	1 557 793
5. Wua-Wua	1	18	491 400
6. Poasia	3	69	2 568 435
7. Abeli	19	978	30 293 187
8. Kambu	-	-	-
9. Nambo
10. Kendari	2	124	4 636 900
11. Kendari Barat	3	66	2 006 106
Kota Kendari <i>Kendari Municipality</i>	34	1 600	49 679 025

Sumber/Source : Survei Perusahaan Manufaktur Tahunan/Annual Manufacturing Establishment Survey

Catatan/ Note : Data Kecamatan Nambo masih bergabung dengan Kecamatan Abeli/ Data of Nambo Subdistrict are still merged with Abeli Subdistrict

INDUSTRY AND ENERGY

Tabel 6.1.3 Nilai Output Industri Besar/Sedang menurut Kecamatan di Kota Kendari (ribu rupiah), 2017

Gross Output Value of Large and Medium Scale Manufacturing Industry by Subdistrict in Kendari Municipality (thousand rupiahs), 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Pendapatan Barang yang Dihadarkan <i>Income</i>	Pendapatan lain <i>Another income</i>	Selisih Nilai Stock Barang Setengah Jadi <i>Increase in stock of semi finished goods</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Mandonga	14 625 000	-	-	14 625 000
2. Baruga	48 895 406	-	230 711	49 126 117
3. Puuwatu	5 946 000	-	11 500	5 957 500
4. Kadia	19 155 500	-	10 000	19 165 500
5. Wua-Wua	3 143 241	-	-	3 143 241
6. Poasia	36 033 048	40 714	5 000	36 078 762
7. Abeli	322 722 683	25 196 617	220	347 919 520
8. Kambu	-	-	-	-
9. Nambo
10. Kendari	11 450 292	-	-	11 450 292
11. Kendari Barat	6 395 375	-	-	6 395 375
Kota Kendari <i>Kendari Municipality</i>	468 366 545	25 237 331	257 431	493 861 307

Sumber/ Source : Survei Perusahaan Manufaktur Tahunan/ Annual Manufacturing Establishment Survey

Catatan/ Note: Data Kecamatan Nambo masih bergabung dengan Kecamatan Abeli/ Data of Nambo Subdistrict are still merged with Abeli Subdistrict

Tabel 6.1.4 Nilai Output Industri Besar/Sedang menurut Golongan Industri di Kota Kendari (ribu rupiah), 2017

Gross Output Value of Large and Medium Scale Manufacturing Industry by Subdistrict in Kendari Municipality (thousand rupiahs), 2017

<i>Klasifikasi Industri Industrial Classification</i>	<i>Pendapatan Barang yang Dihasilkan Income</i>	<i>Pendapatan Lain Another Income</i>	<i>Selisih Nilai Stock Barang Setengah Jadi Increase in stock of semi finished goods</i>	<i>Jumlah Total</i>		
				(1)	(2)	(3)
10 Makanan/Food	330 211 051	25 207 331	220	352	275	361
11 Minuman/Beverage	30 428 500	-	50 000	30	478	500
18 Percetakan/ <i>Printing</i>	15 415 185	-	-	15	415	185
31 Furnitur/ Furniture	48 691 786	-	227 711	48	919	497
33 Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan/ <i>Repair and Installation of Machinery and Equipment</i>	15 746 000	-	11 500	15	757	500
Kota Kendari <i>Kendari Municipality</i>	440 492 522	25 207 331	289 431	462	846	043

Sumber/ Source : Survei Perusahaan Manufaktur Tahunan/ Annual Manufacturing Establishment Survey

Tabel 6.1.5 Nilai Output Industri Besar/ Sedang menurut Kecamatan di Kota Kendari (ribu rupiah), 2017

Gross Output Value of Large and Medium Scale Manufacturing Industry by Subdistricts in Kendari Municipality (thousand rupiahs), 2017

Kecamatan Subdistrict	Nilai Output <i>Gross Output Value</i>	Biaya Input <i>Input Costs</i>	Nilai Tambah Harga Pasar <i>Value Added at Current Market Prices</i>	Pajak Tak Langsung <i>Indirect Taxes</i>	Nilai Tambah Biaya Faktor <i>Value Added at Factor Costs</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Mandonga	14 625 000	8 219 375	6 405 625	142 200	6 263 425
2. Baruga	48 670 695	10 205 256	38 465 439	416 792	38 048 647
3. Puuwatu	5 957 500	3 853 259	2 104 241	39 825	2 064 416
4. Kadia	19 165 500	6 872 567	12 292 933	385 030	11 907 903
5. Wua-Wua	3 143 241	2 311 502	831 739	31 432	800 307
6. Poasia	36 123 762	9 126 360	26 997 402	72 042	26 925 360
7. Abeli	347 919 520	253 413 727	94 505 793	804 354	93 701 439
8. Kambu	-	-	-	-	-
9. Nambo
10. Kendari	11 450 292	9 700 559	1 749 733	1 201 936	547 797
11. Kendari Barat	7 095 375	4 848 017	2 247 358	33 750	2 213 608
Kota Kendari <i>Kendari Municipality</i>	494 150 885	308 550 622	185 600 263	3 127 361	182 472 902

Sumber/ Source : Survei Perusahaan Manufaktur Tahunan/ Annual Manufacturing Establishment Survey

Catatan/ Note: Data Kecamatan Nambo masih bergabung dengan Kecamatan Abeli/ Data of Nambo Subdistrict are still merged with Abeli Subdistrict

Tabel 6.1.6 Nilai Tambah Industri Besar/Sedang menurut Golongan Industri di Kota Kendari (ribu rupiah), 2017

Value Added of Large and Medium Scale Manufacturing Industry by Industry Code in Kendari Municipality (thousand rupiahs), 2017

Kode Industri <i>Industry Code</i>	Nilai Ouput <i>Gross Output Value</i>	Biaya Input <i>Input Costs</i>	Nilai Tambah Pajak Tak Pajak <i>Value Added at Indirect Taxes</i>	Nilai Tambah Biaya Faktor <i>Value Added at Factor Costs</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
10 Makanan/ <i>Food</i>	355 418 602	260 267 727	95 150 875	94 305 735
11 Minuman/ <i>Beverage</i>	30 478 500	6 196 027	24 282 473	24 215 993
18 Percetakan/ <i>Printing</i>	16 115 185	9 409 590	6 705 595	6 560 895
31 Furnitur/ <i>Furniture</i>	48 464 075	10 065 886	38 398 189	37 981 397
33 Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan/ <i>Repair and Installation of Machinery and Equipment</i>	15 757 500	11 985 529	3 771 971	2 556 146
Kota Kendari <i>Kendari Municipality</i>	466 233 862	297 924 759	168 309 103	165 620 166

Sumber/Source : Survei Perusahaan Manufaktur Tahunan/Annual Manufacturing Establishment Survey

INDUSTRY AND ENERGY

Tabel 6.1.7 Banyaknya Perusahaan Industri Kecil dan Rumah Tangga (Mikro), Tenaga Kerja, dan Nilai Produksi Menurut Kecamatan, 2015
Table 6.1.7 Number of Establishment, Labours, and Gross Output Value of Manufacturing Industry by Subdistricts, 2015

Kecamatan Subdistrict	Jumlah Perusahaan <i>Number of Establishment</i>	Jumlah Tenaga Kerja <i>Number of Labours</i>	Investasi Investment (000 Rp)	Nilai Produksi Gross Output Value (000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Mandonga	56	237	2 542 850	11 027 000
2. Baruga	44	151	1 350 500	6 858 000
3. Puuwatu	31	124	954 500	3 012 000
4. Kadia	49	159	1 992 000	7 175 000
5. Wua-Wua	55	220	2 109 000	7 050 000
6. Poasia	50	159	1 906 000	8 518 000
7. Abeli	20	93	1 146 500	3 202 000
8. Kambu	55	165	1 483 000	5 157 000
9. Nambo
10. Kendari	30	98	1 331 500	3 244 000
11. Kendari Barat	56	173	1 879 000	5 373 000
Kota Kendari Kendari Municipality	446	1 579	16 694 850	60 616 000

Sumber/ Source : Survei Perusahaan Manufaktur Tahunan/ *Annual Manufacturing Establishment Survey*

Catatan/ Note: Data Kecamatan Nambo masih bergabung dengan Kecamatan Abeli/ *Data of Nambo Subdistrict are still merged with Abeli Subdistrict*

6.2 ENERGI/*ENERGY*

Tabel 6.2.1 Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN di Kota Kendari, 2013–2017

Installed Capacity, Production, and Distribution of Electricity of State Electricity Company at Branch Level in Kendari Municipality, 2013–2017

Tahun/Year	Daya Terpasang <i>Installed Capacity</i> (kW)	Produksi Listrik <i>Production</i> (kWh)	Listrik Terjual <i>Electricity Sold</i> (kWh)	Dipakai Sendiri <i>Own Usage</i> (kWh)	Susut/Hilang Shrinked (kWh)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2013	2 028 180	507 156 141	466 470 370	-	-
2014	2 028 180	541 414 328	502 278 197	-	-
2015	1 445 374	598 430 656	521 350 173	359 078	76 754 096
2016	1 253 985	693 906 376	594 735 463	-	99 170 913
2017	152 896	709 987 977	630 159 664	101 848	79 828 291

Sumber/Source : PT. PLN (Persero) Wilayah Sulsel dan Sultra Cabang Kendari/ *State Electricity Company Regional Sulsel and Sultra at Branch Level of Kendari Municipality*

Tabel 6.2.2 Banyaknya Pelanggan, Tenaga Listrik yang Terjual dan Nilai Penjualan menurut Penggunaan di Kota Kendari, 2017
Table 6.2.2 Number of Customers, Total Electricity Sold and Its Value by Kind of Customers in Kendari Municipality, 2017

Jenis Penggunaan <i>Kind of Customers</i>	Jumlah Pelanggan <i>Number of Customers</i>	Tenaga Listrik Yang Terjual <i>Total of Electricity Sold (Kwh)</i>	Nilai Penjualan Tenaga listrik <i>Value of Electricity Sold (Rp)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Produksi/Production			
1.1. Industri <i>Manufacture Industry</i>	177	29 988 627	33 626 090
1.2. Bisnis/Bussines	15 936	128 585 044	162 803 133
2. Penerangan Jalan <i>Road Lighting</i>	394	12 443 465	18 351 162
3. J a w a t a n <i>Goverment Institution</i>	2 680	25 726 343	34 660 523
4. Rumah Tangga <i>Household</i>	279 491	411 962 375	462 910 081
5. Sosial/Social	5 754	20 706 120	17 122 036
6. Layanan Khusus/ Special Services	50	747 690	1 219 571
Jumlah/ Total			
	304 482	630 159 664	730 692 596

Sumber/ Source : PT. PLN (Persero) Wilayah Sulsel dan Sultra Cabang Kendari/ State Electricity Company Regional Sulsel and Sultra at Branch Level of Kendari Municipality

Tabel 6.2.3 Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Pelanggan di Kota Kendari, 2017***Number of Customer and Distributed Clean Water by Type of Customers in Kendari Municipality, 2017***

Pelanggan <i>Customers</i>	Pelanggan <i>Customers</i>	Air Disalurkan <i>Distributed Water</i> (m ³)	Nilai/Value (000 rupiah)
(1)	(2)	(3)	(4)
Sosial/ <i>Social</i>	84	30 847	88 464
Rumah Tangga/ <i>Household</i>	14 755	2 200 165	20 370 553
Instansi Pemerintah <i>Government Institution</i>	330	168 549	1 877 765
Niaga/ <i>Trade</i>	979	340 969	6 522 799
Jumlah/Total	16 148	2 740 530	28 859 581

Sumber/ Source : Perusahaan Daerah Air Minum Kota Kendari/ *The Water Supply Company of Kendari Municipality*

**Tabel 6.2.4 Banyaknya Tenaga Kerja Perusahaan Daerah Air Minum di
Table Kota Kendari, 2017**
***Number Labors of Water Supply Establishment in Kendari
Municipality, 2017***

Tenaga Kerja <i>Workers</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Pekerja Operasional	191	8	199
2 Pekerja Lainnya	91	88	179
Jumlah/ Total	282	96	378

Sumber/ Source : Perusahaan Daerah Air Minum Kota Kendari/ *The Water Supply Company of Kendari Municipality*

PERDAGANGAN

Trade

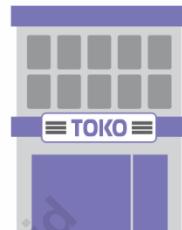
JUMLAH PASAR DI KOTA KENDARI, 2017
Number of Market in Kendari Municipality, 2017



11
Pasar Umum
General Market

1
Pasar Ikan
Fish Market

FASILITAS PERDAGANGAN DI KOTA KENDARI, 2017
Trading Facilities in Kendari Municipality, 2017



Kios
Kios
5.074

Warung
Stall
7.773

Toko
Store
2.298

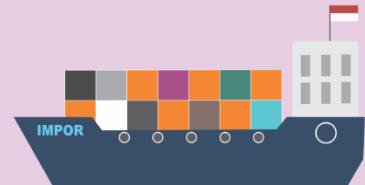
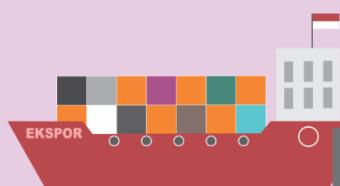
Nilai Eksport di
Pelabuhan Kendari, 2017
Value Export in Kendari Port, 2017

US\$50.627.876



Nilai Impor
di Pelabuhan Kendari, 2017
Value Import in Kendari Port, 2017

US\$448.318.592



PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

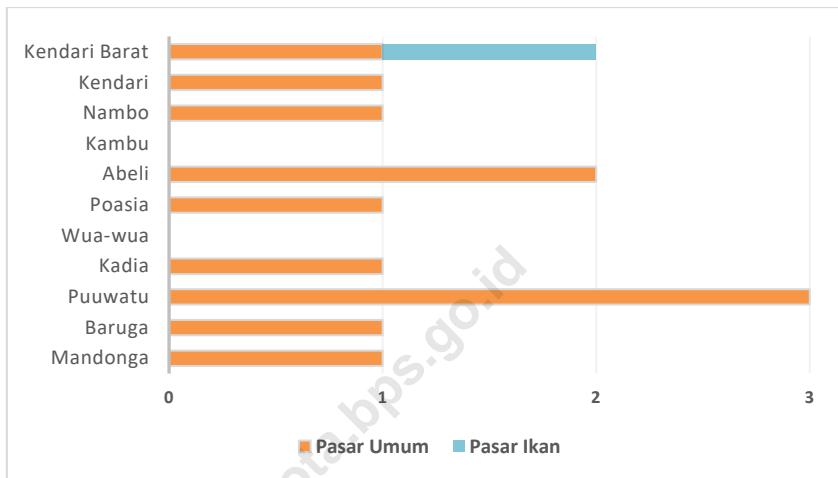
- | | |
|---|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Sistem pencatatan Statistik Ekspor dan Impor adalah “General Trade” dengan wilayah pencatatan meliputi seluruh wilayah kepabeanan Indonesia.
 2. Pengesahan dokumen kepabeanan ekspor dan impor dilakukan oleh Bea dan Cukai berdasarkan Persetujuan Muat/Bongkar Barang.
 3. Data ekspor berasal dari dokumen kepabeanan BC 3.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB) yang diisi oleh eksportir.
 4. Data impor berasal dari dokumen kepabeanan BC 2.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Impor Barang (PIB), Pemberitahuan Impor Barang Khusus (PIBK), Pemberitahuan Pabean Free Trade Zone (PPFTZ) dan dokumen kepabeanan BC 2.3 yang mencatat impor barang dari Luar Negeri ke Kawasan Berikat.
 5. Barang-barang yang dikirim ke luar negeri untuk diolah dicatat sebagai ekspor, sedangkan hasil olahan yang dikembalikan ke Indonesia dicatat sebagai impor. | <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>The recording of export and import statistics is based on General Trade System covering all Indonesian customs areas.</i>
 2. <i>The legalization of customs export and import documents is conducted by the Customs and Excise Office.</i>
 3. <i>The export data are compiled based on customs export documents BC 3,0 or known as Export Declarations (PEB), filled by exporters.</i>
 4. <i>The import data are compiled based on customs import documents BC 2,0 or known as Import Declarations Form (PIB), Import Declarations Form for Special Commodity (PIBK), Customs Declaration Form for Free Trade Zone (PPFTZ), and customs import documents BC 2,3 which records import goods from foreign country to Bounded Zones Area.</i>
 5. <i>Goods send abroad for processing purposes are recorded as export while its product sent to Indonesia are recorded as import.</i> |
|---|---|

6. Barang-barang luar negeri yang diolah di dalam negeri dicatat sebagai barang impor meskipun barang olahan tersebut akan kembali ke luar negeri.
7. Barang-barang yang tidak dicakup dalam pencatatan:
- Pakaian dan barang-barang perhiasan penumpang.
 - Barang-barang bawaan penumpang dari/ke luar negeri untuk dipakai sendiri, kecuali lemari es, pesawat televisi, dan sebagainya.
 - Barang-barang untuk keperluan perwakilan kedutaan suatu negara.
 - Barang-barang ekspedisi dan eksibisi atau pameran.
 - Barang-barang untuk militer yang diimpor langsung oleh angkatan bersenjata
 - Pembungkus/peti kemas untuk diisi kembali.
 - Uang dan surat-surat berharga.
 - Barang-barang contoh.
6. *Foreign goods processed in Indonesia are still recorded as imports although the products will be sent to abroad.*
7. *The following goods are not included in the statistics:*
- Clothings and passengers' jewelry.*
 - Luggage of passengers for own use, except refrigerators, television sets, etc.*
 - Goods imported/exported for the use of foreign representative countries/embassies.*
 - Goods for expeditions, and shows or exhibitions.*
 - Military goods directly imported by the Armed Forces.*
 - Packings/containers to be refilled.*
 - Bank notes and securities.*
 - Sample goods.*
8. Sistem pengolahan dokumen impor/ekspor Indonesia adalah sistem "Carry Over" yaitu dokumen ditunggu selama satu bulan, setelah bulan berjalan, sedangkan dokumen-dokumen yang terlambat
8. *The carry-over system is used in processing Indonesian export and import documents, Documents are processed one month after the current month, while those received later will be processed for the*

- akan diolah pada bulan berikutnya. Dengan demikian dokumen bulan-bulan sebelumnya yang terlambat diterima dan masuk pada bulan berjalan, diperlakukan sebagai dokumen bulan pengolahan.
9. **Pelabuhan Muat** adalah pelabuhan darimana barang diangkut ke luar negeri atau diekspor.
10. **Negara tujuan** adalah negara tujuan akhir yang diketahui untuk barang ekspor yang dikirim ke luar negeri.
11. **Jenis komoditi** adalah barang ekspor yang dicatat sesuai kode *Harmonized System (HS)*.
- succeeding month. This means previous documents received in the current month will be treated as processed documents.*
9. **Port of loading** is port where the goods are transported out of the country or exported.
10. **Country of destination** is country that is known to export goods sent abroad.
11. **Type commodity** is exported goods recorded based on *Harmonized System (HS)* code.

ULASAN	DESCRIPTION
<p>Kegiatan perdagangan antar pulau di Kota Kendari memperdagangkan barang-barang yang berasal dari hasil bumi dan laut. Hasil bumi meliputi barang-barang hasil tanaman pangan, perkebunan, perikanan, peternakan, dan hasil hutan, sedangkan hasil laut meliputi ikan dan hasil-hasil lainnya.</p>	<p><i>Inter-island trading activities in the Municipality of Kendari trade the goods originating from the earth and sea. Crops included items of food crops, plantations, fisheries, livestock, and forest products, while the seafood includes fish and other results.</i></p>
<p>Nilai ekspor di pelabuhan muat Kendari pada tahun 2017 sebesar 50.627.876 US\$. Ekspor terbesar adalah pada komoditas besi dan baja sebesar 42.771.257 US\$. Sedangkan nilai impor di pelabuhan bongkar Kendari pada tahun 2017 sebesar 448.318.592 US\$.</p>	<p><i>The value of export at port of kendari in 2017 amounting 50,627,876 US\$. The largest export is iron and steel amounting to 42,771,257 US\$. The value of imports at unloading port of Kendari in 2017 amounting 448,318,592 US\$.</i></p>
<p>Bila dilihat dari jumlah badan hukum yang teregistrasi pada Dinas Perdagangan, Koperasi dan UMKM Kota Kendari, terjadi penurunan sebesar 0,23 persen dibandingkan tahun sebelumnya. Bila dilihat dari jenis badan hukumnya, badan hukum terbanyak adalah Perseroan Terbatas, yakni dari 465 unit pada tahun 2016 menjadi 447 unit pada tahun 2017, atau mengalami kenaikan mencapai 4,68 persen. Sementara itu badan usaha CV mengalami penurunan yaitu 5,16 persen.</p>	<p><i>When viewed from the number of legal entities registered on Trade, Cooperatives and UMKM Office Kendari, there were deccreasing of 0.23 percent over the previous year. When viewed from the types of legal entities, the largest legal entities was Incorporated Company, that is from 427 unit in 2016 to became 447 unit in 2017, or it was increased reaching 4.68 percent. Meanwhile, commanditaire vennootschap (CV) experienced a decrease as much as 5.16 percent.</i></p>

Gambar 8 Jumlah Pasar Dirinci menurut Jenisnya dan Kecamatan di Kota Kendari, 2017
Number of Market Specified by Type and Subdistrict in Kendari Municipality, 2017



Sumber/Source : Dinas Perindag, Koperasi, dan UMKM Kota Kendari / Industry, Trade, Cooperative, and UMKM Office of Kendari Municipality

7.1 PERDAGANGAN/ TRADE

Tabel 7.1.1 Jumlah Perusahaan Menurut Bentuk Badan Hukum di Kota Kendari, 2013–2017
Table Number of Establishments by Type of Business Entity in Kendari Municipality, 2013–2017

Tipe Badan Hukum <i>Type of Business Entity</i>	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Perseroan Terbatas	245	189	302	427	447
CV/Firma	336	231	349	465	441
Koperasi	27	10	25	18	23
Perorangan	531	430	452	411	412
Lainnya	-	-	5	8	3
Jumlah/Total	1 139	860	1 133	1 329	1 326

Sumber/ Source : Dinas Perdagangan, Koperasi, dan UMKM Kota Kendari/ *Trade, Cooperative, and UMKM Office of Kendari Municipality*

Tabel 7.1.2 Jumlah Pasar Dirinci menurut Jenisnya dan Kecamatan di Kota Kendari, 2017

Number of Market Specified by Type and Subdistrict in Kendari Municipality, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jenis Pasar <i>Type of Market</i>	
	Pasar Umum <i>General Market</i>	Pasar Ikan <i>Fish Market</i>
	(1)	(2)
1 Mandonga	1	-
2 Baruga	1	-
3 Puuwatu	3	-
4 Kadia	1	-
5 Wua-Wua	-	-
6 Poasia	1	-
7 Abeli	1	-
8 Kambu	-	-
9 Nambo	1	-
10 Kendari	1	-
11 Kendari Barat	1	1
Kota Kendari <i>Kendari Municipality</i>	11	1

Sumber/ Source : Dinas Perdagangan, Koperasi, dan UMKM Kota Kendari/ *Trade, Cooperative, and UMMK Office of Kendari Municipality*

Tabel 7.1.3 Jumlah Sarana Perdagangan menurut Kecamatan di Kota Kendari, 2017
Table Number of Trading Facilities by Subdistrict in Kendari Municipality, 2017

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Toko <i>Store</i>	Kios <i>Kiosk</i>	Warung <i>Stall</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Mandonga	367	675	925
2	Baruga	232	548	873
3	Puuwatu	95	586	855
4	Kadia	415	420	560
5	Wua-Wua	390	620	790
6	Poasia	286	460	630
7	Abeli	45	320	750
8	Kambu	192	460	830
9	Nambo
10	Kendari	112	530	850
11	Kendari Barat	164	455	710
Kota Kendari <i>Kendari Municipality</i>		2 298	5 074	7 773

Sumber/ Source : Dinas Perdagangan, Koperasi, dan UMKM Kota Kendari/ *Trade, Cooperative, and UMKM Office of Kendari Municipality*

Catatan/ Note: Data Kecamatan Nambo masih bergabung dengan Kecamatan Abeli/ *Data of Nambo Subdistrict are still merged with Abeli Subdistrict*

Tabel 7.1.4 Jumlah Pedagang menurut Kecamatan di Kota Kendari, 2017
Table 7.1.4 Number of Merchants by Subdistrict in Kendari Municipality, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Pedagang Besar Wholesaler	Pedagang Menengah Medium Trader	Pedagang Kecil Small Trader
		(1)	(2)	(3)
1	Mandonga	25	102	220
2	Baruga	9	173	145
3	Puuwatu	4	82	133
4	Kadia	21	201	307
5	Wua-Wua	16	149	239
6	Poasia	9	115	230
7	Abeli	2	36	84
8	Kambu	5	80	168
9	Nambo
10	Kendari	6	103	252
11	Kendari Barat	7	92	202
Kota Kendari Kendari Municipality		104	1 133	1 980

Sumber/ Source : Dinas Perdagangan, Koperasi, dan UMKM Kota Kendari/ *Trade, Cooperative, and UMMK Office of Kendari Municipality*

Catatan/ Note: Data Kecamatan Nambo masih bergabung dengan Kecamatan Abeli/ *Data of Nambo Subdistrict are still merged with Abeli Subdistrict*

Tabel 7.1.5 Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kota Kendari, 2017

Number of Cooperatives by Type of Cooperative and Subdistrict in Kendari Municipality, 2017

	Kecamatan Subdistrict	KUD	KPR	KOPKAR	Lainnya Other	Jumlah Total
		(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Mandonga	1	-	6	107	114
2	Baruga	-	-	5	37	42
3	Puuwatu	-	-	-	49	49
4	Kadia	-	-	7	118	125
5	Wua-Wua	1	-	2	59	62
6	Poasia	1	-	-	53	54
7	Abeli	-	-	11	20	31
8	Kambu	-	-	-	46	46
9	Nambo	-	-	-	20	20
10	Kendari	1	-	5	39	45
11	Kendari Barat	-	-	11	148	159
Kota Kendari Kendari Municipality		4	-	47	696	747

Sumber/ Source : Dinas Perdagangan, Koperasi, dan UMKM Kota Kendari/ *Trade, Cooperative, and UMKM Office of Kendari Municipality*

7.2 EKSPOR & IMPOR/ EXPORT & IMPORT

Tabel 7.2.1 Nilai Ekspor di Pelabuhan Kendari (US\$), 2008 – 2017
Table Value Export in Kendari Port (US\$), 2008 – 2017

Tahun Year	Nilai Value
(1)	(2)
2008	227 916
2009	49 525 794
2010	78 674 831
2011	322 722 016
2012	385 576 637
2013	444 625 325
2014	32 861 405
2015	4 068 936
2016	2 042 110
2017	50 627 876

Sumber/ Source : Dokumen Impor Kepabeanan Ditjen Bea dan Cukai (PIB)/ Customs Declaration Documents from Directorate General of Customs and Excise (Import Declaration)

Tabel 7.2.2 Volume dan Nilai Ekspor di Pelabuhan Kendari menurut Jenis Komoditas, 2017
Table 7.2.2 Volume and Value Export in Kendari Port by Commodities, 2017

Komoditas <i>Commodities</i>	Volume (kg) <i>Volume (kg)</i>	Nilai (US\$) <i>Value (US\$)</i>
(1)	(2)	(3)
1. Ikan dan Udang/ <i>Fish and Shrimp</i>	116 000	657 000
2. Kakao dan olahannya/ <i>Cocoa and cocoa preparations</i>	-	-
3. Mesin dan peralatan listrik serta bagianya/ <i>Electrical machinery and equipments; sound recorders/reproducers, visual, parts</i>	33 680	19 256
4. Mesin dan pesawat mekanik/ <i>Nuclear reactors, boilers, machinery and mechanical appliances; parts thereof</i>	630 499	57 315
5. Besi dan Baja / <i>Iron and Steel</i>	31 850 450	42 771 257
6. Lainnya / <i>Others</i>	216 922 033	7 123 048
Jumlah / Total	249 552 662	50 627 876

Sumber/ Source : Dokumen Impor Kepabeanan Ditjen Bea dan Cukai (PIB)/ *Customs Declaration Documents from Directorate General of Customs and Excise (Import Declaration)*

Tabel 7.2.3 Volume dan Nilai Ekspor di Pelabuhan Kendari menurut Negara Tujuan, 2017
Table 7.2.3 Volume and Value Export in Kendari Port by Country, 2017

Komoditas <i>Commodities</i>	Volume (ton) <i>Volume (tons)</i>	Nilai (US\$) <i>Value (US\$)</i>
(1)	(2)	(3)
1. Belanda	-	-
2. Hongkong	116 000	657 000
3. Tiongkok	249 306 538	49 850 843
4. Australia	31 124	50 033
5. Papua Nugini	99 000	70 000
Jumlah / Total	249 552 662	50 627 876

Sumber/Source : Dokumen Impor Kepabeanan Ditjen Bea dan Cukai (PIB)/ *Customs Declaration Documents from Directorate General of Customs and Excise (Import Declaration)*

Tabel 7.2.4 Nilai Impor di Pelabuhan Kendari (US\$) 2008 – 2017
Table Value Import in Kendari Port (US\$), 2008 – 2017

Tahun Year	Nilai Value
(1)	(2)
2008	598 220
2009	3 502 060
2010	1 686 389
2011	1 758 614
2012	4 754 619
2013	27 328 964
2014	15 251 230
2015	115 993 786
2016	134 810 874
2017	448 318 592

Sumber/ Source : Dokumen Impor Kepabeanan Ditjen Bea dan Cukai (PIB)/ *Customs Declaration Documents from Directorate General of Customs and Excise (Import Declaration)*

Tabel 7.2.5 Volume dan Nilai Impor di Pelabuhan Kendari menurut Jenis Komoditas, 2017
Table 7.2.5 Volume and Value Import in Kendari Port by Commodities, 2017

Komoditas Commodities	Volume (ton) Volume (tons)	Nilai (US\$) Value (US\$)
(1)	(2)	(3)
Alat dan aparat optik, fotografi, sinematografi, serta perlengkapannya/ <i>Optical, photographic, cinematographic, measuring, checking, medical instruments</i>	194 456	307 879
Aluminium dan barang daripadanya/ <i>Aluminium and articles thereof</i>	422 847	418 963
Aneka produk kimia/ <i>Miscellaneous chemical products</i>	31 060 251	11 779 067
Bahan bakar mineral/ <i>Mineral fuels, mineral oils and products of their distillation</i>	368 690 645	37 579 297
Barang dari batu, gips, semen, asbes, mika atau bahan sejenisnya/ <i>Articles of stone, plaster, cement, asbestos, mica or similar materials</i>	392 983 343	45 847 071
Barang dari besi atau baja/ <i>Articles of iron and steel</i>	5 632 325	9 717 303
Barang dari kulit disamak/ <i>Articles of leather; saddlery and harness; travel goods and similar containers</i>	4 359	7 716
Besi dan baja/ <i>Iron and steel</i>	383 292	727 631
Ekstrak bahan samak/celup/ <i>Tanning or dyeing extracts</i>	16 666	3 997
Garam, belerang, tanah dan batu, bahan pelster, kapur, dan semen/ <i>Salts; sulphur; earths and stone; plastering materials, lime and cement</i>	1 806 460	202 658
Gumpalan, kain Kempa dan bukan tenunian/ <i>Wadding, felt, and non-wovens</i>	1 289	2 121
Ikan dan udang/ <i>Fish and crustaceans</i>	8 500	76 500
Kaca dan barang dari kaca/ <i>Glass and glassware</i>	8 289	31 546
Kain tekstil diresapi/dilapisi; barang tekstil yang cocok digunakan untuk industri/ <i>Impregnated, coated, covered or laminated textile fabrics</i>	53 762	66 267
Kapal laut dan bangunan terapung/ <i>Ships, boat, and floating structures</i>	12 000	65 656
Karet dan barang dari karet/ <i>Rubber and articles thereof</i>	1 086 381	5 158 365
Kayu dan barang dari kayu, termasuk arang kayu/ <i>Wood and articles of wood; wood charcoal</i>	202 235	123 696
Kendaraan selain yang bergerak di atas rel/ <i>Vehicles other than railway/tramway, and parts and accessories thereof</i>	3 889 815	14 767 933
Kimia organik/ <i>Organic chemicals</i>	60 000	147 555
Lokomotif kereta api/trem dan kendaraan lain yang bergerak di atas rel serta bagiannya/ <i>Railway and tramway locomotive, mechanical traffic, and all kinds</i>	75 018	158 984
Macam-macam barang hasil pabrik/ <i>Miscellaneous manufactured articles</i>	42	74
Lainnya/ <i>Others</i>	145 741 115	321 128 313
Jumlah / Total	952 333 090	448 318 592

Sumber/ Source : Dokumen Impor Kepabeanan Ditjen Bea dan Cukai (PIB)/ *Customs Declaration Documents from Directorate General of Customs and Excise (Import Declaration)*

Tabel 7.2.6 Volume dan Nilai Impor di Pelabuhan Kendari menurut Negara Tujuan, 2017
Table 7.2.6 Volume and Value Import in Kendari Port by Country, 2017

Komoditas Commodities	Volume (kilogram) Volume (kilograms)	Nilai (US\$) Value (US\$)
(1)	(2)	(3)
1. Australia	314 741 000	27 579 627
2. Korea Selatan	1 945 140	684 689
3. Malaysia	5 598 453	1 932 071
4. Singapura	2 576 241	1 006 455
5. Tiongkok	590 206 884	382 160 971
6. Lainnya / <i>Others</i>	37 265 372	34 954 779
Jumlah / Total	952 333 090	448 318 592

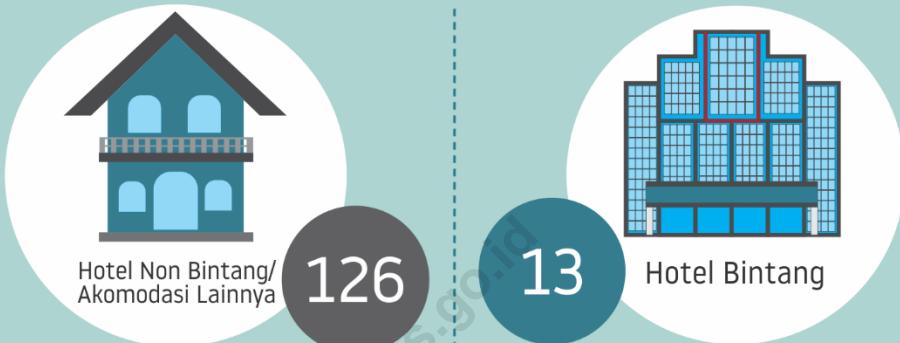
Sumber/ Source : Dokumen Impor Kepabeanan Ditjen Bea dan Cukai (PIB)/ *Customs Declaration Documents from Directorate General of Customs and Excise (Import Declaration)*

HOTEL DAN PARIWISATA

Hotels and Tourism

Banyaknya Hotel Bintang dan Hotel Non Bintang/
Akomodasi Lainnya di Kota Kendari, 2016

*Number of Classified Hotel and Non Classified Hotel/Others
Accommodation in Kendari Municipality, 2016*



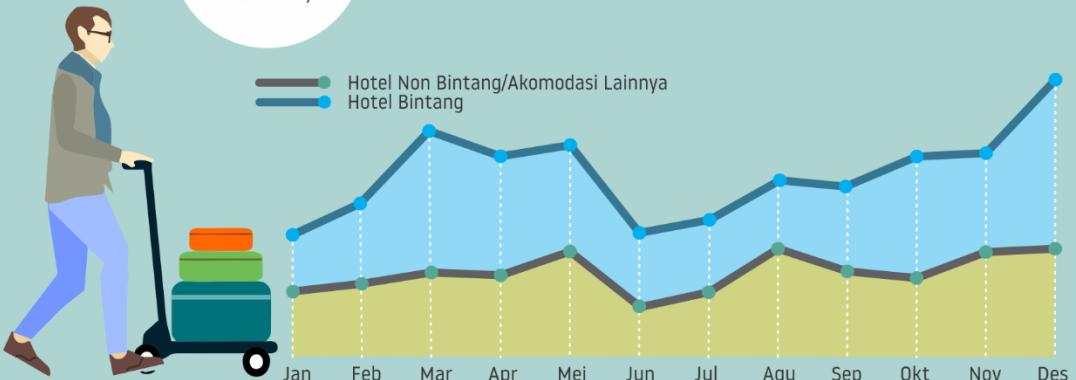
2017

Tingkat Penghunian Kamar (TPK)	Bed Occupancy Rate Tingkat Pemakaian Kamar Tidur (TPPT)	Average Length of Stay Rata-rata lama menginap (hari)	Room Occupancy Rate Tingkat Penghunian Kamar (TPK)	Bed Occupancy Rate Tingkat Pemakaian Kamar Tidur (TPPT)	Average Length of Stay Rata-rata lama menginap (hari)
25,50	31,43	1,19 1,80 <i>Domestik Asing</i>	37,38	35,98	1,83 2,86 <i>Domestik Asing</i>

Tingkat Penghunian Kamar
Kendari,

*Room Occupancy Rate
in Kendari Municipality,*

— Hotel Non Bintang/Akomodasi Lainnya
— Hotel Bintang



PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. **Wisatawan mancanegara** (wisman) ialah setiap pengunjung yang mengunjungi suatu negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari satu tahun (12 bulan). Definisi ini mencakup 2 (dua) kategori wisatawan mancanegara, yaitu:
- a. Wisatawan (turis) ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal paling sedikit 24 jam, akan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun di tempat yang dikunjungi, dengan maksud antara lain: berlibur, rekreasi, olah raga, bisnis, menghadiri pertemuan, studi, dan kunjungan dengan alasan kesehatan.
 - b. *Excursionist* ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal kurang dari 24 jam di tempat yang dikunjungi (termasuk "Cruise passengers"). Cruise Passengers ialah setiap pengunjung yang tiba di suatu negara di mana mereka tidak menginap di akomodasi yang tersedia di negara tersebut,
1. *An International Visitor* is any person visiting a country other than his usual place of residence for any reason other than for earning income in the country visited, and the length of stay is no more than one year (12 months). This definition covers two categories of foreign visitors, namely:
- a. "*Tourist*" is any visitor staying for at least 24 hours, but no more than one year, in the country visited, with the intention of visiting, and for any of these purposes: Pleasure, recreation and sports, Business, visiting friends and relatives, missions, attending meetings, conferences, visit for health reasons and study.
 - b. "*Excursionist*" is any visitor staying less than 24 hours in the country visited including, "*Cruise Passengers*", i.e. visitors arriving in a country without staying in any accommodation available in the visited country.

misalnya dengan kapal laut.

2. **Rata-rata lama tinggal** adalah rata-rata waktu tinggal wisatawan mancanegara di Indonesia untuk satu kali kunjungan.
3. Usaha penyediaan akomodasi adalah usaha yang menyediakan pelayanan penginapan yang dapat dilengkapi dengan pelayanan pariwisata lainnya. Usaha penyediaan akomodasi dapat berupa hotel, vila, pondok wisata, bumi perkemahan, persinggahan karavan, dan akomodasi lainnya yang digunakan untuk tujuan pariwisata.
4. **Hotel** adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya. Hotel terdiri dari hotel berbintang dan hotel non- bintang.
5. **Hotel bintang** adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan, makan minum serta jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau seluruh bangunan. Usaha ini dikelola secara komersial serta
2. **Average length of stay** is the average stay duration of foreign visitor in Indonesia for one trip.
3. *The business of providing accommodation is a business that provides specialty services that can be equipped with other tourism services. It includes hotel, villa, cottage, camping, caravan stop, and other accommodation that are used for tourism purposes.*
4. *Hotel is a daily supply of accommodation rooms within a building which can be equipped with eating and drinking services, entertainment activities and/or other facilities. Hotel consists of a classified hotel and a non-classified hotel.*
5. *A star hotel is the business of providing an accommodation, eating and drinking as well as other services for the public by using a building or a part of a building. It is managed commercially and meets specified requirements as a star*

memenuhi ketentuan persyaratan sebagai hotel bintang (termasuk berlian) yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya. Misalnya hotel bintang lima, hotel bintang empat dan seterusnya.

6. **Tingkat penghunian kamar hotel** adalah persentase banyaknya malam kamar yang dihuni terhadap banyaknya malam kamar yang tersedia.
7. **Rata-rata lamanya tamu menginap** adalah banyaknya malam tempat tidur yang terpakai (malam tamu) dengan banyaknya tamu yang menginap di hotel atau akomodasi lainnya.
6. **Room occupancy rate** is the number of room-nights occupied divided by the number of room-nights available, multiplied by 100 percent.
7. **Average length of stay** is the number of bed-nights used (guest night) divided by the number of guests coming to spend the night at the accommodation.

ULASAN

DESCRIPTION

Perkembangan fasilitas akomodasi hotel dalam satu wilayah, secara tidak langsung akan ikut menggairahkan dan menunjang aktivitas ekonomi secara luas. Ketersediaan fasilitas akomodasi hotel yang semakin memadai, akan mendorong aktivitas sektor perdagangan, sektor angkutan, kepariwisataan serta berbagai sektor ekonomi yang lain. Akomodasi merupakan suatu usaha yang menggunakan suatu bangunan atau sebagian bangunan yang disediakan secara khusus, dan setiap orang dapat menginap, makan serta memperoleh pelayanan dan fasilitas lainnya dengan pembayaran.

Tingkat penghunian kamar hotel adalah persentase banyaknya malam kamar yang dihuni terhadap banyaknya malam kamar yang tersedia dikalikan 100 persen. Tingkat hunian kamar hotel bintang pada tahun 2017 tertinggi pada bulan Desember (48,70%) dan terendah pada bulan Jni (24,95%).

Rata-rata lamanya tamu menginap adalah hasil bagi antara banyaknya malam tempat tidur yang terpakai dengan banyaknya tamu yang menginap di hotel dan akomodasi lainnya. Rata-rata lama tamu menginap pada tahun 2017 di Kota Kendari adalah 1-2 malam.

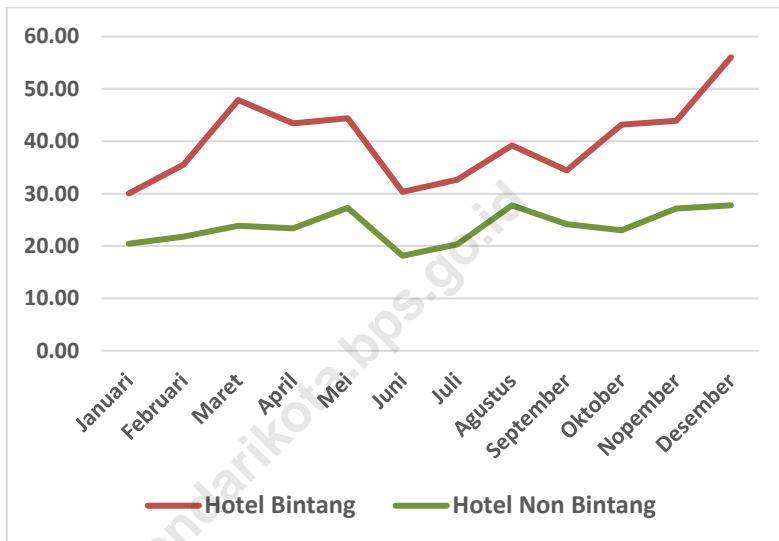
The development of hotel accommodation facilities in a region, will indirectly participate stimulating and supporting economic activity broadly. The availability of hotel accommodation facilities are increasingly inadequate, will encourage the activity of the trade sector, transport sector, tourism and various other economic sectors. Accommodation is an establishment using a building or a part of a building, prepared commercially for any person to stay, eat and obtain service as well as other facilities.

Room occupancy rate is the number of room-nights occupied divided by the number of room-nights available, multiplied by 100 percent. Hotel room occupancy rate in 2017 on Classified Hotel, highest in December (48.70%) and lowest in June (24.95%).

Average length of stay is the number of bed-nights used divided by the number of guests staying at the accommodation. The average length of stay in 2017 living in the Municipality of Kendari is 1-2 nights.

Gambar 9 Tingkat Penghunian Kamar pada Hotel Bintang dan Non Bintang menurut Bulan di Kota Kendari, 2016

Room Occupancy Rate at Classified and Non Classified Hotels by Month in Kendari Municipality, 2016



Sumber/ Source : Survei Perusahaan/Usaha Jasa Akomodasi/ Accommodation Services Establishment Survey

8.1 HOTEL/ HOTEL

Tabel 8.1.1 Banyaknya Hotel Bintang dan Hotel Non Bintang/Akomodasi Lainnya, Kamar dan Tempat Tidur menurut Kecamatan di Kota Kendari, 2016
Number of Classified Hotel and Non Classified Hotel/Others Accommodation, Room and Bed by Subdistricts in Kendari Municipality, 2016

Kecamatan Subdistrict	Hotel Bintang <i>Classified Hotel</i>	Hotel Non Bintang/ Akomodasi Lainnya <i>Non Classified Hotel/ Others Accommodation</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Mandonga	5	28	33
2. Baruga	-	13	13
3. Puuwatu	-	4	4
4. Kadia	3	27	30
5. Wua-Wua	-	10	10
6. Po asia	-	7	7
7. A b e l i	-	1	1
8. Kambu	-	3	3
9. Nambo
10. Kendari	-	2	2
11. Kendari Barat	5	31	36
Kota Kendari Kendari Municipality	13	126	139

Sumber/ Source : Survei Perusahaan/Usaha Jasa Akomodasi/ Accommodation Services Establishment Survey

Catatan/ Note : Data 2017 tidak tersedia / Data of 2017 is not available

Tabel 8.1.2 Banyaknya Kamar dan Tempat Tidur pada Hotel Bintang dan Non Bintang menurut Kecamatan di Kota Kendari, 2016
Table Number of Room and Bed at Classified and Non Classified Hotels by Subdistrict in Kendari Municipality, 2016

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Hotel Bintang <i>Classified Hotel</i>		Hotel Non Bintang <i>Non Classified Hotel</i>	
	Kamar <i>Room</i>	Tempat Tidur <i>Bed</i>	Kamar <i>Room</i>	Tempat Tidur <i>Bed</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1. Mandonga	312	438	380	477
2. Baruga	-	-	194	217
3. Puuwatu	-	-	32	32
4. Kadia	165	271	449	561
5. Wua-Wua	-	-	136	153
6. Poasia	-	-	137	148
7. Abeli	-	-	7	9
8. Kambu	-	-	54	58
9. Nambo
10. Kendari	-	-	9	9
11. Kendari Barat	513	820	584	1 097
Kota Kendari <i>Kendari Municipality</i>	990	1 529	1 982	2 761

Sumber/ Source : Survei Perusahaan/Usaha Jasa Akomodasi/ Accommodation Services Establishment Survey

Catatan/ Note : Data 2017 tidak tersedia / Data of 2017 is not available

**Tabel 8.1.3 Banyaknya Tamu Domestik dan Tamu Asing di Kota Kendari,
Table 2011-2016**
*Number of Domestic and Foreign Guest in Kendari
Municipality, 2011-2016*

Tahun Year	Tamu Domestik <i>Domestic Guest</i>	Tamu Asing <i>Foreign Guest</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
2016	441 199	3 385	444 584
2015	338 724	42	338 766
2014	281 732	3 099	284 831
2013	368 564	5 296	373 860
2012	247 950	8 440	256 390
2011	171 342	6 977	178 319

Sumber/ Source : Survei Perusahaan/Usaha Jasa Akomodasi/ Accommodation Services Establishment Survey

Catatan/ Note : Data 2017 tidak tersedia / Data of 2017 is not available

Tabel 8.1.4 Rata-rata Lamanya Tamu Menginap Dalam Negeri dan Tamu Asing pada Hotel Bintang dan Non Bintang menurut Bulan di Kota Kendari (Hari), 2017

Average Length of Stay of Domestic Guest and Foreign Tourists at Classified and Non Classified Hotels by Month in Kendari Municipality (Days), 2017

Bulan <i>Months</i>	Hotel Bintang <i>Classified Hotel</i>		Hotel Non Bintang <i>Non Classified Hotel</i>		
	Dalam Negeri <i>Domestic</i>	Tamu Asing <i>Foreign</i>	Dalam Negeri <i>Domestic</i>	Tamu Asing <i>Foreign</i>	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Januari/ January	1,91	3,18	1,14	-	
2. Februari/ February	1,65	1,77	1,22	1,67	
3. Maret/ March	2,01	2,57	1,20	-	
4. April/ April	1,67	1,83	1,18	-	
5. Mei/ May	1,69	1,72	1,23	-	
6. Juni/ June	1,77	3,79	1,19	-	
7. Juli/ July	1,85	2,43	1,19	-	
8. Agustus/ August	2,05	3,25	1,18	-	
9. September/ September	1,90	4,03	1,16	-	
10. Oktober/ October	2,03	2,99	1,24	1,00	
11. Nopember/ November	1,62	2,40	1,16	-	
12. Desember/ December	1,88	4,11	1,16	-	
Kota Kendari <i>Kendari Municipality</i>	1,83	2,86	1,19	1,80	

Sumber/ Source : Survei Perusahaan/Usaha Jasa Akomodasi/ Accommodation Services Establishment Survey

Tabel 8.1.5 Tingkat Penghunian Kamar pada Hotel Bintang dan Non Bintang menurut Bulan di Kota Kendari, 2017
Table Room Occupancy Rate at Classified and Non Classified Hotels by Month in Kendari Municipality, 2017

Bulan Months	Hotel Bintang Classified Hotel	Hotel Non Bintang Non Classified Hotel
(1)	(2)	(3)
1. Januari/ January	30,24	24,80
2. Pebruari/ February	33,42	27,22
3. Maret/ March	47,10	25,61
4. April/ April	40,65	27,72
5. Mei/ May	32,57	25,88
6. Juni/ June	24,95	16,13
7. Juli/ July	34,32	23,28
8. Agustus/ August	36,86	23,48
9. September/ September	35,09	26,10
10. Oktober/ October	39,02	27,75
11. Nopember/ November	44,93	26,61
12. Desember/ December	48,70	31,19
Kota Kendari Kendari Municipality	37,38	25,50

Sumber/ Source : Survei Perusahaan/Usaha Jasa Akomodasi/ Accommodation Services Establishment Survey

Tabel 8.1.6 Tingkat Pemakaian Tempat Tidur pada Hotel Bintang dan Non Bintang menurut Bulan di Kota Kendari, 2017
Table 8.1.6 Bed Occupancy Rate at Classified and Non Classified Hotels by Months in Kendari Municipality, 2017

Bulan <i>Months</i>	Hotel Bintang <i>Classified Hotel</i>	Hotel Non Bintang <i>Non Classified Hotel</i>
(1)	(2)	(3)
1. Januari/ <i>January</i>	33,11	30,71
2. Pebruari/ <i>February</i>	31,38	32,78
3. Maret/ <i>March</i>	44,80	30,95
4. April/ <i>April</i>	36,97	35,80
5. Mei/ <i>May</i>	30,91	31,58
6. Juni/ <i>June</i>	23,92	19,98
7. Juli/ <i>July</i>	32,81	28,76
8. Agustus/ <i>August</i>	38,11	27,36
9. September/ <i>September</i>	33,60	31,51
10. Oktober/ <i>October</i>	36,85	34,77
11. Nopember/ <i>November</i>	43,09	33,42
12. Desember/ <i>December</i>	45,00	39,11
Kota Kendari <i>Kendari Municipality</i>	35,98	31,43

Sumber/ Source : Survei Perusahaan/Usaha Jasa Akomodasi/ Accommodation Services Establishment Survey

8.2 PARIWISATA/ TOURISM

Tabel 8.2.1 Data Objek Wisata dan Daya Tarik Pariwisata Kota Kendari, 2017

Tourism Object and Tourism Attraction in Kendari Municipality, 2017

Objek Wisata Tourism Site	Lokasi Location	Daya Tarik Attractiveness
(1)	(2)	(3)
1. Pantai Nambo	Kel. Nambo	Laut dan Terumbu Karang
2. Water Boom	Kel. Bonggoeya	Permainan Air
3. Water park	Kel. Anduonohu	Permainan Air
4. Pemancingan Matabubu	Kel. Matabubu	Kolam Ikan Air Tawar
5. Air Terjun Nanga-Nanga	Kel. Mokoau	Kebun Raya dan Pesona Hutan
6. Air Terjun Amarilis	Kel. Watu-Watu	Air Terjun
7. Air Terjun Alolama	Kel. Alolama	Tahura Murhum
8. N.S Valley	Kel. Anduonohu	Sarana Outbond dan Kolam
9. Tracking Mangrove Bungkutoko	Kel. Bungkutoko	Wisata Alam Mangrove
10. Pantai Mayaria	Kel. Kessilampe	Wisata Pantai

Sumber/ Source : Dinas Pariwisata Kota Kendari/ Government Tourism Office of Kendari Municipality

**Tabel 8.2.2 Jumlah Restoran/Rumah Makan menurut Kecamatan di
Table Kota Kendari, 2015-2016**
**Number of Restaurant by Subdistrict in Kendari
Municipality, 2015-2016**

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Tahun <i>Year</i>	
	2015 <i>(2)</i>	2016 <i>(3)</i>
(1)		
1. Mandonga	40	41
2. Baruga	11	13
3. Puuwatu	3	7
4. Kadia	42	45
5. Wua-Wua	5	6
6. Poasia	4	5
7. Abeli	-	-
8. Kambu	2	4
9. Nambo
10. Kendari	9	12
11. Kendari Barat	62	64
Kota Kendari <i>Kendari Municipality</i>	178	197

Sumber/ Source : Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UMKM Kota Kendari/ *Industry, Trade, Cooperative and UMKM Office of Kendari Municipality*

Catatan/ Note : Data 2017 tidak tersedia / Data of 2017 is not available

<https://kendarikota.bps.go.id>

TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI

Hotels and Tourism

9

Jalan di Kota Kendari (kilometer), 2017

Road in Kendari Municipality

(kilometres), 2017



JENIS PERMUKAAN *Type of Surface*



473,37
Diaspal

KM



140,98
Tidak diaspal

KONDISI JALAN *Type of Surface*



288,54
Baik

KM



149,02
Sedang



176,79
Rusak/Rusak Berat

KELAS JALAN *Type of Surface*



337,33
Kelas III B



210,80
Kelas III C



66,22
Tidak diperinci

Penetapan Jumlah Kebutuhan Angkutan Perkotaan di Kota Kendari, 2016-2017

Determination of Total Urban Transportation Needs
in Kendari Municipality, 2016-2017



2016

621

Units

2017

629

Units

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. **Kendaraan bermotor** adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel. Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik.
 2. **Mobil penumpang** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
 3. **Mobil bis** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
 4. **Mobil truk** adalah setiap kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang, selain mobil penumpang, mobil bis dan
1. ***Motor vehicles** are any kind of vehicles motorized by machine set up in those vehicles, they are usually used for transporting peoples or goods on roads except vehicles moving along a railway line, the data cover all kinds of motor vehicles except those belong to Indonesia Army Force Indonesian State Police and Diplomatic Corps.*
 2. ***Passenger cars** are any motor vehicles with no more than eight seats, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.*
 3. ***Buses** are large passenger cars having seats for more than eight passengers, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.*
 4. ***Trucks** are any motor vehicles used to transport goods excluding passenger cars, buses, and motorcycles.*

kendaraan bermotor roda dua.

5. **Kunjungan kapal** adalah kapal yang datang di pelabuhan baik untuk berlabuh di perairan maupun bersandar di dermaga.
6. **Gross Ton (GT)** adalah volume ruangan kapal dalam m³, kecuali terowongan, lubang poros baling-baling, tempat jangkar, dan alas ganda.
7. **Kantor Pos** adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.
8. **Telekomunikasi** adalah setiap pemancaran, pengiriman dan atau penerimaan dari setiap informasi dalam bentuk tanda-tanda, isyarat, tulisan, gambar, suara dan bunyi melalui sistem kawat, optik, radio atau sistem elektromagnetik lainnya.
5. **Ship call** is a ship arriving at a port either for mooring or berthing.
6. **Gross Ton (GT)** is total volume of all room in a ship (m³), excluding the volume of tunnel, the axle of propellers, the anchor, and the chain locker.
7. **Post Office** is a service provider facility of written communication and or electronic mail, parcel service, logistics services, financial transaction services, and postal services to the public. Postal house has the same function as the post office and subsidiary of post office, the difference is that postal house is usually located in remote areas.
8. **Telecommunication** includes every transmitting, delivering and or receiving from every information of marking, signal, article, picture, sound and voice through strand of wire system, optic, radio or other electromagnetic system.

9. **Jaringan telekomunikasi** adalah rangkaian perangkat telekomunikasi dan kelengkapannya yang digunakan dalam bertelekomunikasi.
10. Telepon tetap kabel dalam Susenas disebut **telepon rumah** adalah jaringan telekomunikasi menggunakan perangkat telepon tetap dengan kabel yang secara umum diatur oleh standar-standar teknis dengan menggunakan suatu nomor telepon, dikenal pula sebagai Public Switched Telephone Network (PSTN). Pada umumnya dimanfaatkan untuk telepon rumah dan jaringan internet, memiliki kemampuan menghantarkan sinyal dengan kuat dan jelas dengan biaya yang relatif lebih murah.
11. **Telepon bergerak seluler** adalah perangkat telekomunikasi elektronik yang mempunyai kemampuan dasar yang sama dengan telepon tetap kabel, namun dapat dibawa ke mana-mana (portable, mobile) dan tidak perlu disambungkan dengan jaringan telekomunikasi kabel. Selain berfungsi sebagai telepon, telepon selular modern biasanya mendukung layanan tambahan
9. **Telecommunication network** is peripheral network of telecommunication and its equipment used in the means of telecommunication.
10. *Fixed line telephone based on Susenas called **home phone** is a telecommunication network using fixed line telephone device which is generally regulated by technical standards, using a phone number, also known as the Public Switched Telephone Network (PSTN). It is generally used for home phone and Internet networks, has the ability to deliver a strong and clear signal with a relatively low cost.*
11. *Cellular mobile phone is an electronic telecommunication device which has the same basic capabilities with fixed cables, but can be taken anywhere (portable, mobile) and does not need to be connected to the wired telecommunications networks. In addition to functioning as a telephone, modern mobile phone typically supports additional services such as Short Messages*

seperti Short Messages Services (SMS), Multimedia Messages Service (MMS), e-mail dan akses Internet, aplikasi bisnis dan permainan, serta fotografi. Saat ini, Indonesia mempunyai dua sistem jaringan telepon bergerak seluler yaitu Global System for Mobile Telecommunications (GSM) dan CDMA.

Services (SMS), Multimedia Messages Service (MMS), e-mail and access to the Internet, business applications and games, as well as photography. Currently, Indonesia has two cellular mobile telephone network system that are GSM (Global System for Mobile Telecommunications) and Code Division Multiple Access (CDMA).

ULASAN**DESCRIPTION**

Jalan merupakan prasarana yang dilalui angkutan darat dimana sangat memegang peranan penting dalam memperlancar hubungan kegiatan perekonomian baik antara satu kota dengan kota lainnya, ataupun antara kota dengan desa serta antara desa dengan desa lainnya.

Kondisi jalan yang baik akan mempermudah mobilitas penduduk dan memperlancar transportasi memindahkan barang dalam hubungan kegiatan ekonomi dan sosial lainnya. Sebaliknya bilamana kondisi jalan kurang baik maka penduduk akan mendapat kesulitan dalam hubungan kegiatan ekonomi maupun aktifitas lainnya. Pada tahun 2017, untuk panjang jalan Kota Kendari, terdapat 48,64 persen kondisi baik; 21,27 persen kondisi sedang; 12,96 persen kondisi rusak, dan 17,13 persen lainnya dalam kondisi rusak berat.

Pembangunan sektor Pos dan Giro diarahkan untuk memperlancar pelayanan arus informasi ke seluruh penjuru tanah air. Kantor pos adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan

Roads are impassable road transport infrastructure in which the very important role in economic activity either smooth relationship between one Municipality to another Municipality, or between town and village and between villages with other villages.

A good road conditions would facilitate the mobility of people and facilitate the transportation of goods moving in relation to other social and economic activities. Conversely when road conditions are less good then people will have difficulties in the relationship of economic activity and other activities. In 2017, on the long road of Kendari, there were 48.64 percent in good condition, 21.27 percent in not bad conditions, 12.96 percent in damaged condition, and 17.13 percent in heavily damaged condition.

Post office is an establishment dealing with the delivery of goods, letters, money, etc. from one place to another place. Post office is place of service giver of writing communication, electronic mail, package service, logistic service, finance transaction service, and operating agency for public. Users usually put postage stamps on the

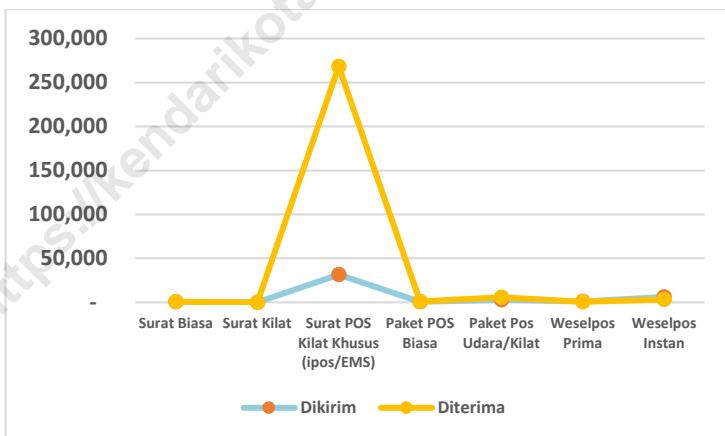
umum. Pengguna pelayanan biasanya diharuskan menempel perangko yang cukup pada sampul surat, kartu pos, pos wesel, warkat pos, paket, dan sebagainya.

Pada tahun 2017, surat pos kilat khusus merupakan benda pos yang mayoritas dikirim dan diterima yaitu masing-masing sebanyak 31.561 kiriman dan 268.187 kiriman.

envelope and postcard or are charged with amount of money in obtaining services such as money order, aerogramme, package post.

In 2017, a special express mail letter shall be a postal item of which the majority is sent and received, i.e. 31,561 items and 268,187 items, respectively.

Gambar 10 Banyaknya Benda-Benda Pos yang Dikirim dan menurut Jenis Pengiriman di Kota Kendari, 2017
Number of Postal Material Sent and Received by Kind of Dispatch in Kendari Municipality, 2017



Sumber/ Source : Kantor Pos dan Giro Kendari/ Post and Clearing Office of Kendari

9.1 TRANSPORTASI / TRANSPORTATION

Tabel 9.1.1 Panjang Jalan Negara, Propinsi dan Kota menurut Jenis Permukaan di Kota Kendari, 2010 – 2017
Table 9.1.1 Length of State, Province and Regency/Municipality Road by Type of Road Surface in Kendari Municipality, 2010 - 2017

Tahun Year	Negara State		Propinsi Province		Kota Municipality	
	Aspal Pavement	Tidak Diaspal Not Paved	Aspal Pavement	Tidak Diaspal Not Paved	Aspal Pavement	Tidak Diaspal Not Paved
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2010	49,45	-	16,28	-	324,58	65,06
2011	99,49	-	18,41	-	325,43	64,21
2012	99,49	-	18,41	-	331,57	58,07
2013	47,60	-	32,30	44,00	335,70	53,94
2014	47,60	-	32,30	44,00	335,70	53,94
2015	47,60	-	32,30	44,00	342,39	81,41
2016	58,93	-	28,07	38,15	342,79	81,01
2017	58,93	-	32,52	33,70	381,92	107,28

Sumber/ Source : Dinas Pekerjaan Umum Kota Kendari/ Public Work Office of Kendari Municipality

Tabel 9.1.2 Panjang Jalan menurut Pemerintah yang Berwenang, Jenis Permukaan, Kondisi dan Kelas Jalan di Kota Kendari (kilometer), 2017

Length of Roads by level of Government Responsibility, Type of Surface, Condition and Class of Road in Kendari Municipality (kilometres), 2017

Perincian Detail	Negara State	Propinsi Province	Kota Municipality
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Jenis Permukaan	58,93	66,22	489,20
1.1. Diaspal	58,93	32,52	381,92
1.2. Kerikil	-	-	47,33
1.3. Tanah	-	-	56,60
1.4. Tidak Diperinci	-	33,70	3,35
2. Kondisi Jalan	58,93	66,22	489,20
2.1. Baik	30,60	20,00	237,94
2.2. Sedang	26,33	18,62	104,07
2.3. Rusak	1,90	23,60	63,40
2.4. Rusak Berat	0,10	4,00	83,79
3. Kelas Jalan	58,93	66,22	489,20
3.1. Kelas I	-	-	-
3.2. Kelas II	-	-	-
3.3. Kelas III	-	-	-
3.4. Kelas III A	-	-	-
3.5. Kelas III B	23,57	-	313,76
3.6. Kelas III C	35,36	-	175,44
3.7. Tidak Diperinci	-	66,22	-

Sumber/ Source : Dinas Pekerjaan Umum Kota Kendari/ Public Work Office of Kendari Municipality

Tabel 9.1.3 Penetapan Jumlah Kebutuhan Angkutan Perkotaan di Kota Kendari, 2016-2017

Determination of Total Urban Transportation Needs in Kendari Municipality, 2016-2017

Kode Trayek/ Route Code		Nama Trayek/ Route	2016	2017
Lama/ Old	Baru/ New	(3)	(4)	(5)
(1)	(2)			
I.A	R.01	Pasar Kota-Kampus UHO (Via RRI)	12	12
I.B	R.02	Pasar Kota-Kampus UHO (Via Jati Raya)	393	398
I.C	R.03	Pasar Kota-Pasar Wua-Wua (Via Perumnas)	-	-
I.D	R.04	Pasar Kota-Purirano	16	18
II.A	R.05	Pasar Mandonga -Terminal Puuwatu	62	60
II.C	R.06	Pasar Mandonga -Labibia	4	4
III.A	R.07	Pasar Wua-Wua - Anduonohu	22	25
III.E	R.08	Pasar Wua-Wua - Kel. Tondonggeu	26	26
III.G	R.09	Pasar Wua-Wua - Pasar Baruga	86	86
Jumlah/ Total			621	629

Sumber/ Source : Dinas Perhubungan Kota Kendari/ *Transportation Office of Kendari Municipality*

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

**Tabel 9.1.4 Kunjungan Kapal menurut Jenis Pelayaran di Kota Kendari,
Table 2016**

*Number of Ship Visiting by Kind of Shipping in Kendari
Municipality, 2016*

Jenis Pelayaran <i>Kind of Line</i>	Call Kapal <i>Number of Ship</i>	G R T
(1)	(2)	(3)
1 Dalam Negeri/<i>In Country</i>		
a. Kapal Nasional	3 364	7 384 064
b. Kapal Asing	-	-
c. Pelayaran Rakyat	338	76 434
d. Pelayaran Perintis	83	60 726
e. Pelayaran khusus	164	403 520
f. Pelayaran lainnya	250	450 264
2 Luar Negeri/<i>Foreign Country</i>	49	582 486
a. Samudera Asing	49	582 486
b. Samudera Nasional	-	-
c. Pelayaran Khusus	-	-
Jumlah/ Total	4 248	8 957 494

Sumber/ Source : PT. (Persero) Pelabuhan Indonesia IV Cab. Kendari/ Indonesian State Port Company IV Subregional Kendari
Catatan/ Note: Data 2017 tidak tersedia / Data of 2017 is not available

Tabel 9.1.5 Arus Barang dan Penumpang di Kota Kendari, 2008– 2016
Table Cargo and Passenger in Kendari Municipality, 2008– 2016

Uraian Detail	Barang (Ton) Cargo (Ton)		Penumpang (Orang) Passenger (Person)	
	Bongkar Unloading	Muat Loading	Turun Disembarked	Naik Embarked
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2 0 0 8	712 889	135 853	182 066	208 654
2 0 0 9	882 092	128 283	223 824	251 488
2 0 1 0	795 785	134 332	219 095	246 174
2 0 1 1	887 217	163 812	258 492	279 600
2 0 1 2	1 187 285	220 321	275 126	295 834
2 0 1 3	1 157 385	226 662	274 517	285 520
2 0 1 4	1 298 075	1 695 353	310 321	248 257
2 0 1 5	788 780	358 665	243 393	304 241
2 0 1 6	1 422 668	1 749 798	258 359	322 949

Sumber/Source : PT. (Persero) Pelabuhan Indonesia IV Cab. Kendari/ Indonesian State Port Company IV Subregional Kendari
Catatan/ Note: Data 2017 tidak tersedia / Data of 2017 is not available

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

9.2 KOMUNIKASI/ COMMUNICATION

Tabel 9.2.1 Banyaknya Fasilitas Fisik Pelayanan Jasa Pos dan Giro menurut Kecamatan di Kota Kendari, 2017
Number of Physical Facilities Post and Clearing Service by Subdistrict in Kendari Municipality, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kantor Pos <i>Post Office</i>	Kantor Pos	Kantor Pos & Giro
		Tambahan <i>Additional Post Office</i>	Pembantu <i>Post and Clearing Office Asst.</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Mandonga	1	1	2
2 Baruga	-	-	-
3 Puuwatu	1	-	1
4 Kadia	-	-	-
5 Wua-Wua	1	-	1
6 Poasia	1	-	1
7 Abeli	-	-	-
8 Kambu	-	-	-
9 Nambo	-	-	-
10 Kendari	1	-	1
11 Kendari Barat	-	-	-
Jumlah/Total		5	6

Sumber/ Source : Kantor Pos dan Giro Kendari/ Post and Clearing Office of Kendari

Lanjutan Tabel 9.2.1 / *Continued Table 9.2.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Pos Keliling <i>Around Post</i>	Kotak Pos <i>Post Box</i>	Bis Surat <i>Letter Box</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Mandonga	-	50	50
2 Baruga	-	-	-
3 Puuwatu	-	-	-
4 Kadia	-	-	-
5 Wua-Wua	-	-	-
6 Poasia	-	-	-
7 Abeli	-	-	-
8 Kambu	-	-	-
9 Nambo	-	-	-
10 Kendari	-	-	-
11 Kendari Barat	-	-	-
Jumlah/Total	-	50	50

Sumber/Source : Kantor Pos dan Giro Kendari/ *Post and Clearing Office of Kendari*

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

Tabel 9.2.2 Banyaknya Benda-Benda Pos yang Dikirim dan Diterima dari Dalam dan Luar Negeri menurut Jenis Pengiriman di Kota Kendari, 2017
Number of Postal Material Sent and Received from in Country and Overseas by Kind of Dispatch in Kendari Municipality, 2017

Jenis Pengiriman <i>Kind of Dispatch</i>	Dikirim <i>Sent</i>		Diterima <i>Received</i>	
	Dalam Negeri <i>In Country</i>	Luar Negeri <i>Overseas</i>	Dalam Negeri <i>In Country</i>	Luar Negeri <i>Overseas</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Surat Biasa (Surat, Warkat Pos, Kartu Pos, Barang Cetakan, Surat Kabar, Surat Pos Dinas	628	-	583	135
2. Surat Kilat	-	-	-	-
3. Surat Pos Kilat Khusus (ipos/EMS)	31 233	328	268 187	-
4. Paket Pos Biasa	828	3	1 214	-
5. Paket Pos Udara/Kilat	2 752	122	5 134	516
6. Weselpos Prima	1 110	-	622	-
7. Weselpos Instan	6 011	246	2 028	1 359
Kota Kendari	42 562	699	277 948	2 010

Sumber/ Source : Kantor Pos dan Giro Kendari/ Post and Clearing Office of Kendari

**Tabel 9.2.3 Kapasitas Sentral dan Sambungan Telepon di Kota Kendari,
Table 2007 –2016**

***Central Capacity and Telephone Connection in Kendari
Municipality, 2007 – 2016***

Tahun Years	Kapasitas Sentral Central Capacity			Sambungan Telepon Telephone Connection	
	Otomat Automatic	CB	IR	Induk Central	Cabang Branch
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2 0 0 7	16 668	-	-	-	-
2 0 0 8	16 872	-	-	15 517	-
2 0 0 9	16 712	-	-	16 163	-
2 0 1 0	16 918	-	-	16 253	-
2 0 1 1	15 868	-	-	15 562	-
2 0 1 2	32 594	-	-	29 755	-
2 0 1 3	32 594	-	-	29 858	-
2 0 1 4	59 015	-	-	17 813	-
2 0 1 5	21 053	-	-	20 806	-
2 0 1 6	32 080	-	-	26 651	-

Sumber/ Source : PT Telekomunikasi Indonesia Wilayah Operasional Kendari/ Telecommunication Corporation Subregional Kendari

Catatan/ Note: Data 2017 tidak tersedia / Data of 2017 is not available

KEUANGAN DAERAH DAN HARGA

Local Financial dan Price

Pendapatan

Pemerintah Kota Kendari
Revenues of Kendari Municipality

1.131.987,99

Juta Rupiah

Million Rupiahs



Belanja

Pemerintah Kota Kendari
Expenditures of Kendari Municipality

1.124.652,36

Juta Rupiah

Million Rupiahs

Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Pemerintah Kota Kendari, 2017

Realization of Government Revenues and Expenditures of Kendari Municipality, 2017

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

- | | |
|---|--|
| <p>1. Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Pemerintah Kabupaten/Kota adalah realisasi/perhitungan APBD Kabupaten/Kota pada tiap tahun anggaran.</p> | <p>1. Actual revenue and expenditure of Regency/ Municipality Government is the realization/ Regency/ Municipality budget calculations for every fiscal year.</p> |
| <p>2. Pendapatan Asli Daerah (PAD) adalah pendapatan yang diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan, guna keperluan daerah yang bersangkutan dalam membiayai kegiatannya.</p> | <p>2. Original Local Government Revenue is revenue that withheld based on local regulations in accordance with the legislation, for the purposes of financing their activities.</p> |
| <p>3. Dana Perimbangan adalah dana yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan kepada Daerah untuk mendanai kebutuhan daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi.</p> | <p>3. Balanced Budget is the fund coming from the state budget that allocated to regions to fund their needs in the context of decentralization.</p> |
| <p>4. Lain-lain Pendapatan yang Sah adalah pendapatan lainnya daripemerintah pusat dan atau dari instansi pusat, serta dari daerah lainnya.</p> | <p>4. Other Legal Revenue is other income that coming from the central government and or from the central agencies, as well as from other local government.</p> |

ULASAN	DESCRIPTION
<p>Kegiatan pemerintahan dan pembangunan akan berjalan lancar apabila didukung oleh tersedianya biaya yang memadai. Sehubungan dengan hal tersebut, pemerintah Kota Kendari menyediakan biaya dari dua sumber yaitu pertama bersumber dari Pendapatan Asli Daerah (PAD, seperti penerimaan pajak pajak daerah, retribusi daerah, bagian laba dari perusahaan daerah, lain lain pendapatan asli daerah). Kedua, bersumber dari dana perimbangan yang dialokasikan oleh Pemerintah Pusat atau pemerintah daerah Tingkat I, ketiga dari lain-lain pendapatan yang sah.</p>	<p><i>Governance and development activities will run smoothly when supported by the availability of an adequate fee. In this regard, the government of Turkey to provide funds from two sources: first comes from local revenue (PAD, such as tax revenue local taxes, levies, the profits of local firms, revenue etc.). Second, sourced from the balance funds allocated by the central government or local government level I, three from other legitimate income.</i></p>
<p>Sumber keuangan pemerintah daerah Kota Kendari tahun ini pada prinsipnya sama saja dengan yang dilakukan pada tahun sebelumnya, walaupun pada setiap tahunnya selalu dilakukan konsentrasi pada sumber-sumber pendapatan tertentu yang masih memungkinkan untuk ditingkatkan guna mengantisipasi tantangan kebutuhan yang terus meningkat sebagai dinamika daripada pembangunan itu sendiri.</p>	<p><i>Financial resources of local government of Kendari in this year, in principle, the same as that conducted in previous years, although in each year always carried a concentration on specific revenue sources that are still allowed to be increased in order to anticipate the challenges of the growing need as the dynamics of the construction own.</i></p>
<p>Statistik keuangan pemerintah daerah kota Kendari dikumpulkan oleh Badan Pusat Statistik melalui kantor Walikota. Sektor keuangan daerah</p>	<p><i>Statistics on Municipality level government finance is collected by the BPS through the Municipality offices. The financial sector is based on calendar year ending in December.</i></p>

dihitung berdasarkan tahun kalender yang berakhir pada bulan Desember.

Pada tahun 2017 realisasi pendapatan daerah di Kota Kendari sebesar 66,24 persen dibandingkan target. Begitu pula realisasi belanja daerah yaitu sebesar 65,84 persen.

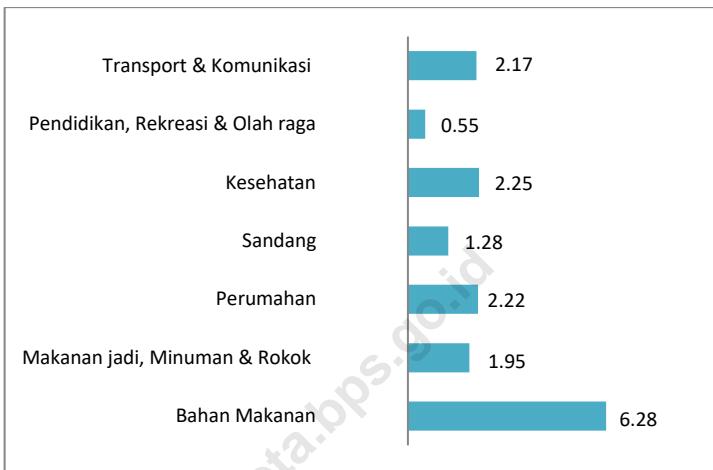
Dalam mendorong pembangunan ekonomi dibutuhkan suatu kondisi dimana harga-harga dapat terkendali. Perubahan harga-harga dapat diukur dengan suatu indeks tertentu. Indeks yang lazim digunakan adalah Indeks Harga Konsumen (IHK) yang biasanya dikaitkan dengan perubahan inflasi.

Sepanjang tahun 2017 terjadi 6 bulan inflasi negatif dan 6 bulan inflasi positif dengan rentang inflasi antara -1,48 persen sampai dengan 3,58 persen di Kota Kendari. Inflasi tertinggi terjadi pada bulan Juni sedangkan deflasi terendah terjadi pada bulan Agustus. Tingginya inflasi pada bulan Juni dipengaruhi oleh tingginya indeks harga pada kelompok komoditi bahan makanan sebesar 12,93 persen menjelang hari raya. Sedangkan inflasi negatif pada bulan Agustus disebabkan oleh penurunan indeks harga bahan makanan yaitu sebesar -5,11 persen dan transportasi sebesar -0,81 persen.

In promoting economic development required a condition where prices can be controlled. Changes in prices can be measured with a particular index. Index commonly used is the Consumer Price Index (CPI) which is usually associated with changes in inflation.

Throughout 2017 took place 6 months of negative inflation and 6 months of positive inflation to the range between -1,48 percent to 3,58 percent in Kendari Municipality. The highest inflation was in June while the lowest deflation occurred in August. The high inflation in June is supported by the high price index in high price index of food commodity groups by 12,93 percent. While the negative inflation in August due to a decrease in the amount of food commodity groups and also transport and communication commodity groups price index by -5,11 percent and -0,81 percent.

Gambar 11 Inflasi menurut Kelompok Pengeluaran di Kota Kendari (2012=100), 2017
Inflation by Group Expenditure in Kendari Municipality (2012=100), 2017



Sumber/ Source : Survei Harga Konsumen/ Consumer Price Survey

10.1 KEUANGAN DAERAH/LOCAL FINANCE

Tabel 10.1.1 Realisasi Pendapatan Pemerintah Kota Kendari Menurut Jenis Pendapatan (juta rupiah), 2015–2017
Table 10.1.1 Actual Revenues of Government of Kendari Municipality by Source of Revenues (million rupiahs), 2015–2017

	Jenis Pendapatan Source of Revenues	2015	2016	2017¹
		(1)	(2)	(3)
1.	Pendapatan Asli Daerah (PAD)/Original Local Government Revenue	170 624,04	178 998,30	218 340,62
1.1	Pajak Daerah/Local Taxes	78 228,16	90 918,23	100 967,10
1.2	Retribusi Daerah/Retributions	60 727,60	36 909,31	24 979,23
1.3	Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan/Income of Regional Gov, Corporate and Management of Separated Reg, Gov, Wealth	1 830,54	3 070,10	3 543,87
1.4	Lain-lain PAD yang Sah/Other Original Local Gov, Revenue	29 837,74	48 100,66	88 850,42
2.	Dana Perimbangan/Balanced Budget	769 736,71	1 058 027,54	845 288,09
2.1	Bagi Hasil Bukan Pajak/ Bagi Hasil Bukan Pajak Sumber Daya Alam/ Tax/Non Tax Natural Resources Sharing	29 351,62	28 842,65	25 604,30
2.2	Dana Alokasi Umum General Allocation Funds	629 906,64	674 633,29	662 782,15
2.3	Dana Alokasi Khusus Special Allocation Funds	110 478,45	354 551,60	156 901,64
3	Lain-lain Pendapatan yang Sah/Other Legal Revenue	215 882,11	157 680,10	68 359,28
3.1	Pendapatan Hibah/Grants	-	63 278,33	357,00
3.2	Dana Darurat/Emergency Funds	-	-	-
3.3	Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya/tax sharing from province and other local governments	48 669,54	50 193,24	58 156,31
3.4	Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah Autonomous Region and Balancing Funds	163 980,15	39 764,84	7 500,00
3.5	Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya/financial assistance from province and other local governmentgovernments	585,00	966,01	-
3.6	Lainnya/Other Funds	2 647,42	3 477,68	2 345,97
Jumlah/Total		1 156 242,86	1 394 705,94	1 131 987,99

Sumber/Source : Survei Statistik Keuangan Daerah/ Financial Statistics of Provincial Government Survey

**Tabel 10.1.2 Realisasi Belanja Pemerintah Kota Kendari Menurut Jenis
Table Belanja (juta rupiah), 2015–2017**
*Actual Expenditures of Government of Kendari Municipality
by Source of Expenditures (million rupiahs), 2015–2017*

Jenis Belanja Kind of Expenditures		2015	2016	2017¹
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Belanja Tidak Langsung <i>Indirect Expenditure</i>	591 357,51	672 134,97	544 043,36
1.1	Belanja Pegawai/ <i>Personnel expenditure</i>	587 995,16	637 441,13	514 018,67
1.2	Belanja Bunga/ <i>Retributions</i>	14,29	-	-
1.3	Belanja Subsidi <i>Subsidies Expenditure</i>	-	-	-
1.4	Belanja Hibah/ <i>Grant</i>	2 465,60	33 531,29	21 663,27
1.5	Belanja Bantuan Sosial <i>Social Expenditure</i>	7,50	25,00	7 290,00
	Belanja Bagi Hasil kepada Provinsi/Kabupaten/Kota			
1.6	<i>Sharing Fund Expenditure to Provincial/Regency/Municipality and Village Government</i>	-	-	-
	Belanja Bantuan Keuangan kepada Provinsi/ Kabupaten/ Kota dan Pemerintah Desa			
1.7	<i>Financial Assistance Expenditure to Provincial/Regency/Municipality and Village Government</i>	810,40	1 053,37	1 054,42
1.8	Belanja Tidak Terduga	64,56	84,18	17,00
2.	Belanja Langsung/ <i>Direct Expenditure</i>	556 751,43	744 032,08	580 609,00
2.1	Belanja Pegawai/ <i>Personnel expenditure</i>	53 225,35	61 255,05	71 603,20
2.2	Belanja Barang dan Jasa <i>Goods and Services Expenditure</i>	154 105,04	190 355,94	203 385,45
2.3	Belanja Modal <i>Capital expenditure</i>	349 421,04	492 421,09	305 620,35
Jumlah/Total		1 148 108,94	1 416 167,05	1 124 652,36

Sumber/ Source : Survei Statistik Keuangan Daerah/ *Financial Statistics of Provincial Government Survey*

**Tabel 10.1.3 Target dan Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja
Table 10.1.3 Target and Realization of Government Revenues and
Expenditures of Kendari Municipality, 2008 - 2017**

Tahun Years	Pendapatan (Juta Rp) Revenues (Million Rps)		Belanja (Juta Rp) Expenditures (Million Rps)	
	Target Target	Realisasi Realization	Target Target	Realisasi Realization
	(1)	(2)	(3)	(4)
2008	453 575,25	457 996,78	510 700,22	445 186,54
2009	468 599,74	484 056,98	538 989,05	507 202,81
2010	528 026,04	583 316,17	612 791,86	602 076,95
2011	667 909,61	696 804,77	731 216,32	684 117,22
2012	710 637,47	745 296,45	879 558,40	715 004,89
2013	889 081,90	916 010,60	918 051,81	849 332,24
2014	1 125 035,74	1 039 765,35	1 216 277,93	1 047 963,00
2015	1 265 398,41	1 156 242,86	1 345 191,91	1 148 108,94
2016	1 567 853,55	1 394 705,93	1 597 597,89	1 416 167,05
2017	1 709 048,02	1 131 987,99	1 708 133,12	1 124 652,36

Sumber/ Source : Survei Statistik Keuangan Daerah/ Financial Statistics of Provincial Government Survey

Tabel 10.1.4 Target dan Realisasi Pendapatan dan Belanja Daerah Kota Kendari (juta rupiah), 2017
Table 10.1.4 Target and Realization of Revenues and Expenditures in Kendari Municipality (million rupiahs), 2017

	Uraian <i>Detail</i>	Target <i>Target</i>	Realisasi <i>Realization</i>
	(1)	(2)	(3)
A. PENDAPATAN/ REVENUE			
1	Pendapatan Asli Daerah/<i>Original Local Government Revenue</i>	675 224,00	218 340,62
a.	Pajak Daerah/ <i>Local Taxes</i>	112 771,00	100 967,10
b.	Retribusi Daerah/ <i>Retributions</i>	266 305,18	24 979,23
c.	Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah Yang Dipisahkan/ <i>Income of Regional Gov, Corporate and Management of Separated Reg, Gov, Wealth</i>	3 999,00	3 543,87
d.	Lain-Lain PAD/ <i>Other Original Local Gov. Revenue</i>	292 148,82	88 850,42
2	Dana Perimbangan/<i>Balanced Budget</i>	946 337,41	845 288,09
a.	Bagi Hasil Pajak dan Bukan Pajak/ <i>Tax and Non Tax Sharing</i>	31 101,98	25 604,30
b.	Dana Alokasi Umum/ <i>General Allocation Funds</i>	662 782,15	662 782,15
c.	Dana Alokasi Khusus/ <i>Special Allocation Funds</i>	252 453,28	156 901,64
d.	Dana AD HOC (Penyesuaian Gaji)/ <i>AD HOC Funds</i>	-	-
3	Lain-lain Pendapatan yang Sah/<i>Other Legal Revenue</i>	87 486,61	68 359,28
a.	Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemda Lainnya/ <i>Tax sharing from province and other local</i>	27 173,01	58 156,31
b.	Dana Penyesuaian dan Otonomi Khusus/ <i>Autonomous Region and Balancing Funds</i>	16 500,00	7 500,00
c.	Dana Bantuan Keuangan dari Provinsi/Kab/Kota Lainnya/ <i>Financial assistance from province and other</i>	350,00	-
d.	Pendapatan Hibah/ <i>Grant Income</i>	43 463,60	357,00
e.	Pendapatan Lainnya/ <i>Other Funds</i>	-	2 345,97
Jumlah Pendapatan/ <i>Total Revenue</i>		1 709 048,02	1 131 987,99

Lanjutan Tabel / *Continued Table 10.1.4*

Uraian Detail	Target Target	Realisasi Realization
(1)	(2)	(3)
B. BELANJA/ EXPENDITURE		
1 Belanja Tidak Langsung/ <i>Indirect Expenditure</i>	760 835,46	544 043,36
- Belanja Pegawai/Personalia/ <i>Personnel Expenditure</i>	742 759,34	514 018,67
- Belanja Bunga/ <i>Retributions</i>	-	-
- Belanja Hibah/ <i>Grant</i>	10 103,00	21 663,27
- Belanja Bantuan Sosial/ <i>Social Expenditure</i>	4 710,00	7 290,00
- Belanja Bantuan Keuangan Kepada Prov/Kab dan Pem. Desa/ <i>Financial Assistance Expenditure to Provincial/District/City and Village Government</i>	1 054,47	1 054,42
- Belanja Tidak Terduga	2 208,65	17,00
2 Belanja Langsung/ <i>Direct Expenditure</i>	947 297,66	580 609,00
- Belanja Pegawai/ <i>Personnel Expenditure</i>	85 443,04	71 603,20
- Belanja Barang dan Jasa/ <i>Goods and Services Expenditure</i>	253 717,71	203 385,45
- Belanja Modal/ <i>Capital expenditure</i>	608 136,91	305 620,35
Jumlah Belanja/ <i>Total Expenditure</i>	1 708 133,12	1 124 652,36

LOCAL FINANCE AND PRICE

Lanjutan Tabel / *Continued Table 10.1.4*

	Uraian Detail	Target Target	Realisasi Realization
	(1)	(2)	(3)
C. PEMBIAYAAN/ FINANCING			
1	Penerimaan Daerah/ Local Revenue	3 084,10	8 423,36
a.	Sisa Lebih Perhitungan/Silpa/ <i>Surplus Calculation</i>	3 084,10	8 394,82
b.	Pencairan Dana Cadangan/ <i>Disbursement Reserves</i>	-	-
c.	Hasil Penjualan Kekayaan Daerah Yang Dipisahkan/ <i>Sales Results of Regional Gov, Corporate and Management of Separated Reg, Gov, Wealth</i>	-	-
d.	Penerimaan Pinjaman Daerah/ <i>Acceptance Regional Loans</i>	-	-
e.	Penerimaan Kembali Pemberian Pinjaman/ <i>Reception Back Lending</i>	-	28,54
f.	Penerimaan Piutang Daerah/ <i>Acceptance Regional Receivables</i>	-	-
g.	Penerimaan Kembali Investasi Dana Bergulir/ <i>Reception Back of Investment Revolving Fund</i>	-	-
2	Pengeluaran Daerah/ Local Expenditure	3 999,00	3 999,00
a.	Pembentukan Dana Cadangan/ <i>Establishment of the Reserve Fund</i>	-	-
b.	Penyertaan Modal/ <i>Equity Capital</i>	3 999,00	3 999,00
c.	Pembayaran Utang Pokok/ <i>Debt Principal Payments</i>	-	-
d.	Pemberian Pinjaman Daerah/ <i>Regional Lending</i>	-	-
e.	Badan Layanan Umum Daerah/ <i>Regional Public Service</i>	-	-
Pembiayaan Netto/ Nett Financing		(914,90)	4 424,36
Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran (Silpa)/ Financing Budget Surplus		0	11 759,99

Sumber/ Source : Survei Statistik Keuangan Daerah/ *Financial Statistics of Provincial Government Survey*

Tabel 10.1.5 Target dan Realisasi Penerimaan Pajak Daerah Tahun Anggaran 2017 di Kota Kendari
Table 10.1.5 Target and Actual of Local Taxes Revenues in 2017 Fiscal Year in Kendari Municipality

	Jenis Penerimaan <i>Kind of Revenue</i>	Target <i>Target</i>	Realisasi <i>Realization</i>	Percentase <i>Percentage</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Pajak Hotel dan Restoran/ <i>Hotel and Restaurant Tax</i>	18 475,00	17 952,10	97,17
2	Pajak Hiburan/ <i>Entertainment Tax</i>	7 076,00	6 879,50	97,22
3	Pajak Reklame/ <i>Advertisement Tax</i>	1 970,00	2 020,01	102,54
4	Pajak Penerangan Jalan/ <i>Street Lighting Tax</i>	36 000,00	31 712,20	88,09
5	Pajak Parkir/ <i>Parking Tax</i>	1 900,00	1 858,92	97,84
6	Pajak Air Tanah/ <i>Ground Water Tax</i>	850,00	358,15	42,14
7	Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan/ <i>Non Metallic Minerals and Rocks Tax</i>	-	3 129,78	-
8	Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan/ <i>Land and Building Tax for Rural and Urban</i>	21 000,00	14 910,01	71,00
9	Lainnya/ <i>Others</i>	25 500,00	22 146,43	86,85
Kota Kendari <i>Kendari Municipality</i>		112 771,00	100 967,10	89,53

Sumber/ Source : Survei Statistik Keuangan Daerah/ *Financial Statistics of Provincial Government Survey*

Tabel 10.1.6 Target dan Realisasi Penerimaan Retribusi Daerah Tahun Anggaran 2017 di Kota Kendari (juta rupiah)
Table 10.1.6 Target and Actual Revenues of Local Retribution in 2017 Fiscal Year in Kendari Municipality (million rupiahs)

	Jenis Penerimaan <i>Kind of Revenue</i>	Target <i>Target</i>	Realisasi <i>Realization</i>	Percentase <i>Percentage</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
I	RETRIBUSI JASA UMUM/ GENERAL SERVICES RETRIBUTIONS	72 754,95	9 987,60	13,73
1	Retribusi Pelayanan Kesehatan/ <i>Health Care Retributions</i>	61 850,00	2 303,75	3,72
2	Retribusi Pelayanan Persampahan/Kebersihan	5 604,95	5 085,48	90,73
3	Retribusi Sewa Tempat Pemakaman atau Pembakaran/ Pengabuan Mayat/ <i>Rent Cemetery or combustion/incineration Corpses Retributions</i>	1 075,00	515,85	47,99
4	Retribusi Parkir di Tepi Jalan Umum/ <i>Public Road Public Retributions</i>	550,00	263,05	47,83
5	Retribusi Pelayanan Pasar/ <i>Market Services Retributions</i>	350,00	692,04	197,73
6	Retribusi Pengujian Kendaraan/ <i>Vehicle Testing Retributions</i>	200,00	184,91	92,46
7	Retribusi Jasa Umum Lainnya/ <i>Other General Services Retributions</i>	3 125,00	942,52	30,16

KEUANGAN DAERAH DAN HARGA

Lanjutan Tabel / *Continued Table 10.1.6*

Jenis Penerimaan <i>Kind of Revenue</i>		Target <i>Target</i>	Realisasi <i>Realization</i>	Percentase <i>Percentage</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
II	RETRIBUSI JASA USAHA/ <i>BUSINESS SERVICES RETRIBUTIONS</i>	180 765,18	8 413,16	4,65
1	Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah	175 548,78	6 808,48	3,88
2	Retribusi Pelayaran Kepelabuhan	10,00	37,49	374,90
3	Retribusi Terminal	1 070,00	245,77	22,97
4	Retribusi Tempat Pelelangan	1 500,00	213,60	14,24
5	Retribusi Tempat Khusus Parkir	190,00	313,58	165,04
6	Retribusi Rumah Potong Hewan	946,40	377,33	39,87
7	Retribusi Tempat Rekreasidan Olahraga	850,00	166,11	19,54
8	Retribusi Jasa Usaha Lainnya/ <i>Other Business Services Retributions</i>	650,00	250,80	38,58
III	RETRIBUSI PERIZINAN TERTENTU	12 785,05	6 578,47	51,45
Kota Kendari <i>Kendari Municipality</i>		266 305,18	24 979,23	9,38

Sumber/ Source : Survei Statistik Keuangan Daerah/ *Financial Statistics of Provincial Government Survey*

Tabel 10.1.7 Banyaknya Kantor Bank menurut Kecamatan di Kota Kendari, 2017
Table Number of Bank Offices by Subdistricts in Kendari Municipality, 2017

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Bank Pemerintah <i>State Bank Offices</i>	Bank Swasta <i>Private Bank Offices</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Mandonga	12	17	29
2	Baruga	2	2	4
3	Puuwatu	1	0	1
4	Kadia	3	7	10
5	Wua-Wua	4	7	11
6	Poasia	7	3	10
7	Abeli	1	0	1
8	Kambu	5	0	5
9	Nambo
10	Kendari	3	0	3
11	Kendari Barat	6	2	8
Jumlah/Total		44	38	82

Sumber/ Source : Kantor Perwakilan Bank Indonesia, Kendari/ *Bank Indonesia, Kendari*

Catatan/ Note : Data Kecamatan Nambo masih bergabung dengan Kecamatan Abeli/ *Data of Nambo Subdistrict are still merged with Abeli Subdistrict*

Tabel 10.1.8 Banyaknya Kantor Bank Pemerintah menurut Kecamatan di Kota Kendari, 2017
Table Number of State Bank Offices by Subdistricts in Kendari Municipality, 2017

Kecamatan Subdistrict	BI	Bank Tabungan Pemerintah <i>Government Bank</i>					Jumlah Total	
		BRI	BNI	Mandiri	BTN	BPD		
		(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Mandonga	-	7	1	2	-	2	12	
2 Baruga	-	-	1	-	-	1	2	
3 Puuwatu	-	1	-	-	-	-	1	
4 Kadia	-	1	-	1	-	1	3	
5 Wua-Wua	-	2	-	-	1	1	4	
6 Poasia	-	3	-	1	1	2	7	
7 Abeli	-	-	-	-	-	1	1	
8 Kambu	-	2	1	1	1	-	5	
9 Nambo
10 Kendari	-	-	-	1	-	2	3	
11 Kendari Barat	1	3	1	-	-	1	6	
Jumlah/Total	1	19	4	6	3	11	44	

Sumber/ Source : Kantor Perwakilan Bank Indonesia, Kendari/ *Bank Indonesia, Kendari*Catatan/ Note : Data Kecamatan Nambo masih bergabung dengan Kecamatan Abeli/ *Data of Nambo Subdistrict are still merged with Abeli Subdistrict*

Tabel 10.1.9 Banyaknya Kantor Bank Swasta menurut Kecamatan di Kota Kendari, 2017
Table Number of PrivateBank Offices by Subdistrict in Kendari Municipality, 2017

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	May Bank	BDI	BCA	BAG	BMI	Panin	Mega	BPR	OCBC NISP	BTPN	Sinar Mas
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	
1	Mandonga	1	2	1	1	1	1	-	1	1	3	-
2	Baruga	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1
3	Puuwatu	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Kadia	-	1	1	-	-	1	-	-	-	-	-
5	Wua-Wua	-	-	-	-	1	1	1	1	-	-	1
6	Poasia	-	-	-	-	-	1	-	1	-	-	1
7	Abeli	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Kambu	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Nambo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Kendari	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Kendari Barat	-	1	-	-	1	-	-	-	-	-	-
Jumlah/Total		1	4	2	1	3	4	1	3	1	4	3

KEUANGAN DAERAH DAN HARGA

Lanjutan Tabel / Continued Table 10.1.9

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	BSM	Maya Pada	Mandiri Taspen	CIMB Niaga	BNI Syariah	BRI Syariah	Bank NOBU	Bank Permata	Mega Syariah	BTPN Syariah	Jumlah/ <i>Total</i>
		(1)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(22)	(23)
1	Mandonga	1	-	-	1	1	-	-	1	1	-	17
2	Baruga	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2
3	Puuwatu	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Kadia	-	-	1	-	1	-	1	-	-	1	7
5	Wua-Wua	-	1	-	-	-	1	-	-	-	-	7
6	Poasia	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3
7	Abeli	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Kambu	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Nambo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Kendari	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Kendari Barat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2
Jumlah/ <i>Total</i>		1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	38

Sumber/ Source : Kantor Perwakilan Bank Indonesia, Kendari/ *Bank Indonesia, Kendari*

Tabel 10.1.10 Posisi Simpanan Masyarakat (Rupiah dan Valuta Asing) Pada Bank Umum dan BPR di Kota Kendari, 2017
Table Position of Community Savings (Rupiahs and Foreign Exchange) at Public Bank and BPR in Kendari Municipality, 2017

Jenis Tabungan	Rekening/Bilyet	Nominal (Juta Rp) (Million Rps)
(1)	(2)	(3)
1. Tabungan/ <i>Savings</i>	786 729	4 075 179
2. Giro/ <i>Demand Deposits</i>	9 925	1 053 808
3. Simpanan Berjangka/ <i>Deposits</i>	7 159	3 345 325
Jumlah/ Total	803 813	8 474 312

Sumber/ Source : Kantor Perwakilan Bank Indonesia, Kendari/ *Bank Indonesia, Kendari*

Tabel 10.1.11 Posisi Pinjaman (Rupiah dan Valuta Asing) yang Diberikan Bank Umum dan BPR menurut Penggunaan di Kota Kendari, 2017

Position of Credit (Rupiahs and Foreign Exchange) from Bank and BPR by Using in Kendari Municipality, 2017

Jenis Kredit <i>Type of Credit</i>	Jumlah Rekening <i>Number of Account</i>	Nilai (Juta Rp.) <i>Value (Million Rps)</i>
(1)	(2)	(3)
1. Modal Kerja <i>Capitals</i>	26 856	2 774 660
2. Investasi <i>Investment</i>	5 112	1 372 726
3. Konsumsi <i>Consumption</i>	88 336	6 549 660
Jumlah/ Total	120 304	10 697 046

Sumber/ Source : Kantor Perwakilan Bank Indonesia, Kendari/ *Bank Indonesia, Kendari*

Tabel 10.1.12 Posisi Pinjaman (Rupiah dan Valuta Asing) yang Diberikan Bank Umum dan BPR menurut Sektor Ekonomi di Kota Kendari (Juta rupiah), 2017
Position of Credit (Rupiahs and Foreign Exchange) from Bank and BPR by Industrial Sector in Kendari Municipality (Million Rps), 2017

Sektor Ekonomi Industrial Sector		Peminjam Crediture	Nominal (Juta Rp) (Million Rps)
	(1)	(2)	(3)
Pinjaman Kepada Lapangan Usaha		31 968	4 147 385
1 Pertanian, Kehutanan & Perikanan		1 962	92 532
2 Pertambangan dan Penggalian		161	88 528
3 Industri Pengolahan		1 921	226 722
4 Pengadaan Listrik dan Gas		23	4 232
5 Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang		24	1 777
6 Konstruksi		381	615 072
7 Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil		22 647	2 346 693
8 Transportasi dan Pergudangan		430	77 308
9 Penyediaan Akomodasi Makan dan Minum		1 408	388 038
10 Informasi dan Komunikasi		17	22 057
11 Jasa Keuangan dan Asuransi		33	22 057
12 Real Estate		172	45 653
13 Jasa Perusahaan		368	67 343
14 Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib		2	25
15 Jasa Pendidikan		35	16 350
16 Jasa Kesehatan dan Kegiatan Lainnya		61	19 162
17 Jasa Lainnya		2 323	113 836
Pinjaman Kepada Bukan Lapangan Usaha		88 336	6 549 661
Jumlah/Total		120 304	10 697 046

Sumber/ Source : Kantor Perwakilan Bank Indonesia, Kendari / Bank Indonesia, Kendari

10.2 HARGA/PRICE

**Tabel 10.2.1 Indeks Harga Konsumen menurut Kelompok di Kota Kendari
Table 10.2.1 Consumer Price Indices by Grup in Kendari Municipality**
(2012=100), 2017
(2012=100), 2017

Bulan Month	Bahan Makanan <i>Food</i>	Rokok <i>Prepared Food, Soft Drink & Cigarette</i>	Perumahan <i>Housing</i>	Sandang <i>Clothing</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/January	127,49	129,89	124,01	103,45
Pebruari/February	128,90	130,37	124,61	104,29
Maret/ March	127,37	130,50	124,73	104,35
April/April	125,86	130,51	125,44	104,00
Mei/ May	129,27	130,44	125,61	104,04
Juni/June	145,98	130,55	126,39	104,40
Juli/ July	148,33	130,74	126,06	104,54
Agustus/ August	140,75	131,05	126,09	104,56
September/September	136,48	131,13	126,02	104,74
Oktober/ October	131,63	131,65	126,02	105,17
Nopember/ November	130,02	131,71	126,03	104,88
Desember/December	133,16	131,89	126,37	104,70

LOCAL FINANCE AND PRICE

Lanjutan Tabel / *Continued Table 10.2.1*

Bulan <i>Month</i>	Kesehatan <i>Health</i>	Pendidikan, Rekreasi & Olah raga <i>Education,</i> <i>Recreation & Sport</i>	Transport & Komunikasi <i>Transportation &</i> <i>Communication</i>
(1)	(6)	(7)	(8)
Januari/ <i>January</i>	121,99	114,50	123,54
Pebruari/ <i>February</i>	122,21	114,49	123,52
Maret/ <i>March</i>	122,49	114,50	123,53
April/ <i>April</i>	122,55	114,52	123,67
Mei/ <i>May</i>	122,42	114,54	123,77
Juni/ <i>June</i>	123,55	114,56	125,11
Juli/ <i>July</i>	123,63	115,00	125,44
Agustus/ <i>August</i>	123,82	115,11	124,42
September/ <i>September</i>	124,09	115,11	124,42
Okttober/ <i>October</i>	124,41	115,13	124,38
Nopember/ <i>November</i>	124,45	115,14	124,16
Desember/ <i>December</i>	124,36	115,14	124,32

Sumber/ Source : Survei Harga Konsumen/ *Consumer Price Survey*

Tabel 10.2.2 Inflasi menurut Kelompok Pengeluaran di Kota Kendari (2012=100), 2017
Table 10.2.2 Inflation by Group Expenditure in Kendari Municipality (2012=100), 2017

Bulan Month	Bahan Makanan <i>Food</i>	Makanan Jadi, Minuman & Rokok <i>Prepared Food, Soft Drink & Cigarette</i>		
		(2)	(3)	(4)
Januari/January	1,76	0,40	0,31	0,07
Pebruari/February	1,11	0,37	0,48	0,81
Maret/ March	-1,19	0,10	0,10	0,06
April/April	-1,19	0,01	0,57	-0,34
Mei/ May	2,71	-0,05	0,14	0,04
Juni/June	12,93	0,08	0,62	0,35
Juli/ July	1,61	0,15	-0,26	0,13
Agustus/ August	-5,11	0,24	0,02	0,02
September/ September	-3,03	0,06	-0,06	0,17
Oktober/ October	-3,55	0,40	0,00	0,41
Nopember/ November	-1,22	0,05	0,01	-0,28
Desember/December	2,42	0,14	0,27	-0,17
Laju Inflasi/ Inflation	6,28	1,95	2,22	1,28

Sumber/ Source : Survei Harga Konsumen/ Consumer Price Survey

Lanjutan Tabel / Continued Table 10.2.2

Bulan <i>Month</i>	Kesehatan <i>Health</i>	Pendidikan, Rekreasi & Olah raga <i>Education,</i> <i>recreation &</i> <i>Sport</i>	Transport & Komunikasi <i>Transportation</i> & <i>Comunication</i>	Inflasi Umum <i>Inflation</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Januari/January	0,30	-0,01	1,53	0,88
Pebruari/February	0,18	-0,01	-0,02	0,49
Maret/ March	0,23	0,01	0,01	-0,24
April/April	0,05	0,02	0,11	-0,13
Mei/ May	-0,11	0,02	0,08	0,68
Juni/June	0,92	0,02	1,08	3,58
Juli/ July	0,06	0,38	0,26	0,46
Agustus/ August	0,15	0,10	-0,81	-1,48
September/September	0,22	0,00	0,00	-0,76
Oktober/ October	0,26	0,02	-0,03	-0,81
Nopember/ November	0,03	0,01	-0,18	-0,34
Desember/December	-0,07	0,00	0,13	0,68
Laju Inflasi/ Inflation	2,25	0,55	2,17	2,96

Sumber/ Source : Survei Harga Konsumen/ Consumer Price Survey

**Tabel 10.2.3 Rata-Rata Harga Eceran Bahan Pokok di Kota Kendari
 Table 10.2.3 Average Retail Price of Rice, and Granulated Sugar in Kendari**

**(rupiah), 2008 –2017
*(rupiahs), 2008- 2017***

Tahun Year	Beras Rice (Kg)	Ayam Buras Hidup Chicken (Kg)	Minyak Goreng (Liter) Cooking Oil (Litre)	Gula Pasir Sugar (Kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2008	4 682	39 665	14 070	6 837
2009	5 873	41 871	14 067	8 906
2010	6 451	41 871	11 902	10 834
2011	6 693	55 781	13 018	11 110
2012	8 219	68 441	13 264	12 869
2013	8 248	77 928	13 434	12 819
2014	8 348	74 033	14 429	12 373
2015	9 738	67 448	16 019	12 538
2016	10 425	87 713	14 937	14 539
2017	11 003	81 631	21 002	15 117

LOCAL FINANCE AND PRICE

Lanjutan Tabel / *Continued Table 10.2.3*

Tahun <i>Year</i>	Daging Ayam Ras <i>Chicken Meat</i> (Kg)	Daging sapi Cow (Kg)	Telur Ayam Ras (Butir) <i>Egg</i>	Telur Ayam Kampung (Butir) <i>Chicken Egg</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
2008	23 608	58 866	927	1 258
2009	21 674	56 350	923	1 568
2010	26 447	62 171	949	1 774
2011	24 065	56 501	1 085	1 894
2012	29 276	62 996	1 115	2 175
2013	30 496	72 878	1 194	2 073
2014	30 496	75 476	1 275	2 023
2015	31 596	81 986	1 441	2 038
2016	30 340	97 613	1 539	2 140
2017	34 180	123 391	3 903	6 143

Lanjutan Tabel / Continued Table 10.2.3

Tahun Year	Bandeng <i>Milkfish</i> (Kg)	Kembung <i>Mackerel</i> (Kg)	Tepung Terigu Kompas <i>Kompas Wheat Flour</i> (Kg)
(1)	(10)	(11)	(12)
2008	14 713	16 042	7 784
2009	19 467	20 129	7 822
2010	16 193	18 391	7 727
2011	19 839	21 249	7 839
2012	19 148	22 854	9 154
2013	17 696	24 874	9 280
2014	18 574	24 961	9 386
2015	20 442	25 415	9 914
2016	19 917	27 303	9 608
2017	25 912	36 536	9 798

LOCAL FINANCE AND PRICE

Lanjutan Tabel / *Continued Table 10.2.3*

Tahun Year	Minyak Tanah (Liter) <i>Kerosene (Litre)</i>	Gas Elpiji 12 Kg (Tabung) LPG 12 Kg	Tahu Mentah <i>Tofu (Kg)</i>	Tempe Putih <i>White Tempe (Kg)</i>
(1)	(13)	(14)	(15)	(16)
2008	23 608	58 866	927	1 258
2009	21 674	56 350	923	1 568
2010	26 447	62 171	949	1 774
2011	24 065	56 501	1 085	1 894
2012	29 276	62 996	1 115	2 175
2013	30 496	72 878	1 194	2 073
2014	30 496	75 476	1 275	2 023
2015	8 913	127 813	6 683	12 499
2016	10 408	129 029	6 092	11 630
2017	12 817	156 288	6 302	11 085

KEUANGAN DAERAH DAN HARGA

Lanjutan Tabel / *Continued Table 10.2.3*

Tahun Year	Bawang Merah <i>Onion</i> (Kg)	Cabe Rawit <i>Chili</i> (Kg)	Cabe Merah <i>Red Chili</i> (Kg)
(1)	(17)	(18)	(19)
2008	18 828	53 762	21 318
2009	17 624	57 623	19 122
2010	27 055	64 374	29 055
2011	25 167	53 035	18 155
2012	19 429	49 307	24 071
2013	41 341	79 266	39 316
2014	29 029	71 112	29 312
2015	27 266	53 230	23 478
2016	41 546	71 238	25 888
2017	36 152	61 069	30 282

Sumber/Source : Survei Harga Konsumen/*Consumer Price Survey*

PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN

Population Expenditure & Food Consumption

Pengeluaran Rata-rata
Perkapita Sebulan
Kelompok Makanan
di Kota Kendari (rupiah), 2017

*Average Expenditure Per Capita
Per Month of Food Group
in Kendari Municipality (rupiahs), 2017*

RP 543.079,62



Pengeluaran Rata-rata
Perkapita Sebulan
Kelompok Non Makanan
di Kota Kendari (rupiah), 2017

*Average Expenditure Per Capita
Per Month of NonFood Group in Kendari
Municipality (rupiahs), 2017*

RP 759.002,89

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

- | | |
|---|---|
| <p>1. Pengeluaran rata-rata per kapita adalah biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi semua anggota rumah tangga selama sebulan baik yang berasal dari pembelian, pemberian maupun produksi sendiri dibagi dengan banyaknya anggota rumah tangga dalam rumah tangga tersebut.</p> | <p>1. <i>Per capita Average Expenditure is the cost spent for all household members consumption during the month, whether from purchasing, giving or own production, divided by the number of household members in the household.</i></p> |
| <p>2. Data pengeluaran dan konsumsi penduduk menurut kelompok barang diperoleh dari Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) di Kota Kendari.</p> | <p>2. <i>Data on consumer expenditure and consumption by commodity group of expenditure are obtained from the National Socio-Economic Survey (Susenas) in Kendari Municipality.</i></p> |
| <p>3. Data pengeluaran dan konsumsi penduduk menurut kelompok barang diperoleh dari Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) yang mencakup semua provinsi di Indonesia.</p> | <p>3. <i>Data on consumer expenditure and consumption by commodity group of expenditure are obtained from National Socio-Economic Survey (Susenas) which covers all provinces in Indonesia.</i></p> |
| <p>4. Data konsumsi/pengeluaran yang dibagi menjadi dua kelompok, yaitu konsumsi makanan dan bukan makanan. Untuk konsumsi bukan makanan, pada umumnya yang dikumpulkan hanya data nilainya, kecuali untuk beberapa jenis</p> | <p>4. <i>The data of consumption/expenditure collected are divided into two groups, namely food and non-food consumption. For consumption of non-food, the data collected in general are only their values, except for certain types of</i></p> |

POPULATION EXPENDITURE AND FOOD CONSUMPTION

pengeluaran tertentu, seperti penggunaan listrik, air, gas, dan bahan bakar minyak (BBM) yang juga dikumpulkan kuantitasnya.

expenditure, such as electricity, water, gas, and fuel, which are also collected for their quantity data.

ULASAN	<i>DESCRIPTION</i>
<p>Berdasarkan persentase pengeluaran rata-rata per kapita sebulan pada tahun 2017, nilai rupiah yang dikeluarkan untuk konsumsi pangan masyarakat Kendari masih didominasi oleh kelompok makanan dan minuman jadi diikuti oleh ikan kemudian padi-padian. Sedangkan untuk konsumsi non makanan masyarakat Kendari, pengeluaran untuk perumahan menempati posisi tertinggi, diikuti oleh pengeluaran aneka barang dan jasa.</p>	<p><i>Based on the percentage of the average expenditure per capita a month in 2017, the value of rupiah spent on food consumption Kendari still dominated by food and beverages followed by fish and whole grains. As for non-food consumption of Kendari, expenditure on housing in the highest position, followed by miscellaneous goods and services spending.</i></p>
<p>Berdasarkan standar kecukupan konsumsi kalori dan protein per kapita sehari menurut WNPG X tahun 2012, masing-masing sebesar 2.150 kkal dan 57 gram protein. Pada tahun 2017, berdasarkan konsumsi kalori per kapita seminggu, rata-rata konsumsi kalori penduduk Kendari adalah sebesar 15.805,10 kkal. Hal tersebut berarti lebih tinggi dibandingkan dengan standar kecukupan gizi nasional sesuai WNPG. Sementara itu, pada tahun 2017, rata-rata konsumsi protein per kapita seminggu penduduk Kendari adalah 523,83 gram. Hal tersebut berarti rata-rata konsumsi protein lebih tinggi daripada standar kecukupan gizi nasional.</p>	<p><i>By the standards of adequacy of calories and protein consumption per capita a day by WNPG X in 2012, respectively amounted to 2,150 kcal and 57 grams of protein. In 2017, based on the per capita consumption of calories a week, the average calorie consumption Kendari population amounted to 15,805.10 kcal. It means still lower compared with the corresponding national standards WNPG nutritional adequacy. Meanwhile, in 2017, the average consumption of protein per capita a week on Kendari population was 523.83 grams. This means that the average consumption of protein is higher than the national standard of nutritional adequacy.</i></p>

POPULATION EXPENDITURE AND FOOD CONSUMPTION

Gambar 12 Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Picture Kelompok Bukan Makanan di Kota Kendari (rupiah), 2017
Average Expenditure Per Capita Per Month by Non Food Group in Kendari Municipality (rupiahs), 2017



Sumber/ Source : Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) 2017 / *National Socio Economic Survey 2017*

PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN

Tabel 11.1 Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Golongan Pengeluaran dan Kelompok Barang di Kota Kendari (rupiah), 2017

Average Expenditure Per Capita Per Month by Expenditure Class and Commodity Group in Kendari Municipality (rupiah), 2017

Golongan Pengeluaran <i>Expenditure Class</i>	Kelompok Barang/ <i>Commodity Group</i>		
	Makanan <i>Food</i>	Bukan Makanan <i>Non Food</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
<99 999	-	-	-
100 000–149 999	-	-	-
150 000–199 999	-	-	-
200 000–299 999	140 446,35	125 597,37	266 043,72
300 000–499 999	226 961,39	180 411,68	407 373,07
500 000–749 999	342 283,88	274 859,19	617 143,07
750 000–999 999	463 808,45	412 731,12	876 539,57
1 000 000+	743 361,41	1 210 503,68	1 953 865,09
Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan	543 079,62	759 002,89	1 302 082,51

Sumber/Source : Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) 2017 / National Socio Economic Survey 2017

POPULATION EXPENDITURE AND FOOD CONSUMPTION

Tabel 11.2 Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Table Kelompok Makanan di Kota Kendari (rupiah), 2017
Average Expenditure Per Capita Per Month by Food Group in Kendari Municipality (rupiahs), 2017

Kelompok Makanan <i>Food Group</i>	Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan <i>Average Expenditure Per Capita Per Month</i>
(1)	(2)
Padi-padian/ <i>Cereals</i>	60 619,85
Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	6 357,70
Ikan/ <i>Fish</i>	72 543,57
Daging/ <i>Meat</i>	15 257,82
Telur dan susu/ <i>Eggs and milk</i>	36 865,20
Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	39 217,33
Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	8 286,62
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	22 464,23
Minyak dan lemak/ <i>Oil and fats</i>	11 596,61
Bahan minuman/ <i>Beverage stuffs</i>	15 267,70
Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	11 780,77
Konsumsi lainnya/ <i>Miscellaneous food items</i>	12 431,07
Makanan dan minuman jadi <i>Prepared food and beverages</i>	169 058,78
Tembakau dan sirih/ <i>Tobacco and betel</i>	61 332,37
Jumlah/<i>Total</i>	543 079,62

Sumber/ Source : Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) 2017/ *National Socio Economic Survey 2017*

PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN

Tabel 11.3 Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Kelompok Bukan Makanan di Kota Kendari (rupiah), 2017
Table 11.3 Average Expenditure Per Capita Per Month by Non Food Group in Kendari Municipality (rupiahs), 2017

Kelompok Bukan Makanan <i>Non Food Group</i>	Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan/Average Expenditure Per Capita Per Month
(1)	(2)
Perumahan, bahan bakar, penerangan, air <i>Housing and household facility</i>	399 356,52
Aneka barang dan jasa/ <i>Goods and services</i>	160 224,05
Biaya pendidikan/ <i>Education cost</i>	36 688,72
Biaya kesehatan/ <i>Health cost</i>	91 925,40
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala <i>Clothing, footwear, and headgear</i>	39 068,93
Barang yang tahan lama/ <i>Durable goods</i>	31 739,27
Jumlah/<i>Total</i>	759 002,89

Sumber/Source : Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) 2017/ National Socio Economic Survey 2017

POPULATION EXPENDITURE AND FOOD CONSUMPTION

Tabel 11.4 Rata-Rata Konsumsi Kalori per Kapita Seminggu (kkal)
Table menurut Kelompok Bahan Makanan di Kota Kendari, 2017
Average Consumption of Calories Per Capita Per Week by Food Group in Kendari Municipality, 2017

Kelompok Makanan Food Group	Rata-rata Konsumsi Perkapita Seminggu Average Consumption of Calories Per Capita Per Week
(1)	(2)
Padi-padian/ <i>Cereals</i>	6 540,33
Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	616,87
Ikan/ <i>Fish</i>	839,38
Daging/ <i>Meat</i>	286,94
Telur dan susu/ <i>Eggs and milk</i>	466,15
Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	343,73
Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	424,96
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	402,29
Minyak dan lemak/ <i>Oil and fats</i>	1 593,81
Bahan minuman/ <i>Beverage stuffs</i>	606,37
Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	68,87
Konsumsi lainnya/ <i>Miscellaneous food items</i>	530,56
Makanan dan minuman jadi <i>Prepared food and beverages</i>	3 084,83
Tembakau dan sirih/ <i>Tobacco and betel</i>	-
Jumlah/<i>Total</i>	15 805,09

Sumber/ Source : Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) 2017/ *National Socio Economic Survey 2017*

PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN

Tabel 11.5 Rata-Rata Konsumsi Protein per Kapita Seminggu (gram) menurut Kelompok Bahan Makanan di Kota Kendari, 2017
Table 11.5 Average Consumption of Protein Per Capita Per Week (grams) by Food Group in Kendari Municipality, 2017

Kelompok Makanan Food Group	Rata-rata Konsumsi Perkapita Seminggu Average Consumption of Calories Per Capita Per Week
(1)	(2)
Padi-padian/ <i>Cereals</i>	153,70
Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	3,16
Ikan/ <i>Fish</i>	137,45
Daging/ <i>Meat</i>	17,47
Telur dan susu/ <i>Eggs and milk</i>	23,25
Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	23,77
Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	40,73
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	4,29
Minyak dan lemak/ <i>Oil and fats</i>	1,35
Bahan minuman/ <i>Beverage stuffs</i>	3,61
Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	2,44
Konsumsi lainnya/ <i>Miscellaneous food items</i>	11,67
Makanan dan minuman jadi <i>Prepared food and beverages</i>	100,93
Tembakau dan sirih/ <i>Tobacco and betel</i>	-
Jumlah/<i>Total</i>	523,82

Sumber/Source : Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) 2017 / National Socio Economic Survey 2017

POPULATION EXPENDITURE AND FOOD CONSUMPTION

Tabel 11.6 Rata-Rata Konsumsi Karbohidrat per Kapita Seminggu (gram) menurut Kelompok Bahan Makanan di Kota Kendari, 2017

Average Consumption of Carbohidrate Per Capita Per Week (grams) by Food Group in Kendari Municipality, 2017

Kelompok Makanan <i>Food Group</i>	Rata-rata Konsumsi Perkapita Seminggu <i>Average Consumption of Calories Per Capita Per Week</i>
(1)	(2)
Padi-padian/ <i>Cereals</i>	1 403,38
Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	148,79
Ikan/ <i>Fish</i>	7,14
Daging/ <i>Meat</i>	1,98
Telur dan susu/ <i>Eggs and milk</i>	42,61
Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	63,13
Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	25,90
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	95,57
Minyak dan lemak/ <i>Oil and fats</i>	4,37
Bahan minuman/ <i>Beverage stuffs</i>	151,79
Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	10,77
Konsumsi lainnya/ <i>Miscellaneous food items</i>	72,17
Makanan dan minuman jadi <i>Prepared food and beverages</i>	383,91
Tembakau dan sirih/ <i>Tobacco and betel</i>	-
Jumlah/Total	2 411,51

Sumber/ Source : Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) 2017/ *National Socio Economic Survey 2017*

PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN

Tabel 11.7 Rata-Rata Konsumsi Lemak per Kapita Seminggu (gram) menurut Kelompok Bahan Makanan di Kota Kendari, 2017
Table 11.7 Average Consumption of Fat Per Capita Per Week (grams) by Food Group in Kendari Municipality, 2017

Kelompok Makanan Food Group	Rata-rata Konsumsi Perkapita Seminggu Average Consumption of Calories Per Capita Per Week
(1)	(2)
Padi-padian/ <i>Cereals</i>	26,28
Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	0,96
Ikan/ <i>Fish</i>	24,76
Daging/ <i>Meat</i>	23,47
Telur dan susu/ <i>Eggs and milk</i>	22,48
Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	5,35
Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	19,94
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	2,44
Minyak dan lemak/ <i>Oil and fats</i>	100,61
Bahan minuman/ <i>Beverage stuffs</i>	7,95
Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	2,41
Konsumsi lainnya/ <i>Miscellaneous food items</i>	20,17
Makanan dan minuman jadi <i>Prepared food and beverages</i>	110,67
Tembakau dan sirih/ <i>Tobacco and betel</i>	-
<hr/>	
Jumlah/<i>Total</i>	367,49

Sumber/Source : Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) 2017/ *National Socio Economic Survey 2017*

PENDAPATAN REGIONAL

Regional Income

PDRB KOTA KENDARI, 2017

GRDP Kendari Municipality, 2017

ATAS DASAR
HARGA BERLAKU
18.668.327,0
----- Juta Rupiah

*at Current Market
Prices
(Million Rupiahs)*

ATAS DASAR
HARGA KONSTAN
13.935.907,4
----- Juta Rupiah
*at Constant Market
Prices
(Million Rupiahs)*

PENDAPATAN DOMESTIK **REGIONAL BRUTO**

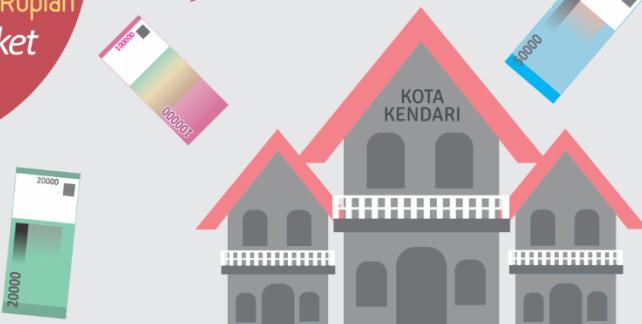
Gross Regional Domestic Product

ATAS DASAR
HARGA KONSTAN
14.826.049,9
----- Juta Rupiah
*at Constant Market
Prices
(Million Rupiahs)*

2016 2017

PERTUMBUHAN PDRB
GRDP GROWTH

6,39 %



ULASAN	<i>DESCRIPTION</i>
<p>1. Penghitungan statistik neraca nasional mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN). SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi. Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Bruto (PDB). Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDB Indonesia dari tahun 2000 ke 2010. Perubahan tahun dasar PDB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNA 2008).</p>	<p>1. <i>The method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nation known as System of National Accounts (SNA). SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles. The recommendations are expressed in term of a set of concepts, definitions, classifications and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Domestic Product (GDP). One of the improvement in the national statistical system is to rebase GDP from base year 2000 to 2010 in order to capture current economic condition. It is in line with the United Nations (UN) recommendation on 2008 SNA.</i></p>
<p>2. Produk Domestik Bruto pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai tambah pada suatu</p>	<p>2. <i>The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Domestic Product at the national level and Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the regional level</i></p>

waktu tertentu. Untuk menyusun PDB maupun PDRB digunakan 2 pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.

3. PDB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha. PDB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan;
3. *GDP by industry classification changes from 9 sectors to 17 industries. GDP by industry is classified by types of economic activities such as Agriculture, Forestry and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and*

(provinces/regencies/municipalities). To compile these statistics, two approaches have been used, i.e, "production approach" and "expenditure approach". The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output. In other words, *GDP/GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.*

Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya.

4. PDB menurut pengeluaran mengalami perubahan klasifikasi dimana pengeluaran konsumsi Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPRT) yang sebelumnya termasuk bagian dari pengeluaran konsumsi rumah tangga menjadi komponen terpisah. Sehingga klasifikasi PDB menurut pengeluaran dirinci menjadi 7 komponen yaitu komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga, pengeluaran konsumsi LNPRT, pengeluaran konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan inventori, ekspor barang dan jasa, dan impor barang dan jasa.
5. Pengeluaran konsumsi rumah tangga mencakup berbagai pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga atas barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan individu ataupun kelompok secara langsung. Pengeluaran rumah tangga di sini mencakup makanan dan minuman *Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration; Defence and Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; and Other Services Activities.*
4. *GDP by expenditure classification changes where consumption expenditure Non-profit Institutions Serving Households (NPISH) previously included as part of household consumption expenditure is taken out into separate component. So that, GDP by type of expenditures is classified into: household consumption expenditure, NPISH consumption expenditure, government consumption expenditure, gross fixed capital formation, changes in inventories, exports of goods and services, and imports of goods and services.*
5. *Household consumption expenditures consist of expenditures incurred by households, which are used for both individual or collective needs. Household consumptions are classified into food and beverages other than restaurants; clothing, footwear, and related maintenance*

selain restoran; pakaian, alas kaki dan jasa perawatannya; perumahan dan perlengkapan rumah tangga; kesehatan dan pendidikan; transportasi dan komunikasi; restoran dan hotel serta lainnya.

services; housing and household equipment; health and education; transportation and communication; restaurants and hotels; and others,

6. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah terdiri dari Pengeluaran Konsumsi Individu dan Pengeluaran Konsumsi Kolektif. Barang dan jasa individu merupakan barang dan jasa privat, dimana ciri-ciri barang privat adalah
 - a) ScarMunicipality, yaitu ada kelangkaan/keterbatasan dalam jumlah;
 - b) Excludable consumption, yaitu konsumsi suatu barang dapat dibatasi hanya pada mereka yang memenuhi persyaratan tertentu (biasanya harga);
 - c) Rivalrous competition, yaitu konsumsi oleh satu konsumen akan mengurangi atau menghilangkan kesempatan pihak lain untuk melakukan hal serupa. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa individu adalah jasa pelayanan kesehatan pemerintah di rumah sakit/puskesmas dan jasa pendidikan di sekolah/universitas negeri. Sedangkan barang dan jasa kolektif ekuivalen dengan barang publik yang memiliki ciri a) Non rivalry, yaitu penggunaan satu konsumen
6. *Government consumption expenditure consists of Individual Consumption Expenditure and Collective Consumption Expenditure. Individual goods and services are private goods and services, which the characteristics of private goods is a) ScarMunicipality, that there is a scarMunicipality//limited in number; b) Excludable consumption, the consumption of goods can be limited only to those who meet certain requirements (usually the price); c) Rivalrous competition, ie consumption by the consumer will reduce or eliminate the chance of another party to do so. Examples of goods and services produced by government and classified as goods and services of individuals is the government health services in hospitals/health centers and education services in schools/universities. Collective goods and services equivalent to public goods characterized by a) Non-rivalry, namely the use of a consumer for an item does not reduce the*

terhadap suatu barang tidak mengurangi kesempatan konsumen lain untuk juga mengkonsumsi barang tersebut; b) *Non excludable*, yaitu apabila suatu barang publik tersedia, maka tidak ada yang dapat menghalangi siapapun untuk memperoleh manfaat dari barang tersebut atau dengan kata lain setiap orang memiliki akses ke barang tersebut. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa kolektif adalah jasa pertahanan yang dilakukan TNI dan keamanan yang dilakukan kepolisian.

7. Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) mencakup pengadaan, pembuatan, dan pembelian barang modal. Barang modal dimaksud adalah barang-barang yang digunakan untuk proses produksi, tahan lama atau yang mempunyai umur pemakaian lebih dari satu tahun seperti bangunan, mesin-mesin dan alat angkutan. Termasuk pula di sini perbaikan besar (berat) yang sifatnya memperpanjang umur atau mengubah bentuk atau kapasitas barang modal tersebut. Pengeluaran barang modal untuk keperluan militer juga dicakup sebagai PMTB. Klasifikasi komponen PMTB dibagi menjadi 6 sub chance of another consumer to also consume goods; b) *Non-excludable*, i.e. when a public good available, then nothing can hinder anyone to benefit from the goods or in other words everyone has access to the goods. Examples of goods and services produced by government and classified as collective goods and services is carried military defense services and the police's security.
7. *Gross Fixed Capital Formation (GFCF)* includes procurement, manufacture, and the purchase of capital goods. Capital goods are goods which are used for the production process, durable or have a service life of more than one year such as buildings, machinery, and transportation equipment. Including here: huge improvement that are to extend the life or changing the shape or the capacity of the capital goods. Capital expenditures for military purposes are also covered as GFCF. GFCF component are classified into six sub-components: Construction; Machinery and Equipment; vehicle; Other equipment;

- komponen yaitu Konstruksi; Mesin dan Peralatan; Kendaraan; Peralatan Lainnya; Cultivated Biological Resources (CBR) dan Produk Kekayaan Intelektual.
8. Ekspor barang dan jasa merupakan transaksi perdagangan barang dan jasa dari penduduk (residen) ke bukan penduduk (nonresiden). Impor barang dan jasa adalah transaksi perdagangan dari bukan penduduk ke penduduk. Ekspor atau impor barang terjadi pada saat terjadi perubahan hak kepemilikan barang antara penduduk dengan bukan penduduk (dengan atau tanpa perpindahan fisik barang tersebut). Pada PDB dengan tahun dasar 2010, ekspor dan impor barang dirinci menjadi nonmigas dan migas.
9. Produk Domestik Bruto maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian, yaitu atas dasar "harga berlaku" dan atas dasar "harga konstan". Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun berjalan, sedangkan harga konstan penilaiannya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu, dalam publikasi ini digunakan harga tahun 2010.
- Cultivated Biological Resources (CBR) and Intellectual Property Product.*
8. *Exports of goods and services consist of transactions of goods and services from residents to non-residents. Imports of goods and services consist of transaction of goods and services from non-residents to residents. Exports and imports of goods occur when there are changes in ownership of goods between residents and non-residents (with or without physical movements of goods across frontiers). On the GDP at 2010 basic year, exports and imports of goods specified into non oil and gas and oil and gas.*
9. *GDP and its aggregations are presented in two forms: at current market prices and at constant base year market prices. In presenting current market prices, all aggregates are valued at current market prices, while base year constant market prices are shown by valuing all aggregates at fixed base year prices. Year of 2010 is used as the base year in this publication.*

10. Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto diperoleh dari perhitungan PDB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.

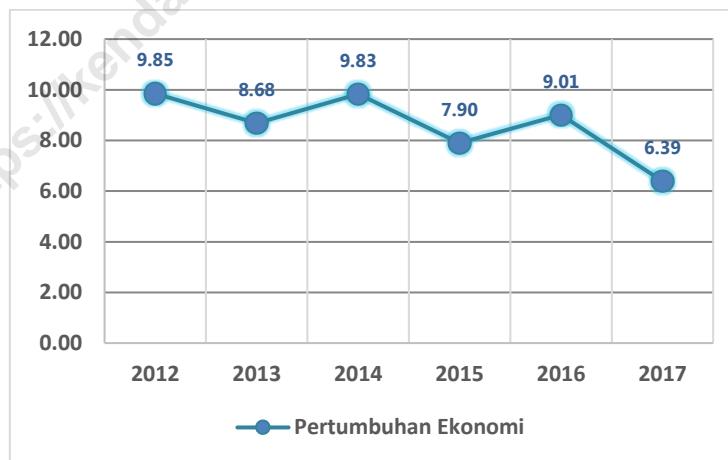
10. *Growth rate of gross domestic product is derived from GDP at constant market pieces. It is obtained by subtracting the value of GDP year N with thw value of GDP year N-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of GDP explains the income growth during the given period.*

ULASAN	DESCRIPTION
<p>Perekonomian Kota Kendari pada tahun 2017 mengalami penurunan dibandingkan pertumbuhan tahun sebelumnya. Laju pertumbuhan PDRB Kota Kendari tahun 2017 sebesar 6,39 persen, sedangkan tahun 2016 sebesar 9,01 persen. Pertumbuhan ekonomi tertinggi dicapai oleh informasi dan komunikasi sebesar 11,55 persen serta Pengadaan Listrik dan Gas sebesar 10,96 persen.</p> <p>Bila PDRB suatu daerah dibagi dengan jumlah penduduk yang tinggal di daerah itu, maka akan dihasilkan suatu PDRB Per kapita. PDRB Per kapita atas dasar harga berlaku menunjukkan nilai PDRB per kepala atau per satu orang penduduk. Pada tahun 2017, PDRB per kapita per tahun Kota Kendari mencapai 50,36 juta rupiah dengan pertumbuhan sebesar 6,02 persen.</p> <p>Selama periode 2014 – 2017, produk yang dikonsumsi di wilayah domestik sebagian besar masih untuk memenuhi kebutuhan konsumsi akhir rumah tangga (di atas 50 persen). Ekspor juga mempunyai peran yang relatif besar, karena sekitar 20 persen produk di ekspor ke luar daerah; demikian halnya impor masih mempunyai peran yang relatif besar, karena sekitar 30 persen permintaan domestik masih dipenuhi</p>	<p><i>Economy of Kendari Municipality in 2017 has decreased compared to growth in previous year. GRDP growth of Kendari Municipality rate in 2017 reached 6,39 percent, while in 2016 amounted to 9,01 percent. The highest economic growth achieved by Information and Telecommunication field by 11,55 percent and 10,96 percent of procurement of electricity and water.</i></p> <p><i>If the GDP of a region divided by the number of people living in that area, it will produce a Per capita GRDP. Per capita GRDP at current market prices shows the value of GDP per head or per one resident. In 2017, the GDP per capita per year of Kendari Municipality reaching 50,36 million rupiahs with growth of 6,02 percent.</i></p> <p><i>During the period 2014 - 2017, the product is consumed in the domestic territory still largely to meet the needs of the final consumption of households (over 50 percent). Exports also has a relatively large role, since about 20 percent of products exported to other regions; the case of imported still has a relatively large role, since about 30 percent of domestic demand is met by imported products. On the other hand, capital expenditure (GFCF) also has a relatively large role, contributing around</i></p>

oleh produk dari impor. Di sisi lain, pengeluaran untuk kapital (PMTB) juga mempunyai peran relatif besar dengan kontribusi sekitar 40 persen. Proporsi konsumsi akhir pemerintah berada pada rentang 20 persen. Hal ini menunjukkan bahwa peran pemerintah dalam menyerap produk domestik cukup besar. Di sisi lain, selama kurun waktu tahun 2014-2017 perdagangan antar daerah dan luar negeri Kota Kendari yang direpresentasikan oleh transaksi ekspor dan impor, menunjukkan bahwa nilai impor cenderung lebih tinggi dari nilai ekspor.

40 percent. The proportion of government final consumption is in the range 20 percent. This shows that the government's role in absorbing large enough domestic product. On the other hand, during the period 2014-2017 inter-regional trade and foreign Kendari represented by export and import transactions, indicates that the value of imports was higher than the value of exports.

Gambar 13 Laju Pertumbuhan Ekonomi Kota Kendari, 2012-2017
Picture Economic Growth of Kendari Municipality,
2012-2017



Sumber/ Source: Hasil Sensus, Survei, dan berbagai Sumber Lainnya/ Census, Surveys, and Other Sources

REGIONAL INCOME

Tabel 12.1 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kota Kendari (juta rupiah), 2015–2017

Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Kendari Municipality (million rupiahs), 2015–2017

Lapangan Usaha <i>Industry</i>	2015	2016	2017 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ Agriculture, Forestry, and Fishery	1 656 553,4	1 932 126,9	2 154 405,0
Pertambangan dan Penggalian/ Mining and Quarrying	349 836,4	394 837,7	433 176,5
Industri Pengolahan/ Manufacturing Industry	1 557 533,2	1 784 511,1	2 027 678,1
Pengadaan Listrik dan Gas/ Electricity and Gas	15 994,2	18 731,5	22 796,2
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/ Water Supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities	45 948,7	50 551,3	50 863,4
Konstruksi/ Construction	2 901 057,7	3 319 141,2	3 498 191,0
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles	2 423 812,5	2 785 253,6	3 101 400,7
Transportasi dan Pergudangan/ Transportation and Storage	1 241 250,5	1 364 128,2	1 476 511,1
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ Accommodation and Food Service Activities	202 655,5	223 744,8	245 755,3
Informasi dan Komunikasi/ Information and Communication	943 784,1	1 028 445,7	1 170 592,1
Jasa Keuangan dan Asuransi/ Financial and Insurance Activities	957 290,1	1 141 918,9	1 268 184,0
Real Estate/ Real Estate Activities	307 651,3	318 429,4	339 304,5
Jasa Perusahaan/ Business Activities	123 701,9	137 818,0	151 106,7
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/Public Administration and Defence; Compulsory Social Security	784 374,0	812 998,8	859 500,4
Jasa Pendidikan/ Education Activities	1 113 493,0	1 289 813,1	1 371 719,4
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ Human Health and Social Work Activities	165 943,3	178 933,8	188 850,5
Jasa Lainnya/ Other Services Activities	272 377,6	294 199,7	308 292,0
Produk Domestik Regional Bruto/ Gross Regional Domestic Bruto	15 058 257,2	17 069 583,6	18 668 327,0

^x Angka Sementara/ Preliminary Figure

Sumber/ Source: Hasil Sensus, Survei, dan berbagai Sumber Lainnya/ Census, Surveys, and Other Sources

Tabel 12.2 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan Menurut Lapangan Usaha di Kota Kendari (juta rupiah), 2015–2017

Gross Regional Domestic Product at Constant Market Prices by Industry in Kendari Municipality (million rupiahs), 2015–2017

Lapangan Usaha <i>Industry</i>	2015	2016	2017 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishery</i>	1 261 423,2	1 395 398,7	1 498 786,7
Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	283 744,7	313 197,4	336 270,9
Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing Industry</i>	1 289 745,4	1 416 836,5	1 540 913,5
Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	19 688,0	20 430,3	22 669,8
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/ <i>Water Supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities</i>	38 162,0	41 258,4	41 293,9
Konstruksi/ <i>Construction</i>	2 410 111,2	2 569 375,2	2 637 809,0
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Rapair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	2 055 860,7	2 286 642,9	2 460 649,4
Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	1 166 881,0	1 288 034,7	1 385 171,3
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accomodation and Food Service Activities</i>	166 558,9	176 603,9	188 356,4
Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	994 684,4	1 069 786,0	1 193 337,9
Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	754 170,1	865 776,8	929 533,3
Real Estate/ <i>Real Estate Activities</i>	274 654,4	276 543,2	287 494,2
Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	107 797,0	116 679,5	124 846,7
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	624 815,1	636 822,4	661 987,1
Jasa Pendidikan/ <i>Education Activities</i>	951 718,3	1 052 029,4	1 093 231,5
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	138 877,6	147 404,6	152 527,3
Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	245 474,1	263 087,5	271 177,2
Produk Domestik Regional Bruto/ Gross Regional Domestic Bruto	12 784 366,1	13 935 907,4	14 826 049,9

^x Angka Sementara/ *Preliminary Figure*

Sumber/ Source: Hasil Sensus, Survei, dan berbagai Sumber Lainnya/ *Census, Surveys, and Other Sources*

REGIONAL INCOME

Tabel 12.3 Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kota Kendari (persen), 2015–2017

Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Kendari Municipality (percent), 2015–2017

Lapangan Usaha <i>Industry</i>	2015 (1)	2016 (2)	2017* (3)
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishery</i>	11,00	11,32	11,54
Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	2,32	2,31	2,32
Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing Industry</i>	10,34	10,45	10,86
Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	0,11	0,11	0,12
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/ <i>Water Supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities</i>	0,31	0,30	0,27
Konstruksi/ <i>Construction</i>	19,27	19,44	18,74
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	16,10	16,32	16,61
Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	8,24	7,99	7,91
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	1,35	1,31	1,32
Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	6,27	6,03	6,27
Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	6,36	6,69	6,79
Real Estate/ <i>Real Estate Activities</i>	2,04	1,87	1,82
Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	0,82	0,81	0,81
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	5,21	4,76	4,60
Jasa Pendidikan/ <i>Education Activities</i>	7,36	7,52	7,35
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	1,10	1,05	1,01
Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	1,81	1,72	1,65
Produk Domestik Regional Bruto/ <i>Gross Regional Domestic Bruto</i>	100,00	100,00	100,00

* Angka Sementara/ *Preliminary Figure*

Sumber/ *Source*: Hasil Sensus, Survei, dan berbagai Sumber Lainnya/ *Census, Surveys, and Other Sources*

Tabel 12.4 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kota Kendari, 2015–2017

Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Kendari Municipality, 2015–2017

Lapangan Usaha <i>Industry</i>	2015	2016	2017 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishery</i>	0,23	10,62	7,41
Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	13,22	10,38	7,37
Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing Industry</i>	10,45	9,85	8,76
Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	10,39	3,77	10,96
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/ Water Supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities	4,54	8,11	0,09
Konstruksi/ <i>Construction</i>	9,56	6,61	2,66
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Rapair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	7,98	11,23	7,61
Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	7,25	10,38	7,54
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accomodation and Food Service Activities</i>	9,51	6,03	6,65
Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	6,32	7,55	11,55
Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	8,06	14,80	7,36
Real Estate/ <i>Real Estate Activities</i>	5,34	0,69	3,96
Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	10,66	8,24	7,00
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	6,63	1,92	3,95
Jasa Pendidikan/ <i>Education Activities</i>	12,22	10,54	3,92
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	12,16	6,14	3,48
Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	9,89	7,18	3,07
Produk Domestik Regional Bruto/ Gross Regional Domestic Bruto	7,90	9,01	6,39

^x Angka Sementara/ *Preliminary Figure*

Sumber/ *Source*: Hasil Sensus, Survei, dan berbagai Sumber Lainnya/ *Census, Surveys, and Other Sources*

REGIONAL INCOME

Tabel 12.5 Indeks Harga Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Kota Kendari (2010=100), 2015–2017

Implicit Price Index of Gross Regional Domestic Product by Industry in Kendari Municipality (2010=100), 2015–2017

Lapangan Usaha <i>Industry</i>	2015	2016	2017*
(1)	(2)	(3)	(4)
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishery</i>	131,32	138,46	143,74
Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	123,29	126,07	128,82
Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing Industry</i>	120,76	125,95	131,59
Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	81,24	91,68	100,56
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/ <i>Water Supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities</i>	120,40	122,52	123,17
Konstruksi/ <i>Construction</i>	120,37	129,18	132,62
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Rapair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	117,90	121,81	126,04
Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	106,37	105,91	106,59
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accomodation and Food Service Activities</i>	121,67	126,69	130,47
Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	94,88	96,14	98,09
Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	126,93	131,90	136,43
Real Estate/ <i>Real Estate Activities</i>	112,01	115,15	118,02
Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	114,75	118,12	121,03
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	125,54	127,66	129,84
Jasa Pendidikan/ <i>Education Activities</i>	116,47	122,03	125,47
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	119,49	121,39	123,81
Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	110,96	111,83	113,69
Produk Domestik Regional Bruto/ <i>Gross Regional Domestic Bruto</i>	117,79	122,49	125,92

* Angka Sementara/ *Preliminary Figure*

Sumber/ *Source*: Hasil Sensus, Survei, dan berbagai Sumber Lainnya/ *Census, Surveys, and Other Sources*

Tabel 12.6 Laju Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Kota Kendari, 2015–2017
Table 12.6 Implicit Growth Rate of Gross Regional Domestic Product by Industry in Kendari Municipality, 2015–2017

Lapangan Usaha <i>Industry</i>	2015	2016	2017 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ Agriculture, Forestry, and Fishery	6,13	5,44	3,81
Pertambangan dan Penggalian/ Mining and Quarrying	8,03	2,25	2,18
Industri Pengolahan/ Manufacturing Industry	4,61	4,30	4,48
Pengadaan Listrik dan Gas/ Electricity and Gas	0,51	12,86	9,68
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/ Water Supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities	2,95	1,76	0,53
Konstruksi/ Construction	6,66	7,32	2,66
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles	4,18	3,31	3,48
Transportasi dan Pergudangan/ Transportation and Storage	1,21	-0,44	0,65
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ Accommodation and Food Service Activities	5,19	4,13	2,98
Informasi dan Komunikasi/ Information and Communication	-0,91	1,32	2,04
Jasa Keuangan dan Asuransi/ Financial and Insurance Activities	4,00	3,91	3,44
Real Estate/ Real Estate Activities	3,02	2,80	2,50
Jasa Perusahaan/ Business Activities	6,22	2,93	2,47
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/ Public Administration and Defence; Compulsory Social Security	-0,02	1,70	1,70
Jasa Pendidikan/ Education Activities	3,82	4,77	2,82
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ Human Health and Social Work Activities	2,81	1,59	2,00
Jasa Lainnya/ Other Services Activities	3,96	0,78	1,66
Produk Domestik Regional Bruto/ Gross Regional Domestic Bruto	4,06	3,99	2,80

^x Angka Sementara/ Preliminary Figure

Sumber/ Source: Hasil Sensus, Survei, dan berbagai Sumber Lainnya/ Census, Surveys, and Other Sources

REGIONAL INCOME

Tabel 12.7 Produk Domestik Regional Bruto Per Kapita Menurut Lapangan Usaha di Kota Kendari (juta rupiah), 2015–2017
Table 12.7 Gross Regional Domestic Product Per Capita by Industry in Kendari Municipality (million rupiahs), 2015–2017

Lapangan Usaha <i>Industry</i>	2015	2016	2017 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishery</i>	4,77	5,38	5,81
Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	1,01	1,10	1,17
Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing Industry</i>	4,48	4,97	5,47
Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	0,05	0,05	0,06
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/ <i>Water Supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities</i>	0,13	0,14	0,14
Konstruksi/ <i>Construction</i>	8,35	9,24	9,44
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Rapair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	6,98	7,75	8,37
Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	3,57	3,80	3,98
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	0,58	0,62	0,66
Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	2,72	2,86	3,16
Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	2,75	3,18	3,42
Real Estate/ <i>Real Estate Activities</i>	0,89	0,89	0,92
Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	0,36	0,38	0,41
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	2,26	2,26	2,32
Jasa Pendidikan/ <i>Education Activities</i>	3,19	3,57	3,70
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	0,48	0,50	0,51
Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	0,78	0,82	0,83
Produk Domestik Regional Bruto/ <i>Gross Regional Domestic Bruto</i>	43,33	47,50	50,36

^x Angka Sementara/ *Preliminary Figure*

Sumber/ Source: Hasil Sensus, Survei, dan berbagai Sumber Lainnya/ *Census, Surveys, and Other Sources*

Tabel 12.8 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Pengeluaran di Kota Kendari (juta rupiah), 2015–2017

Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Expenditure in Kendari Municipality (million rupiahs), 2015–2017

Komponen Pengeluaran/Expenditure			
	2015	2016	2017^x
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga/ <i>Household Consumption Expenditure</i>			
1.a. Makanan, Minuman, dan Rokok/ <i>Foods, Beverages, and Cigarettes</i>	8 454 544	9 297 409	10 253 567,15
1.b. Pakaian dan Alas Kaki/ <i>Clothing and Footwear</i>	4 015 035	4 490 099	4 993 066,08
1.c. Perumahan, Perkakas, Perlengkapan dan Penyelenggaraan Rumah Tangga/ <i>Housing, Furnitures, and Household Equipments and Operation</i>	160 496	177 729	185 635,78
1.d. Kesehatan dan Pendidikan/ <i>Healthy and Education</i>	1 529 196	1 665 394	1 774 684,70
1.e. Transportasi, Komunikasi, Rekreasi, dan Budaya/ <i>Transportation, Communication, Recreation, and Culture</i>	697 536	763 816	828 902,53
1.f. Hotel dan Restoran/ <i>Hotel and Restaurant</i>	1 612 080	1 832 805,23	
1.g. Lainnya/ <i>Others</i>	353 543	385 944	427 484,10
2. Pengeluaran Konsumsi LPNRT/ <i>LPNRT Consumption Expenditure</i>	194 576	202 347	210 988,74
3. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah/ <i>Government Consumption Expenditure</i>	139 942	150 976	173 511,30
4. Pembentukan Modal Tetap Bruto/ <i>Gross Domestic Fixed Capital Formation</i>	3 773 753	4 019 141	4 731 108,95
4.a. Bangunan/ <i>Building</i>	6 145 751	6 781 002	7 978 623,53
4.b. Non-Bangunan/ <i>Non-Building</i>	3 744 995	4 072 969	4 872 075,27
5. Perubahan Inventori/ <i>Changes in Inventories</i>	2 400 756	2 708 033	3 106 548,26
6. Ekspor Luar Negeri/ <i>Foreign Export</i>	(131 578)	(122 300)	(123 676,17)
7. Impor Luar Negeri/ <i>Foreign Import</i>	3 353 091	3 479 619	3 507 274,55
Produk Domestik Regional Bruto/ <i>Gross Regional Domestic Bruto</i>	6 584 158	6 370 263	7 852 082,30
	15 188 257	17 235 584	18 668 327,00

^x Angka Sementara/ *Preliminary Figure*

Sumber/ Source: Hasil Sensus, Survei, dan berbagai Sumber Lainnya/ *Census, Surveys, and Other Sources*

REGIONAL INCOME

Tabel 12.9 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan Menurut Pengeluaran di Kota Kendari (juta rupiah), 2015–2017

Gross Regional Domestic Product at Constant Market Prices by Expenditure in Kendari Municipality (million rupiahs), 2015–2017

Komponen Pengeluaran/Expenditure	2015	2016	2017*
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga/ <i>Household Consumption Expenditure</i>	6 696 933	7 074 720	7 582 834,60
1.a. Makanan, Minuman, dan Rokok/ <i>Foods, Beverages, and Cigarettes</i>	3 029 155	3 167 405	3 385 649,26
1.b. Pakaian dan Alas Kaki/ <i>Clothing and Footwear</i>	136 943	146 093	149 027,36
1.c. Perumahan, Perkakas, Perlengkapan dan Penyelenggaraan Rumah Tangga/ <i>Housing, Furnitures, and Household Equipments and Operation</i>	1 215 668	1 310 545	1 373 775,97
1.d. Kesehatan dan Pendidikan/ <i>Healthy and Education</i>	580 730	613 851	649 387,45
1.e. Transportasi, Komunikasi, Rekreasi, dan Budaya/ <i>Transportation, Communication, Recreation, and Culture</i>	1 277 365	1 360 399	1 515 831,69
1.f. Hotel dan Restoran/ <i>Hotel and Restaurant</i>	297 695	313 765	342 979,57
1.g. Lainnya/ <i>Others</i>	159 377	162 661	166 183,31
2. Pengeluaran Konsumsi LPNRT/ <i>LPNRT Consumption Expenditure</i>	120 454	125 507	139 150,78
3. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah/ <i>Government Consumption Expenditure</i>	3 219 158	3 280 499	3 565 384,12
4. Pembentukan Modal Tetap Bruto/ <i>Gross Domestic Fixed Capital Formation</i>	5 461 504	5 864 518	6 582 764,42
4.a. Bangunan/ <i>Building</i>	3 380 808	3 613 586	4 122 608,71
4.b. Non-Bangunan/ <i>Non-Building</i>	2 080 696	2 250 931	2 460 155,71
5. Perubahan Inventori/ <i>Changes in Inventories</i>	(54 782)	(40 365)	(315 95,05)
6. Ekspor Luar Negeri/ <i>Foreign Export</i>	2 842 909	2 860 699	2 874 425,36
7. Impor Luar Negeri/ <i>Foreign Import</i>	5 381 810	5 099 670	5 886 914,34
Produk Domestik Regional Bruto/ <i>Gross Regional Domestic Bruto</i>	12 904 366	14 065 907	14 826 914,34

* Angka Sementara/ *Preliminary Figure*

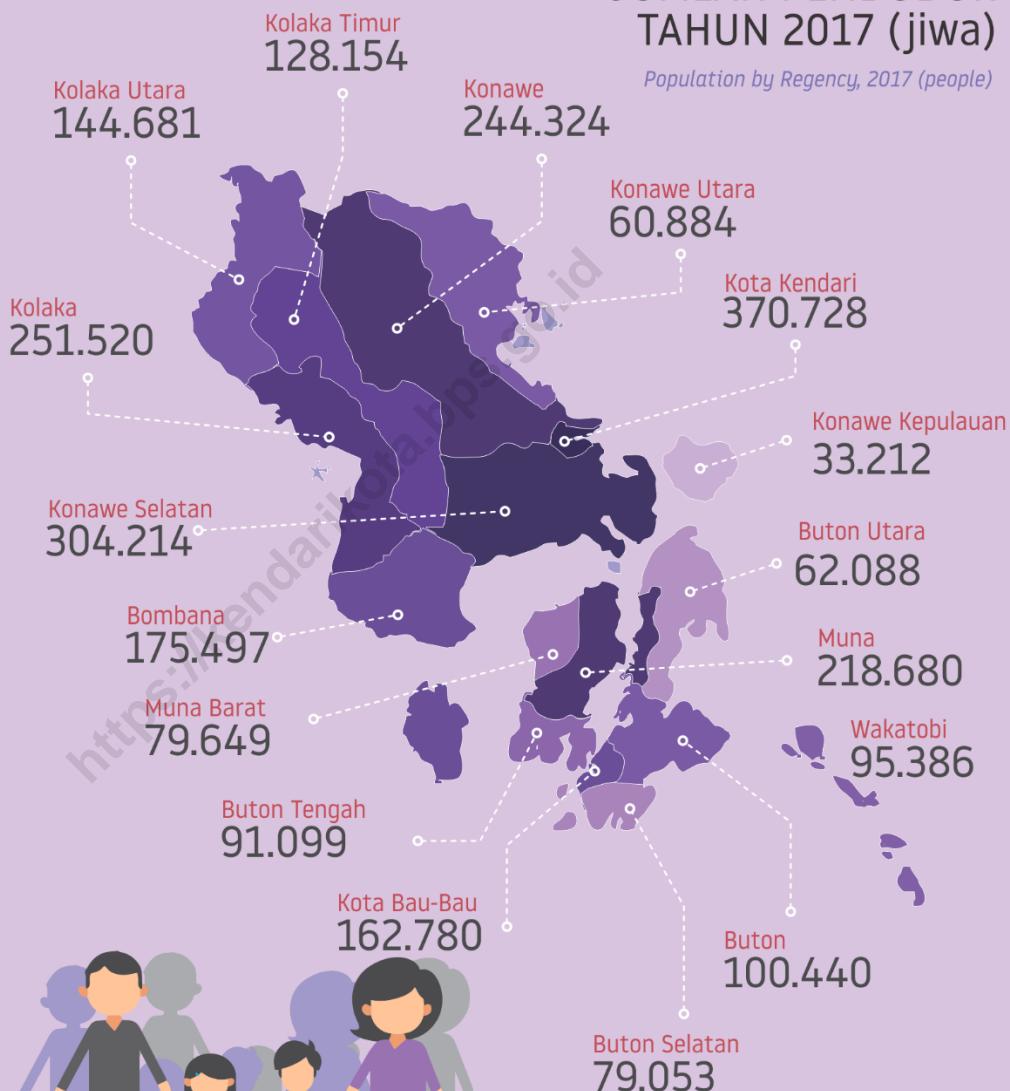
Sumber/ *Source*: Hasil Sensus, Survei, dan berbagai Sumber Lainnya/ *Census, Surveys, and Other Sources*

PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN

Regency/Municipality Comparison

JUMLAH PENDUDUK TAHUN 2017 (jiwa)

Population by Regency, 2017 (people)



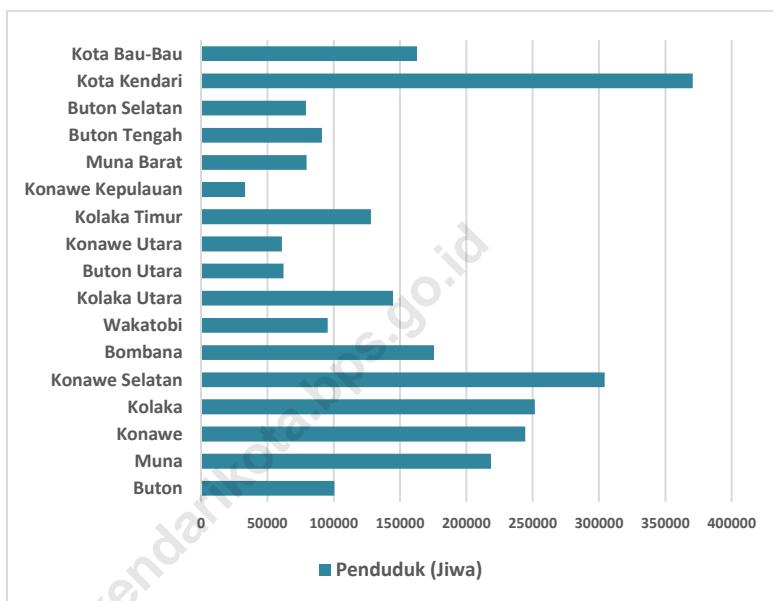
PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

- | | |
|--|---|
| <p>1. Jumlah penduduk dan angka harapan hidup penduduk setiap negara merupakan hasil estimasi yang merujuk pada data sensus yang dilakukan setiap kabupaten/kota. Misalnya Kota Kendari mengacu pada hasil Sensus Penduduk (SP) 2010. Estimasi tersebut memperhatikan perubahan tingkat kelahiran, kematian, dan perpindahan penduduk.</p> <p>2. Laju pertumbuhan produk domestik bruto (PDB) per kapita menggunakan data PDB per kapita atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB per kapita pada tahun ke-n dengan nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, kemudian dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan tersebut menunjukkan perkembangan agregat pendapatan per kapita penduduk dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.</p> | <p>1. <i>Population data and life expectancy at birth data of each country refer to the population census - based estimation result conducted by each regency/municipality. For example, Kendari municipality population data refer to the result of the 2010 Population Censuses. The estimates took into account the trends infertility, mortality, and migration.</i></p> <p>2. <i>Growth rate of per capita gross domestic product (GDP) is derived from per capita GDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of per capita GDP year n with the value of per capita GDP year n-1, divided by the value of per capita GDP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of per capita GDP explains the per capita income growth during the given period.</i></p> |
|--|---|

ULASAN	DESCRIPTION
Jumlah penduduk setiap kabupaten/kota merupakan hasil dari Proyeksi Penduduk 2017 terhadap hasil Sensus Penduduk tahun 2010. Bila dilihat dari jumlah penduduk, Kota Kendari menempati posisi pertama dengan jumlah penduduk sebesar 370.728 jiwa di Provinsi Sulawesi Tenggara. Sementara itu kabupaten berpenduduk paling sedikit adalah Konawe Kepulauan yaitu sebesar 33.212 jiwa.	<i>The population of each regency/municipality is the result of Population Projection 2017 of the Population Census Results in 2010. When viewed from the number of population, Kendari Municipality is the first rank, its has population of 370,728 people in Sulawesi Tenggara Province. Meanwhile, Konawe Kepulauan has the least population as many as 33,212 people.</i>
Pengukuran kemiskinan yang dapat dipercaya dapat menjadi instrument tangguh bagi pengambil kebijakan dalam memfokuskan perhatian pada kondisi hidup orang miskin. Data kemiskinan yang baik dapat digunakan untuk mengevaluasi kebijakan pemerintah terhadap kemiskinan, membandingkan kemiskinan antar daerah dan antarwaktu, serta menentukan target penduduk miskin dengan tujuan untuk memperbaiki kondisi mereka. Melalui pengukuran kemiskinan, dapat dilihat persentase jumlah penduduk miskin pada tahun 2017, Kabupaten Buton Tengah menempati posisi tertinggi dengan persentase jumlah penduduk miskin sebesar 18,35 persen.	<i>Reliable measurement of poverty can be a formidable instrument for policy makers in focusing attention on the poor living conditions. A good poverty data can be used to evaluate government policies on poverty, comparing poverty between regions and inter temporal, and determine target the poor with the aim of improving their condition. Through the measurement of poverty, can be seen the percentage of poor population in 2017, Buton Regency regency occupies the highest position with the percentage of the poor population as much as 18.35 percent.</i>

PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA

Gambar 14 Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Sulawesi Tenggara (ribu), 2017
Population by Regency/Municipality in Sulawesi Tenggara (thousand), 2017



Sumber/ Source : Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035/ *Indonesia Population Projection 2010–2035*

REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON

Tabel 13.1 Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Sulawesi Tenggara, 2013–2017
Table Population by Regency/Municipality in Sulawesi Tenggara, 2013–2017

<i>Kabupaten/Kota Regency/Municipality</i>	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Buton	259 896	261 802	264 506	99 352	100 440
2. Muna	281 312	284 977	288 706	215 442	218 680
3. Konawe	225 878	229 801	233 610	238 067	244 324
4. Kolaka	176 596	182 121	186 628	190 765	251 520
5. Konawe Selatan	285 289	289 815	295 326	299 928	304 214
6. Bombana	154 679	159 718	164 809	170 020	175 497
7. Wakatobi	94 511	94 789	94 985	95 209	95 386
8. Kolaka Utara	133 101	136 883	140 706	142 614	144 681
9. Buton Utara	57 922	58 918	59 779	61 124	62 088
10. Konawe Utara	55 824	57 077	58 401	59 673	60 884
11. Kolaka Timur	168 496	173 623	178 023	182 012	128 154
12. Konawe Kepulauan	30 695	31 183	31 688	32 307	33 212
13. Muna Barat	-	-	-	78 476	79 649
14. Buton Tengah	-	-	-	90 159	91 099
15. Buton Selatan	-	-	-	78 218	79 053
16. Kota Kendari	324 505	335 889	347 496	359 371	370 728
17. Kota Bau-Bau	148 009	151 485	154 877	158 271	162 780
<i>Provinsi Sulawesi Tenggara Sulawesi Tenggara Province</i>	2 396 713	2 448 081	2 499 540	2 551 008	2 602 389

Sumber/ Source : Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035/ *Indonesia Population Projection 2010–2035*

PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA

Tabel 13.2 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tenggara (persen), 2013–2016
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Regency/Municipality in Sulawesi Tenggara Province (percent), 2013–2016

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2013	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Buton	8,09*	3,69*	4,17	4,74
2. Muna	6,68*	9,33*	7,15	6,08
3. Konawe	6,47*	7,97	6,10	5,53
4. Kolaka	7,17*	0,48	7,65	3,74
5. Konawe Selatan	6,95	7,15	8,09	6,97
6. Bombana	8,35	7,35	8,22	5,63
7. Wakatobi	7,81	7,87	7,68	7,97
8. Kolaka Utara	8,70	8,36	7,05	7,69
9. Buton Utara	8,83	9,59	4,13	6,04
10. Konawe Utara	7,01	3,15	6,76	5,64
11. Kolaka Timur	-	8,85	6,19	7,40
12. Konawe Kepulauan	-	7,60	7,73	7,82
13. Muna Barat	-	-	8,14	7,21
14. Buton Tengah	-	-	2,86	8,08
15. Buton Selatan	-	-	4,09	7,16
16. Kota Kendari	8,68	9,35	8,95	9,00
17. Kota Bau-Bau	7,99	8,63	8,97	8,01

Sumber/ Source : Hasil Sensus, Survei, dan berbagai Sumber Lainnya/ Census, Surveys, and Other Sources

Catatan/ Note : Masih bergabung dengan kabupaten pemekarannya

REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON

Tabel 13.3 Persentase Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tenggara (persen), 2013–2017
Percentage of Poverty by Regency/Municipality in Sulawesi Tenggara Province (percent), 2013–2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Buton	15,25	14,31	13,75	13,22	13,46
2. Muna	15,32	14,46	15,45	15,22	14,85
3. Konawe	16,58	15,47	16,09	16,09	15,65
4. Kolaka	16,20	14,99	14,68	15,05	13,78
5. Konawe Selatan	12,45	11,60	11,58	11,36	11,14
6. Bombana	14,28	13,20	12,55	13,06	12,36
7. Wakatobi	17,40	16,27	16,88	16,46	16,19
8. Kolaka Utara	17,41	16,10	16,53	17,11	16,24
9. Buton Utara	17,53	16,35	15,86	15,78	15,58
10. Konawe Utara	10,62	10,15	9,97	9,75	13,93
11. Kolaka Timur	-	-	15,57	15,71	15,64
12. Konawe Kepulauan	-	-	16,73	17,72	18,10
13. Muna Barat	-	-	-	15,77	16,24
14. Buton Tengah	-	-	-	13,69	18,35
15. Buton Selatan	-	-	-	13,74	15,99
16. Kota Kendari	6,07	5,56	5,59	5,51	5,01
17. Kota Bau-Bau	10,11	9,25	9,24	8,81	8,39
Provinsi Sulawesi Tenggara Sulawesi Tenggara Province	13,73	12,77	12,90	12,88	12,81

Sumber/ Source : Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) / National Socio Economic Survey

PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA

Tabel 13.4 Angka Partisipasi Sekolah menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2017
School Participation Rate by Regency/Municipality in Sulawesi Tenggara Province, 2017

Kabupaten/Kota Regency/ Municipality	7-12	13-15	16-18	19-24
	(1)	(2)	(3)	(4)
1 Buton	100,00	98,28	75,99	37,26
2 Muna	99,19	97,71	85,41	26,18
3 Konawe	99,67	91,14	68,66	22,68
4 Kolaka	99,83	94,49	62,22	20,94
5 Konawe Selatan	99,82	95,19	63,59	13,73
6 Bombana	100,00	86,68	63,36	12,42
7 Wakatobi	98,74	96,81	85,53	20,96
8 Kolaka Utara	100,00	87,07	60,31	17,84
9 Buton Utara	99,78	96,39	77,43	21,83
10 Konawe Utara	99,09	94,41	68,19	14,97
11 Kolaka Timur	100,00	95,51	66,69	26,32
12 Konawe Kepulauan	100,00	98,26	75,75	19,08
13 Muna Barat	100,00	88,81	83,17	14,83
14 Buton Tengah	90,25	95,50	91,55	26,23
15 Buton Selatan	100,00	96,22	52,63	29,28
16 Kota Kendari	100,00	94,07	77,72	57,90
17 Kota Bau-bau	100,00	95,72	83,16	28,77
Provinsi Sulawesi Tenggara Sulawesi Tenggara Province	99,32	94,08	72,94	30,03

Sumber/ Source : Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret 2017/ National Socio Economic Survey Kor, March 2017

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

Enlighten The Nation



BADAN PUSAT STATISTIK KOTA KENDARI
BPS-Statistics of Kendari Municipality

Jl. Balai Kota II No. 97 Kendari, 93117
Telp. (0401) 3121776, 3111253 Fax. (0401) 3111253
Homepage : <http://kendarikota.bps.go.id>
E-mail : bps7471@bps.go.id

